INGRIA GROUP
PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk

Tumbuh Berkelanjutan Bersama Masyarakat

Grow Sustainably with the Community

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk

2024

Annual and Sustainability Report
Laporan Tahunan dan Keberlanjutan

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
Disclaimer

Selamat datang di Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk. Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini berisi pernyataan mengenai kinerja keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tata kelola Perseroan di sepanjang tahun 2024. Laporan ini disusun berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan. PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menyajikan data maupun informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini. Namun, Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang sudah di pastikan ke absahannya, yang digunakan sebagai dasar pertimbangan asumsi tersebut akan membawa hasil tertentu di masa mendatang. Lalu, guna memudahkan penyebutan laporan ini akan menggunakan istilah "Perseroan", yang didefinisikan untuk PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk.

This Annual and Sustainability Report contains statements regarding the Company's financial performance, results of operations, projections, plans, strategies, policies and governance through 2024. This report is based on various assumptions regarding the current and future conditions of the company. PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk has used its best efforts in compiling and presenting the data and information in this Annual and Sustainability Report. However, the Company does not guarantee that the validated documents used as a basis for considering these assumptions will produce certain results in the future. In addition, for ease of reference, the term "Company" is used in this report to refer to PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN
About Annual Report and Sustainability Report

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan kedua yang diterbitkan oleh PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk. Pedoman yang digunakan pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini adalah POJK No. 29/ POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik dan SEOJK No.16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik, serta Laporan Keberlanjutan yang mengacu pada ketentuan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan. Hal ini sebagai bentuk transparasi kepada publik sekaligus mengacu pada UU No. 40 tahun 2007. Selain itu, sebagai wujud kepatuhan terhadap sosialisasi terbaru yang disampaikan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2024, Perseroan juga menerapkan acuan Metrik ESG Form E020 untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan. Laporan pada tahun 2024 juga disertai dengan laporan keuangan Perseroan yang telah diotorisasi Direksi untuk diterbitkan dan telah ditandatangani oleh Direksi.

Sebagaimana yang sudah diatur dalam SEOJK No.16/ SEOJK.04/2021, Laporan ini disusun dalam 2 (dua) bahasa, yakni bahasa Indonesia dan Inggris. Di samping itu, laporan ini dapat dilihat dan diunduh melalui situs resmi Perseroan di www.ingriagroup.com.

This Annual Report and Sustainability Report is the second report published by PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk. The guidelines used in this Annual Report and Sustainability Report are POJK No. 29 / POJK.04 / 2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies and SEOJK No. 16 / SEOJK.04 / 2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as Sustainability Reports that refer to the provisions of POJK No. 51 / POJK.03 / 2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Companies. This is a form of transparency to the public as well as a reference to Law No. 40 of 2007. In addition, as a form of compliance with the latest socialization submitted by the Financial Services Authority in 2024, the Company also applies the ESG Metrics Form E020 reference for the preparation of the Sustainability Report. The report in 2024 will also be accompanied by the financial statements of the Company, which have been approved for issuance by the Board of Directors and signed by the Board of Directors.

In accordance with SEOJK No.16/ SEOJK.04/2021, this report is prepared in 2 (two) languages, namely Indonesian and English. In addition, this report can be viewed and downloaded from the Company's official website at www.ingriagroup.com.

KESINAMBUNGAN TEMA
Theme Continuity

2024

Tumbuh Berkelanjutan Bersama Masyarakat
Grow Sustainably with the Community

Di tahun 2024, Perseroan berhasil menunjukkan pertumbuhan bisnis yang positif. Pencapaian ini dicapai melalui strategi dan kebijakan strategis yang tepat, serta adaptif merespons tantangan yang dihadapi. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan berhasil meningkatkan produksi rumah hunian untuk masyarakat mencapai 53,2% dari tahun sebelumnya, dengan penjualan mengalami peningkatan sebesar 35,6% dibandingkan tahun lalu. Dengan demikian, Perseroan optimis dapat menyediakan perumahan yang layak dan ramah lingkungan bagi masyarakat, sehingga meraih pertumbuhan yang berkelanjutan

In 2024, the Company successfully demonstrated positive business growth. This was achieved through appropriate strategic strategies and policies, as well as adaptive responses to the challenges faced. Based on this, the Company managed to increase the production of residential houses for the community by 53.2% from the previous year, with sales increasing by 35.6% compared to last year. Thus, the Company is optimistic that it can provide decent and environmentally friendly housing for the community, thus achieving sustainable growth

2023

Meningkatkan Kapabilitas Menuju Pertumbuhan Berkualitas
Improving Capability Towards Quality Growth

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk melakukan upaya peningkatan kapabilitas, antara lain melakukan penguatan kapasitas SDM, pengembangan inovasi, dan memperkuat kualitas layanan. Melalui upaya-upaya tersebut, Perseroan dapat meningkatkan kinerjanya sehingga dapat meraih pertumbuhan yang berkualitas dan mewujudkan visinya, yakni menjadi pengembang terpadu dalam bisnis properti yang berkomitmen penuh untuk memberikan nilai yang optimal bagi pelanggan, rekan usaha, pemegang saham, dan masyarakat dan menjadi pengembang properti bersubsidi nomor satu di Indonesia.

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk makes efforts to improve capabilities, including strengthening human resource capacity, developing innovation, and strengthening service quality. Through these efforts, the Company can improve its performance so that it can achieve quality growth and realize its vision, which is to become an integrated developer in the property business that is fully committed to providing optimal value for customers, business partners, shareholders, and the community and become the number one subsidized property developer in Indonesia.

DAFTAR ISI
Table of Content

i Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer
i Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
About Annual Report and Sustainability Report
1 Kesinambungan Tema
Theme Continuity
2 Daftar Isi
Table of Contents

Kilas Kinerja
Performance Highlights **01**

6 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights
7 Ikhtisar Kinerja Ekonomi
Economic Performance Highlights
7 Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance Highlights
7 Ikhtisar Kinerja Sosial
Social Performance Highlights
8 Grafik Ikhtisar Keuangan
Chart of Financial Performance
9 Ikhtisar Saham
Share Highlights
10 Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham
Corporate Actions and Stock Trading Activities
10 Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds
10 Informasi Suspensi dan Delisting Saham
Share Suspension and Delisting Information
11 Peristiwa Penting 2024
2024 Event
11 Sertifikasi
Certifications

Laporan Manajemen
Management Report **02**

14 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
20 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Profil Perusahaan
Company Profile **03**

32 Identitas Perseroan
Company Identity
33 Sekilas Perseroan
Company at a Glance
35 Jejak Langkah
Milestones
36 Bidang Usaha
Line of Business
38 Visi, Misi, dan Tata Nilai Perseroan
Company Vision, Mission, and Values
39 Keanggotaan Asosiasi
Associations Membership
40 Wilayah Operasional
Operational Area
42 Struktur Organisasi
Organization Structure
43 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Changes in The Composition of The Board of Commissioners and Directors
44 Profil Dewan Komisaris
Board of Commisioners' Profile
47 Profil Direksi
Board of Directors Profile
51 Komposisi Kepemilikan Saham
Composition of Shareholders
53 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
53 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
53 Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
Information on Subsidiaries and/or Associates
54 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions
56 Informasi Pada Situs Website
Information on Website

Tinjauan Unit Pendukung Bisnis
Business Supporting Unit Overview **04**

60 Sumber Daya Manusia (SDM)
Human Resources (HR)
64 Teknologi Informasi
Information Technology

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis **05**

69 Tinjauan Ekonomi
Economic Review
69 Tinjauan Industri
Industry Review
70 Kinerja Operasional
Operational Performance
71 Tinjauan Keuangan
Financial Review
75 Kemampuan Membayar Hutang
Ability to Repay Debt
75 Tingkat Kolektabilitas Piutang
Receivables Collectability
76 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen
Capital Structure and Management Policy
77 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of The Use of Proceeds From Public Offering
77 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Investment in Capital Goods
77 Realisasi Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment Realization
78 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts that Occurred After the Date of The Accountant Report
78 Prospek Usaha 2025
2025 Business Outlook
78 Perbandingan Antara Target dengan Realisasi 2024 dan Proyeksi Tahun 2025
Comparison Between Target and Realization in 2024 and Projection in 2025
79 Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing Strategy and Market Share
80 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
80 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Share Ownership Program
80 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring
80 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi
Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or with Affiliated/Related Parties
82 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan
Changes in Laws and Regulations that Have a Significant Effect
85 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Change in Accounting Policy
85 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance **05**

89 Komitmen Penerapan GCG Di Perseroan
Commitment to The GCG Implementation in The Company
90 Dasar Hukum Penerapan GCG Di Perseroan
Legal Basis for the GCG Implementation in the Company
91 Struktur GCG Di Perseroan
GCG Structure in The Company
92 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
95 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
98 Komisaris Independen
Independent Commissioner
100 Direksi
Board of Directors
106 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
111 Komite Audit
Audit Committee
118 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
120 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
123 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
125 Akuntan Publik
Public Accountant
125 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
129 Perkara Penting
Legal Cases
129 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
129 Kode Etik
Code Of Ethics
130 Kebijakan Pemberian Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan
Performance-Based Long-Term Granting Policy to Management and/or Employees
130 Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
Disclosure Policy of Share Ownership Information of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners
130 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data
131 Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/Wbs)
Whistleblowing System (Wbs)
134 Uraian Mengenai Penerapan Kebijakan Anti Korupsi Dan Kebijakan Anti Gratifikasi
Description Of The Implementation Of Anti-Corruption Policies And Anti-Gratification Policies
136 Pedoman Atas Tata Kelola Perseroan Terbuka
Guidelines On Governance Of Public Companies

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report **06**

144 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
145 Kebijakan Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Policy
146 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
151 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance
151 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
152 Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance
155 Kinerja Sosial
Social Performance
159 Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
Sustainable Product/Service Development Responsibilities

163 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheets
165 Tanggapan Terhadap Umpan Balik
Response to Feedback
166 Daftar Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017
POJK Index List 51/POJK.03/2017
169 Standar Common ESG CORE Metric – Form E020
Core ESG Metrics Common Standards - Form E020
171 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Statement From the Board of Commissioners and Board of Directors

Laporan Keuangan
Financial Report **07**

Perseroan tidak hanya berfokus untuk meningkatkan kualitas keuangan dan operasional, tetapi juga berupaya untuk menyelaraskan praktik bisnis yang dijalankan dengan nilai-nilai keberlanjutan.

The Company not only focuses on improving financial and operational quality, but also strives to align its business practices with sustainability values.

01

KILAS KINERJA

Performance Highlights

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Key Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian/ Description	2024	2023	2022
Pendapatan/ Revenue	65.018	47.964	28.884
Beban Pokok Pendapatan/ Cost of Revenue	(45.449)	(33.217)	(18.208)
Laba Kotor/ Gross Profit	19.570	14.747	10.676
Beban Penjualan/ Selling Expenses	(4.709)	(4.583)	(2.117)
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administrative Expenses	(14.062)	(8.364)	(7.573)
Pendapatan Lain-Lain/ Other Income	5.101	1.927	870
Beban Lain-Lain/ Other Expenses	(46)	(46)	(116)
Laba Sebelum Pajak/ Profit before Income Tax	5.854	3.681	1.741
Beban Pajak/ Income Tax Expenses	68	(248)	(0,94)
Laba Bersih Tahun Berjalan/ Profit for the Year	5.786	3.433	1.741
Kerugian Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Loss	48	(224)	137
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/ Comprehensive Income for the Year	5.835	3.209	1.877
Laba Per Saham/ Earnings Per Share	0,78	0,47	0,84

LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	2022
Aset Lancar / Current Assets	135.035	163.292	127.490
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	334.123	312.691	266.112
Jumlah Aset / Total Assets	**469.158**	**475.983**	**393.602**
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	35.025	49.255	87.781
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	43.831	42.260	223.484
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	**78.856**	**91.515**	**311.265**
Ekuitas / Equity	**390.302**	**384.468**	**82.337**

LAPORAN ARUS KAS / STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	2022
Arus Kas (digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi/ Cash Flow (used for) Provided by Operating Activities	(9.217)	(451)	845
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi/ Cash Flows Used for Investing Activities	(5.297)	(170.860)	(29.261)
Arus Kas (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan/ Cash Flows (used for) Provided by Financing Activities	(11.704)	196.648	20.109

RASIO-RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIO

Uraian / Description	2024	2023	2022
Margin Laba Bruto (%)/Gross Profit Margin (%)	30,10	30,75	36,96
Rasio Laba terhadap Ekuitas/ROE (%)/ Return on Equity	1,48	0,89	2,11
Rasio Laba terhadap Pendapatan (%)/ Profit to Revenue Ratio (%)	8,90	7,16	6,02
Rasio Laba terhadap Total Aset/ROA (%)/ Return on Assets	1,23	0,72	0,44
Rasio Lancar (x)/ Current Ratio	3,86	3,32	1,45
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas/DER (x)/ Debt to Equity Ratio	0,20	0,24	3,78
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset/DAR (x)/ Debt to Asset Ratio	0,17	0,19	0,79

IKHTISAR KINERJA EKONOMI [OJK B.1]
Economic Performance Highlights

Uraian/ Description	Satuan/Unit	2024	2023	2022
Penjualan/ Sales	Unit	333	253	179
Pendapatan/ Revenues	Juta Rupiah/ Million Rupiah	65.018	47.964	28.883
Laba (Rugi) Bersih/ Net Profit (Loss)	Juta Rupiah/ Million Rupiah	5.786	3.433	1.739
Pemasok Lokal/ Local Supplier	Pemasok	39	33	28
Produk Ramah Lingkungan/ Eco-friendly Products				
Bata Ringan/ Lightweight Brick (20x7,5x60)	Buah/ Piece	66.395	142.859	110.002
Batako/ Concrete Block (20x14x8)	Buah/ Piece	1.593.480	972.964	768.642
Semen Instan/ Instant Cement	Kg	592.616	1.275.111	956.333

IKHTISAR KINERJA LINGKUNGAN HIDUP [OJK B.2]
Environmental Performance Highlights

Uraian/ Description	Satuan/Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Energi Listrik/ Electricity Energy Usage	Kwh	7.454.995,34	5.011.500	4.109.000
Penggunaan Bahan Bakar Solar/ Solar Fuel Usage	Giga Joule	12.989,77	8.732,16	6.549,91
Total Emisi/ Total Emission	$kgCO_2$/Kwh	7.454.995,34	5.011.500	4.109.000
Penggunaan Air/ Water Usage	m^3	281.995,47	189.540	145.945
Biaya Pelestarian Lingkungan Hidup/ Environmental Conservation Cost	Rupiah Penuh/ Full Rupiah	502.570.650	327.928.400	-

IKHTISAR KINERJA SOSIAL [OJK B.3]
Social Performance Highlights

Uraian/ Description	Satuan/Unit	2024	2023	2022
Biaya Pelatihan dan Sertifikasi Pegawai/ Employee Training and Certification Expenses	Rupiah Penuh/ Full Rupiah	780.500	73.000.000	-
Jumlah Pelatihan dan Sertifikasi/ Total Training and Certification	Program	4	6	-
Jumlah Pegawai/ Head Count	Orang/ Person	56	61	63
Biaya TJSL/ CSR Cost	Rupiah Penuh/ Full Rupiah	75.760.000	70.000.000	19.100.000
Jumlah Program TJSL/ Total CSR Program	Program	3	2	-

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
Chart of Financial Highlights

Total Aset
Total Assets
Rp juta / Rp million

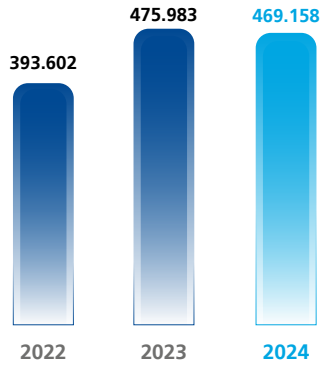

Total Liabilitas
Total Liabilities
Rp juta / Rp million

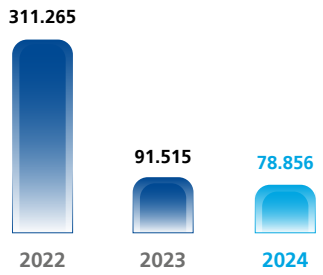

Total Ekuitas
Total Equity
Rp juta / Rp million

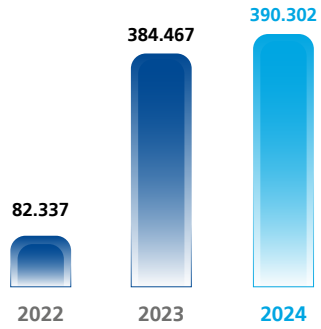

Pendapatan
Revenues
Rp juta / Rp million

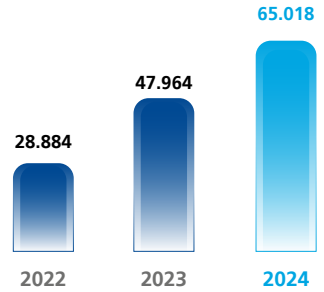

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year
Rp juta / Rp million

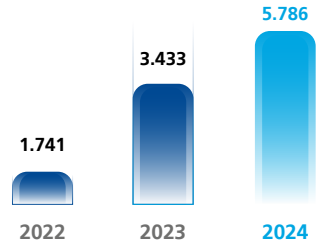

Rasio Laba terhadap Total Aset
Profit to Total Assets Ratio
(%) / (%)

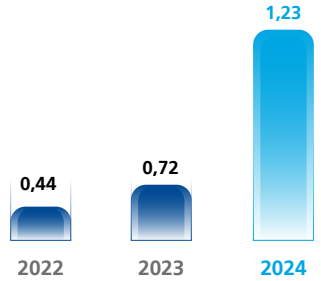

Rasio Laba terhadap Ekuitas
Return on Equity
(%) / (%)

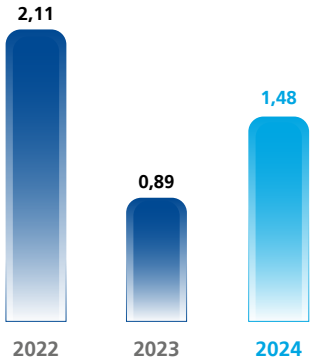

Rasio Laba terhadap Pendapatan
Profit to Revenue Ratio
(%) / (%)

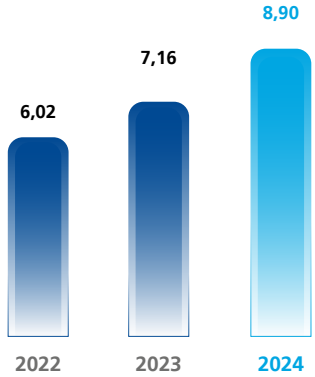

IKHTISAR SAHAM
Share Highlights

Perseroan telah merilis sahamnya pada 8 Agustus 2023 dengan kode saham GRIA, tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI/IDX). Berikut ini merupakan ikhtisar saham Perseroan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir:

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on August 8, 2023 under the ticker code GRIA. The following is an overview of the Company's shares in the last 2 (two) years:

Periode / Period	**Harga Tertinggi (Rp/lembar saham)** / Highest Price (Rp/share)	**Harga Terendah (Rp/lembar saham)** / Lowest Price (Rp/share)	**Harga Penutupan (Rp/lembar saham)** / Closing Price (Rp/share)	**Volume Perdagangan (lembar saham)** / Trading Volume (shares)	**Jumlah Saham Beredar (lembar saham)** / Total Outstanding Price (shares)	**Kapitalisasi Pasar (miliar rupiah)** / Market Capitalization (billions of rupiah)
2024						
Kuartal I/ Quarter I	162	100	118	357.807	7.375.720.674	870
Kuartal II/ Quarter II	204	110	194	728.033	7.375.720.674	1.431
Kuartal III/ Quarter III	222	165	216	3.346.078	7.375.720.674	1.593
Kuartal IV/ Quarter IV	232	99	99	2.338.389	7.375.720.674	730
2023						
Kuartal III* / Quarter III*	145	76	94	1.954.025	7.375.720.674	693
Kuartal IV / Quarter IV	122	88	122	675.346	7.375.720.674	900

*) Terhitung mulai 8 Agustus 2023. / Effective since August 8, 2023.

Pergerakan Saham 2023 dan 2024 / **Pergerakan Saham 2023 dan 2024**

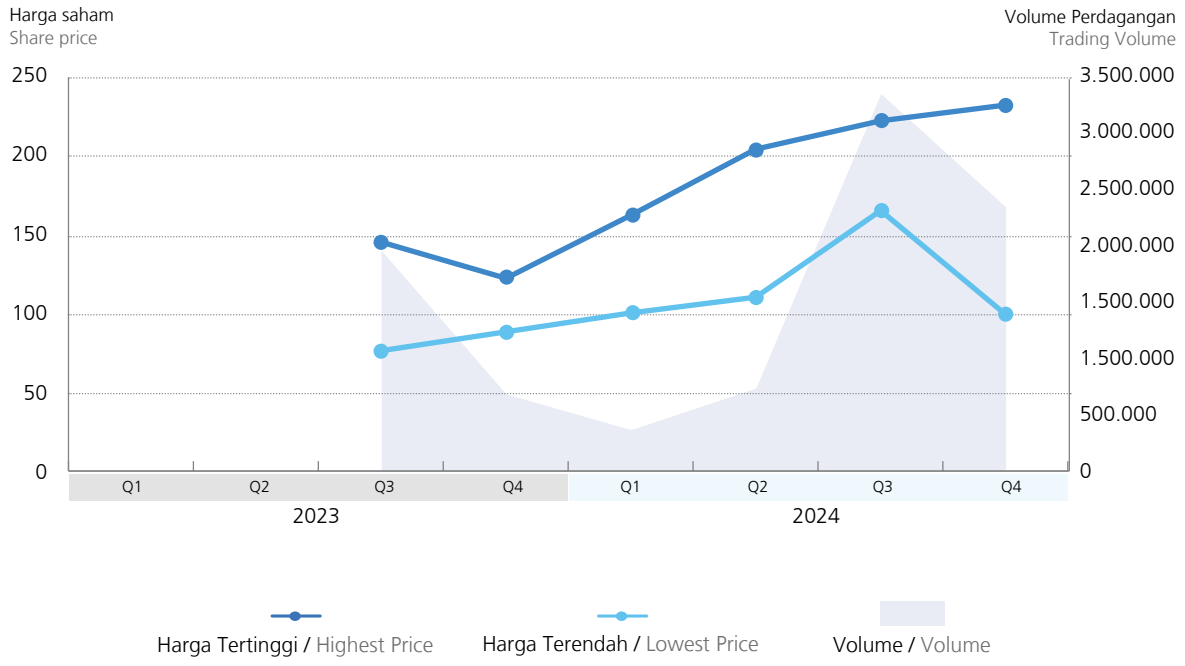

AKSI KORPORASI DAN AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM
Corporate Actions and Stock Trading Activities

Aksi Korporasi

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat aksi korporasi yang dilakukan atau dialami oleh PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk, baik berupa pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal yang terjadi.

Corporate Action

Until December 31, 2024, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk had no corporate actions in the form of stock splits, stock mergers, stock dividends, bonus shares and par value changes of shares, issuance of convertible securities, and capital increases and decreases.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI
Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

Hingga 31 Desember 2024, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi, sehingga informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk dan/atau efek lainnya dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir, sehingga tidak dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk has not issued any bonds, sukuk or convertible bonds until December 31, 2024. Therefore, information on the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/yield rates, maturity dates and bond/sukuk ratings and/or other securities in the last 2 (two) years cannot be provided in this Annual and Sustainability Report.

INFORMASI SUSPENSI DAN DELISTING SAHAM
Share Suspension and Delisting Information

Hingga 31 Desember 2024, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk tidak pernah mendapatkan sanksi dari pihak regulator baik berupa penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sekaligus membuktikan bahwa Perseroan telah mematuhi segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan Pasar Modal.

As of December 31, 2024, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk has never been sanctioned by the regulators in the form of temporary suspension of share trading and/or delisting of shares on the Indonesia Stock Exchange. This also proves that the Company has complied with all applicable laws and regulations in Indonesia, particularly those related to the capital market.

PERISTIWA PENTING 2024
2024 Event

25 **Mei** / May

Penandatangan MoU dan Perjanjian kerjasama antara PT. Ingria Pratama Capitalindo Tbk ("IPC") dengan Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia ("KSPSI").

Signing of MoU and cooperation agreement between PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk ("IPC") and Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia ("KSPSI").

13 **Juni** / June

RUPST Tahunan PT. Ingria Pratama Capitalindo Tbk - Penambahan Komisaris Independen.

Annual AGMS of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk - Addition of Independent Commissioner.

29 **Desember** / December

Kunjungan Menteri Perumahan di proyek Bukit Esma Cicalengka Bandung.

Housing Minister Visit at Bukit Esma Cicalengka Bandung project

SERTIFIKAT
Certification

Nama Sertifikasi/ Ceritification	**Deskripsi Sertifikasi/** Description of Award	**Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi/** Institution Issuer
Persetujuan Bangunan Gedung dan Sertifikat Laik Fungsi Sebagai Syarat Perizinan Berusaha/ Building Approval and Certificate of Functioning as Business License Requirements	Dasar Hukum dan Implementasi Dalam Pembuatan Persetujuan Bangunan Gedung/ Legal Basis and Implementation in Making Building Approval	Taalenta Digital Inteleksia

Perseroan berkomitmen untuk tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, dengan menjunjung tinggi standar terbaik dalam praktik bisnis beretika. Komitmen tersebut diwujudkan melalui fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan.

The Company is committed to grow and develop sustainably, by upholding the best standards in ethical business practices. This commitment is realized through the supervisory function of the Board of Commissioners and the performance of the Board of Directors in managing the Company

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioner Report

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menyusun dan mengimplementasikan strategi serta kebijakan strategis yang efektif dalam meningkatkan kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2024.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has formulated and implemented effective strategic strategies and policies in improving the Company's performance throughout 2024

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat
Honorable shareholders and stakeholders

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya PT Ingria Pramata Capitalindo Tbk berhasil melewati berbagai tantangan dan mencapai kinerja yang positif pada tahun 2024.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris sudah melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga menilai bahwa Perseroan sudah menjalankan strategi dan kebijakan strategis yang mampu mendukung peningkatan kinerja Perseroan agar bisa mencapai target yang sudah ditetapkan sebelumnya dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP).

With gratitude to God Almighty, for His mercy and grace, PT Ingria Pramata Capitalindo Tbk has successfully overcome various challenges and achieved positive performance in 2024.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has performed its duties in good faith, responsibly and prudently in supervising and advising the Board of Directors. The Board of Commissioners also considers that the Company has implemented strategic strategies and policies that are able to support the improvement of the Company's performance in order to achieve the targets previously set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

ARVAN RIVALDY R. SIREGAR

Komisaris Utama
President Commissioner

Sebagai bentuk dari tanggung jawab dan transparansi, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan melalui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk buku tahun 2024. Dewan Komisaris juga memberikan dukungan penuh terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di seluruh lini bisnis Perseroan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mendukung keberlangsungan usaha.

As a form of responsibility and transparency, the Board of Commissioners submits a report on the implementation of supervisory duties through the Annual Report and Sustainability Report for the 2024 financial year. The Board of Commissioners also provides full support for the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in all business lines of the Company. This is done as an effort to support business sustainability.

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 mengalami perlambatan dan tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya. Berdasarkan laporan dari International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2024 hanya mencapai sebesar 3,2%. Proyeksi tersebut didasarkan pada proyeksi pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju yang diperkirakan hanya akan mencapai 1,8% selama tahun 2024, sementara pasar negara berkembang diperkirakan akan tumbuh sebesar 4,2%.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC REVIEW

Global economic growth in 2024 has slowed down and is not much different from the previous year. Based on a report from the International Monetary Fund (IMF), global economic growth for 2024 will only reach 3.2%. The projection is based on the projected economic growth in developed countries which is expected to reach only 1.8% during 2024, while emerging markets are expected to grow by 4.2%.

Perlambatan ekonomi global dipengaruhi secara signifikan oleh ketidakstabilan politik yang terjadi di sejumlah negara di Asia dan Eropa, yang telah mengguncang pasar internasional serta menambah kompleksitas terkait kebijakan fiskal dan struktural. Di samping itu, ketegangan geopolitik yang berlangsung di kawasan Timur Tengah dan konflik antara Rusia dan Ukraina juga berkontribusi sebagai faktor yang menjaga tingkat ketegangan dalam perdagangan global tetap tinggi.

The global economic slowdown has been significantly affected by political instability in a number of countries in Asia and Europe, which has destabilised international markets and added complexity to fiscal and structural policies. In addition, ongoing geopolitical tensions in the Middle East region and the conflict between Russia and Ukraine also contributed as factors that kept the level of tension in global trade high.

Meskipun menghadapi sejumlah tantangan baik di tingkat internasional maupun nasional, perekonomian Indonesia berhasil menunjukkan pertumbuhan yang solid dan stabil. Berdasarkan laporan dari Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal IV mencapai 5,03% untuk keseluruhan tahun 2024. Pencapaian ini didorong oleh peningkatan dalam sektor investasi dan industri manufaktur, serta didukung oleh permintaan domestik yang tetap stabil dan pemulihan permintaan di pasar global.

Despite facing a number of challenges at both the international and national levels, the Indonesian economy managed to show solid and stable growth. Based on a report from the Fiscal Policy Agency of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Indonesia's economic growth in the fourth quarter reached 5.03% for the whole of 2024. This achievement was driven by improvements in the investment sector and manufacturing industry, as well as supported by stable domestic demand and recovering demand in the global market.

Selaras dengan itu, Badan Pusat Statistik menyampaikan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia atas dasar harga berlaku mencapai Rp22,14 triliun dengan PDB per kapita mencapai Rp78,6 juta atau setara dengan USD 4.960,33 di tahun 2024. Dari sisi produksi, kontribusi tertinggi diberikan oleh Lapangan Usaha Jasa lainnya yang mencapai 9,80%. Sedangkan dari sisi pengeluaran, kontribusi tertinggi diberikan oleh Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) yang mencapai 12,48%.

In line with that, the Central Bureau of Statistics said that Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached IDR22.14 trillion with GDP per capita reaching IDR78.6 million or equivalent to USD 4,960.33 in 2024. In terms of production, the highest contribution was given by the other Services Business Field which reached 9.80%. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest contribution was made by Consumption Expenditure of Nonprofit Institutions Serving Households (PK-LNPRT), which reached 12.48%.

Pada sektor konstruksi, laju pertumbuhan di tahun 2024 mencapai 7,02% atau meningkat 2,93% (YoY). Pencapaian ini sekaligus menempatkan sektor konstruksi menjadi penyumbang Nilai Produk Domestik Bruto (PDB) keempat dengan persentase mencapai 10,06%. Pertumbuhan ini dipengaruhi oleh kenaikan investasi dalam proyek pembangunan, penguatan belanja modal pemerintah di sektor infrastruktur, dan kuatnya pemintaan domestik.

In the construction sector, the growth rate in 2024 reached 7.02% or an increase of 2.93% (YoY). This achievement also placed the construction sector as the fourth Gross Domestic Product (GDP) contributor with a percentage reaching 10.06%. This growth was influenced by increased investment in development projects, strengthened government capital expenditure in the infrastructure sector, and strong domestic demand.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris mengawasi serta memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan. Pengawasan ini bertujuan memastikan tercapainya target yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2024 serta penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh unit kerja. Selain itu, pengawasan yang dilakukan juga berfungsi sebagai sistem peringatan dini (*early warning system*) untuk memastikan sistem pengendalian internal berjalan optimal demi mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

ASSESSMENT OF DIRECTORS PERFORMANCE

In carrying out its duties, the Board of Commissioners supervises and provides advice and recommendations to the Board of Directors regarding the management of the Company. This supervision aims to ensure the achievement of the targets set in the 2024 RKAP and the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all work units. In addition, the supervision also serves as an early warning system to ensure that the internal control system runs optimally to support the achievement of the Company's objectives.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang responsif dalam menangani berbagai permasalahan Perseroan. Penerapan langkah-langkah strategis yang optimal memungkinkan Perseroan mencapai target di tengah ketatnya persaingan bisnis. Keberhasilan ini tercermin dari jumlah pendapatan tahun 2024, yang mencapai Rp65,02 miliar, meningkat sebesar Rp17,05 miliar atau setara dengan 35,6% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Bersamaan dengan itu, laba bersih yang dibukukan oleh Perusahaan mencapai Rp5.79 miliar, naik sebesar Rp2,35 miliar atau setara dengan 68,6% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Untuk memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai rencana, Dewan Komisaris secara rutin melakukan pengawasan dan membangun komunikasi intensif dengan Direksi guna membahas pengelolaan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada jajaran Manajemen sebagai upaya meningkatkan kualitas pengendalian internal Perseroan.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan strategis dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan tugas pengawasan ini, Dewan Komisaris berupaya agar pengelolaan Perseroan selaras dengan visi dan misi Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga berkomitmen untuk memelihara hubungan yang harmonis dengan Direksi melalui keselarasan pandangan, guna mencapai tujuan visi dan misi Perseroan.

Untuk memastikan tugas pengawasan dapat terlaksana dengan optimal, Dewan Komisaris menerima masukan dan rekomendasi dari Audit Internal Perusahaan terkait upaya peningkatan efisiensi dalam proses bisnis. Saran-saran tersebut dijadikan pedoman oleh Dewan Komisaris untuk memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi.

FREKUENSI DAN MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT

Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi melalui rapat gabungan yang diselenggarakan secara rutin, minimal 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan, sesuai dengan Anggaran Dasar dan POJK No. 33/2014. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan 3 kali rapat gabungan. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan nasihat dan rekomendasi yang dibutuhkan terkait berbagai permasalahan yang dihadapi Perseroan.

The Board of Commissioners appreciates the responsive performance of the Board of Directors in handling the Company's various problems. The implementation of optimal strategic measures enabled the Company to achieve its targets amidst intense business competition. This success is reflected in the total revenue for 2024, which reached. Rp65.02 billion, an increase of Rp17.05 billion or equivalent to 35.6% when compared to the previous year. At the same time, the net profit booked by the Company reached Rp5.79 billion, an increase of Rp2.35 billion or equivalent to 68.6% when compared to the previous year.

In order to ensure that the Company's management runs according to plan, the Board of Commissioners routinely supervises and builds intensive communication with the Board of Directors to discuss the management of the Company. In addition, the Board of Commissioners also provides advice to the Management in an effort to improve the quality of the Company's internal controls.

SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

The Board of Commissioners is responsible for ensuring that strategic strategies and policies are implemented in accordance with the established plans. In carrying out this supervisory duty, the Board of Commissioners endeavours to ensure that the management of the Company is in line with the Company's vision and mission. In addition, the Board of Commissioners is also committed to maintaining a harmonious relationship with the Board of Directors through alignment of views, in order to achieve the Company's vision and mission objectives.

To ensure that its supervisory duties are optimised, the Board of Commissioners receives input and recommendations from the Company's Internal Audit regarding efforts to improve efficiency in business processes. These suggestions are used as guidelines by the Board of Commissioners to provide direction and recommendations to the Board of Directors.

FREQUENCY AND MECHANISM OF PROVIDING ADVISORY

The Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors through joint meetings held regularly, at least 1 (one) time every 4 (four) months, in accordance with the Articles of Association and POJK No. 33/2014. Throughout 2024, the Board of Commissioners held 39 joint meetings. In these meetings, the Board of Commissioners provided the necessary advice and recommendations regarding various issues faced by the Company.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha sektor properti pada tahun 2025 sangat menjanjikan. Laju pertumbuhan total belanja konstruksi pada tahun 2025 diproyeksikan mencapai sebesar 8,5% yang bersifat luas, dengan konstruksi bangunan perumahan dan non perumahan diperkirakan meningkat masing-masing sebesar 12% dan 8%.

Selain itu, dukungan pemerintah melalui kebijakan Insentif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang ditanggung pemerintah juga turut memberikan dorongan positif terhadap prospek usaha sektor properti. Meskipun demikian, kebijakan pemerintah mengenai efisiensi anggaran terhadap sejumlah program yang berkaitan dengan sektor ini juga menjadi tantangan tersendiri yang perlu dihadapi.

Berdasarkan dinamika prospek usaha yang tersedia di tahun depan, Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi telah menyusun dan merumuskan strategi dan kebijakan strategis yang tepat guna mengelola tantangan menjadi peluang, sehingga dapat meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners views that the business prospects for the property sector in 2025 are very promising. The growth rate of total construction spending in 2025 is projected to reach a broad-based 8.5%, with residential and non-residential building construction expected to increase by 12% and 8% respectively.

In addition, government support through the government-borne Value Added Tax (VAT) Incentive policy has also provided a positive boost to the business prospects of the property sector. However, the government's policy on budget efficiency for a number of programmes related to this sector is also a challenge that needs to be faced.

Based on the dynamics of the business prospects available in the year ahead, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has formulated and formulated the right strategic strategies and policies to manage challenges into opportunities, so as to achieve sustainable growth.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Perseroan telah mengimplementasikan *Whistleblowing System* (WBS) atau Sistem Pelaporan Pelanggaran guna mendukung penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara efektif dan menyeluruh. WBS berfungsi untuk menangani laporan pelanggaran secara internal, memberikan solusi serta penyelesaian atas laporan tersebut, dan memastikan perlindungan bagi pelapor, baik terkait identitas maupun substansi pelanggaran yang disampaikan.

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan *Whistleblowing System* (WBS) di Perseroan, Dewan Komisaris secara aktif mengawasi implementasinya. Selain itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi dan jajaran manajemen agar menerapkan WBS secara optimal, guna mewujudkan kinerja Perseroan yang bersih dan berintegritas.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) to support the effective and comprehensive implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. The WBS serves to handle reports of violations internally, provide solutions and settlements for these reports, and ensure protection for whistleblowers, both regarding their identity and the substance of the violations submitted.

In order to optimize the implementation of the Whistleblowing System (WBS) in the Company, the Board of Commissioners actively oversees its implementation. In addition, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors and management to implement the WBS optimally, in order to realise the Company's performance with cleanliness and integrity.

KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2024, terdapat penambahan anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2024 (Akta No.5/2024), Dr. (H.C) H. Mochamad Ridwan Kamil, S.T., M.U.U. diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

In 2024, there were additional members of the Board of Commissioners. Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on 13 June 2024 (Deed No.5/2024), Dr. (H.C) H. Mochamad Ridwan Kamil, S.T., M.U.U. was appointed as Independent Commissioner of the Company. Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2024 is as follows:

Nama/ Name	**Jabatan/** Job Title	**Dasar Pengangkatan/** Basis of Appointment
Arvan Rivaldy R Siregar	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta No. 179 tanggal 28 Maret 2023/ Deed No. 179 dated March 28, 2023
Gunawan Wisaksono	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Akta No. 179 tanggal 28 Maret 2023/ Deed No. 179 dated March 28, 2023
Mochamad Ridwan Kamil	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Akta No. 05 tanggal 13 Juni 2024/ Deed No. 05 dated June 13, 2023

PENUTUP

Sebagai penutup laporan ini, atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Berkat dukungan tersebut, Perseroan berhasil meraih pencapaian positif sepanjang tahun 2024.

Dewan Komisaris turut menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan loyalitas yang ditunjukkan, sehingga Perseroan berhasil mencapai kinerja yang lebih baik di tahun 2024. Kami berharap pencapaian ini menjadi motivasi untuk terus memperkuat sinergi dalam mewujudkan kinerja yang lebih unggul di masa mendatang.

CLOSING

In closing this report, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my deepest appreciation and gratitude to all shareholders and stakeholders for their support and trust in the Company. Thanks to this support, the Company managed to achieve positive achievements throughout 2024.

The Board of Commissioners also expresses its deepest appreciation and gratitude to the Board of Directors and all employees for their dedication and loyalty, which enabled the Company to achieve better performance in 2024. We hope that this achievement will be a motivation to continue strengthening synergy in realising superior performance in the future.

Jakarta, April 2025
Atas Nama Dewan Komisaris /
On behalf of the Board of Commissioners

ARVAN RIVALDY R. SIREGAR
Komisaris Utama / President Commissioner

LAPORAN DIREKSI [OJK D.1]
Board of Directors Report

Direksi optimis pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis yang tepat dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

The Board of Directors is optimistic that the implementation of appropriate strategic strategies and policies can have a positive impact on sustainable business growth."

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Honorable shareholders and stakeholders,

Dengan penuh syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami menyadari bahwa berkat rahmat-Nya, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang positif, baik dalam aspek keuangan maupun operasional. Perseroan juga telah mampu mengelola tantangan yang terjadi di sepanjang tahun 2024 dan mengubahnya menjadi peluang untuk tumbuh dan adaptif menjadi emiten yang solid.

Pada kesempatan ini, saya mewakili Direksi menyampaikan laporan kinerja Perseroan tahun 2024, yang mencakup kinerja keuangan, pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis, kendala yang dihadapi serta solusinya, serta prospek usaha Perseroan untuk tahun mendatang.

With gratitude to God Almighty, we realise that thanks to His grace, the Company has managed to record a positive performance, both in financial and operational aspects. The Company has also been able to manage the challenges that occurred throughout the year and turn them into opportunities to grow and adapt into a solid issuer.

On this occasion, on behalf of the Board of Directors, I would like to present the Company's performance report for 2024, which includes financial performance, implementation of strategic strategies and policies, obstacles faced and their solutions, as well as the Company's business prospects for the coming year.

KHUFRAN HAKIM NOOR
Direktur Utama
President Director

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Kondisi keuangan global pada tahun 2024 bersifat akomodatif. Pasar ekuitas di negara-negara maju menunjukkan penguatan yang signifikan, didorong oleh harapan akan kebijakan yang lebih mendukung dunia usaha di Amerika Serikat. Di sisi lain, pada pasar negara-negara berkembang, valuasi ekuitas dan penguatan dolar AS dapat dikelola dengan baik. Namun, terdapat peningkatan ketidakpastian terkait kebijakan ekonomi, terutama dalam aspek perdagangan dan fiskal. Ketidakpastian ini dipengaruhi oleh kebijakan yang diambil oleh pemerintahan baru yang terpilih pada tahun 2024.

Menurut laporan dari International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2024 hanya mencapai 3,2%. Proyeksi ini sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di sejumlah negara, baik negara maju maupun negara berkembang, yang mana diperkirakan keduanya hanya akan tumbuh masing-masing 1,8% dan 4,2%. Perlambatan ekonomi global ini disebabkan oleh ketidakstabilan politik yang terjadi

ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

Global financial conditions in 2024 were accommodative. Equity markets in developed countries showed significant strengthening, driven by expectations of more supportive policies for businesses in the United States. On the other hand, in emerging markets, equity valuations and the strengthening US dollar were well managed. However, there is increasing uncertainty related to economic policies, particularly on trade and fiscal aspects. This uncertainty is influenced by the policies taken by the new government elected in 2024.

According to a report from the International Monetary Fund (IMF), global economic growth for 2024 will only reach 3.2%. This projection is in line with economic growth in a number of countries, both developed and developing countries, which are expected to grow by only 1.8% and 4.2% respectively. The global economic slowdown is caused by political instability in a number of countries in Asia and Europe. Such instability affects

di sejumlah negara di Asia dan Eropa. Ketidakstabilan tersebut berpengaruh terhadap pasar internasional dan kompleksitas kebijakan fiskal dan struktural. Selain itu, tingkat ketegangan perdagangan global masih tinggi dikarenakan konflik Ukraina dan Rusia masih terus berlangsung.

international markets and the complexity of fiscal and structural policies. In addition, global trade tensions remained high due to the ongoing conflict between Ukraine and Russia.

Di tengah konflik geopolitik dan ketegangan pasar global yang terjadi, perekonomian Indonesia berhasil menunjukkan pertumbuhan yang solid dan stabil. Hal ini ditunjukkan oleh Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang mencatat pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada Kuartal IV mencapai 5,03%. Keberhasilan ini merupakan bentuk kontribusi sektor investasi dan industri manufaktur yang meningkat, serta permintaan pasar domestik dan global yang terus membaik.

Amidst the geopolitical conflicts and global market tensions, the Indonesian economy managed to show solid and stable growth. This was shown by the Fiscal Policy Agency of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, which noted that economic growth in the fourth quarter reached 5.03%. This success is a form of contribution from the increasing investment sector and manufacturing industry, as well as domestic and global market demand that continues to improve.

Badan Pusat Statistik mencatat bahwa pada tahun 2024, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia berdasarkan harga berlaku mencapai Rp22,14 triliun, dengan PDB per kapita sebesar Rp78,6 juta atau setara dengan USD 4.960,33. Dari perspektif produksi, sektor yang memberikan kontribusi terbesar adalah Lapangan Usaha Jasa lainnya, yang mencapai 9,80%. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, kontribusi tertinggi berasal dari Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT), yang mencapai 12,48%.

The Central Bureau of Statistics noted that in 2024, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) based on current prices will reach IDR22.14 trillion, with a GDP per capita of IDR78.6 million or equivalent to USD 4,960.33. From a production perspective, the sector that made the largest contribution was the Other Services Business Field, which reached 9.80%. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest contribution came from the Consumption Expenditure of Nonprofit Institutions Serving Households (PK-LNPRT), which reached 12.48%.

Pada tahun 2024, sektor konstruksi mengalami pertumbuhan yang signifikan dengan laju mencapai 7,02%, meningkat sebesar 2,93% dibandingkan tahun sebelumnya (YoY). Hal ini menjadikan sektor konstruksi sebagai penyumbang keempat terbesar terhadap Nilai Produk Domestik Bruto (PDB), dengan kontribusi mencapai 10,06%. Pencapaian tersebut didorong oleh peningkatan investasi dalam proyek-proyek pembangunan dan perubahan kebijakan di bidang infrastruktur yang ditetapkan oleh pemerintahan baru.

In 2024, the construction sector experienced significant growth at a rate of 7.02%, an increase of 2.93% compared to the previous year (YoY). This made the construction sector the fourth largest contributor to the Gross Domestic Product (GDP) value, with a contribution of 10.06%. The achievement was fuelled by increased investment in development projects and policy changes in infrastructure set by the new administration.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL DENGAN TARGET

Di tahun 2024, Perseroan berhasil membukukan jumlah pendapatan usaha sebesar Rp65,02 miliar yang diiringi dengan laba bersih mencapai Rp5,79 miliar. Di sisi lain, jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun mengalami penyesuaian sebesar 79,21% menjadi Rp6,88 miliar. Penyesuaian tersebut merupakan bentuk upaya Perseroan mengembangkan aktivitas bisnisnya untuk masa mendatang. Direksi bersyukur dapat meraih pencapaian-pencapaian tersebut di tengah kondisi ketidakpastian ekonomi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Bersamaan dengan pencapaian tersebut juga Direksi berkeyakinan mampu membawa Perusahaan meraih pertumbuhan yang optimal dan berkelanjutan pada tahun berikutnya.

COMPARISON OF RESULTS WITH TARGETS

In 2024, the Company managed to book a total operating income of Rp65.02 billion accompanied by a net profit of Rp5.79 billion. On the other hand, the amount of cash and cash equivalents at the end of the year experienced an adjustment of 79.21% to Rp6.88 billion. The adjustment is a form of the Company's efforts to develop its business activities for the future. The Board of Directors is grateful to be able to achieve these achievements in the midst of economic uncertainty that has a significant influence on business continuity. Along with these achievements, the Board of Directors is confident that it will be able to bring the Company to achieve optimal and sustainable growth in the following year.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Menghadapi dinamika bisnis yang terjadi pada tahun 2024, Direksi telah merumuskan sejumlah strategi dan kebijakan strategis yang bertujuan untuk menjadi respons proaktif Perseroan dalam menjaga kelangsungan dan keberlanjutan operasional. Direksi percaya bahwa penerapan strategi dan kebijakan ini merupakan suatu keharusan bagi setiap perusahaan dalam mengelola kinerja operasional serta keuangannya. Sejumlah strategi dan kebijakan strategis yang telah kami siapkan selama periode tahun buku, antara lain:

1. Membangun fondasi manajemen yang solid dan kokoh untuk meningkatkan kualitas kinerja Perseroan;
2. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi untuk aktivitas bisnis operasional; dan
3. Menerapkan nilai-nilai keberlanjutan di setiap proses produksi, pemasaran, hingga karya yang dihasilkan.

Rencana strategis yang telah disusun ini telah diimplementasikan dengan baik dan memperoleh dukungan penuh dari seluruh karyawan Perseroan. Direksi optimis pelaksanaan strategi dan kebijakan yang strategis ini dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

STRATEGIC STRATEGIES AND POLICIES

Facing the business dynamics that occur in 2024, the Board of Directors has formulated a number of strategic strategies and policies that aim to be the Company's proactive response in maintaining operational continuity and sustainability. The Board of Directors believes that the implementation of these strategies and policies is a must for every company in managing its operational and financial performance. A number of strategic strategies and policies that we have prepared during the period under review include:

1. Building a solid and sturdy management foundation to improve the quality of the Company's performance;
2. Improving the utilization of information technology for operational business activities; and
3. Implementing sustainability values in every process of production, marketing, and works produced.

The strategic plan that has been prepared has been well implemented and has the full support of all employees of the Company. The Board of Directors is optimistic that the implementation of these strategic strategies and policies can have a positive impact on sustainable business growth.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Perseroan menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) setiap tahun sebagai pedoman bagi manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional selama tahun buku berjalan. Berdasarkan RKAP tersebut, Perseroan kemudian merumuskan strategi dan kebijakan strategis untuk mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan.

Direksi, yang bertanggung jawab atas kepemimpinan dan pengelolaan Perseroan, memiliki peranan penting dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis. Dalam pelaksanaannya, Direksi berkolaborasi dengan Dewan Komisaris dengan meminta masukan dan panduan untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan yang dirancang selaras dengan visi, misi, serta kemajuan bisnis Perseroan.

Dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis, Perseroan memperhatikan sejumlah faktor, termasuk sumber daya yang tersedia, keadaan kesehatan perusahaan, posisi kompetitif, serta potensi perkembangan bisnis. Dengan mempertimbangkan sejumlah komponen tersebut, Perseroan mampu menyusun strategi yang efektif untuk mencapai kinerja yang optimal sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FORMULATION OF STRATEGIC STRATEGIES AND POLICIES

The Company prepares the Company's Work Plan and Budget (RKAP) every year as a guideline for management in carrying out operational activities during the current fiscal year. Based on the RKAP, the Company then formulates strategic strategies and policies to support the achievement of predetermined targets.

The Board of Directors, which is responsible for the leadership and management of the Company, plays an important role in formulating strategic strategies and policies. In its implementation, the Board of Directors collaborates with the Board of Commissioners by seeking input and guidance to ensure that the strategies and policies designed are in line with the Company's vision, mission and business progress.

In formulating strategic strategies and policies, the Company takes into account a number of factors, including available resources, the Company's health, competitive position, and business development potential. By considering a number of these components, the Company is able to formulate effective strategies to achieve optimal performance in accordance with predetermined targets.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Untuk memastikan keberhasilan implementasi strategi dan kebijakan strategis, Direksi secara rutin mengadakan rapat evaluasi bersama seluruh unit kerja. Proses evaluasi ini memungkinkan Direksi memantau pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis serta melakukan penyesuaian jika diperlukan, terutama ketika pelaksanaannya tidak sesuai rencana. Selain itu, Direksi juga melakukan peninjauan langsung ke lapangan secara berkala untuk memastikan strategi dan kebijakan strategis berjalan sesuai yang telah ditetapkan.

PROCESS UNDERTAKEN BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

To ensure the successful implementation of strategic strategies and policies, the Board of Directors regularly holds evaluation meetings with all working units. This evaluation process allows the Board of Directors to monitor the implementation of strategic strategies and policies and make adjustments if necessary, especially when implementation is not as planned. In addition, the Board of Directors also conducts periodic field visits to ensure that strategic strategies and policies are implemented as set out.

PENERAPAN GCG

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam rangka mendukung pelaksanaan GCG yang efektif dan menyeluruh di seluruh lini bisnis, Perseroan selalu memastikan bahwa setiap individu dalam Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aktivitas operasional. Dengan penerapan prinsip GCG yang menyeluruh, Perseroan dapat mempertahankan kualitas kinerjanya serta menjaga hubungan yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan.

IMPLEMENTATION OF GCG

The Company is committed to consistently applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) to ensure sustainable growth. In order to support the effective and comprehensive implementation of GCG in all lines of business, the Company always ensures that every individual in the Company applies GCG principles in every operational activity. With the comprehensive implementation of GCG principles, the Company can maintain the quality of its performance and maintain harmonious relationships with all stakeholders.

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan senantiasa ditinjau dan dievaluasi secara berkala guna memastikan setiap aspek yang dijalankan telah memenuhi kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dapat tercermin melalui efektivitas sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Komite Audit. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah berupaya untuk meningkatkan dan mendorong penerapan GCG dengan praktik terbaiknya, sehingga sistem pengendalian internal dan manajemen risiko dapat berfungsi dengan baik.

The implementation of GCG within the Company is regularly reviewed and evaluated to ensure that every aspect of the Company's operations is in compliance with the prevailing laws and regulations. The Company's success in implementing GCG principles can be reflected through the effectiveness of its internal control system and risk management system performed by Audit Committee. Throughout 2024, The Audit Committee has endeavored to improve and encourage the implementation of GCG with its best practices, so that the internal control system and risk management can function properly.

Lebih dari itu, Perseroan juga menambah jumlah anggota Dewan Komisaris Independen yang menjadi bukti nyata komitmen Perseroan dalam meningkatkan penerapan GCG, terutama aspek transparansi dan independensi. Sebagai pelengkap keseriusan Perseroan dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang baik, dibuktikan melalui nihilnya jumlah perkara penting yang dihadapi, baik oleh Direksi, Dewan Komisaris, maupun Perseroan. Hal tersebut menunjukkan penerapan GCG Perseroan telah berjalan dengan optimal.

Moreover, the Company also increased the number of members of the Board of Independent Commissioners, which is a clear evidence of the Company's commitment to improving the implementation of GCG, especially the aspects of transparency and independence. Complementing the Company's seriousness in creating good corporate governance is the zero number of important cases faced by the Board of Directors, Board of Commissioners and the Company. This shows that the Company's GCG implementation has run optimally.

TANTANGAN DAN SOLUSI

Pada tahun 2024, Direksi bersama tim manajemen terkait telah menjalankan mekanisme operasional Perusahaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Mengenai hasil yang dicapai,

CHALLENGES AND SOLUTIONS

In 2024, the Board of Directors together with the relevant management team have carried out the Company's operational mechanisms in accordance with established procedures.

baik dalam hal kinerja operasional maupun kinerja keuangan, dapat dipastikan bahwa pencapaian tersebut merupakan buah dari dedikasi dan kerja keras seluruh Insan Perusahaan.

Direksi menyadari bahwa setiap proses bisnis pasti menghadapi berbagai hambatan dan tantangan. Pada tahun 2024, sejumlah tantangan yang dihadapi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. **Dinamika Pasar Properti yang Berfluktuasi**
   Pasar properti mengalami tantangan akibat kenaikan suku bunga, inflasi, serta daya beli masyarakat yang masih dalam tahap pemulihan pasca-pandemi. Hal ini berdampak pada keputusan calon pembeli dalam mengakses pembiayaan KPR maupun investasi di sektor properti. Untuk mengatasi persoalan tersebut, Perseroan beradaptasi dengan strategi pemasaran yang lebih agresif, termasuk peningkatan program insentif bagi pembeli, kerja sama strategis dengan perbankan untuk menyediakan skema pembiayaan yang lebih fleksibel, serta optimalisasi pemasaran digital guna menjangkau lebih banyak target pasar potensial.

2. **Persaingan yang Semakin Ketat**
   Munculnya berbagai pengembang baru di sektor perumahan bersubsidi dan komersial menyebabkan persaingan semakin kompetitif, baik dari segi harga, fasilitas, maupun strategi pemasaran. Dalam hal ini, Perseroan meningkatkan daya saing melalui inovasi produk, menyesuaikan desain dan konsep hunian yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar, serta memberikan nilai tambah seperti promo eksklusif, peningkatan fasilitas, dan layanan purna jual yang lebih baik.

3. **Regulasi Pemerintah yang Berubah**
   Perubahan regulasi terkait kebijakan perumahan subsidi dan perizinan proyek kerap menjadi faktor yang mempengaruhi kelangsungan bisnis dan strategi ekspansi perusahaan. Mitigasi masalah yang dilakukan ialah Perseroan secara proaktif mengikuti perkembangan regulasi dengan melakukan koordinasi yang intensif dengan pihak regulator dan asosiasi industri. Selain itu, tim legal dan kepatuhan selalu memastikan setiap kebijakan perusahaan selaras dengan aturan terbaru, sehingga tidak menghambat operasional maupun perizinan proyek yang sedang berjalan.

4. **Efisiensi Operasional dan Manajemen Biaya**
   Kondisi ekonomi yang dinamis mengharuskan perusahaan melakukan efisiensi dalam operasional agar tetap kompetitif tanpa mengorbankan kualitas produk dan layanan. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan menerapkan digitalisasi dalam proses bisnis untuk meningkatkan efisiensi kerja dan transparansi operasional. Selain itu, dilakukan evaluasi

Regarding the results achieved, both in terms of operational performance and financial performance, it can be ascertained that these achievements are the fruit of the dedication and hard work of all Company personnel.

The Board of Directors realizes that every business process must face various obstacles and challenges. In 2024, a number of challenges faced by the Company are as follows:

1. **Fluctuating Property Market Dynamics**
   The property market is experiencing challenges due to rising interest rates, inflation, and people's purchasing power which is still in the recovery stage after the pandemic. This has an impact on prospective buyers' decisions in accessing mortgage financing or investing in the property sector. To overcome these problems, the Company has adapted to a more aggressive marketing strategy, including increasing incentive programs for buyers, strategic cooperation with banks to provide more flexible financing schemes, and optimizing digital marketing to reach more potential target markets.

2. **Increasingly Tight Competition**
   The emergence of various new developers in the subsidized housing and commercial sectors has caused competition to become increasingly competitive, both in terms of price, facilities, and marketing strategies. In this case, the Company is increasing its competitiveness through product innovation, adjusting housing designs and concepts that are more in line with market needs, and providing added value such as exclusive promos, improving facilities, and better after-sales services.

3. **Changing Government Regulations**
   Changes in regulations related to subsidized housing policies and project licensing are often factors that affect the continuity of the company's business and expansion strategy. The problem mitigation carried out is that the Company proactively follows regulatory developments by coordinating intensively with regulators and industry associations. In addition, the legal and compliance team always ensures that every company policy is in line with the latest regulations, so as not to hinder the operation or licensing of ongoing projects.

4. **Operational Efficiency and Cost Management**
   Dynamic economic conditions require companies to carry out operational efficiency in order to remain competitive without sacrificing the quality of products and services. To overcome this, the Company implements digitalization in business processes to improve work efficiency and operational transparency. In addition, routine evaluations are

rutin terhadap biaya produksi, pengadaan material, serta pengelolaan sumber daya manusia guna memastikan efektivitas pengeluaran perusahaan.

5. **Adaptasi terhadap Perubahan Perilaku Konsumen**
   Perubahan gaya hidup dan preferensi konsumen dalam memilih hunian memerlukan pendekatan yang lebih fleksibel, terutama dalam hal desain, fasilitas, dan konsep pemasaran. Untuk itu, Perseroan melakukan riset pasar secara berkala untuk memahami tren dan preferensi konsumen, serta menghadirkan konsep hunian yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan zaman, seperti perumahan ramah lingkungan dan berbasis teknologi. Selain itu, pemasaran berbasis digital diperkuat dengan strategi komunikasi yang lebih interaktif dan berbasis pengalaman pelanggan.

Untuk menghadapi berbagai tantangan di industri properti, PT. Ingria Pratama Capitalindo, Tbk telah merumuskan strategi yang komprehensif guna memastikan keberlanjutan bisnis dan daya saing perusahaan. Perseroan mengadopsi strategi pemasaran yang lebih agresif, termasuk pemberian insentif bagi pembeli serta kerja sama strategis dengan perbankan untuk menghadirkan skema pembiayaan yang lebih fleksibel. Selain itu, inovasi produk terus dikembangkan dengan menyesuaikan desain hunian agar lebih sesuai dengan kebutuhan pasar, disertai dengan peningkatan fasilitas dan layanan purna jual yang lebih baik. Perseroan juga secara proaktif mengikuti perubahan regulasi dengan berkoordinasi dengan pihak regulator dan asosiasi industri untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan terbaru. Dalam aspek efisiensi operasional, digitalisasi di berbagai lini bisnis diterapkan guna meningkatkan transparansi serta efektivitas pengelolaan biaya dan sumber daya. Selain itu, riset pasar secara berkala dilakukan untuk memahami perubahan preferensi konsumen, sehingga Perseroan dapat menghadirkan hunian inovatif yang ramah lingkungan, berbasis teknologi, dan memiliki nilai tambah bagi masyarakat. Melalui langkah-langkah strategis ini, Perseroan optimis dapat menghadapi dinamika pasar dan tetap menjadi pengembang properti yang terpercaya dan berkelanjutan.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Untuk mempertahankan hubungan yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan, Perseroan mengimplementasikan nilai-nilai serta kode etik sebagai dasar dalam setiap interaksi. Penerapan prinsip-prinsip ini berfungsi sebagai pedoman utama bagi Perseroan dalam menciptakan hubungan yang positif dan berintegritas dengan seluruh pemangku kepentingan.

carried out on production costs, material procurement, and human resource management to ensure the effectiveness of the company's spending.

5. **Adaptation to Changes in Consumer Behavior**
   Changes in consumer lifestyles and preferences in choosing housing require a more flexible approach, especially in terms of design, facilities, and marketing concepts. To this end, the Company conducts regular market research to understand consumer trends and preferences, and presents housing concepts that are more innovative and in accordance with the needs of the times, such as environmentally friendly and technology-based housing. In addition, digital-based marketing is strengthened by a more interactive communication strategy based on customer experience.

To face the challenges in the property industry, PT Ingria Pratama Capitalindo, Tbk has formulated a comprehensive strategy to ensure business sustainability and competitiveness. The Company adopts a more aggressive marketing strategy, including incentives for buyers and strategic cooperation with banks to provide more flexible financing schemes. In addition, product innovation continues to be developed by adjusting residential designs to better suit market needs, accompanied by improved facilities and better after-sales services. The Company also proactively follows regulatory changes by coordinating with regulators and industry associations to ensure compliance with the latest policies. In terms of operational efficiency, digitalization in various business lines is implemented to improve transparency and effectiveness of cost and resource management. In addition, regular market research is conducted to understand changes in consumer preferences, so that the Company can present innovative housing that is environmentally friendly, technology-based, and has added value to society. Through these strategic measures, the Company is optimistic that it can face market dynamics and remain a trusted and sustainable property developer.

POLICIES TO RESPOND TO CHALLENGES IN THE FULFILLMENT OF SUSTAINABILITY STRATEGY

In order to maintain a harmonious relationship with all stakeholders, the Company implements values and a code of conduct as the basis for every interaction. The implementation of these principles serves as the main guideline for the Company in creating positive relationships and integrity with all stakeholders.

Perseroan menyadari bahwa operasionalnya dihadapi berbagai risiko yang berkaitan dengan masalah sosial. Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan melaksanakan mitigasi melalui program-program yang fokus pada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, serta pelestarian lingkungan. Komitmen Perseroan tercermin melalui aksi nyata untuk mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Dengan langkah ini, Perseroan berusaha untuk memberikan dampak positif bagi para pemangku kepentingan sekaligus berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

The Company realizes that its operations are faced with various risks related to social issues. In order to overcome these challenges, the Company mitigates them through programs that focus on community development and empowerment, as well as environmental preservation. The Company's commitment is reflected through concrete actions to integrate economic, social, and environmental aspects through Social and Environmental Responsibility (CSR) activities. With this step, the Company strives to have a positive impact on stakeholders while contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Mengenai penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan melaksanakan perencanaan, pemantauan, dan evaluasi secara sistematis, sehingga kinerja berkelanjutan dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Perseroan berfokus pada tiga aspek utama, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan. Pengelolaan dampak yang terkait dengan ekonomi, lingkungan, dan sosial mencakup upaya untuk mengurangi atau memitigasi dampak negatif serta meningkatkan dampak positif yang dihasilkan.

Pada aspek ekonomi, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp65,02 juta (333 unit), meningkat sebesar Rp17,05 juta atau setara dengan 35,6% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Bersamaan dengan itu, jumlah pendapatan dan laba bersih Perseroan meningkat masing-masing 35,6% dan 68,6% jika dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan berhasil direalisasikan oleh Perseroan.

Pada aspek lingkungan, Jumlah konsumsi energi bahan bakar (solar) dan listrik, hingga 31 Desember 2024 mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun lalu, Perseroan mencatat konsumsi energi bahan bakar (solar) mencapai 12.989,77 Giga Joule, meningkat jika dibandingkan tahun lalu dengan jumlah pemakaian 8.732,16 Giga Joule. Hal yang sama juga terjadi pada pemanfaatan energi listrik mencapai 7.454.995,34 kWh, meningkat jika dibandingkan tahun lalu dengan jumlah pemakaian 5.011.500 kWh. Komitmen Perseroan mewujudkan lingkungan yang sehat juga tercermin melalui kontribusi biaya lingkungan yang dikeluarkan Perseroan di sepanjang tahun 2024 mengalami peningkatan. Biaya lingkungan yang dikeluarkan Perseroan mencapai Rp502.570.650 yang digunakan untuk pembuatan taman bermain dan lanskap,

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Regarding the implementation of sustainable finance, the Company carries out planning, monitoring and evaluation systematically, so that sustainable performance can be achieved in accordance with the predetermined targets. The Company focuses on three main aspects, namely economic, environmental, and social, which aim to contribute to sustainable development. The management of impacts related to economic, environmental and social aspects includes efforts to reduce or mitigate negative impacts and increase positive impacts.

On the economic aspect, the Company managed to record net revenue of Rp65.02 million (333 units), an increase of Rp17.05 million or equivalent to 35.6% when compared to the previous year. At the same time, the Company's total revenue and net profit increased by 35.6% and 68.6% respectively when compared to the previous year. This shows that sustainable economic growth was successfully realized by the Company.

In the environmental aspect, the amount of fuel energy consumption (diesel) and electricity, until December 31, 2024 has increased when compared to last year, the Company recorded fuel energy consumption (diesel) reaching 12,989.77 Giga Joules, an increase when compared to last year with a total usage of 8,732.16 Giga Joules. The same thing also happened to the utilization of electrical energy reaching 7,454,995.34 kWh, an increase compared to last year with a total usage of 5,011,500 kWh. The Company's commitment to realize a healthy environment is also reflected through the contribution of environmental costs incurred by the Company throughout 2024 has increased. Environmental costs incurred by the Company reached Rp502,570,650 which was used for the creation of playgrounds and landscapes,

Pada aspek sosial, Perseroan senantiasa memastikan seluruh pemangku kepentingan, termasuk Insan Perseroan, mendapatkan haknya secara optimal. Mulai dari lingkungan kerja yang layak dan nyaman, kesetaraan kesempatan bekerja, keselamatan dan kesehatan kerja, hingga pemberian gaji sesuai peraturan yang berlaku. Perseroan juga menyediakan sarana pelaporan pengaduan masyarakat sebagai bentuk keterbukaan Perseroan terhadap saran dan kritik yang membangun kinerja menjadi lebih baik. Sepanjang tahun 2024, Perseroan juga telah menyelenggarakan sebanyak 3 kegiatan TJSL dengan anggaran biaya sebesar Rp75.760.000. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dan kepedulian terhadap lingkungan di sekitar.

In the social aspect, the Company always ensures that all stakeholders, including the Company's personnel, get their rights optimally. Starting from a decent and comfortable work environment, equal opportunity to work, occupational safety and health, to the provision of salaries in accordance with applicable regulations. The Company also provides a means of reporting public complaints as a form of the Company's openness to suggestions and criticisms that build better performance. Throughout 2024, the Company has also organized as many as 3 CSR activities with a budget of Rp75,760,000. The activity was carried out as a form of community empowerment and concern for the surrounding environment.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEBERLANJUTAN

Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi, bahkan menghilangkan dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial yang timbul dari kegiatan operasionalnya melalui penerapan strategi keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan telah menetapkan sejumlah target kinerja keberlanjutan yang sekaligus menjadi indikator keberhasilan komitmen tersebut. Dalam rangka merealisasikan target tersebut, Perseroan melaksanakan serangkaian proses yang dimulai dari identifikasi, mitigasi, evaluasi, dan *monitoring* atas risiko operasional bisnis yang dapat berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan yang dituju.

STRATEGY FOR ACHIEVING SUSTAINABILITY PERFORMANCE TARGETS

The Company is committed to reducing, even eliminating negative environmental and social impacts arising from its operational activities through the implementation of sustainability strategies. Therefore, the Company has set a number of sustainability performance targets which are also indicators of the success of this commitment. In order to realize these targets, the Company carries out a series of processes starting from the identification, mitigation, evaluation, and monitoring of business operational risks that can significantly affect the intended success.

PROSPEK USAHA

Berdasarkan hasil Survei Harga Properti Perumahan (SHPP) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), sektor properti menunjukkan tren pertumbuhan positif sepanjang tahun 2024. Kondisi ini mencerminkan masih tingginya kebutuhan masyarakat akan hunian yang berkualitas serta meningkatnya kepercayaan investor terhadap industri properti. Sejalan dengan perkembangan tersebut, PT. Ingria Pratama Capitalindo, Tbk optimis bahwa sektor properti dan real estat akan terus mengalami pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2025.

Direksi meyakini bahwa sektor ini tetap menjadi pilar utama dalam pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat serta salah satu instrumen investasi yang menarik bagi para investor. Selain itu, proyek infrastruktur yang terus berkembang serta dorongan pemerintah dalam mendukung kepemilikan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah akan menjadi katalis utama bagi pertumbuhan sektor properti di tahun mendatang.

BUSINESS OUTLOOK

Based on the results of the Housing Property Price Survey (SHPP) conducted by the Central Statistics Agency (BPS), the property sector showed a positive growth trend throughout 2024. This condition reflects the still high public demand for quality housing and increasing investor confidence in the property industry. In line with this development, PT. Ingria Pratama Capitalindo, Tbk is optimistic that the property and real estate sector will continue to experience significant growth in 2025.

The Board of Directors believes that this sector remains the main pillar in meeting the basic needs of the community and one of the attractive investment instruments for investors. In addition, infrastructure projects that continue to develop and government encouragement in supporting home ownership for low-income people will be the main catalysts for the growth of the property sector in the coming year.

Dalam menghadapi dinamika pasar yang ada, Direksi telah menyusun strategi yang komprehensif untuk mengoptimalkan peluang bisnis sekaligus mengelola potensi risiko yang mungkin timbul. Perseroan akan terus berkomitmen untuk:

1. Menghadirkan hunian berkualitas dengan konsep yang inovatif – Menyesuaikan desain dan spesifikasi produk dengan tren dan kebutuhan pasar terkini, termasuk pengembangan kawasan yang ramah lingkungan dan berbasis teknologi.
2. Meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan biaya – Memastikan efektivitas dalam rantai pasok dan manajemen proyek guna tetap menawarkan produk dengan harga kompetitif tanpa mengurangi kualitas.
3. Mengembangkan strategi pemasaran berbasis digital dan kemitraan strategis – Memperkuat penetrasi pasar melalui digitalisasi pemasaran serta kerja sama dengan lembaga perbankan dalam penyediaan skema pembiayaan yang lebih fleksibel bagi konsumen.
4. Memanfaatkan peluang dari pengembangan infrastruktur nasional – Mengidentifikasi lokasi-lokasi potensial yang memiliki nilai investasi tinggi seiring dengan pembangunan infrastruktur pemerintah, guna menghadirkan produk properti yang bernilai tambah.
5. Meningkatkan pengalaman pelanggan (*customer experience*) – Memberikan layanan purna-jual yang lebih baik serta meningkatkan kepuasan pelanggan dengan standar pelayanan yang lebih tinggi.

Dengan strategi yang telah dirancang secara matang dan pemahaman yang mendalam terhadap tren industri, Perseroan optimis dapat mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta memberikan kontribusi positif bagi para pemegang saham, mitra bisnis, dan masyarakat luas.

In facing the existing market dynamics, the Board of Directors has developed a comprehensive strategy to optimize business opportunities while managing potential risks that may arise. The Company will continue to be committed to:

1. Present quality housing with innovative concepts - Adjusting product designs and specifications to current market trends and needs, including the development of environmentally friendly and technology-based areas.
2. Improve operational efficiency and cost management – Ensure effectiveness in supply chain and project management to continue to offer products at competitive prices without compromising quality.
3. Develop digital-based marketing strategies and strategic partnerships – Strengthen market penetration through marketing digitalization and cooperation with banking institutions in providing more flexible financing schemes for consumers.
4. Take advantage of opportunities from national infrastructure development – Identify potential locations that have high investment value along with government infrastructure development, in order to present property products with added value.
5. Improve customer experience – Provide better after-sales service and increase customer satisfaction with higher service standards.

With a well-designed strategy and a deep understanding of industry trends, the Company is optimistic that it can maintain sustainable business growth and provide positive contributions to shareholders, business partners, and the wider community.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2024, there was no change in the composition of the Board of Directors. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024 is as follows:

Nama/ Name	**Jabatan/** Job Title	**Dasar Pengangkatan/** Basis of Appointment
Khufran Hakim Noor	Direktur Utama/ President Director	Akta No. 179 tanggal 28 Maret 2023/ Deed No. 179 dated March 28, 2023
Irwansyah Hakim Noor	Direktur Pemasaran/ Director of Marketing	Akta No. 179 tanggal 28 Maret 2023/ Deed No. 179 dated March 28, 2023
Hugofeber Parluhutan	Direktur Keuangan/ Director of Finance	Akta No. 179 tanggal 28 Maret 2023/ Deed No. 179 dated March 28, 2023
Moch Dody Supriyadi	Direktur Operasional/ Director of Operations	Akta No. 179 tanggal 28 Maret 2023/ Deed No. 179 dated March 28, 2023

APRESIASI

Sebagai penutup laporan ini, saya mewakili Direksi menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas arahan dan rekomendasi solutif yang telah mendukung kelancaran pengelolaan Perseroan. Kami juga mengucapkan apresiasi setinggi-tingginya kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Ucapan terima kasih dan apresiasi juga kami sampaikan kepada para mitra kerja serta masyarakat di sekitar area operasional atas kerja sama yang terjalin dengan baik. Kami juga mengucapkan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan yang telah berdedikasi dan memberikan ide-ide terbaiknya, sehingga Perseroan mampu mencapai kinerja keuangan yang positif. Kami berharap pencapaian di tahun 2024 dapat menjadi motivasi bagi Perseroan untuk terus bertumbuh dan berkontribusi lebih besar dalam pembangunan infrastruktur di Tanah Air.

APRECIATION

In closing this report, on behalf of the Board of Directors, I would like to express our deepest gratitude to the Board of Commissioners for their guidance and solutive recommendations that have supported the smooth management of the Company. We also express our highest appreciation to the shareholders for their trust in the Company.

We would also like to express our gratitude and appreciation to our partners and the communities around our operational areas for their cooperation. We also express our highest appreciation to all employees who have been dedicated and provided their best ideas, so that the Company is able to achieve positive financial performance. We hope that the achievement in 2024 can be a motivation for the Company to continue to grow and contribute more to infrastructure development in the country.

Jakarta, April 2025
Atas Nama Direksi /
On behalf of the Board of Directors

KHUFRAN HAKIM NOOR
Direktur Utama / President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Perseroan terus menjadi pengembang terpadu dalam bisnis properti di Indonesia, yang berkomitmen penuh untuk memberikan nilai yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company continues to be an integrated developer in the property business in Indonesia, fully committed to providing optimal value for all stakeholders.

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERSEROAN [OJK C.2]
Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp388.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

Rp147.514.413.480

Bidang Usaha
Line of Business

Real Estat dan Konstruksi Gedung
Real Estate and Building Construction

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

8 Mei 2013
May 8, 2013

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 04 tanggal 8 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Euis Widari, S.H., Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-34946. AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 27 Juni 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Kemenkumham") di bawah No. AHU-0061132.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 27 Juni 2013 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("TBNRI") No. 75, Tambahan No. 108335 tanggal 27 Juni 2013 ("Akta Pendirian")./ Deed of Establishment No. 04 dated May 8, 2013 made before Euis Widari, S.H., Notary in South Tangerang City, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("MOLHR") based on Decree No. AHU-34946. AH.01.01.Tahun 2013 dated June 27, 2013 and has been registered in the Register of Companies at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("MOLHR") under No. AHU-0061132.AH.01.09. Tahun 2013 dated June 27, 2013 and has been announced in the Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia ("TBNRI") No. 75, Supplement No. 108335 dated June 27, 2013 ("Deed of Establishment").

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Khufran Hakim Noor	47,27%
Arvan Rivaldy R Siregar	23,82%
Anwal Arif Pamungkas	4,06%
Rustiana Irwati	3,99%
Irwansyah Hakim Noor	0,86%
Moch Dody Supriyadi	0,86%
Masyarakat / Public	19,14%

Jumlah Karyawan
Total Employees

56 karyawan/ employees

Alamat Kantor Pusat
Head Office Adress

Ruko Pondok Cabe Mutiara
Jl. Pondok Cabe Raya No. 27,
Desa/Kelurahan Pondok Cabe Udik,
Kec. Pamulang Kota Tangerang Selatan
Provinsi Banten, 15418

Telepon
Phone

021 – 7463- 6691

Surat Elektronik
Email

corsec@ingriagroup.com

Situs Web Perseroan
Company Website

www.ingriagroup.com

SEKILAS PERSEROAN
Company at a Glance

Pada tanggal 08 Mei 2013 merupakan momen bersejarah bagi PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk ("Perseroan"), yang berkedudukan di Kota Tangerang Selatan. Didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 04 yang dibuat di hadapan Euis Widari, S.H., Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah mendapat pengesahan dari Mentri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-34946.AH.01.01.Tahun 2013 pada tanggal 27 Juni 2013 dan telah di daftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementrian Hukun dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Kemenkumham") di bawah No. AHU-0061132.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 27 Juni 2013 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("TBNRI") No. 75, Tambahan No. 108335 tanggal 27 Juni 2013 ("Akta Pendirian").

Sejak tahun berdirinya pada 2013, Perseroan bergerak dalam bidang usaha jasa konstruksi dan perdagangan. Hingga kemudian terus bekembang dan mulai menyesuaikan kegiatan usahanya menjadi Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa, pada 2022 lalu. Kemudian di tahun yang sama, Perseroan mulai melakukan penggabungan usaha dengan PT Esma Sukses Makmur ("ESM") dan PT Balikpapan Skylink Property ("BSP"). ESM sendiri memiliki usaha pembangunan antara lain menyelenggarakan usaha Real Estat, sedangkan BSP memiliki kegiatan usaha Real Estat. Perseroan merupakan Perseroan penerima penggabungan serta ESM dan BSP merupakan

May 08, 2013 was a historic moment for PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk (the "Company"), which is domiciled in South Tangerang City. Established based on the Deed of Establishment No. 04 made before Euis Widari, S.H., Notary in South Tangerang City, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Menkumham") based on Decree No. AHU-34946.AH.01. Year 2013 on June 27, 2013 and has been registered in the Company's database. .01.Year 2013 on June 27, 2013 and has been registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("MOLHR") under No. AHU-0061132.AH.01.09.Year 2013 dated June 27, 2013 and has been announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia ("TBNRI") No. 75, Supplement No. 108335 dated June 27, 2013 ("Deed of Establishment").

Since its establishment in 2013, the Company has been engaged in the construction and trading services business. Until then, it continued to develop and began to adjust its business activities to become Real Estate that is owned or rented, in 2022. Then in the same year, the Company began to merge with PT Esma Sukses Makmur ("ESM") and PT Balikpapan Skylink Property ("BSP"). ESM itself has a development business including organizing Real Estate business, while BSP has Real Estate business activities. The Company is the surviving Company and ESM and BSP are the companies that merge into the Company (the Company is the Surviving Company), where the merger is

Perseroan yang menggabungkan diri ke dalam Perseroan (Perseroan adalah *Surviving Company*), dimana penggabungan usaha tersebut berlaku efektif pada tanggal 31 Desember 2022 ("Penggabungan"). Kegiatan Usaha Perseroan saat ini berdasarkan anggaran dasar dan/atau KBLI adalah Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa namun kegiatan usaha Perseroan yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah Real Estat.

effective on December 31, 2022 ("Merger"). The Company's current business activity based on the articles of association and/or KBLI is Real Estate Owned or Leased but the Company's business activity that has been actually carried out at this time is Real Estate.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 194 tanggal 21 Agustus 2023, sehubungan dengan pelaksanaan konversi wajib pinjaman pemegang saham Perseroan sebanyak 800.720.674 saham atau senilai Rp96.086.480.967 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan pelaksanaan konversi wajib pinjaman pemegang saham Perseroan dan penawaran umum saham kepada publik. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0110410 tanggal 28 Agustus 2023 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 73 tanggal 12 September 2023, Tambahan No. 027825.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 194 dated August 21, 2023, in connection with the implementation of the mandatory conversion of the Company's shareholder loans totaling 800,720,674 shares or Rp96,086,480,967 and the increase in the Company's issued and paid-up capital in connection with the implementation of the mandatory conversion of the Company's shareholder loans and the public offering of shares to the public. The deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0110410 dated August 28, 2023 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 12, 2023, Supplement No. 027825.

PERUBAHAN YANG SIGNIFIKAN [OJK C.6]
Significant Changes

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan signifikan yang dialami oleh Perseroan.

Until December 31, 2024, there are no significant changes experienced by the Company.

JEJAK LANGKAH
Milestone

2013

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk didirikan, bergerak dalam bidang usaha jasa konstruksi dan perdagangan.
PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk was founded, engaged in the construction and trading services business.

2015

Perseroan mengerjakan proyek Griya Panorama Sumedang
The Company carried out Panorama Griya Sumedang Project

2017

Perseroan mengerjakan proyek Apartemen Epicentrum Sepatan (AES)
The Company carried out Panorama Apartemen Epicentrum Sepatan (AES)

2018

Perseroan mengerjakan proyek Gria Panorama Cimanggung
The Company carried out Panorama Gria Cimanggung Project

2019

Perseroan mengakuisisi 5% kepemilikan langsung di PT Balikpapan Skylink Property, yang memiliki proyek New Mahakam Grande. / The Company acquired 5% direct ownership in PT Balikpapan Skylink Property, which owns the New Mahakam Grande project.

- Proyek Puri Epicentrum Karawang / Puri Epicentrum Karawang Project
- Proyek Gria Indah Cibarusah / Gria Indah Cibarusah Project

2020

- Perseroan mengerjakan Proyek Bukit Esma Cicalengka. / The Company carried out Bukit Esma Cicalengka Project
- Perseroan mengerjakan Proyek the Valley of Esma / The Company carried out The Valley of Esma Project

2022

- Perseroan menyesuaikan kegiatan usahanya menjadi Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa. / The Company adjusted its business activities to Owned or Rented Real Estate.
- Perseroan melakukan Penggabungan usaha dengan PT Esma Sukses Makmur ("ESM") dan PT Balikpapan Skylink Property ("BSP"). / The Company carried out a business merger with PT Esma Sukses Makmur ("ESM") and PT Balikpapan Skylink Property ("BSP").

2023

Pada tanggal 8 Agustus 2023 Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI/IDX) dengan kode saham GRIA
On August 8, 2023, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (BEI/IDX) with the ticker code GRIA.

2024

- Strategi Pemasaran yang Inovatif/ Innovative Marketing Strategy
- Peningkatan *Digital Marketing* di seluruh sektor project/ Increased Digital Marketing across all project sectors
- Ekspansi jaringan penjualan/ Sales network expansion
- Peningkatan *personal branding & corporate branding*/ Personal branding & corporate branding enhancement
- *Soft Launching* Bisnis Mikro di project Samarinda & Revitalisasi apartment / Soft Launching of Micro Business in Samarinda project & Apartment revitalization
- Capaian pendapatan sebesar 35,6% lebih tinggi dari pendapatan Tahun 2023/ Revenue achievement of 35.6% increase of 2023 revenue

BIDANG USAHA [OJK C.4]
Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, tujuan utama Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang industri real estat dan konstruksi gedung. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan memiliki kegiatan usaha utama, yaitu:

1. Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa yang mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat yang baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan hunian dan bangunan non hunian (seperti fasilitas penyimpanan/ gudang, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan hunian untuk rumah yang bisa dipindah-pindah (Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") No. 68111).
2. Konstruksi Gedung Hunian yang mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk hunian, seperti rumah tinggal, rumah tinggal sementara, rumah susun, apartemen dan kondominium. Termasuk pembangunan gedung untuk hunian yang dikerjakan oleh Perseroan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung hunian (Kode KBLI No. 41011).

Based on the Company's Articles of Association, the Company's main objective is to engage in the real estate and building construction industry. To achieve this objective, the Company has main business activities, namely:

1. Self-owned or Leased Real Estate which includes the business of buying, selling, renting and operating self-owned or leased real estate, such as apartment buildings, residential buildings and non-residential buildings (such as storage/ warehouse facilities, malls, shopping centers and others) as well as the provision of houses and flats or apartments with or without furniture for permanent use, either on a monthly or annual basis. Including the sale of land, the development of buildings for self-operation (for the rental of spaces in such buildings), the division of real estate into land plots without land development and the operation of residential areas for movable houses (Indonesian Standard Industrial Classification ("KBLI") Code No. 68111).
2. Residential Building Construction which includes the construction, maintenance, and/or redevelopment of buildings used for residential purposes, such as residential houses, temporary housing, flats, apartments and condominiums. Including the construction of residential buildings carried out by real estate companies for the purpose of sale and the activities of changing and renovating residential buildings (KBLI Code No. 41011).

Kegiatan Usaha Penunjang:

Untuk menunjang keberhasilan kegiatan usaha utama, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha lainnya sebagai berikut:

1. Konstruksi Gedung Perkantoran (Kode KBLI No. 41012);
2. Konstruksi Gedung Industri (Kode KBLI No. 41013);
3. Konstruksi Gedung Perbelanjaan (Kode KBLI No. 41014);
4. Konstruksi Gedung Pendidikan (Kode KBLI No. 41016);
5. Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga (Kode KBLI No. 41018);
6. Konstruksi Gedung Lainnya (Kode KBLI No. 41019);
7. Pengerjaan Pemasangan Kaca Dan Aluminium (Kode KBLI No. 43301);
8. Pengerjaan Lantai, Dinding, Peralatan Saniter Dan Plafon (Kode KBLI No. 43302;)
9. Pengecatan (Kode KBLI No. 43303);
10. Konstruksi Bangunan Sipil Jalan (Kode KBLI No. 42101);
11. Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, dan Underpass (Kode KBLI No. 42102);
12. Konstruksi Jaringan Irigasi dan Drainase (Kode KBLI No. 42201);
13. Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih (Kode KBLI No. 42202);
14. Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal (Kode KBLI No. 42204)
15. Instalasi Listrik (Kode KBLI No. 43211).

Supporting Business Activities:

In order to support the success of the main business activities, the Company also performs other business activities as follows:

1. Office Building Construction (KBLI Code No. 41012);
2. Industrial Building Construction (KBLI Code No. 41013);
3. Shopping Building Construction (KBLI Code No. 41014);
4. Education Building Construction (KBLI Code No. 41016);
5. Entertainment and Sports Building Construction (KBLI Code No. 41018);
6. Other Building Construction (KBLI Code No. 41019);
7. Glass and Aluminum Installation Work (KBLI Code No. 43301);
8. Floor, Wall, Sanitary Equipment and Ceiling Work (KBLI Code No. 43302;)
9. Painting (KBLI Code No. 43303);
10. Road Civil Building Construction (KBLI Code No. 42101);
11. Civil Building Construction of Bridges, Flyovers, Flyovers, and Underpasses (KBLI Code No. 42102);
12. Irrigation and Drainage Network Construction (KBLI Code No. 42201);
13. Construction of Clean Water Treatment Civil Buildings (KBLI Code No. 42202);
14. Electrical Civil Building Construction (KBLI Code No. 42204);
15. Electrical Installation (KBLI Code No. 43211).

VISI DAN MISI [OJK C.1]
Vision and Mission

VISI
VISION

Menjadi pengembang terpadu dalam bisnis properti yang berkomitmen penuh untuk memberikan nilai yang optimal bagi pelanggan, rekan usaha, pemegang saham, dan masyarakat dan menjadi pengembang properti bersubsidi nomor satu di Indonesia.

To become an integrated real estate developer that is fully committed to creating optimal value for customers, business partners, shareholders and the community, and to become the number one subsidized real estate developer in Indonesia.

MISI
MISSION

- **Perseroan mengatasi persaingan di industri properti dengan menawarkan gaya yang lebih modern dan unik dalam sistem pengelolaan bidang ritel, komersial, dan pemukiman.**
- **Fokus pada perputaran modal yang cepat dengan konsep "*fast churn*".**
- **Menerapkan model bisnis yang terintegrasi, dengan kemampuan dalam pengembangan dan pengelolaan properti.**

- The Company overcomes competition in the property industry by offering a more modern and unique style of retail, commercial, and residential management systems.
- Focus on fast capital turnover with the concept of "fast churn".
- Implement an integrated business model, with capabilities in property development

PENINJAUAN VISI DAN MISI

Pada tahun 2024 Perseroan telah melakukan peninjauan dan persetujuan atas visi dan misinya dalam rangka mengoptimalkan kinerja Perseroan.

Proses Peninjauan

Proses peninjauan dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

- Evaluasi Internal: Analisis kinerja perusahaan dalam beberapa tahun terakhir untuk mengidentifikasi pencapaian dan tantangan.
- Rapat Strategis: Diskusi intensif dengan manajemen puncak dan pemangku kepentingan utama untuk mendapatkan masukan.
- *Benchmarking*: Perbandingan dengan perusahaan sejenis di industri properti untuk mengadopsi praktik terbaik.

Misi Baru Perseroan

- Mengembangkan produk properti yang terjangkau, berkualitas tinggi, dan ramah lingkungan.
- Memberikan layanan pelanggan yang unggul dengan pendekatan profesional dan berorientasi solusi.
- Membangun kemitraan strategis yang saling menguntungkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis berkelanjutan.
- Meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan.
- Berkontribusi aktif dalam pembangunan ekonomi nasional melalui proyek-proyek properti yang berdampak positif.

VISION AND MISSION REVIEW

In 2024 the Company has reviewed and approved its vision and mission in order to optimize the Company's performance.

Review Process

The review process was conducted through several stages, namely:

- Internal Evaluation: Analysis of the Company's performance in recent years to identify achievements and challenges.
- Strategic Meeting: Intensive discussions with top management and key stakeholders to obtain inputs.
- Benchmarking: Comparison with peer companies in the property industry to adopt best practices.

New Mission of the Company

- Develop affordable, high quality, and environmentally friendly property products.
- Provide superior customer service with a professional and solution-oriented approach.
- Build mutually beneficial strategic partnerships to support sustainable business growth.
- Enhance human resource capabilities through continuous training and development.
- Actively contribute to national economic development through impactful property projects.

NILAI-NILAI BUDAYA PERUSAHAAN
Company Culture Values

5S

SPACE
Mengetahui Ruang Lingkup dan batasan usaha. / Know the scope and limitations of the business.

SUSTAINABLE
Keberlanjutan Memiliki Tiga Hal: Lingkungan, Kebutuhan Generasi Sekarang dan Masa Depan. / Sustainability Has Three Things: Environment, Needs of Current and Future Generations.

SPEED
Tim yang kompak. Mengerjakan Proyek-proyek dengan kecepatan sesuai target dan tetap memperhatikan kualitas tentunya. / Solid team. Carrying out projects at the target speed and always paying attention to quality, of course.

SCALE
Meningkatkan Kemampuan Dengan Meratakan Beban Kerja kepada setiap sumber daya yang ada. Sehingga dapat tercipta kerjasama dari masing-masing tim. / Increase Capabilities by Evenly distributing Workloads to each existing resource. Therefore, cooperation can be created between each team.

SOCIAL
Dalam melakukan aktifitasnya, mendasarkan keputusannya tidak semata berdasarkan pada aspek ekonomi saja seperti keuntungan atau deviden tetapi juga dampak sosial dan lingkungan / In carrying out its activities, the Company bases its decisions not only on economic aspects such as profits or dividends but also on social and environmental impacts.

KEANGGOTAAN ASOSIASI [OJK C.5]
Association Membership

Perseroan aktif berpartisipasi sebagai anggota dalam beberapa asosiasi di Indonesia yang berkaitan dengan kegiatan dan bidang usaha yang dijalankan.

The Company actively participates and belongs to various associations in Indonesia related to its activities and businesses.

NAMA ASOSIASI/ NAME OF ASSOCIATION	STATUS	SKALA/ SCALE
Aliansi Pengembang Perumahan Nasional Jaya/ Jaya National Housing Developers Alliance	Anggota/ Member	Nasional/ National

WILAYAH OPERASIONAL [OJK C.3]
Operational Areas

Selama periode 2024, Perseroan menjalankan Kegiatan usaha di sejumlah lokasi sebagai berikut:

During the period 2024, the Company conducts business activities in the following locations:

8

Apartemen Epicentrum Sepatan, Kabupaten Tangerang, Banten

7

Puri Epicentrum Karawang, Cibalongsari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat

4

Griya Panorama Sumedang, Cimalaka, Jawa Barat

6

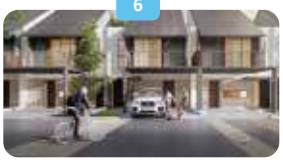

Puri Artha Kencana, Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat

1

Bukit Esma Cicalengka 2, Cicalengka, Jawa Barat

5

Gria Indah Cibarusah, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat

2

The Valley of Esma, Cikancung Jawa Barat

3

Gria Panorama Cimanggung, Cimanggung, Jawa Barat

1

Gria Mahakam City,
Lok Bahu, Kota Samarinda

A. Provinsi Jawa Barat / West Java Province

B. Kabupaten Tangerang, Banten

C. Kota Samarinda, Kalimantan Timur

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

Susunan organisasi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's organizational structure as of 31 December 2024 is as follows:

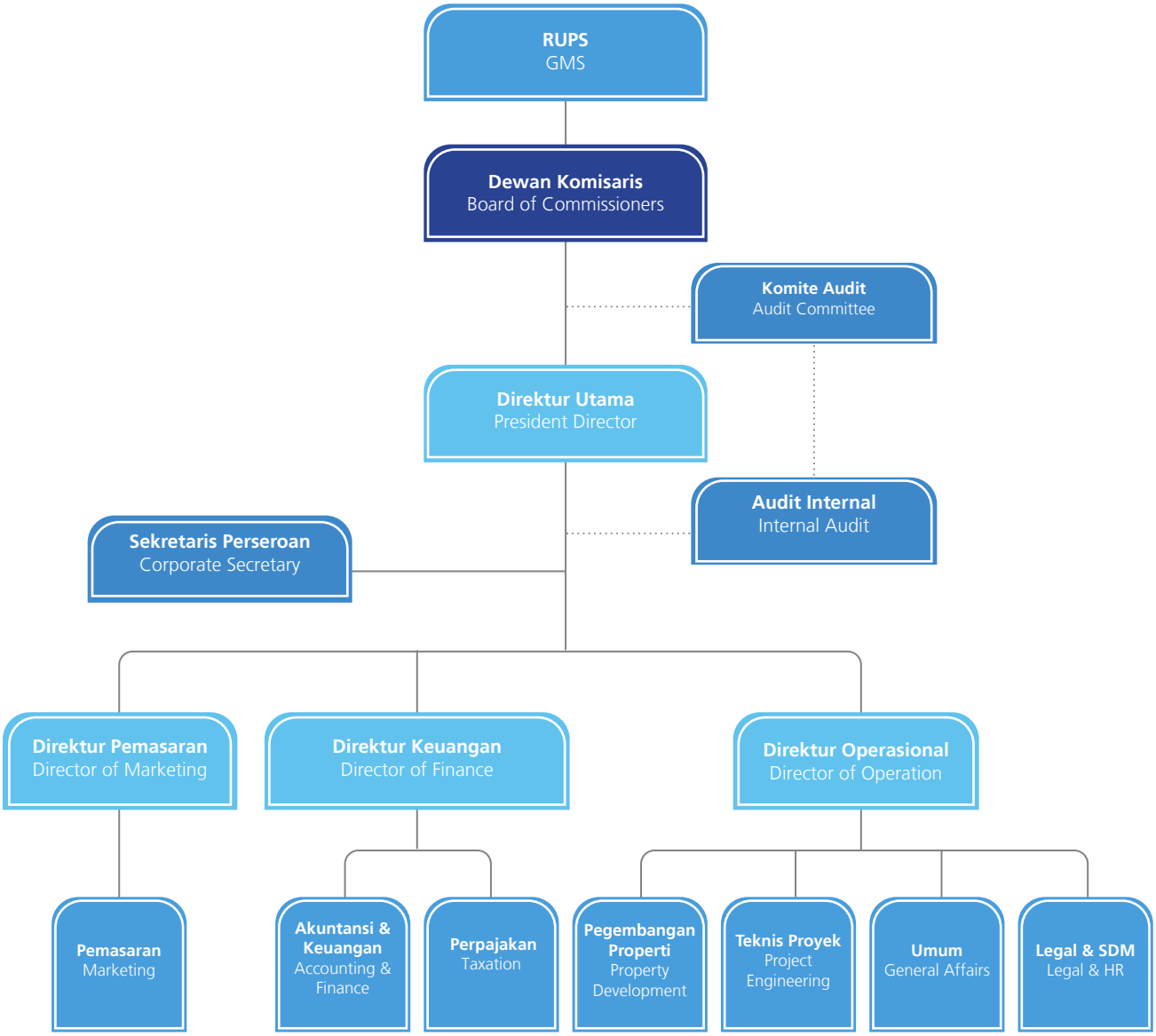

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Changes in The Composition of The Board of Commissioners and Directors

Hingga 31 Desember 2024, terdapat perubahan pada susunan komposisi Dewan komisaris dan Direksi, sehingga komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Until December 31, 2024, there are changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors, so that the current composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company is as follows:

No	Jabatan/ Job Title	Nama/ Name
1	Komisaris Utama/ President Commissioner	Arvan Rivaldy R. Siregar
2	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Gunawan Wisaksono
3	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Mochamad Ridwan Kamil

No	Jabatan/ Job Title	Nama/ Name
1	Direktur Utama/ President Director	Khufran Hakim Noor
2	Direktur Pemasaran/ Director of Marketing	Irwansyah Hakim Noor
3	Direktur Keuangan/ Director of Finance	Hugofeber Parluhutan
4	Direktur Operasional/ Director of Operations	Mochammad Dody Supriyadi

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profile

ARVAN RIVALDY R. SIREGAR

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia/ Age :
45 tahun/ years old

Tempat Tanggal Lahir/ Place, Date of Birth :
Bandung, 31 Mei 1980/ Bandung, May 31, 1980

Domisili/ Domicile :
Jakarta Timur/ East Jakarta

Kewarganegaraan/ Nationality :
Indonesia

Dasar Hukum Penunjukkan:
Akta No. 179/2023

Riwayat Pendidikan :
2003 - Bachelor of Commerce, Specializing in Finance dari University of Queensland

Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan :
- 2023 – sekarang Komisaris Utama PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk
- 2018 – 2023 Komisaris PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk
- 2016 – sekarang Komisaris PT Perkebunan Nusantara X
- 2006 – 2009 Direktur PT Petrobas Indonesia
- 2003 – 2005 *Assistant to Senior VP Coordinating Executive* PT Freeport Indonesia

Hubungan Afiliasi :
Memiliki hubungan afiliasi dengan para pemegang saham

Legal Basis of Appointment :
Deed No. 179/2023

Educational Background :
2003 - Bachelor of Commerce, Specializing in Finance from University of Queensland

Employment History and Concurrent Position Information :
- 2023 - present President Commissioner of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk
- 2018 - 2023 Commissioner of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk
- 2016 - present Commissioner of PT Perkebunan Nusantara X
- 2006 - 2009 Director of PT Petrobas Indonesia
- 2003 - 2005 Assistant to Senior VP Coordinating Executive of PT Freeport Indonesia

Affiliation Relationship:
Affiliated with the shareholders

GUNAWAN WISAKSONO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia/ Age :
45 tahun/ years old

Tempat Tanggal Lahir/ Place, Date of Birth :
Surakarta, 20 Juli 1979/ Surakarta, July 20, 1979

Domisili/ Domicile :
Jakarta Barat/ West Jakarta

Kewarganegaraan/ Nationality :
Indonesia

Dasar Hukum Penunjukkan:
Akta No. 179/2023

Riwayat Pendidikan :
2003 - Bachelor Degree in Economics dari Universitas Gadjah Mada

Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan :
- 2023 – sekarang Komisaris Independen PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk
- 2021 – sekarang Direktur PT TNC Nusantara Makmur
- 2018 – 2021 *Team Leader* Auditor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia
- 2016 – 2018 Sekretariat Pimpinan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
- 2010 – 2015 Direktorat Evaluasi dan Laporan Audit Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia
- 2010 – 2013 INTOSAI *Taskforce Global Financial Crisis*, Koordinator Sub Grup 2B
- 2008 – 2010 *Assistant to Chairman* Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia
- 2007 – 2008 *Auditor* Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia
- 2005 – 2007 *Researcher* di Universitas Gadjah Mada
- 2004 – 2005 *Researcher* PT Kompas Media Nusantara

Hubungan Afiliasi :
Tidak memiliki hubungan afiliasi apapun, baik dengan para pemegang saham, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan

Legal Basis of Appointment :
Deed No. 179/2023

Educational Background :
2003 - Bachelor Degree in Economics from Gadjah Mada University

Employment History and Concurrent Position Information :
- 2023 - present Independent Commissioner of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk
- 2021 – present Director of PT TNC Nusantara Makmur
- 2018 - 2021 Team Leader Auditor of the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia
- 2016 - 2018 Secretariat of the Chairman of the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia.
- 2010 - 2015 Directorate of Evaluation and Audit Reports of the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia
- 2010 - 2013 INTOSAI Taskforce Global Financial Crisis, Coordinator of Sub Group 2B
- 2008 - 2010 Assistant to Chairman of the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia
- 2007 - 2008 Auditor of the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia
- 2005 - 2007 Researcher at Gadjah Mada University
- 2004 - 2005 Researcher at PT Kompas Media Nusantara

Affiliation Relationship:
Does not have any affiliation, either with the shareholders, members of the Board of Commissioners or the Board of Directors of the Company.

MOCHAMAD RIDWAN KAMIL*)

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia/ Age :
54 tahun/ years old

Tempat Tanggal Lahir/ Place, Date of Birth :
Bandung, 4 Oktober 1971/ Bandung, October 4, 1971

Domisili/ Domicile :
Bandung/ Bandung

Kewarganegaraan/ Nationality :
Indonesia

Dasar Hukum Penunjukkan:
Akta No. 05 / 2024

Riwayat Pendidikan :
- 1999 - 2001 S2 *Master of Urban Design* University of California, Berkeley AS
- 1990 - 1995 S1 Teknik Arsitekstur - Institut Teknologi Bandung
- 1987 - 1990 SMA Negeri 3 Bandung
- 1984 - 1987 SMP Negeri 2 Bandung
- 1978 - 1984 SDN Banjarsari III Bandung

Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan :
- 2023 – sekarang Komisaris Independen PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk
- 2018-2023 Gubernur Jawa Barat
- 2013-2018 Walikota Bandung
- 2003-sekarang *Principal, Senior Architect, Senior Urban Designer* PT. Urbane Indonesia
- 2003-sekarang *Senior Urban Design Consultant for* EDAW San Fransisco & EDAW Asia
- 2002-2003 *Senior Architect & Urban Designer* - SOM Architects (San Fransisco & Hongkong)
- 1997-1999 *Junior Architect* - HOK Architects (New York)

Hubungan Afiliasi :
Tidak memiliki hubungan afiliasi apapun, baik dengan para pemegang saham, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan

Legal Basis of Appointment :
Deed No. 05 / 2024

Educational Background :
- 1999 - 2001 Master of Urban Design University of California, Berkeley USA
- 1990 - 1995 S1 Architectural Engineering - Bandung Institute of Technology
- 1987 - 1990 SMA Negeri 3 Bandung
- 1984 - 1987 SMP Negeri 2 Bandung
- 1978 - 1984 SDN Banjarsari III Bandung

Employment History and Concurrent Position Information :
- 2023 – present/2023 - present Independent Commissioner of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk
- 2018-2023 Governor of West Java
- 2013-2018 Mayor of Bandung
- 2003-present Principal, Senior Architect, Senior Urban Designer PT. Urbane Indonesia
- 2003-present Senior Urban Design Consultant for EDAW San Francisco & EDAW Asia
- 2002-2003 Senior Architect & Urban Designer - SOM Architects (San Francisco & Hong Kong)
- 1997-1999 Junior Architect - HOK Architects (New York)

Affiliation Relationship:
Does not have any affiliation, either with the shareholders, members of the Board of Commissioners or the Board of Directors of the Company.

*) Mochamad Ridwan Kamil mengundurkan diri dari jabatan selaku Komisaris Independen pada tanggal 19 Maret 2025

*) Mochamad Ridwan Kamil resigned from his position as Independent Commissioner on March 19, 2025.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile

KHUFRAN HAKIM NOOR

Direktur Utama
President Director

Usia/ Age :
44 tahun/ years old

Tempat Tanggal Lahir/ Place, Date of Birth :
Medan, 29 September 1981/
Medan, September 29th, 1981

Domisili/ Domicile :
Tangerang, Banten

Kewarganegaraan/ Nationality :
Indonesia

Dasar Hukum Penunjukkan:
Akta No. 179/2023

Riwayat Pendidikan :
2000 - SMA YAPAN Indonesia

Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan :
- 2024 - sekarang Komisaris PT Kadena Muna Resort
- 2023 - sekarang Komisaris PT Javarock Bumi Indonesia
- 2023 - sekarang Komisaris PT Kadena Gorontalo Resort
- 2023 - sekarang Direktur PT Kadena Anyer Resort
- 2023 – sekarang Direktur Utama PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk
- 2020 – 2022 Direktur PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk
- 2018 – 2020 Komisaris PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk
- 2013 – 2018 Direktur PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk
- 2007 – 2009 *HRD Consultant* PT Batamindo Investment Cakrawala
- 2005 – 2014 *Expert Staff* DPR RI
- 2004 – 2006 Marketing PT Media Citra International

Hubungan Afiliasi :
Memiliki hubungan afiliasi dengan para pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.

Legal Basis of Appointment :
Deed No. 179/2023

Educational Background :
2000 - SMA YAPAN Indonesia

Employment History and Concurrent Position Information :
- 2024 - Present Commissioner of PT Kadena Muna Resort
- 2023 - Current Commissioner of PT Javarock Bumi Indonesia
- 2023 - Current Commissioner of PT Kadena Gorontalo Resort
- 2023 - present Director of PT Kadena Anyer Resort
- 2023 - present President Director of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk
- 2020 - 2022 Director of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk
- 2018 - 2020 Commissioner of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk
- 2013 - 2018 Director of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk
- 2007 - 2009 HRD Consultant PT Batamindo Investment Cakrawala
- 2005 - 2014 Expert Staff DPR RI
- 2004 - 2006 Marketing PT Media Citra International

Affiliation Relationship:
Has an affiliation with the controlling shareholders, members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

IRWANSYAH HAKIM NOOR

Direktur Pemasaran
Director of Marketing

Usia/ Age :
47 tahun/ years old

Tempat Tanggal Lahir/ Place, Date of Birth :
Medan, 15 Agustus 1978/ Medan, August 15, 1978

Domisili/ Domicile :
Tangerang, Banten

Kewarganegaraan/ Nationality :
Indonesia

Dasar Hukum Penunjukkan:
Akta No. 179/2023

Riwayat Pendidikan :
2002 - Universitas Diponegoro

Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan :
- 2023 – sekarang Direktur Pemasaran PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk
- 2018 – 2022 Direktur PT Esma Sukses Makmur
- 2018 – 2020 Direktur PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk
- 2017 – sekarang Direktur PT Mortar Nasional Indonesia
- 2016 – 2021 *Agency Director* Prudential Indonesia
- 2012 – 2016 *Agency Manager* Prudential Indonesia
- 2007 – 2012 *Senior Unit Manager* Prudential Indonesia
- 2005 – 2007 *Unit Manager* Prudential Indonesia
- 2003 – 2005 Prudential *Financial Advisor* Prudential Indonesia
- 2003 – 2013 Direktur PT Media Citra International

Hubungan Afiliasi :
Memiliki hubungan afiliasi dengan para pemegang saham, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.

Legal Basis of Appointment :
Deed No. 179/2023

Educational Background :
2002 - Diponegoro University

Employment History and Concurrent Position Information :
- 2023 - present Director of Marketing of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk
- 2018 - 2022 Director of PT Esma Sukses Makmur
- 2018 - 2020 Director of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk
- 2017 - present Director of PT Mortar Nasional Indonesia
- 2016 - 2021 Agency Director of Prudential Indonesia
- 2012 - 2016 Agency Manager of Prudential Indonesia
- 2007 - 2012 Senior Unit Manager Prudential Indonesia
- 2005 - 2007 Unit Manager of Prudential Indonesia
- 2003 - 2005 Prudential Financial Advisor of Prudential Indonesia
- 2003 - 2013 Director of PT Media Citra International

Affiliation Relationship:
Has an affiliation with the shareholders, members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

HUGOFEBER PARLUHUTAN

Direktur Keuangan
Director of Finance

Usia/ Age :
44 tahun/ years old

Tempat Tanggal Lahir/ Place, Date of Birth :
Jakarta, 22 Februari 1981/ Jakarta, February 22, 1981

Domisili/ Domicile :
Bogor, Jawa Barat

Kewarganegaraan/ Nationality :
Indonesia

Dasar Hukum Penunjukkan:
Akta No. 179/2023

Riwayat Pendidikan :
2004 - Sarjana dari Universitas Indonesia

Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan :
- 2024 - sekarang Direktur PT Hero Global Investment Tbk
- 2023 – sekarang Direktur Keuangan PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk
- 2022 – sekarang Komisaris PT Jayama Mitra Konsultan
- 2016 – sekarang Pimpinan HM Consulting
- 2010 – 2016 GM Finance PT Solusi Tunas Pratama Tbk

Hubungan Afiliasi :
Tidak memiliki hubungan afiliasi apa pun, baik dengan para pemegang saham, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.

Legal Basis of Appointment :
Deed No. 179/2023

Educational Background :
2004 - Bachelor degree from University of Indonesia

Employment History and Concurrent Position Information :
- 2024 - present Director of PT Hero Global Investment Tbk
- 2023 - present Director of Finance of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk
- 2022 - present Commissioner of PT Jayama Mitra Konsultan
- 2016 - present Head of HM Consulting
- 2010 - 2016 GM Finance PT Solusi Tunas Pratama Tbk

Affiliation Relationship:
Does not have any affiliation, either with the shareholders, members of the Board of Commissioners or Directors of the Company.

MOCHAMMAD DODY SUPRIYADI

Direktur Operasional
Director of Operation

Usia/ Age :
55 tahun/ years old

Tempat Tanggal Lahir/ Place, Date of Birth :
Jakarta, 16 Agustus 1970/ Jakarta, August 16, 1970

Domisili/ Domicile :
Tangerang Selatan, Banten/ South Tangerang, Banten

Kewarganegaraan/ Nationality :
Indonesia

Dasar Hukum Penunjukkan:
Akta No. 179/2023

Riwayat Pendidikan :
1989 - STMN Pembangunan

Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan :
- 2023 – sekarang Direktur Operasional PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk
- 2013 – 2023 Kepala Operasional PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk
- 2002 – 2004 *Junior Appraisal* Copman South, San Francisco
- 2002 - *Property Analyst* Panagian School of Property
- 2001 - *Litigation Analyst* San Jose California, USA
- 1998 - Direktur Teknik PT Anggara Wastugrah
- 1997 - *Land Site Project Manager* PT Van Der Horst Indonesia
- 1996 - *Land Execution Project Manager* PT Pandanwangi Sekartadji
- 1994 - *Junior Appraisal* PT Karmana Penila
- 1993 – 1994 *Budget Collector* PT Jaya Obayashi
- 1990 – 1993 *Supervisor* PT Jaya Konstruksi

Hubungan Afiliasi :
Memiliki hubungan afiliasi dengan para pemegang saham.

Legal Basis of Appointment :
Deed No. 179/2023

Educational Background :
1989 - STMN Pembangunan

Employment History and Concurrent Position Information :
- 2023 - present Operational Director of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk
- 2013 - 2023 Head of Operations of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk
- 2002 - 2004 Junior Appraisal Copman South, San Francisco
- 2002 Property Analyst Panagian School of Property
- 2001 - Litigation Analyst San Jose California, USA
- 1998 - Technical Director of PT Anggara Wastugrah
- 1997 - Land Site Project Manager PT Van Der Horst Indonesia
- 1996 - Land Execution Project Manager PT Pandanwangi Sekartadji
- 1994 - Junior Appraisal PT Karmana Penila
- 1993 - 1994 Budget Collector PT Jaya Obayashi
- 1990 - 1993 Supervisor PT Jaya Konstruksi

Affiliation Relationship:
Affiliated with the shareholders.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Composition of Shareholders

Komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2024 dapat dicermati melalui tabel berikut :

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 can be seen in the following table:

Keterangan/ Description	**Nilai Nominal Rp50,- per lembar saham/** Nominal Value Rp50,- per share		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	**Persentase Kepemilikan/** Shareholding Percentage **(%)**	**Jumlah Nominal/** Total Nominal **(Rp)**
Khufran Hakim Noor	3.486.806.674	47,27%	69.736.133.480
Arvan Rivaldy R Siregar	1.756.650.000	23,82%	35.133.000.000
Anwal Arif Pamungkas	299.150.000	4,06%	5.983.000.000
Rustiana Irwati	294.200.000	3,99%	5.884.000.000
Mochammad Supriyadi	63.100.000	0,86%	1.262.000.000
Irwansyah Hakim Noor	63.100.000	0,86%	1.262.000.000
Masyarakat/ Public	1.412.714.000	19,14%	28.254.280.000
Jumlah/ Total	**7.375.720.674**	**100,00%**	**147.514.413.480**

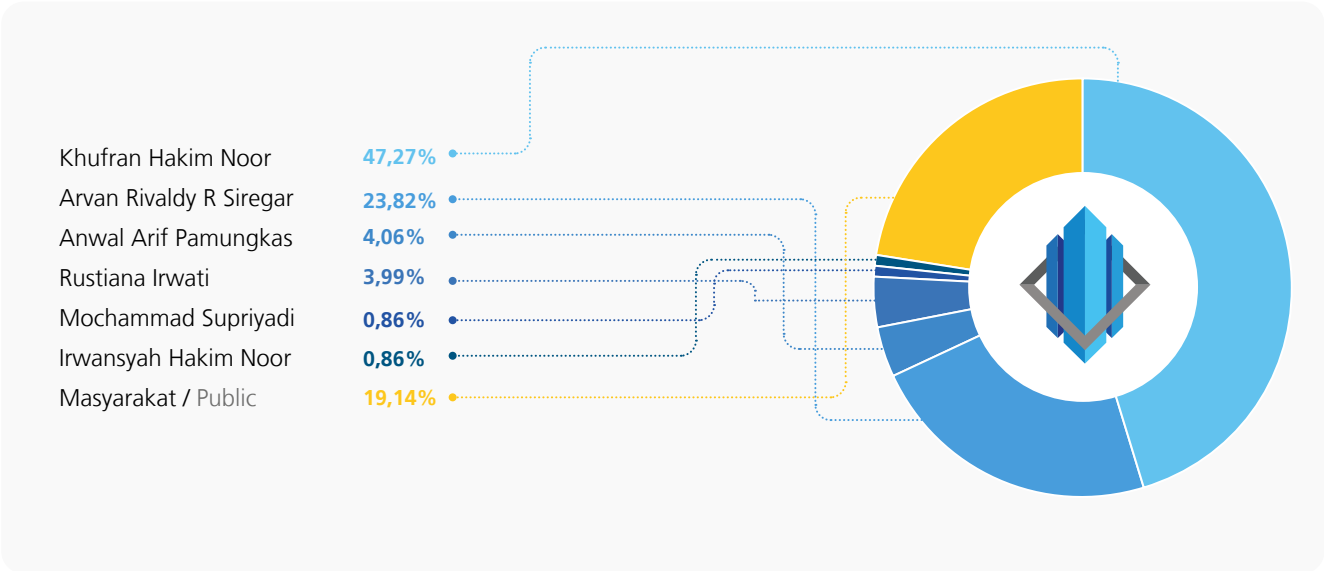

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang saham pengendali atau utama Perseroan adalah khufran Hakim Noor, yang juga menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan. Beliau memiliki 3.486.806.674 lembar saham Perseroan, yang setara dengan nilai Rp69.736.133.480 atau 47,27% dari total saham Perseroan.

INFORMATION ON MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

The controlling or major shareholder of the Company is Khufran Hakim Noor, who also serves as the President Director of the Company. He owns 3,486,806,674 shares of the Company, equivalent to Rp69,736,133,480 or 47.27% of the Company's total shares.

PEMEGANG SAHAM DI ATAS/DI BAWAH 5% PER 31 DESEMBER 2024

Hingga 31 Desember 2024, pemegang saham Perseroan berdasarkan kepemilikan saham di atas/di bawah 5% adalah sebagai berikut:

SHAREHOLDERS ABOVE/BELOW 5% AS OF DECEMBER 31, 2024

As of December 31, 2024, the Company's shareholders based on share ownership above/below 5% are as follows:

Nama/ Name	**Total Saham/** Number of Shares	**Persentase Kepemilikan/** Shareholding Percentage **(%)**
Kepemilikan Saham Lebih dari 5%/ Shareholding of More than 5%		
Khufran Hakim Noor	3.486.806.674	47,27%
Arvan Rivaldy R Siregar	1.756.650.000	23,82%
Masyarakat	1.412.714.000	19,14%
Kepemilikan Saham Kurang dari 5%/ Shareholding Less than 5%		
Anwal Arif Pamungkas	299.150.000	4,06%
Rustiana Irwati	294.200.000	3,99%
Mochammad Supriyadi	63.100.000	0,86%
Irwansyah Hakim Noor	63.100.000	0,86%

PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI STATUS

Hingga 31 Desember 2024, pemegang saham Perseroan berdasarkan klasifikasi status kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

SHAREHOLDERS BY STATUS CLASSIFICATION

Until December 31, 2024, the Company's shareholders based on the classification of share ownership status are as follows:

Kategori/ Category	**Awal Tahun 2024/** Early 2024		**Akhir Tahun 2024/** End of 2024	
	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	**Persentase Kepemilikan/** Shareholding Percentage **(%)**	**Jumlah Lembar Saham/** Number of Shares	**Persentase Kepemilikan/** Shareholding Percentage **(%)**
Institusi Asing/ Foreign Institution	3.811.100	0,05	64.800.400	0,88
Individu Lokal/ Local Individual	7.370.476.074	99,93	7.309.735.474	99,10
Individu Asing/ Foreign Individual	1.433.500	0,02	1.184.800	0,02
Jumlah/ Total	7.375.720.674	100,00	7.375.720.674	100,00

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2024

Hingga 31 Desember 2024, terdapat saham yang dimiliki secara langsung oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Rincian mengenai kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan dijelaskan sebagai berikut:

SHAREHOLDING BY BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS AS OF DECEMBER 31, 2024

Per December 31, 2024, there are shares owned directly by members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Details of share ownership by members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company will be explained as follows:

Nama/ Name	**Jabatan/** Job Title	**Kepemilikan Saham/** Shareholding	
		Pribadi pada Perseroan/ Personally in the Company	
		Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	**Persentase Kepemilikan/** Shareholding Percentage (%)
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners			
Arvan Rivaldy R Siregar	Komisaris Utama/ President Commissioner	1.756.650.000	23,82
Direksi/ Board of Directors			
Khufran Hakim Noor	Direktur Utama/ President Director	3.486.806.674	47,27
Mochammad Supriyadi	Direktur Operasional/ Director of Operations	63.100.000	0,86
Irwansyah Hakim Noor	Direktur Pemasaran/ Director of Marketing	63.100.000	0,86

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk secara resmi melaksanakan pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI/IDX) dengan kode saham GRIA pada tanggal 8 Agustus 2023. Perseroan menawarkan sebanyak sebanyak 1.725.000.000 (satu miliar tujuh ratus dua puluh lima juta) lembar saham baru dalam rangka penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*/IPO), yang setara dengan 26,24% dari total modal yang diperbesar, dengan harga penawaran sebesar Rp120 untuk setiap lembar saham.

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker code GRIA on August 8, 2023. The Company offered a total of 1,725,000,000 (one billion seven hundred twenty five million) new shares in the context of an initial public offering (IPO), which is equivalent to 26.24% of the total enlarged capital, with an offering price of Rp120 for each share.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
Other Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak mencatatkan Efek lainnya, sehingga informasi tersebut tidak dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

Per December 31, 2024, the Company has not listed any other securities, so the information cannot be presented in this Annual and Sustainability Report.

INFORMASI ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI
Information on Subsidiaries and/or Associates

Hingga 31 Desember 2024, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk tidak memiliki entitas anak dan/atau enititas asosiasi.

As of December 31, 2024, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk does not have any subsidiaries and/or associated entities.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions and Professions

KANTOR AKUNTAN PUBLIK/ PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Nama Kantor Akuntan/ Accounting Firm	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan
Nama Akuntan Publik/ Public Accountant	Drs Sikanto, Ak., CA., CPA., Asean CPA MM
Alamat/ Address	Plaza UOB, Lantai 42 Jl. MH Thamrin Lot 8 -10 Jakarta Pusat, 10230
Telepon/ Phone	+62-21 3000 7879
Fax	+62-213000 7898
Email	NA
Jasa yang Diberikan/ Service Provided	Audit Laporan Keuangan/ Financial Statement Audit
Jasa Lain yang Diberikan/ Other Services Provided	Tidak Ada/ None
Periode Penugasan/ Assignment Period	Tahun Buku 2024/ Fiscal Year 2024

KONSULTAN HUKUM/ LEGAL CONSULTANT

Nama Konsultan/ Consultant	Arifin, Purba & Firmansyah Law Firm
Nama Partner/ Partner	Tjahyono Firmansyah, S. H., LL. M
Alamat/ Address	Equity Tower Lantai 42, Sudirman Central Business District Jl Jendral Sudirman Kav 52 - 53, Jakarta, 12190
Nomor STTD/ Registered License Number	STTD KH - 26/PJ-1/PM.02/2023
Pedoman Kerja/ Work Guidelines	Standar Profesi Konsultan Himpunan Hukum Pasar Modal, Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No Kep 03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal/ Professional Standards of Capital Market Legal Consultants Association, Attachment to the Decree of the Capital Market Legal Consultants Association No. Kep 03/HKHPM/XI/2021 dated November 10, 2021 concerning Amendments to the Decree of the Capital Market Legal Consultants Association.
Tugas Pokok/ Main Duty	Dalam Rangka Penawaran Umum, Sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi pemeriksaan dari segi hukum dan memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan atau pihak terkait lainnya kepada Konsultan Hukum/ In the context of a Public Offering, in accordance with the Professional Standards and applicable Capital Market Regulations, including examination from a legal perspective and providing a report on the examination from a legal perspective on the facts available regarding the Company or other related parties to the Legal Consultant.
Periode Penugasan/ Assignment Period	2024
Jasa Lain yang Diberikan/ Other Services Provided	Tidak Ada/ None

NOTARIS/ NOTARY

Nama Notaris/ Notary	Tiara Widyantine, S.H., M.Kn.
Alamat/ Address	Jl. Legoso Raya No. 14, Pisangan, Ciputat Timur, Tangerang Selatan
Nomor STTD/ Registered License Number	STTD.N-373/PM.021/2024
Nomor Asosiasi/ Association Number	AHU-00718.AH.02.01.Tahun 2016/ AHU-00718.AH.02.01.Year 2016
Pedoman Kerja/ Work Guidelines	Undang-Undang Jabatan Notaris Nomor 30 Tahun 2004/ Law of Notary Position Number 30 Year 2004
Tugas Pokok/ Main Duty	Pembuatan Akta Otentik/ Authentic Deed Making
Periode Penugasan/ Assignment Period	2024
Jasa Lain yang Diberikan/ Other Services Provided	Tidak Ada/ None

BIRO ADMINISTRASI EFEK (BAE)/ SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

Nama Biro Administrasi Efek/ Securities Administration Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat/ Address	Kirana Boutique Office Blok F3/5 Jl. Kirana Avenue III-Kelapa Gading , Jakarta Utara, 14250
Nomor STTD/ Registered License Number	OJK Kep-41/D.04/2014
Pedoman Kerja/ Work Guidelines	Peraturan Pasar Modal dari OJK/ Capital Market Regulations of OJK
Tugas Pokok/ Main Duty	Melakukan administrasi pemesanan Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan ketentuan khususnya sehubungan dengan penerapan POJK No.41/2020, dengan demikian melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang bertindak sebagai Partisipan Admin dalam sistem e - IPO dengan data-data pemesan saham yang telah memperoleh penjatahan baik penjatahan pasti maupun penjatahan terpusat, dan melakukan deposit saham Emiten untuk didistribusikan melalui sistem ke rekening efek para pemesan saham pada tanggal distribusi saham/ Administering the reservation of the Offered Shares in accordance with the provisions, especially in connection with the implementation of POJK No.41/2020, thereby coordinating with the Underwriters acting as Admin Participants in the e-IPO system with data on share subscribers who have obtained allotments, both definite allotments and centralized allotments, and depositing the Issuer's shares to be distributed through the system to the securities accounts of share subscribers on the share distribution date.
Periode Penugasan/ Assignment Period	2024
Jasa Lain yang Diberikan/ Other Services Provided	Tidak Ada/ None

INFORMASI PADA SITUS WEBSITE
Information on Website

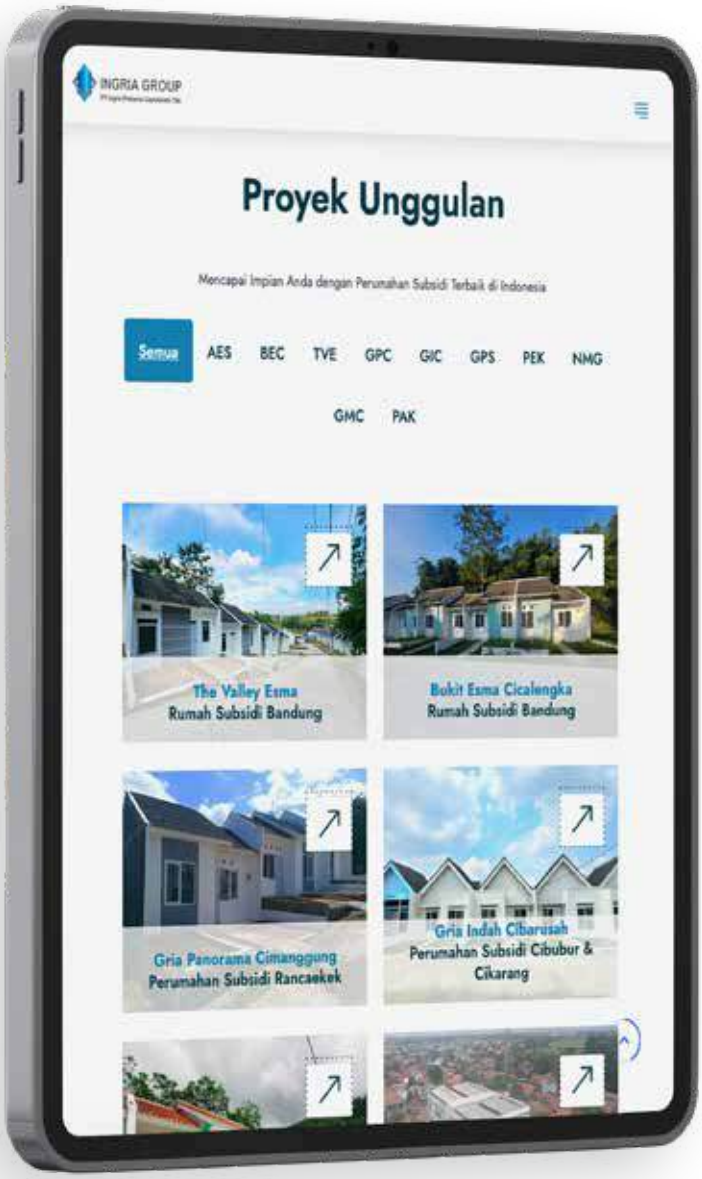

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk berkomitmen untuk menerapkan prinsip keterbukaan informasi kepada publik. Para pemangku kepentingan dapat dengan mudah mengakses informasi terkait Perseroan melalui situs resmi www.ingriagroup.com. Informasi yang disediakan di situs tersebut mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 mengenai Situs Web Emiten atau Perseroan Publik. Berikut adalah ketersediaan informasi yang disajikan pada *website* Perseroan:

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk is committed to implementing the principle of information disclosure to the public. Stakeholders can easily access information related to the Company through the official website www.ingriagroup.com. The information provided on the website refers to the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the Website of Issuers or Public Companies. The following is the availability of information presented on the Company's website:

Informasi Website/ Website Information		**Ketersediaan/**Availability
Beranda/ Home		Tersedia / Available
Tentang Kami/ About Us Di dalamnya mencakup informasi • Tentang Perusahaan • Sejarah Perusahaan • Visi & Misi Perusahaan • Struktur Perusahaan • Struktur Manajemen • Struktur Organisasi • Penghargaan • *Corporate Governance*	Information Included - About the Company - Company History - Company Vision & Mission - Company Structure - Management Structure - Organization Structure - Awards - Corporate Governance	Tersedia / Available
Investor Di dalamnya mencakup informasi • Prospektus • Laporan Keuangan • Laporan Tahunan • Pengumuman Perusahaan • Jumpa Pers • RUPS	Information Included - Prospectus - Financial Report - Annual Report - Company Announcement - Press Conference - GMS	Tersedia / Available
CSR Di dalamnya mencakup informasi mengenai aktivitas *Corporate Social Responsibility*/CSR./ It includes information on Corporate Social Responsibility/CSR activities.		Tersedia / Available
Kontak/ Contact Di dalamnya mencakup informasi mengenai alamat Perseroan dan kolom umpan balik./ It includes information on the Company's address and a feedback column.		Tersedia / Available
Bahasa/ Language Di dalamnya terdapat dua pilihan Bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris./ It includes two language options, Indonesian and English.		Tersedia / Available

Keberhasilan Perseroan dalam mengembangkan bisnis properti di Indonesia, tidak terlepas dari keberadaan sumber daya manusia yang kompeten dan teknologi informasi yang memadai.

The Company's success in developing the property business in Indonesia is inseparable from the existence of competent human resources and adequate information technology

04

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

Business Supporting Unit Overview

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
Human Resources (HR)

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran penting dalam kemajuan operasional bisnis Perseroan. SDM yang berkualitas, kompeten, dan berintegritas dianggap sebagai faktor utama dalam mencapai kesuksesan. Untuk terus berkembang, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk berkomitmen mengelola SDM secara efektif dan efisien, serta memastikan pemenuhan hak karyawan secara menyeluruh sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

PIHAK PENGELOLA SDM

Dalam melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan menugaskan Divisi HRD untuk memastikan terciptanya Insan Perseroan yang unggul dan profesional. Divisi ini bertanggung jawab secara langsung kepada Perusahaan Berikut adalah profil Kepala Divisi HRD

Nama : Ratih Rosmalia
Jabatan : HRD
Kewarganegaraan : Indonesia
Domisili : Tangerang Selatan
Usia : 46 Tahun
Riwayat Pendidikan :
- S1 Psikologi Univ. Gunadarma

Riwayat Pekerjaan :
- *HR Recruitment Staff* PT . Intrias Mandiri Sejati
- *HR Recruitment* PT. Infomedia
- *HR Recruitment & Admin Support*, *Account Management* PT. Outsourcing Indonesia
- *HR Admin* PT. Asuransi Astra Buana

Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Pihak Pengelola

Adapun tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh Divisi HRD adalah sebagai berikut:
1. Melakukan proses seleksi karyawan (perencanaan tenaga kerja, rekrutmen)
2. Mengelola kompensasi karyawan (gaji, tunjangan, BPJS)
3. Mengurus data administrasi (absensi, *payroll*, kontrak kerja dan dokumen terkait lainnya)
4. Melakukan pelatihan dan pengembangan karyawan
5. Melakukan penilaian dan evaluasi kinerja karyawan

KOMPOSISI KARYAWAN [OJK C.3][ESG S-03][ESG S-04]

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki sejumlah 56 karyawan, Jumlah tersebut menurun dibandingkan dengan

Human Resources (HR) participates an important role in the progress of the Company's business operations. Qualified, competent, and integrity human resources are considered as the main factor in achieving success. To continue to grow, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk is committed to managing human resources effectively and efficiently, and ensuring the fulfillment of employee rights in accordance with applicable labor regulations.

THE MANAGEMENT OF HUMAN RESOURCES

In managing Human Resources (HR), the Company assigns the HRD Division to ensure the creation of superior and professional Company personnel. This division is directly responsible to the Company The following is the profile of the Head of HRD Division

Name : Ratih Rosmalia
Job Title : HRD
Nationality : Indonesia
Domicile : South Tangerang
Age : 46 years old
Educational Background :
- S1 Psychology Univ. Gunadarma

Employment History :
- HR Recruitment Staff of PT. Intrias Mandiri Sejati
- HR Recruitment of PT Infomedia
- HR Recruitment & Admin Support, Account Management of PT Outsourcing Indonesia
- HR Admin of PT Astra Buana Insurance

Duties and Responsibilities of the Head of the Management

The duties and responsibilities carried out by the HRD Division are as follows:
1. Conducting employee selection process (labor planning, recruitment)
2. Managing employee compensation (salary, benefits, BPJS)
3. Managing administrative data (attendance, payroll, employment contracts and other related documents)
4. Conducting employee training and development
5. Conducting employee performance assessment and evaluation

EMPLOYEE COMPOSITION

As of December 31, 2024, the Company had a total of 56 employees, the number decreased compared to the number

jumlah pegawai tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 61 karyawan. Di tahun 2024, jumlah pegawai yang memutuskan hubungan kerja berjumlah 24 orang atau setara dengan 65% dari jumlah total pegawai, sementara itu jumlah pegawai baru yang berhasil direkrut adalah sebenyak 13 orang atau setara dengan 35% dari jumlah total pegawai. Perseroan tidak memiliki pegawai yang dikelola oleh konsultan.

Berikut ini adalah komposisi karyawan berdasarkan status karyawan, jenjang jabatan, jenjang usia, serta jenjang pendidikan yang telah diklasifikasikan:

of employees in the previous year which was recorded at 61 employees. In 2024, the number of employees who terminated their employment amounted to 24 people or equivalent to 65% of the total number of employees, while the number of new employees successfully recruited was 13 people or equivalent to 35% of the total number of employees. The Company does not have employees managed by consultants.

The following is the composition of employees based on employee status, position level, age level, and education level that has been classified:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin/ Employee Composition by Gender

Status Karyawan/ Empolyee Status	2024	2023	2022
Laki-laki/ Male	38	42	45
Perempuan/ Female	18	19	18
Jumlah / Total	**56**	**61**	**63**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan/ Employee Composition by Employee Status

Status Karyawan/ Empolyee Status	2024	2023	2022
Tetap/ Permanent	15	13	22
Tidak tetap/ Temporary	41	48	41
Jumlah / Total	**56**	**61**	**63**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan/ Employee Composition by Position Level

Status Karyawan/ Empolyee Status	2024	2023	2022
Direksi/ Director	4	4	1
Manajer/ Manager	6	6	2
Supervisor	12	12	13
Pelaksana/ Officer	34	39	47
Jumlah / Total	**56**	**61**	**63**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia/ Employee Composition by Age Level

Status Karyawan/ Empolyee Status	2024	2023	2022
< 30 tahun/ years old	28	29	30
31-40 tahun/ years old	14	17	16
40-50 tahun/ years old	11	9	11
> 50 tahun/ years old	3	6	6
Jumlah / Total	**56**	**61**	**63**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan/ Employee Composition by Educational Background

Status Karyawan/ Empolyee Status	2024	2023	2022
Doctor (S3)/ Doctoral Degree	0	0	0
Pasca Sarjana (S-2)/ Master's Degree	4	3	2
Sarjana (S-1)/ Bachelor's Degree	28	35	26
Diploma (D1-D3)/ Associate Degree	3	3	8
Non Diploma (SMA)/ Non-Associate Degree (High Sshool)	21	20	27
Jumlah / Total	**56**	**61**	**63**

KESEJAHTERAAN KARYAWAN [OJK F.20]

Kesejahteraan karyawan menjadi faktor penting dalam meningkatkan produktivitas kinerja. PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk berkomitmen untuk mengelola SDM dengan memperhatikan kesejahteraan karyawan. Perseroan memastikan bahwa remunerasi diberikan secara menyeluruh sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku. Proses pemberian remunerasi dilakukan oleh Unit SDM berdasarkan struktur jabatan dalam organisasi, yang telah ditetapkan melalui kebijakan internal. Dalam menentukan besaran remunerasi, Perseroan memastikan bahwa penyaluran upah bagi karyawan kontrak mengikuti ketentuan minimum yang ditetapkan pemerintah, termasuk standar Upah Minimum Regional (UMR) sebesar Rp4.974.392.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan berbagai jenis remunerasi lainnya bagi karyawan, termasuk tunjangan dan fasilitas yang mencakup Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan pajak penghasilan, tunjangan lembur, tunjangan operasional, tunjangan telekomunikasi, serta tunjangan transportasi yang disesuaikan dengan tingkat jabatan karyawan.

EMPLOYEE WELFARE [OJK F.20]

Employee welfare is an important factor in improving performance productivity. PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk is committed to managing human resources by paying attention to employee welfare. The Company ensures that remuneration is provided thoroughly in accordance with applicable labor regulations. The process of providing remuneration is carried out by the HR Unit based on the position structure in the organization, which has been determined through internal policies. In determining the amount of remuneration, the Company ensures that the distribution of wages for contract employees follows the minimum provisions set by the government, including the Regional Minimum Wage (UMR) standard as much as Rp4.974.392.

In addition, the Company also provides various other types of remuneration for employees, including allowances and facilities that include Holiday Allowance (THR), income tax allowance, overtime allowance, operational allowance, telecommunication allowance, and transportation allowance adjusted to the level of employee position.

PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Sebagai wujud apresiasi terhadap komitmen karyawan, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk memberikan fasilitas kepada karyawan tetap untuk mempersiapkan masa pensiun melalui partisipasi dalam program BPJS Ketenagakerjaan. Program ini menawarkan jaminan hari tua serta jaminan pensiun, sehingga karyawan yang telah memasuki masa pensiun dapat merasakan kesejahteraan yang pantas.

Perseroan juga mendaftarkan para karyawan dalam program BPJS Kesehatan. Kontribusi yang diberikan oleh Perseroan dan karyawan ditentukan berdasarkan persentase dari gaji pokok, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENSION AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT PROGRAMS

As a form of appreciation for employee commitment, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk provides facilities for permanent employees to prepare for retirement through participation in the BPJS Employment program. This program offers old-age and retirement security, so that employees who have entered retirement can feel proper welfare.

The Company also enrolls its employees in the BPJS Health program. Contributions made by the Company and employees are determined based on a percentage of base salary, in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.

PROGRAM PELATIHAN KARYAWAN BESERTA BIAYA YANG DIKELUARKAN [ESG S-05]

Untuk dapat memiliki karyawan yang berkompeten dan berintegritas, Perseroan menyelenggarakan program pengembangan SDM secara berkesinambungan. Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk mengikuti program-program pengembangan kompetensi, baik yang diadakan secara internal maupun dengan pihak ketiga.

Informasi mengenai program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh karyawan Perseroan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

EMPLOYEE TRAINING PROGRAMS AND COSTS INCURRED

In an effort to ensure that employees have high competence and integrity, the Company consistently implements human resource development programs. In addition, the Company also encourages all employees to be involved in various competency development programs, both those held internally and those conducted in cooperation with third parties.

Data related to competency improvement programs participated by the Company's employees in 2024 are as follows:

No	Tanggal Pelatihan/ Date of Training	Nama/Topik Pelatihan/ Name/ Topic of Training	Penyelenggara/ Organizer	Peserta/ Periticipant
1.	07 Maret 2024/ March 7, 2024	Manfaat program BPJS Ketenagakerjaan Bagi Sektor Jasa Konstruksi/ Benefits of the BPJS Employment programme for the Construction Services Sector	BPJS Ketenagakerjaan	Perusahaan Yang terdaftar BPJS Ketenagakerjaan/ Companies registered with BPJS Employment
2.	25-26 Mei 2026/ May 25-26, 2024	"Persetujuan Bangunan Gedung dan Sertifikat Laik Fungsi" tgl 25-26 Mei 2024/ 'Building Approval and Certificate of Occupancy' on 25-26 May 2024	Taalenta.id	*Personal Project*
3.	25 Sept 2024/ September 25, 2024	"*Level up* jadi HRD yang handal dengan ilmu rekrut sales dari ahlinya!"/ "Level up to become a reliable HRD with sales recruitment knowledge from the experts!"	KitaLulus	HRD & *Sales Marketing*
4.	28 Okt 2024/ October 28, 2024	Tantangan Baru HR, Rekrut & Pertahankan Generasi Z/ New HR Challenge, Recruit & Retain Generation Z	KitaLulus	HRD

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mengeluarkan biaya pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp780.500, dengan rata-rata jam pelatihan per pegawai adalah sebesar 2 jam/pegawai. Program ini diikuti oleh 27 pegawai atau setara dengan 48% dari jumlah keseluruhan.

Throughout 2024, the Company incurred employee competency development costs of Rp780,500, with an average training hour per employee of 2 hours/employee. This program was attended by 27 employees or equivalent to 48% of the total number.

RENCANA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TAHUN 2025

Perusahaan memiliki komitmen yang kuat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan melaksanakan pelatihan dan pendidikan secara berkelanjutan setiap tahun. Rencana pengembangan sumber daya manusia yang akan dilaksanakan oleh perusahaan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT PLAN IN 2025

The Company has a strong commitment to improve the quality of human resources by conducting training and education on an ongoing basis every year. The human resource development plan to be implemented by the Company in 2025 is as follows:

No	Pelatihan/ Training	Tujuan/ Objective	Pelaksanaan/ Implementation	Jumlah Peserta/ Total Participant
1.	Pelatihan Pekerjaan *Finishing*/ Finishing Work Training	Untuk *Supervisor*/ for Supervisor	2025	4 Orang/ People
2.	Pelatihan Pekerjaan Pengukuran/ Training on Measurement Work	Untuk *Surveyor*/ for Surveyor	2025	3 Orang/ People
3.	Pelatihan Perhitungan RAB/ RAB Calculation Training	Untuk QS/ for QS	2025	3 Orang/ People
4.	Kajian Ketenagakerjaan/ Labor Studies	HRD	2025	1 Orang/ Person
5.	Pengelolaan PHK/ Layoff Management	HRD	2025	1 Orang/ Person
6.	*The Future of Recruting* 2025 (Gen Z)	HRD	2025	1 Orang/ Person

Selain itu, Perseroan juga telah menyusun rencana pengembangan kompetensi lainnya yang spesifik ditujukan kepada unit penanggung jawab tertentu, antara lain sebagai berikut:

In addition, the Company has also developed other competency development plans specifically aimed at certain responsible units, including the following:

No.	Team	Rencana Training
1.	Kepala Proyek/ Project Manager	*Training Management* Proyek/ Project Management Training
2.	*Site Manager*	*Training Management* Proyek/ Project Management Training
3.	*Site Engineer*	*Training Management* Proyek/ Project Management Training
4.	*Quality Control*	*Training Building Supervisor and Quality Control Civil Work*/ Building Supervisor and Quality Control Civil Work Training
5.	Pelaksana	*Training* Pengawas Pekerjaan Struktur dan Finishing Bangunan/ Building Structure and Finishing Work Supervisor Training
6.	*Surveyor*	*Training* pengoperasian alat ukur dan pemetaan/ Operation of measuring and mapping tools training
7.	*Quantity Surveyor*	*Training Quantity Surveyor*/ Quantity Surveyor Training

No.	Team	Rencana Training
8.	*Planner*	*Training* Perencanaan Arsitektur dan Pemeliharaan Gedung/ Architectural Planning and Building Maintenance Training
9.	*Human Resources*	*Performance and Review*
10.	*Human Resources*	Mengelola Kelelahan dan Stres Karyawan/ Managing Employee Fatigue and Stress
11.	*Sales & Marketing*	*Sales & Marketing*
12.	*Sales & Marketing*	*Leadership & Innovation*
13.	*Sales & Marketing*	*Public Speaking*
14.	*Sales & Marketing*	Cara mempengaruhi Konsumen/ How to influence Consumers

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI PERSEROAN

Perseroan berkomitmen untuk memiliki sistem Teknologi Informasi (TI) yang memadai dengan pengelolaan yang efisien. Perseroan berusaha untuk terus meningkatkan kualitas TI agar dapat mendukung kelancaran operasional bisnis. Secara berkala, Perseroan juga akan melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap penggunaan TI, serta memastikan bahwa pengelolaan TI berlangsung dengan baik dan optimal.

COMMITMENT AND POLICY OF THE COMPANY'S INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT

The Company is committed to having an adequate Information Technology (IT) system with efficient management. The Company strives to continuously improve the quality of IT in order to support the smooth running of business operations. Periodically, the Company will also evaluate and improve the use of IT, and ensure that IT management takes place properly and optimally.

PIHAK PENGELOLA TEKNOLOGI INFORMASI PERSEROAN

Perseroan memiliki Divisi Teknologi Informasi untuk mengelola Teknologi Informasi. Divisi ini bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama Profil Kepala Divisi Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT PARTY OF THE COMPANY

The Company has an Information Technology Division to manage Information Technology. This division is directly responsible to the President Director. The profile of the Head of Information Technology Division is as follows:

Nama/ Name	**Irwansyah Hakim Noor**
Jabatan/ Job Title	Direktur/ Director
Kewarganegaraan/ Nationality	Indonesia/ Indonesian
Usia/ Age	46 Tahun/ Years old
Domisili/ Domicile	Tangerang Selatan/ South Tangerang
Riwayat Pendidikan/ Education Background	2002 - Universitas Diponegoro/ 2002 - Diponegoro University
Pengalaman Kerja/ Employment History	*Owner* ISP dan Teknologi Informasi PT Retbizz Indonesia/ Owner of ISP and Information Technology PT Retbizz Indonesia
Hubungan Afiliasi/ Affiliation	*Owner*

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Teknologi Informasi

1. Mendesain Bisnis Proses
2. Mendeploy Bisnis Proses secara digital
3. Mengelola sistem informasi dan jaringan
4. Mengembangkan sistem informasi
5. Menjaga keamanan data
6. Mengelola pusat data
7. Mengelola infrastruktur jaringan
8. Mengelola penerapan teknologi baru
9. Menilai inovasi teknologi baru
10. Mengelola kinerja karyawan
11. Memberikan layanan dukungan sistem informasi
12. Memberikan layanan konsultasi

Division Duties and Responsibilities

1. Designing Business Process
2. Deploying Business Process digitally
3. Managing information systems and networks
4. Developing information systems
5. Maintaining data security
6. Managing the data centre
7. Managing network infrastructure
8. Managing the implementation of new technologies
9. Assessing new technology innovation
10. Managing employee performance
11. Providing information system support services
12. Providing consultancy services

DATA DAN BIAYA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI PERSEROAN TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melakukan pengembangan Teknologi Informasi yang bertujuan untuk mendukung aktivitas operasional di bidang pemasaran, layanan, dan produksi. Biaya investasi yang dikeluarkan oleh Perseroan mencapai sebesar Rp671.086.146 yang digunakan untuk sejumlah pengembangan sebagai berikut:

DATA AND COST OF THE COMPANY'S INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT IN 2024

Throughout 2024, the Company conducted Information Technology development aimed at supporting operational activities in marketing, services, and production. Investment costs incurred by the Company amounted to Rp671.086.146 which was used for a number of developments as follows:

No	Pengembangan/ Development	Tujuan/ Objective	Biaya/ Cost
1.	Teknologi BPMN 2.0/ BPMN 2.0 Technology	Transformasi Digital Bisnis Proses untuk Divisi Teknis, *Legal* dan *Marketing*/ Digital Business Process Transformation for Technical, Legal and Marketing Divisions	Rp600.000.000 Pembayaran satu kali/ One-time Charge
2.	*Accurate*	Implementasi *system* akuntansi secara digital/ Implementation of digital accounting system	Rp4.800.000/Tahun/ Year
3.	*Digital Marketing*	• Penggunaan Media Sosial guna berinteraksi dengan pelanggan dan membangun citra Perseroan menggunakan Teknik penjualan SEO/ Use of Social Media to interact with customers and build the Company's image using SEO sales techniques • Memanfaatkan platform pemasaran digital atau *marketplace*/ Utilising digital marketing platforms or marketplaces	Rp66.286.146/Tahun/ Year

RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI PERSEROAN TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan berencana untuk melakukan pengembangan teknologi informasi. Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk meningkatkan kinerja dan mengoptimalkan potensi bisnis perusahaan agar dapat bersaing, serta mencapai pertumbuhan pendapatan yang positif dan berkelanjutan di masa depan. Rencana pengembangan teknologi informasi perusahaan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi Bisnis Proses
2. Optimalisasi dan Integrasi seluruh divisi ke sistem keuangan
3. Pengembangan *digital marketing* menggunakan sistem CRM - *Customer Relationship Management*

THE COMPANY'S INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PLAN IN 2025

In 2025, the Company plans to develop information technology. The purpose of this development is to improve performance and optimize the company's business potential in order to compete, as well as achieve positive and sustainable revenue growth in the future. The Company's information technology development plan for 2025 is as follows:

1. Business Process Optimisation
2. Optimisation and Integration of all divisions to the financial system
3. Development of digital marketing using CRM system - Customer Relationship Management.

Keberhasilan manajemen dalam menentukan strategi dan kebijakan strategis yang tepat, memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan dan operasional, yang tercatat mengalami pertumbuhan pada tahun 2024.

Management's success in determining the right strategic strategies and policies has a positive impact on financial and operational performance, which recorded growth in 2024.

05

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Pada tahun 2024, laju pertumbuhan sektor konstruksi meningkat sebesar 2,93% (YoY) bersamaan dengan pertumbuhan ekonomi domestik dan global yang masing-masing mencapai 5,03% dan 4,2%.

In 2024, the growth rate of the construction sector increased by 2.93% (YoY) along with domestic and global economic growth which reached 5.03% and 4.2% respectively.

TINJAUAN EKONOMI

Proyeksi pertumbuhan ekonomi di negara maju hanya mencapai 1,8% pada tahun 2024, sedangkan IMF mencatat bahwa pasar di sejumlah negara berkembang diprediksi akan mengalami pertumbuhan sebesar 4,2%. Kondisi ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 mengalami perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya. IMF juga melaporkan pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2024 diperkirakan hanya mencapai 3,2%.

Selain melemahnya pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju, perlambatan ini juga disebabkan oleh ketidakstabilan politik yang terjadi di Asia dan Eropa. Kondisi tersebut mengakibatkan terganggunya pasar internasional dan menambah kompleksitas kebijakan fiskal dan struktural. Di samping itu, terus berlangsungnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah dan konflik antara Rusia dan Ukraina juga menekan lajunya pertumbuhan ekonomi global karena tingkat ketegangan pasar masih relatif tinggi.

Di tengah kondisi pertumbuhan yang melambat, perekonomian domestik justru menunjukkan pertumbuhan yang kuat dan stabil. Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia melaporkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 mencapai 5,03%. Pencapaian ini dipicu oleh peningkatan sektor investasi dan industri manufaktur, serta terdapatnya dukungan permintaan domestik yang stabil dan pemulihan permintaan di pasar internasional.

Menurut Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi domestik juga tercermin melalui pencapaian Produk Domestik Bruto yang tercatat sebesar Rp22,14 triliun dengan PDB per kapita mencapai Rp78,6 juta atau setara dengan USD4.960,33 di tahun 2024. Dari perspektif produksi, sektor yang memberikan kontribusi terbesar adalah Lapangan Usaha Jasa lainnya dengan persentase mencapai 9,80%. Sementara itu, dalam hal pengeluaran, kontribusi tertinggi berasal dari Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) dengan angka mencapai 12,48%.

TINJAUAN INDUSTRI

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi domestik yang solid, laju pertumbuhan sektor konstruksi di tahun 2024 mencapai 7,02% atau meningkat 2,93% (YoY). Pencapaian ini sekaligus menempatkan sektor konstruksi menjadi penyumbang Nilai Produk Domestik Bruto (PDB) keempat dengan persentase mencapai 10,06%. Pertumbuhan ini dipengaruhi oleh kenaikan investasi dalam proyek pembangunan, penguatan belanja modal pemerintah di sektor infrastruktur, dan kuatnya pemintaan domestik.

ECONOMIC REVIEW

Economic growth in developed countries is projected to reach only 1.8% in 2024, while the IMF notes that emerging markets are predicted to experience growth of 4.2%. This condition causes global economic growth in 2024 to slow down compared to the previous year. The IMF also reported that global economic growth for 2024 is expected to reach only 3.2%.

In addition to weakening economic growth in developed countries, this slowdown is also caused by political instability in Asia and Europe. These conditions have disrupted international markets and added to the complexity of fiscal and structural policies. In addition, ongoing geopolitical tensions in the Middle East and the conflict between Russia and Ukraine also suppressed the pace of global economic growth as market tensions remained relatively high.

In the midst of slowing growth, the domestic economy showed strong and stable growth. The Fiscal Policy Agency of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia reported that Indonesia's economic growth in 2024 reached 5.03%. This achievement was triggered by an increase in the investment sector and manufacturing industry, as well as the support of stable domestic demand and a recovery in demand in the international market.

According to the Central Bureau of Statistics, domestic economic growth is also reflected in the achievement of Gross Domestic Product, which was recorded at IDR22.14 trillion with GDP per capita reaching IDR78.6 million or equivalent to USD4,960.33 in 2024. From a production perspective, the sector that made the largest contribution was the Other Services Business Field with a percentage reaching 9.80%. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest contribution came from the Consumption Expenditure of Nonprofit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) with a figure reaching 12.48%.

INDUSTRY REVIEW

Along with solid domestic economic growth, the growth rate of the construction sector in 2024 reached 7.02% or an increase of 2.93% (YoY). This achievement also placed the construction sector as the fourth Gross Domestic Product (GDP) contributor with a percentage reaching 10.06%. This growth was influenced by increased investment in development projects, strengthened government capital expenditure in the infrastructure sector, and strong domestic demand.

Dengan prediksi situasi industri properti pada paruh pertama tahun 2024, yang mana nilai investasi di sektor properti mencapai Rp29,4 triliun atau tumbuh 6% dari periode yang sama pada tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan kepercayaan investor terhadap sektor properti di Indonesia masih tinggi.

Orientasi investor mengenai bonus demografi, pemanfaatan teknologi, dan praktik-praktik keberlanjutan, menjadi faktor penting terjadinya peningkatan pasar industri properti di tanah air. Lebih dari itu, dukungan pemerintah melalui kebijakan PPN Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) hingga harga rumah Rp5 miliar yang telah berlaku sejak November tahun 2023 juga turut serta menjadi stimulus positif bagi permintaan pasar domestik terhadap pembangunan di sektor properti.

The bookkeeping is relevant to the prediction of the property industry situation in the first half of 2024, where the value of investment in the property sector reached IDR 29.4 trillion or grew 6% from the same period in the previous year. This shows that investor confidence in the property sector in Indonesia is still high.

Investor orientation regarding demographic bonus, technology utilization, and sustainability practices, are important factors for the increase in the property industry market in the country. Moreover, government support through the VAT borne by the government (PPN DTP) policy up to a house price of IDR 5 billion that has been in effect since November 2023 has also contributed to a positive stimulus for domestic market demand for development in the property sector.

KINERJA OPERASIONAL

TINJAUAN PER SEGMEN USAHA

Pendapatan Segmen Usaha

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dalam satu segmen, yaitu pengembangan real estat. Tidak terdapat bagian dari Perseroan yang beroperasi secara independen dalam aktivitas bisnis, maupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan. Berikut adalah data penjualan real estat Perseroan untuk tahun 2024:

OPERATIONAL PERFORMANCE

REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Business Segment Revenue

The Company operates its business in one segment, which is real estate development. There is no part of the Company that operates independently in its business activities, nor whose financial information can be separated. The following is the Company's real estate sales data for the year 2024:

Persediaan/ Inventory	2024		2023	
	Unit Terjual/ Unit Sold	**Nilai/ Value**	**Unit Terjual/** Unit Sold	**Nilai/** Value
Kalimantan Timur/ East Borneo				
Gria Mahakam City ("GMC")	233	44.691.045.000	189	32.244.250.000
Jawa Barat/ West Java				
Bukit Esma Cicalengka ("BEC")	69	10.912.640.000	44	6.628.155.000
Puri Epicentrum Karawang ("PEK")	5	3.253.750.000	-	-
The Valley of Esma ("TVE")	10	1.598.940.000	6	894.850.000
Gria Panorama Cimanggung ("GPC")	7	1.100.320.000	8	1.238.880.000
Griya Panorama Sumedang ("GPS")	6	906.030.000	3	444.010.000
Gria Indah Cibarusah ("GIC")	-	-	3	513.550.000
Lainnya/ Others	3	2.555.700.000	-	6.000.000.000
Jumlah/ Total	**333**	**65.018.425.000**	**253**	**47.963.695.000**

Realisasi pendapatan Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp65,02 miliar, mengalami peningkatan sebesar 35,56% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp47,96 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya 80 unit penjualan pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023.

The Company's revenue realization in 2024 reached Rp65,02 billion, an increase of 35,56% compared to the revenue in 2023 which was recorded at Rp47.96 billion. This increase was caused by an increase of 80 sales units in 2024 compared to 2023.

Profitabilitas Segmen Usaha

Profitabilitas merujuk pada kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya selama periode pencatatan tertentu. Selama tahun 2024, Perseroan mencatatkan laba usaha per segmen berdasarkan seluruh aktivitas operasional yang dilakukan, dengan rincian sebagai berikut:

Profitability of Business Segments

Profitability refers to the Company's ability to generate profits from its operational activities during a certain recording period. During 2024, the Company recorded operating profit per segment based on all operational activities carried out, with details as follows:

(dalam jutaan rupiah/ in million Rupiah)

Uraian/ Description	2024	2023	Pertumbuhan/ Growth	
			Nominal	Persentase/ Percentage
Pendapatan Usaha/ Revenue	65.018	47.964	17.054	35,55%
Beban Pokok Pendapatan/ Cost of Revenue	(45.448)	(33.217)	(12.231)	(36,82%)
Laba Kotor/ Gross Profit	19.570	14.747	4.823	32,70%

TINJAUAN KEUANGAN

Pembahasan mengenai kinerja keuangan yang akan disampaikan berikut merupakan bagian integral dari data keuangan serta operasional tertentu, termasuk Laporan Keuangan PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Laporan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, dan Rekan (PKF Hadiwinata) dan disertakan dalam Laporan Tahunan ini. Angka-angka yang berkaitan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 disediakan untuk tujuan analisis dan perbandingan.

FINANCIAL REVIEW

The discussion of financial performance that follows is an integral part of certain financial and operational data, including the Financial Statements of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk for the year ended December 31, 2024. The report has been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, and Partners (PKF Hadiwinata) and is included in this Annual Report. The corresponding figures for the year ending December 31, 2024 are provided for analysis and comparison purposes.

(dalam jutaan rupiah/ in million Rupiah)

Uraian/ Description	2024	2023	Pertumbuhan/ Growth	
			Nominal	Persentase/ Percentage
Aset Lancar/ Current Assets	135.035	163.292	(28.257)	(17,30%)
Aset Tidak Lancar/ Non-current Assets	334.123	312.691	21.432	6,85%
Total Aset/ Total	**469.158**	**475.983**	**(6.825)**	**(1,43%)**

Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Perseroan per 31 Desember 2024 dan 2023 tercatat masing-masing sebesar Rp135,03 miliar dan Rp163,29 miliar. Jumlah tersebut menurun sebesar 17,30% atau setara dengan Rp28,25 miliar. Penurunan Aset Lancar ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo kas dan bank Perseroan.

Current Assets

The Company's Total Current Assets as of December 31, 2024 and 2023 were recorded at Rp135,03 billion and Rp163,29 billion, respectively. The amount decreased by 17,30% or equivalent to Rp28,25 billion. The decrease in Current Assets was mainly due to decrease in the Company's cash and bank balances.

Aset Tidak Lancar

Perseroan mencatatkan peningkatan Aset Tidak Lancar sebesar Rp21,43 miliar, yang setara dengan 6,85%, sehingga totalnya mencapai Rp334,12 miliar, dibandingkan dengan Rp312,69 miliar pada tahun 2023. Peningkatan Aset Tidak Lancar ini terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan dan tanah untuk dikembangkan.

Non-current Assets

The Company recorded an increase in Non-current Assets of Rp21.43 billion, equivalent to 6.85%, bringing the total to Rp334.12 billion, compared to Rp312.69 billion in 2023. The increase in Non-current Assets was mainly due to the increase in inventories and land for development.

Total Aset

Jumlah Aset Perseroan menunjukkan penurunan sebesar Rp6,82 miliar, yang setara dengan 1,43% jika dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2023, di mana aset tercatat sebesar Rp469,16 miliar. Pada tahun 2024, total aset mencapai Rp469,16 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan saldo kas dan bank Perseroan serta peningkatan persediaan tidak lancar dan tanah untuk dikembangkan.

Total Assets

The Company's Total Assets showed a decrease of Rp6.82 billion, which is equivalent to 1.43% when compared to the position on December 31, 2023, where assets were recorded at Rp469,16 billion. In 2024, total assets reached Rp469,16 billion. This decrease was due to a decrease in the Company's cash and bank balances as well as an increase in non-current inventories and land for development.

(dalam jutaan rupiah/ in million Rupiah)

Uraian/ Description	2024	2023	Pertumbuhan/ Growth	
			Nominal	Persentase/ Percentage
Liabilitas Jangka Pendek/ Short-term Liabilities	35.025	49.255	(14.230)	28,89%
Liabilitas Jangka Panjang/ Long-term Liabilities	43.831	42.260	1.571	3,72%
Total Liabilitas/ Total Liabilities	**78.856**	**91.515**	**(12.659)**	**13,83%**

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan mengalami penurunan pada tahun 2024 sebesar Rp14,23 miliar, yang setara dengan sekitar 28,89%, sehingga totalnya menjadi Rp35,02 miliar. Jumlah ini menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp49,25 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank jangka pendek dan penurunan biaya dibayar di muka dan uang muka.

Short-term Liabilities

The Company's Short-Term Liabilities decreased in 2024 by Rp14.23 billion, which is equivalent to approximately 28.89%, bringing the total to Rp35.02 billion. This amount decreased compared to the previous year which was recorded at Rp49.25 billion. This decrease was mainly due to a decrease in short-term bank loans and decrease in prepayments and advances.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada tahun 2024 menunjukkan peningkatan sebesar Rp1,57 miliar atau setara dengan 3,72% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp42,26 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang lain-lain pemilik lahan yang dipindahkan dari jangka pendek menjadi jangka panjang di tahun 2024.

Long-term Liabilities

The Company's long-term liabilities in 2024 showed an increase of Rp1.57 billion or equivalent to 3.72% when compared to the previous year which was recorded at Rp42.26 billion. This increase was mainly due to an increase in other payables of landowners which were transferred from short-term to long-term in 2024.

Total Liabilitas

Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tercatat masing-masing sebesar Rp78,85 miliar dan Rp91,15 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa total Liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 13,83%. Penurunan total liabilitas ini disebabkan oleh penurunan pinjaman bank.

Total Liabilities

Total liabilities as of December 31, 2024 and 2023 were recorded at Rp78.85 billion and Rp91.15 billion, respectively. This shows that the Company's total liabilities decreased by 13.83%. The decrease in total liabilities was due to a decrease in bank loans.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp390,30 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp5,83 miliar atau 1,52% dibandingkan dengan total ekuitas tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba Perseroan.

Equity

The Company's equity as of December 31, 2024 was recorded at Rp390.30 billion. This amount increased by Rp5.83 billion or 1.52% compared to the previous year's total equity. This increase was mainly due to an increase in the Company's retained earnings.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam jutaan rupiah/ in million Rupiah)

Uraian/ Description	2024	2023	Pertumbuhan/ Growth	
			Nominal	Persentase/ Percentage
Pendapatan/ Revenue	65.018	47.964	17.054	35.56%
Beban Pokok Pendapatan/ Cost of Revenue	(45.448)	(33.217)	(12.231)	36,82%
Laba Kotor/ Gross Profit	19.570	14.747	4.823	32,70%
Beban penjualan/ Selling expenses	(4.709)	(4.583)	(126)	2,75%
Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses	(14.062)	(8.364)	(5.698)	68,13%
Pendapatan lain-lain/ Other income	5.101	1.927	3.174	164,71%
Beban lain-lain/ Other expenses	(46)	(46)	0	0,00%
Laba Sebelum Pajak/ Profit Before Tax	5.854	3.681	2.173	59,03%
Beban Pajak Penghasilan/ Income Tax Expense	(68)	(248)	180	72,58%
Laba Bersih Tahun Berjalan/ Net Income for the Year	5.786	3.433	2.353	68,54%
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain/ (Loss)/other comprehensive income	48	(224)	273	121,43%
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/ Comprehensive Income for the Year	5.835	3.209	2.626	81,83%
Laba per Saham Dasar/ Basic Earnings per Share	0.78	0,47	0,31	65,96%

Pendapatan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat total pendapatan bersih sebesar Rp65,01 miliar, meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 yang hanya mencapai Rp47,96 miliar. Kenaikan ini menuniukkan pertumbuhan sebesar Rp17,05 miliar atau 35,56%. Peningkatan pendapatan ini terutama dipicu oleh peningkatan penjualan unit rumah menjadi 333 unit pada tahun 2024 dari 253 unit pada tahun 2023.

Revenue

In 2024, the Company recorded total net revenue of R65.01 billion, an increase compared to 2023 which only reached Rp47.96 billion. This increase showed a growth of Rp17.05 billion or 35.56%. This increase in revenue was mainly triggered by an increase in housing unit sales to 333 units in 2024 from 253 units in 2023.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2024, Perseroan juga mencatat beban pokok pendapatan sebesar Rp45,44 miliar, sedangkan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp33,21 miliar. Terdapat peningkatan sebesar Rp12,23 miliar, yang setara dengan 36,82%. Kenaikan beban pokok pendapatan ini berkaitan dengan meningkatnya unit penjualan rumah di tahun 2024.

Cost of Revenue

In 2024, the Company also recorded cost of revenue of Rp45.44 billion, while in 2023 it was recorded at Rp33.21 billion. There was an increase of Rp12.23 billion, which is equivalent to 36.82%. The increase in cost of revenue is related to the increase in housing sales units in 2024.

Laba Kotor

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Laba Kotor sebesar Rp19,57 miliar, mengalami peningkatan sekitar Rp4,82 miliar atau 32,70% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp14,75 miliar. Kenaikan Laba Kotor ini terutama didorong oleh peningkatan penjualan unit rumah pada tahun 2024 sebanyak 80 unit dibandingkan tahun sebelumnya.

Gross Profit

In 2024, the Company recorded Gross Profit of Rp19.57 billion, an increase of around Rp4.82 billion or 32.70% compared to 2023 which was recorded at Rp14.75 billion. The increase in Gross Profit was mainly driven by an increase in sales of housing units in 2024 by 80 units compared to the previous year.

Laba (Rugi) Bersih

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Laba Bersih sebesar Rp5,78 miliar, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp3,43 miliar. Kenaikan ini terutama dipicu oleh peningkatan penjualan unit rumah pada tahun 2024 serta terdapatnya keuntungan atas penyesuaian nilai wajar atas utang lain-lain pihak ketiga.

Net Profit (Loss)

In 2024, the Company recorded a Net Profit of Rp5.78 billion, an increase compared to 2023 which was recorded at Rp3.43 billion. This increase was mainly triggered by an increase in sales of housing units in 2024 as well as a gain on fair value adjustment of third party other payables.

LAPORAN ARUS KAS / CASH FLOW STATEMENT

Uraian/ Description	2024	2023	Pertumbuhan/ Growth	
			Nominal	Persentase/ Percentage
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Operasi/ Cash Flow used for Operating Activities	(9.217)	(451)	(8.766)	1.943,68%
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi/ Cash Flows used for Investing Activities	(5.297)	(170.860)	165.563	96,91%
Arus Kas (digunakan untuk) diperoleh dari Aktivitas Pendanaan/ Cash Flows (used for) received from Financing Activities	(11.704)	196.648	(208.352)	105,95%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank/ Net Increase (Decrease) in Cash and Banks	(26.218)	25.337	(51.555)	203,48%
Kas dan setara kas Awal Tahun/ Beginning Cash and cash equivalents	33.098	7.762	25.336	326,41%
Kas dan Bank Akhir Tahun/ Ending Cash and Banks	6.880	33.098	(26,217)	79,21%

Arus Kas Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Operasi tercatat mengalami Peningkatan sebesar Rp8,77 miliar atau setara dengan 1.943,68% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp451 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pembayaran ke pemasok dan karyawan.

Cash Flow Operating Activities

In 2024, Cash Flow used for Operating Activities recorded an increase of Rp8.77 billion or equivalent to 1,943.68% when compared to 2023 which was recorded at Rp451 million. This increase was due to an increase in payments to suppliers and employees.

Arus Kas Aktivitas Investasi

Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi Perseroan pada tahun 2024 menunjukkan kinerja yang signifikan mencapai Rp5,29 miliar, mengalami penurunan sebesar 96,91% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp170,86 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan belanja Perseroan untuk persediaan jangka panjang dan tanah untuk dikembangkan.

Cash Flow from Investing Activities

The Company's Cash Flow used for Investing Activities in 2024 showed a significant performance reaching Rp5.29 billion, a decrease of 96.91% compared to 2023 which was recorded at Rp170.86 billion. This decrease was influenced by a decrease in the Company's spending on long-term inventories and land for development.

Arus Kas Aktivitas Pendanaan

Perseroan mencatat Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan pada tahun 2024 sebesar Rp11,70 miliar. Sedangkan pada tahun 2023 arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp196,65 miliar. Perubahan ini terutama dikarenakan pada tahun 2023 Perseroan melakukan aksi korporasi penawaran umum perdana saham.

Cash Flow from Financing Activities

The Company recorded Cash Flow used for Funding Activities in 2024 amounted to Rp11.70 billion. While in 2023 the cash flow obtained from financing activities amounted to Rp196.65 billion. This change is mainly due to in 2023 the Company conducted a corporate action of initial public offering of shares.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan memenuhi kewajiban (likuiditas) merujuk pada kapasitas Perseroan dalam memenuhi semua kewajiban yang ada, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Kapasitas tersebut dapat dievaluasi melalui penggunaan rasio solvabilitas dan rasio liabilitas.

ABILITY TO REPAY DEBT

Ability to meet obligations (liquidity) refers to the Company's capacity to meet all existing obligations, both short-term and long-term. This capacity can be evaluated through the use of solvency ratio and liability ratio.

Rasio Likuiditas

Rasio liabilitas merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utangnya dengan memanfaatkan aset yang dimiliki. Pada tahun 2024, rasio liabilitas Perseroan tercatat sebesar 3,86 yang menunjukkan perbaikan dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai 3,32.

Liquidity Ratio

The liability ratio is an indicator that shows the Company's ability to meet its debt obligations by utilizing its assets. In 2024, the Company's liability ratio was recorded at 3.86 which showed an improvement compared to 2023 which reached 3.32.

Rasio Solvabilitas

Perseroan menjaga rasio liabilitas dalam batas aman. Hal ini dapat dilihat dari jumlah liabilitas yang tercermin dalam rasio solvabilitas, baik terhadap ekuitas maupun total aset. Pada tahun 2024 dan 2023, rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat masing-masing sebesar 0,20 dan 0,24. Sedangkan rasio liabilitas terhadap total aset tercatat masing-masing sebesar 0,17 dan 0,19 untuk tahun 2024 dan 2023.

Solvency Rasio

The Company maintains its liability ratio within safe limits. This can be seen from the amount of liabilities reflected in the solvency ratio, both to equity and total assets. In 2024 and 2023, the ratio of liabilities to equity was recorded at 0.20 and 0.24, respectively. Meanwhile, the ratio of liabilities to total assets was recorded at 0.17 and 0.19 for 2024 and 2023, respectively.

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTABILITY

Keterangan/ Description	2024	2023
Perputaran Piutang/ Receivables Turnover	9,14x	12,04x
Perputaran Piutang (hari)/ Receivables Turnover (days)	40	30

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki piutang sebesar Rp10,94 miliar, piutang ini terdiri atas:

- Pelanggan sebesar Rp7,52 miliar
- PT Bank Tabungan Negara (perseroan) Tbk sebesar Rp3,26 miliar
- Lain-lain sebesar Rp155, 29 juta

As of December 31, 2024, the Company has receivables of Rp10.94 billion, these receivables consist of:

- Customers amounted to Rp7.52 billion
- PT Bank Tabungan Negara (the company) amounted to Rp3.26 billion
- others amounted to Rp 155.29 million

Berdasarkan analisis rasio perputaran piutang, Perseroan mampu mengumpulkan piutangnya rata-rata sebanyak 9,14 kali dalam setahun atau setiap 40 (empat puluh) hari. Manajemen percaya bahwa tidak ada bukti objektif yang

Based on the analysis of receivables turnover ratio, the Company is able to collect its receivables on average 9,14 times a year or every 40 (forty) days. Management believes that there is no objective evidence of impairment of receivables, and all trade

menunjukkan adanya penurunan nilai piutang, dan seluruh saldo piutang usaha dapat ditagih, sehingga penyisihan untuk penurunan nilai piutang tidak diperlukan.

receivable balances are collectible, therefore no allowance for impairment of receivables is required.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Tujuan Perseroan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk memastikan kelangsungan operasionalnya, sehingga dapat memberikan imbal hasil yang memuaskan bagi pemegang saham serta manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Perseroan berupaya mempertahankan struktur permodalan yang optimal guna menekan biaya modal. Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi dan pengelolaan terhadap struktur permodalannya untuk menjamin bahwa struktur modal dan imbal hasil yang diperoleh pemegang saham berada pada tingkat yang optimal, dengan mempertimbangkan proyeksi profitabilitas, arus kas operasi, dan biaya modal. Perseroan juga terus mendapatkan dukungan finansial dari pemegang saham mayoritas.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

The Company's objective in capital management is to ensure the continuity of its operations, so as to provide satisfactory returns to shareholders and benefits to other stakeholders. In addition, the Company strives to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital. The Company regularly evaluates and manages its capital structure to ensure that the capital structure and returns to shareholders are at an optimal level, taking into account projected profitability, operating cash flows and cost of capital. The Company also continues to receive financial support from its majority shareholder.

Selain itu, Perseroan juga secara berkala melakukan evaluasi terhadap utang untuk menilai potensi pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang menawarkan biaya lebih efisien, sehingga dapat mengoptimalkan biaya utang dan memanfaatkan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

In addition, the Company also periodically evaluates its debt to assess the potential for refinancing existing debt with new debt that offers more efficient costs, so as to optimize debt costs and utilize loan proceeds for more profitable investments.

Manajemen juga melakukan pengawasan terhadap modal dengan memanfaatkan berbagai ukuran *leverage* keuangan, seperti rasio utang terhadap ekuitas dan kecukupan modal disetor minimum dibandingkan dengan utang pinjaman bank. Tujuan Perseroan adalah berupaya untuk memastikan kepatuhan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh para pemberi pinjaman.

Management also monitors capital by utilizing various financial leverage measures, such as debt-to-equity ratio and minimum paid-up capital adequacy compared to bank loan debt. The Company's objective is to strive to ensure compliance with the requirements set by its lenders.

Rasio pinjaman berbunga terhadap ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's interest-bearing debt to equity ratio as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Keterangan/ Description	**2024**	**2023**
Pinjaman bank/ Bank loans	23.945	35.649
Jumlah pinjaman berbunga/ Total interest-bearing loans	23.945	35.649
Jumlah Ekuitas/ Total Equity	390.302	384.467
Rasio Pinjaman terhadap ekuitas/ Debt to equity Ratio	0,06x	0,09x

Adapun rasio modal disetor terhadap pinjaman bank Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The ratio of paid-up capital to bank loans of the Company as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Keterangan/ Description	2024	2023
Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh/ Paid-up and Fully Issued Capital	147.514	147.514
Pinjaman Bank/ Bank Loans	23.945	35.649
Rasio Modal Disetor terhadap Pinjaman Bank/ Paid-up Capital to Bank Loan Ratio	6,16x	4,14x

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Informasi tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham

Pasal 6 ayat (1) POJK 30/2015 menetapkan bahwa Perseroan sebagai Perseroan Terbuka berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan penggunaan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham tahunan, hingga seluruh dana hasil Penawaran Umum tersebut telah digunakan. Sehubungan dengan hal ini, berikut disampaikan pertanggungjawaban mengenai realisasi penggunaan dana dari penawaran saham perdana ("IPO") Perseroan:

1. Jumlah dana yang didapatkan dari penawaran umum adalah Rp207 miliar;
2. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan dalam rangka penawaran umum adalah Rp3,44 miliar;
3. Sesuai Pasal 3 POJK 30/2015 kepada Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan telah menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana Penawaran Umum Perdana pertama melalui Surat Nomor 0301/IPC-FA/I/2025 tanggal 10 Januari 2025 sebagai berikut:

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Information on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offering of Shares

Article 6 paragraph (1) of POJK 30/2015 stipulates that the Company as a Public Company is obliged to account for the implementation of the use of funds obtained from the Public Offering in each annual General Meeting of Shareholders, until all funds from the Public Offering have been used. In connection with this, the following is an accountability regarding the realization of the use of funds from the Company's initial public offering ("IPO"):

1. The amount of proceeds from the public offering is Rp207 billion;
2. Total expenses incurred in the public offering is Rp3.44 billion;
3. In accordance with Article 3 of POJK 30/2015 to the Financial Services Authority, the Company has submitted a report on the realization of the use of funds from the first Initial Public Offering through Letter Number 0301/IPC-FA/I/2025 dated January 10, 2025 as follows:

Keterangan/ Description	2024
Pembayaran Utang Pihak Ketiga/ Third Party Debt Payment	151.920.500.000
Pembangunan Proyek Samarinda/ Samarinda Project Construction	35.079.500.000
Modal Kerja/ Working Capital	16.557.259.091
Jumlah/ Total	**203.557.259.091**

Dengan demikian, seluruh dana adalah hasil penawaran umum perdana saham seluruhnya telah digunakan oleh Perseroan.

Thus, all funds are the proceeds from the initial public offering have been fully utilized by the Company.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal, sehingga informasi tersebut tidak disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

MATERIAL COMMITMENT FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

Throughout 2024, the Company did not make material bonds for investment in capital goods, so that the information is not submitted in this Annual Report.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak merealisasikan investasi barang modal dalam bentuk apapun.

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZATION

Throughout 2024, the Company did not realize any investments in capital goods in any forms.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Hingga Laporan ini disusun dan pelaporan akuntan telah selesai dilakukan. Tidak terdapat/terdapat informasi dan fakta material yang terjadi. Sehingga informasi mengenai kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan tidak disampaikan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS THAT OCCURRED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT REPORT

Until this Report is prepared and accountant reporting has been completed. There was/is no information and material facts that occurred. Therefore, information regarding important events after the date of the accountant's report is not presented in this Annual and Sustainability Report.

PROSPEK USAHA 2025

Mengacu pada hasil Survei Harga Properti Perumahan (SHPP) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), sektor industri properti menunjukkan pertumbuhan yang positif sepanjang tahun 2024. Dalam konteks ini, Perseroan memperkirakan bahwa sektor industri properti dan real estat akan mengalami perkembangan yang baik pada tahun 2025. Prospek bisnis di sektor properti dan real estat masih sangat menjanjikan. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa tempat tinggal merupakan kebutuhan dasar bagi masyarakat. Selain itu, sektor industri properti dan real estat sering kali menjadi pilihan investasi yang menarik bagi para investor, dan diperkirakan akan ada peningkatan signifikan dalam tingkat investasi properti pada tahun 2025.

2025 BUSINESS OUTLOOK

Referring to the results of the Survey of Residential Property Prices (SHPP) conducted by the Central Bureau of Statistics (BPS), the property industry sector shows positive growth throughout 2024. In this context, the Company estimates that the property and real estate industry sector will experience good development in 2025. Business prospects in the property and real estate sector are still very promising. This is due to the fact that housing is a basic need for people. In addition, the property and real estate industry sector is often an attractive investment option for investors, and there is expected to be a significant increase in the level of property investment by 2025.

PT. Ingria Pratama Capitalindo, Tbk memandang 2025 sebagai tahun penuh peluang yang juga akan diiringi dengan tantangan yang harus dihadapi dengan cermat. Kami berkomitmen untuk memanfaatkan tren permintaan pasar yang terus berkembang melalui inovasi produk dan efisiensi operasional yang berkelanjutan. Sebagai bagian dari strategi internal, Perseroan akan terus meningkatkan kualitas layanan serta menyesuaikan portofolio produk dengan preferensi pasar yang lebih dinamis.

PT Ingria Pratama Capitalindo, Tbk views 2025 as a year of opportunities that will also be accompanied by challenges that must be faced carefully. We are committed to capitalize on the growing market demand trends through continuous product innovation and operational efficiency. As part of our internal strategy, we will continue to improve our service quality and adapt our product portfolio to more dynamic market preferences.

Kami menyadari bahwa sektor properti sangat rentan terhadap berbagai risiko eksternal, termasuk perubahan kebijakan pemerintah dan fluktuasi ekonomi global. Dalam hal ini, PT. Ingria Pratama Capitalindo, Tbk telah menyiapkan berbagai mekanisme pengelolaan risiko untuk memitigasi dampak yang mungkin timbul. Fokus utama kami adalah mempertahankan posisi keuangan yang solid serta menjaga likuiditas yang cukup untuk menanggulangi dampak negatif dari potensi peningkatan PPN atau ketidakpastian pasar yang timbul.

We recognize that the property sector is highly vulnerable to various external risks, including changes in government policies and global economic fluctuations. In this regard, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk has prepared various risk management mechanisms to mitigate the impact that may arise. Our main focus is to maintain a solid financial position and maintain sufficient liquidity to mitigate the negative impact of potential VAT increases or market uncertainties that arise.

Berdasarkan analis di atas, prospek usaha bisnis di sektor properti pada tahun 2025 sangat dinamis. Selain mendapatkan peluang bisnis yang menjanjikan, terdapat juga hambatan dan risiko yang berpotensi timbul akibat faktor-faktor tertentu, mulai dari kebijakan pemerintah, permintaan pasar domestik dan global, minat investor, dan produk inovasi dari masing-masing perusahaan properti.

Based on the analysts above, the prospects for business ventures in the property sector in 2025 are very dynamic. In addition to getting promising business opportunities, there are also obstacles and risks that could potentially arise due to certain factors, ranging from government policies, domestic and global market demand, investor interest, and innovative products from each property company.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN REALISASI 2024 DAN PROYEKSI TAHUN 2025

Perseroan tidak menentukan target pada tahun 2024. dan di tahun 2024 Perseroan berhasil meraih laba bersih Rp5,78 miliar. untuk tahun 2025, Perseroan menentukan laba bersih sebesar Rp7,12 miliar.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2024 AND PROJECTION IN 2025

The Company did not set a target in 2024. and in 2024 the Company managed to achieve a net profit of Rp5.78 billion. for 2025, the Company determined a net profit of Rp7.12 billion.

STRATEGI PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Divisi Pemasaran memiliki tanggung jawab untuk menetapkan *marketing campaign* yang sejalan dengan rencana penjualan dan penyewaan untuk setiap proyek pengembangan. Selain itu, divisi ini juga merencanakan dan mengatur presentasi secara berkala dengan efisien, melakukan penelitian pasar, merumuskan strategi harga dan promosi, mengumpulkan serta mengelola basis data, memperhatikan masukan dari konsumen, dan menyiapkan studi kelayakan berdasarkan analisis pemasaran.

MARKETING STRATEGY AND MARKET SHARE

The Marketing Division is responsible for establishing marketing campaigns in line with the sales and leasing plans for each development project. In addition, the division also plans and organizes periodic presentations efficiently, conducts market research, formulates pricing and promotion strategies, collects and manages databases, considers customer feedback, and prepares feasibility studies based on marketing analysis.

Perseroan telah menyusun sejumlah strategi untuk memastikan kelangsungan penjualan dan pemasaran produk, antara lain sebagai berikut:

1. Perencanaan Pengembangan
   Hal pertama yang kami lakukan adalah melakukan Studi Kelayakan terhadap pasar harus lebih dulu dilakukan sebelum dilakukan akuisisi lahan.
2. Mempertahankan dan Meningkatkan Kualitas
   Selain memutuskan penentuan lokasi, kualitas pembangunan Perseroan akan terus ditingkatkan, agar kepuasan pembeli terus kita dapatkan yang akhirnya penjualan secara *soft canvasing* akan terus berlanjut.
3. Penyediaan Fasilitas Pendukung
   Fasilitas pendukung merupakan kebutuhan sebuah tempat tinggal yang sudah terbentuk secara organik dikarenakan lokasi yang kami akuisisi lahan yang strategis.
4. Menjaga Hubungan Baik dengan Pembeli
   Dengan adanya strategi mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembangunan yang baik akan terus membuat hubungan yang baik dengan pembeli.
5. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia
   Memberikan pelatihan-pelatihan untuk mendapatkan Sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi, yang pelatihannya banyak diadakan oleh Direktorat Jenderal Bina Konstruksi dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
6. Pemasaran dan Penjualan
   Ini merupakan ujung tombaknya Perseroan, oleh karena itu kami menggunakan Strategi Mozaik *Marketing*: seni penjualan yang berasal dari potongan-potongan kecil (*marketing* lepas di masing-masing daerah) yang dikumpulkan menjadi satu Leader dan Agency agar tujuan berupa penjualan dapat tercapai, dengan cara:

The Company has devised a number of strategies to ensure the continuity of product sales and marketing, including the following:

1. Development Planning
   The first thing we do is to conduct a Feasibility Study on the market prior to land acquisition.
2. Maintaining and Improving Quality
   In addition to deciding on the location, the quality of the Company's development will continue to be improved, so that we continue to get buyer satisfaction which in turn will continue soft canvasing sales.
3. Provision of Supporting Facilities
   Supporting facilities are the needs of a residence that have been organically formed due to the location of our strategic land acquisition.
4. Maintaining Good Relationships with Buyers
   With the strategy of maintaining and improving the quality of good development, we will continue to make good relationships with buyers.
5. Improving the Quality of Human Resources
   Provide trainings to obtain Construction Work Competency Certification, many of which are conducted by the Directorate General of Bina Konstruksi of the Ministry of Public Works and Housing.
6. Marketing and Sales
   This is the spearhead of the Company, therefore we use the Mozaik Marketing Strategy: the art of sales that comes from small pieces (freelance marketing in each region) which are collected into one Leader and Agency so that the goal of sales can be achieved, by means of:

- *Hard Canvasing*
- *Soft Canvasing*
- *Cloud Canvasing*, seperti Facebook, Instagram dan TikTok dari masing-masing *Marketing Leader.*

7. Meningkatkan pemasaran kreatif melalui kerja sama dengan *digital marketing* di jaringan sosial Instagram, TikTok, Facebook, dan optimasi mesin pencari ("SEO")
8. Menjaga dan meneruskan kerja sama yang telah terjalin dengan baik dengan bank pemberi kredit konvensional maupun syariah agar kegiatan akad kredit rumah yang dilakukan dapat terus berjalan.

- Hard Canvasing
- Soft Canvasing
- Cloud Canvasing, such as Facebook, Instagram and TikTok from each Marketing Leader.

7. Enhancing creative marketing through cooperation with digital marketing on social networks Instagram, TikTok, Facebook, and search engine optimization ("SEO").
8. Maintaining and continuing the well-established cooperation with conventional and sharia lending banks so that the home loan agreement activities can continue.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta Anggaran Dasar Perseroan, laba bersih yang diperoleh Perseroan dapat dialokasikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen setelah dilakukan penyisihan untuk dana cadangan yang diwajibkan oleh undang-undang. Pada tahun 2024 dan 2023, manajemen Perseroan belum melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham.

DIVIDEND POLICY

In accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia and the Company's Articles of Association, the net profit earned by the Company can be allocated to shareholders in the form of dividends after making an allowance for reserve funds required by law. In 2024 and 2023, the Company's management has not distributed dividends to shareholders.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Sampai dengan tahun 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen atau karyawan, sehingga informasi tersebut tidak disampaikan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

As of 2024, the Company does not have a share ownership program by management or employees, so the information is not presented in this Annual and Sustainability Report.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal sepanjang tahun 2024.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

There is no material information regarding investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition or debt/capital restructuring throughout 2024.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2024, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang didasarkan oleh kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perseroan.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

Transactions Containing Conflict of Interest

During 2024, there were no transactions containing conflicts of interest based on the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders that could harm the Company.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, antara lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut sepengendalian dengan Kelompok Usaha.

Related Party Transactions

In the normal course of business, the Company conducts transactions with related parties. An entity is considered related if the entity, either directly or indirectly, can control or jointly control, or has significant influence over the Company in making financial and operational decisions. An entity is also considered related if the entity is under common control with the Group.

Nama Pihak dan Sifat Hubungan Transaksi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak yaitu dengan:

Name of Party and Nature of Transaction Relationship

The Company conducts transactions with related parties, which are carried out at the price level and terms agreed by both parties, namely with:

Pihak Berelasi/ Related Party	**Sifat Relasi/** Nature of Relationship	**Jenis Transaksi/** Type of Transaction
Khufran Hakim Noor	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Pinjaman pemegang saham, utang bunga dan sewa kantor/ Shareholder loans, interest payable and office rent
Direksi dan Komisaris	Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

Nilai Transaksi

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Transaction Value

Balances and transactions with related parties as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Keterangan/ Description	2024	2023
Utang lain-lain/ Other payables		
Khufran Hakim Noor	33.722.382.501	33.722.382.501
% terhadap total liabilitas/ % of total liabilities	42,76%	36,85%
Gaji dan tunjangan/ Salary and allowance		
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	1.571.000.000	443.000.000
Direksi/ Board of Directors	3.341.937.600	1.925.284.800
Jumlah gaji dan tunjangan/ Total salary and allowance	4.912.937.600	2.368.284.800
% terhadap beban umum dan administrasi/ % of general and administrative expenses	34,94%	28,31%
Beban sewa/ Rental expenses		
Khufran Hakim Noor	120.000.000	120.000.000
% terhadap beban umum dan administrasi/ % of general and administrative expenses	0,85%	1,43%

Kewajaran Transaksi

Semua transaksi yang melibatkan pihak berelasi telah dilaksanakan dengan ketentuan yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan dan sesuai dengan standar PSAK 7 mengenai "Pengungkapan Pihak Pihak Berelasi". Perusahaan telah memastikan bahwa transaksi dengan pihak berelasi dilakukan melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar.

Fairness of Transactions

All transactions involving related parties have been carried out under the terms disclosed in the Financial Statements and in accordance with the standards of PSAK 7 regarding "Related Party Disclosures". The Company has ensured that transactions with related parties are carried out through adequate procedures and in accordance with the principles of fair dealing.

Alasan Dilakukannya Transaksi

Transaksi yang dilakukan oleh Perseroan dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam pengembangan operasional dan bisnis Perseroan.

Reasons for Transactions

Transactions carried out by the Company with related parties aim to fulfill the needs in the development of the Company's operations and business.

Pernyataan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit terkait Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Dalam melaksanakan transaksi berelasi, Direksi bersama dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit selalu memastikan bahwa proses transaksi material yang dilakukan telah mengikuti prosedur yang sesuai dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Hal ini penting karena transaksi berelasi merupakan bagian dari kegiatan usaha yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, menjamin kualitas transaksi yang memadai menjadi hal yang krusial sejalan dengan tujuan dan maksud Perusahaan.

Statement of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee regarding Related Party Transactions

In carrying out related party transactions, the Board of Directors together with the Board of Commissioners and the Audit Committee always ensure that the process of material transactions carried out has followed appropriate procedures and fulfills the arms-length principle. This is important because related transactions are part of business activities that aim to generate revenue on an ongoing basis. Therefore, ensuring adequate transaction quality is crucial in line with the Company's goals and objectives.

Kebijakan Mekanisme Evaluasi Transaksi dan Pemenuhan Terkait

Mekanisme evaluasi terhadap transaksi dengan pihak berelasi dilakukan melalui proses audit yang dapat dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Tindakan ini diambil untuk memastikan bahwa transaksi tersebut adil dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Laporan mengenai transaksi afiliasi tersebut telah melalui proses audit oleh auditor yang berwenang.

Policy on Transaction Evaluation Mechanism and Related Fulfillment

The evaluation mechanism for transactions with related parties is carried out through an audit process that can be carried out by internal auditors or external auditors. This action is taken to ensure that the transaction is fair and in accordance with applicable accounting standards in Indonesia. The report on related party transactions has been audited by an authorized auditor.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan terkait sektor bisnis serta memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE A SIGNIFICANT EFFECT

Throughout 2024, there were no changes in relevant laws and regulations related to the business sector and had a significant influence on the Company's business continuity.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang terjadi dan berpengaruh terhadap aktivitas audit keuangan Perseroan.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

PT Ingria Pratama Capatalindo secara rutin dan berkelanjutan melakukan evaluasi terhadap kinerja operasionalnya untuk menilai kesehatan Perseroan. Hasil dari evaluasi yang dilakukan pada tahun 2024 menunjukkan bahwa tidak ada kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat secara signifikan mempengaruhi pendapatan bersih, pendapatan usaha, pendapatan dari operasi yang sedang berjalan, profitabilitas, likuiditas, atau sumber modal, yang dapat berdampak pada kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan.

CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

Throughout 2024, there were no changes in accounting policies that occurred and affected the Company's financial audit activities.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

PT Ingria Pratama Capatalindo routinely and continuously evaluates its operational performance to assess the health of the Company. The results of the evaluation conducted in 2024 indicate that there are no trends, uncertainties, demands, commitments, or events that could significantly affect net income, operating income, income from continuing operations, profitability, liquidity, or capital resources, which could have an impact on the Company's business activities and financial prospects.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara menyeluruh guna memastikan fondasi bisnis yang kokoh dan tumbuh berkelanjutan.

The Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a whole to ensure a solid business foundation and sustainable growth.

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Aktivitas bisnis yang dijalankan Perseroan senantiasa mengacu pada 5 (lima) prinsip utama GCG yang mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

The business activities carried out by the Company always refer to the 5 (five) main principles of GCG which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk selalu memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari OJK dan Bursa Efek Indonesia. Perseroan menyadari bahwa penerapan GCG merupakan sistem yang dirancang untuk mengendalikan dan mengatur operasional perusahaan, serta berfungsi sebagai alat ukur untuk memastikan kinerja yang sehat, dengan mengedepankan etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini memastikan bahwa perusahaan dikelola dengan cara yang terstruktur guna memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

In running its business activities, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk always pays attention to and complies with the principles of *Good Corporate Governance* (GCG), in accordance with applicable regulations from the OJK and the Indonesia Stock Exchange. The Company realizes that the implementation of GCG is a system designed to control and regulate the company's operations, and serves as a measuring tool to ensure healthy performance, by promoting good work ethics and work principles. This system ensures that the company is managed in a structured manner to provide benefits to all interested parties.

Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) mendorong Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi untuk membuat keputusan serta bertindak sesuai dengan standar etika yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dengan demikian, pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik menjadi langkah strategis dalam membangun pengelolaan perusahaan yang berintegritas.

The implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) principles encourages Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors to make decisions and act in accordance with high ethical standards and compliance with applicable regulations. Thus, the implementation of good corporate governance is a strategic step in building a company management with integrity.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Untuk mendukung implementasi GCG yang efektif di seluruh lini bisnis, Ingria terus memastikan bahwa seluruh insan Perseroan mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aktivitas operasional. Dengan penerapan GCG yang menyeluruh, Perseroan dapat mempertahankan kualitas kinerja sekaligus membangun dan menjaga hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to consistently applying the principles of *Good Corporate Governance* (GCG) to ensure sustainable growth. To support the effective implementation of GCG in all lines of business, Ingria continues to ensure that all Company personnel integrate GCG principles in every operational activity. With the comprehensive implementation of GCG, the Company can maintain the quality of performance while building and maintaining harmonious relationships with all stakeholders.

KOMITMEN PENERAPAN GCG DI PERSEROAN

Penerapan GCG yang dijalankan oleh Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar GCG sebagai berikut:

1. **Transparansi**
   Perseroan berkomitmen menyediakan informasi yang relevan, akurat, mudah diakses, dan dipahami oleh Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan, termasuk kinerja, kondisi keuangan, dan aspek lainnya. Tanpa mengabaikan kewajiban melindungi informasi rahasia sesuai peraturan, Perseroan memastikan keterbukaan informasi yang tepat waktu dan dapat diakses publik.
2. **Akuntabilitas**
   Perseroan bertanggung jawab atas kinerjanya secara transparan dan adil. Pengelolaannya difokuskan pada pencapaian tujuan organisasi dengan tetap memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

COMMITMENT TO THE GCG IMPLEMENTATION IN THE COMPANY

The implementation of GCG carried out by the Company refers to the 5 (five) basic principles of GCG as follows:

1. **Transparency**
   The Company is committed to providing information that is relevant, accurate, easily accessible, and understood by Shareholders and Stakeholders, including performance, financial condition, and other aspects. Without neglecting the obligation to protect confidential information in accordance with regulations, the Company ensures timely and publicly accessible information disclosure.
2. **Accountability**
   The Company is accountable for its performance in a transparent and fair manner. Its management is focused on achieving organizational goals while taking into account the interests of Shareholders and Stakeholders.

3. **Tanggung Jawab**
   Perseroan mematuhi peraturan yang berlaku dan bertanggung jawab dalam setiap kegiatan operasionalnya, baik terhadap masyarakat maupun lingkungan, guna mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang.
4. **Independensi**
   Perseroan dikelola secara independen, memastikan setiap organ Perseroan menjalankan fungsinya tanpa benturan kepentingan atau intervensi yang bertentangan dengan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, dan prinsip korporasi yang sehat.
5. **Kewajaran**
   Perseroan memastikan untuk memberikan perlakukan yang setara, wajar, dan adil dalam memenuhi hak Pemangku Kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

3. **Responsibility**
   The Company complies with applicable regulations and is responsible in every operational activity, both for the community and the environment, to support long-term business sustainability.
4. **Independence**
   The Company is managed independently, ensuring that each organ of the Company carries out its functions without conflict of interest or intervention that is contrary to the Articles of Association, laws and regulations, and sound corporate principles.
5. **Fairness**
   The Company ensures to provide equal, fair and reasonable treatment in fulfilling the rights of Stakeholders, in accordance with applicable laws and regulations.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG DI PERSEROAN

Penerapan GCG di Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 30/ SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perseroan Publik;
4. Peraturan OJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik;
5. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka;
6. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka;
7. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka;
8. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik;
9. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik;
10. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten Atau Perseroan Publik;
11. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka;
12. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka Secara Elektronik;
13. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/ SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan

LEGAL BASIS FOR THE GCG IMPLEMENTATION IN THE COMPANY

The implementation of GCG in the Company refers to the prevailing laws and regulations, among others:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 Year 1995 on Capital Market;
3. Circular Letter of the Financial Services Authority (OJK) No. 30 / SEOJK.04 / 2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers and Public Companies;
4. OJK Regulation No.29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies;
5. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines;
6. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance;
7. OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Holding of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
8. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
9. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
10. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
11. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
12. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies;
13. Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16 / SEOJK.04 / 2021 concerning the Form and Content of

Emiten Atau Perseroan Publik;

14. Anggaran Dasar Perseroan;
15. Pedoman dan kebijakan Perseroan lainnya.

STRUKTUR GCG DI PERSEROAN

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, di mana masing-masing memiliki fungsi dan peran penting. Berikut adalah struktur GCG Perseroan sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia.

the Annual Report of Issuers or Public Companies;

14. Articles of Association of the Company;
15. Guidelines and other Company policies

GCG STRUCTURE IN THE COMPANY

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's GCG structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, each of which has important functions and roles. The following is the Company's GCG structure in accordance with applicable regulations in Indonesia.

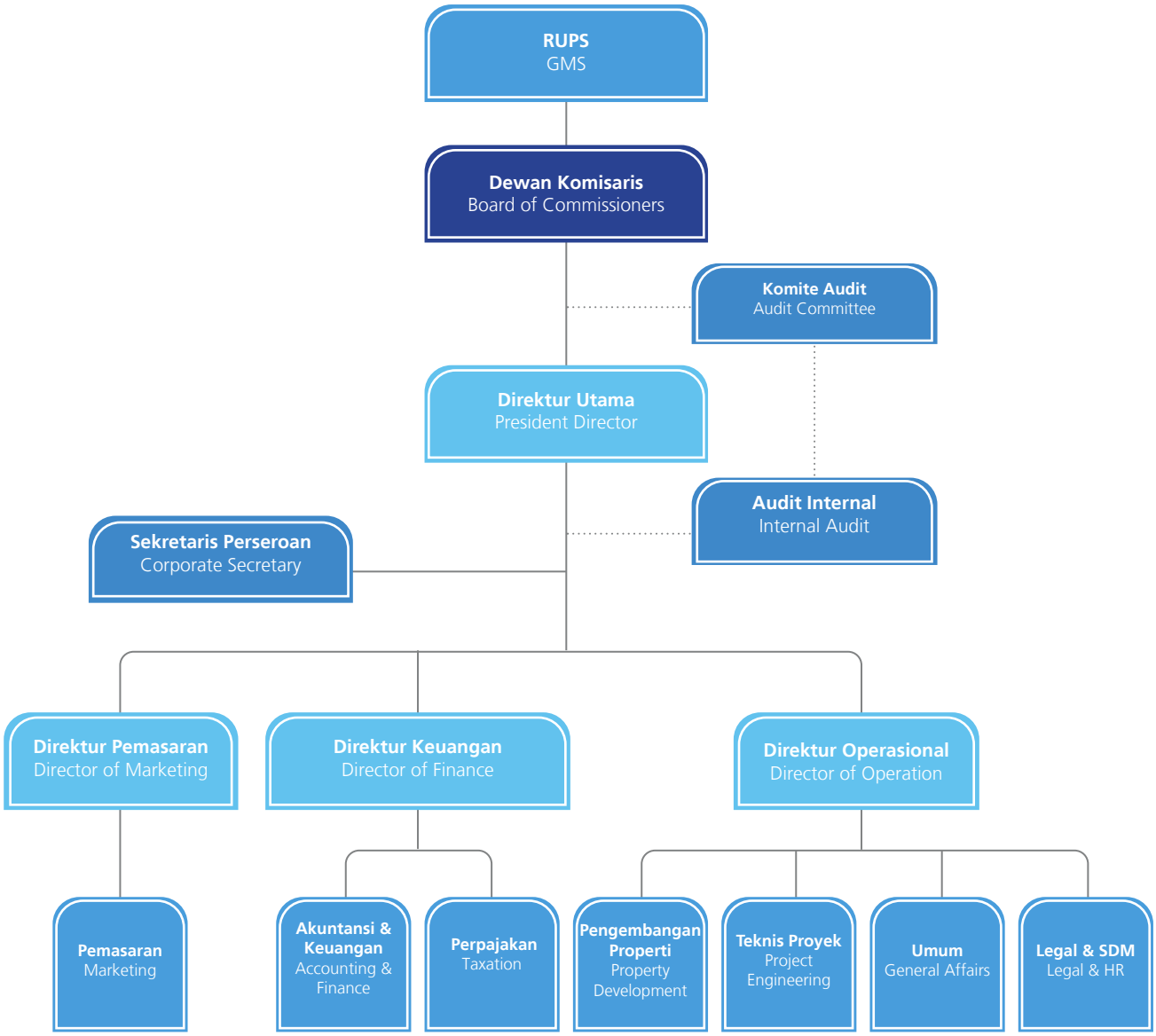

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM [ESG G-08]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam Tata Kelola Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS berfungsi sebagai forum bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan terkait Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS Perseroan diselenggarakan berdasarkan Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang telah diubah dengan Undang - Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang - Undang ("**UUPT**"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15 /POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK No.15/2020**") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka Secara Elektronik ('**POJK No.16/2020**"), serta Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam penyelenggaraan RUPS, semua Pemegang Saham memiliki hak yang sama untuk mengakses materi RUPS, baik melalui situs web Perseroan maupun secara langsung di kantor Perseroan. Prinsip kesetaraan juga diimplementasikan dalam proses pemungutan suara, setiap Pemegang Saham berhak memberikan suara sesuai dengan proporsi kepemilikan sahamnya.

Mengacu pada Anggaran Dasar, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS, yakni:

1. **RUPS Tahunan (RUPST)**
   RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tutup buku Perseroan. Dalam RUPS tahunan, dibahas laporan tahunan, laporan rencana penggunaan laba, besaran dividen, penunjukan Akuntan Publik, serta hal-hal lain untuk kepentingan Perseroan.

2. **RUPS Luar Biasa (RUPSLB)**
   RUPSLB diselenggarakan jika dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Di tahun 2024 Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2024. Selama tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS Luar biasa.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Com'any's Governance that is authorized not possessed to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The GMS serves as a forum for Shareholders to make decisions related to the Company, in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The Company's GMS is held in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as amended by Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law ('Company Law'), Financial Services Authority Regulation No. 15 /POJK.04/2020 of 2020 on the Planning and Holding of General Meetings of Shareholders of Public Companies ('POJK No.15/2020') and Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies ('POJK No.16/2020'), as well as the Company's Articles of Association.

In organizing the GMS, all Shareholders have the same rights to access the GMS materials, either through the Company's website or directly at the Company's office. The principle of equality is also implemented in the voting process, each Shareholder is entitled to vote in accordance with the proportion of their share ownership.

Referring to the Articles of Association, the Company organizes 2 (two) types of GMS, namely:

1. **Annual GMS (AGMS)**
   The Annual GMS is held every year, at the latest 6 (six) months after the Company's financial closing. In Annual GMS, the Board of Directors' report on the annual accounts, annual report on the Company's condition and performance, profit utilization plan, dividend amount, appointment of Public Accountant, and other matters to support the Company's interests are discussed.
2. **Extraordinary GMS (EGMS)**
   EGMS are held if deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners, or Shareholders. The invitation and implementation are carried out through a written invitation that includes the agenda of discussion.

In 2024, the Company has held the Annual General Meeting of Shareholders as many as 1 time implemented on June 13, 2024. During the year of 2024, the Company has not conducted the Extraordinary GMS.

RUPS TAHUNAN

Pelaksanaan RUPS

Penyelenggaraan RUPS Tahunan pada Tahun 2024

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah dilakukan sesuai dengan (POJK) No. 15/2020 dan POJK No. 16/2020.

Dalam RUPS Tahunan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan pada setiap agenda rapat. Pertanyaan atau catatan yang disampaikan akan dijawab oleh Pimpinan Rapat atau Direksi. Setelah semua pertanyaan ditanggapi, dilakukan pemungutan suara, di mana hanya Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak memberikan suara.

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi di RUPS Tahunan pada Tahun 2024

ANNUAL GMS

GMS Implementation

Mechanism for Organizing the Annual GMS in 2024

The implementation of the Annual General Meeting of Shareholders has been carried out in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/2020 and POJK No. 16/2020.

In the Annual GMS, the meeting is chaired by the Commissioner of the Company. The Chairman of the Meeting provides an opportunity to the Shareholders and/or their proxies to ask questions or responses to each meeting agenda. Questions or notes submitted will be answered by the Chairman of the Meeting or the Board of Directors. After all questions have been responded to, a vote is taken, in which only Shareholders and/or their authorized proxies are entitled to vote.

Attendance of Board Members

Nama/ Name	**Jabatan/** Job Title	**Kehadiran/** Attendance	
		Hadir/ Present	**Tidak Hadir/** Absent
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners			
Arvan Rivaldy R Siregar	Komisaris Utama/ President Commissioner	✓	-
Gunawan Wisaksono	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	✓	-
Direksi/ Board of Directors			
Khufran Hakim Noor	Direktur Utama/ President Director	✓	-
Irwansyah Hakim Noor	Direktur Pemasaran/ Director of Marketing	✓	-
Hugofeber Parluhutan	Direktur Keuangan/ Director of Finanance	✓	-
Moch Dody Supriyadi	Direktur Operasional/ Director of Operations	✓	-

Pada tahun 2024, Perseroan telah mengadakan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan secara fisik di Kadena Glamping Dive Resort Anyer dan secara elektronik yang dilaksanakan menggunakan e-RUPS yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada tanggal 13 Juni 2024.

In 2024, the Company has held an Annual General Meeting of Shareholders for the Financial Year 2023 which was held physically at Kadena Glamping Dive Resort Anyer and electronically conducted using e-RUPS provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ('KSEI') on 13 June 2024.

Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2024 **Resolution of the 2024 Annual GMS**

No.	Mata Acara/ Agenda	Keputusan/ Resolution	Realisasi/ Realization
1.	Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku 2023. sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023./ Approval of the Annual Report and ratification of the Annual Financial Statements of the financial year 2023, and to release and discharge of all responsibilities (volledig acquit et de charge) to all Board members for the management and supervision carried out in the financial year 2023.	1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang telah disampaikan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk di dalamnya antara lain Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris; 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retro, Palilingan dan Rekan dengan Laporan no 00563/2.1133AU.I/030259-2/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan 3. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan untuk tahun 2023./ 1. Received and approved the Company's Annual Report for the Financial Year 2023 submitted by the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, including the Board of Commissioners' supervisory duties report; 2. Ratified the Company's Financial Statements for the financial year 2023 audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retro, Palilingan and Partners with Report no 00563/2.1133AU.I/030259-2/III/2024 dated 27 March 2024 and 3. Granted a full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors of the Company for the management of the Company and the Board of Commissioners of the Company for the management of the Company during the financial year 2023, to the extent that such actions are reflected in the Company's annual report and financial statements for 2023.	Terealisasikan/ Realized
2.	Persetujuan penetapan Kantor Akuntan Publik ("KAP") yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku 2024 dan penetapan honorarium KAP serta persyaratan lainnya./ Approval of the appointment of a Public Accountant Firm ('KAP') to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2024 and determination of KAP honorarium and other requirements.	1. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi dengan memperhatikan Rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dalam mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024; dan 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukkan Kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku./ 1. Approved to authorise the Board of Directors with due observance of the recommendations of the Audit Committee to appoint a Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2024; and 2. Authorized the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accountant Firm in accordance with the applicable provisions.	Terealisasikan/ Realized
3.	Penetapan honorarium dan tunjangan lainnya dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan masing-masing untuk Tahun Buku 2024./ Determination of honorarium and other benefits, and delegation of authority to Board of Commissioners to determine honorarium and other benefits for Directors and Board of Commissioners of the Company for the Financial Year 2024.	1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2024/ 1. Approved to authorise the Company's Board of Commissioners to determine the salary, honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the year 2024.	Terealisasikan/ Realized
4.	Persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan./ Approval of the Report on the Realisation of the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering.	Menerima baik dan menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan./ Accepted and approved the Report on the Realisation of the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering.	Terealisasikan/ Realized

No.	Mata Acara/ Agenda	Keputusan/ Resolution	Realisasi/ Realization
5.	Persetujuan penambahan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris./ Approval of the addition and appointment of Board of Commissioners members.	Menyetujui penambahan dan pengangkatan Dr. (H.C.) H. Mochamad Ridwan Kamil, S.T., M.U.D sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat./ Approved the addition and appointment of Dr. (H.C.) H. Mochamad Ridwan Kamil, S.T., M.U.D as Independent Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting.	Terealisasikan/ Realized

Dalam RUPS Tahunan pada tahun 2024 ini, Perseroan dibantu oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan dan Notari Tiara Widyantine, S.H., M.kn., dalam pelaksanaan RUPS Tahunan pada tahun 2024 untuk melakukan pengecekan dan perhitungan suara dalam pengambilan keputusan RUPS Tahunan pada tahun 2024.

In this Annual GMS in 2024, the Company was assisted by PT Adimitra Jasa Korpora as the Company's Securities Administration Bureau and Notari Tiara Widyantine, S.H., M.kn., in the implementation of the Annual GMS in 2024 to check and count the votes in the decision making of the Annual GMS in 2024.

RUPS LUAR BIASA (RUPSLB)

Pelaksanaan RUPSLB

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Tahun 2024

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dilakukan sesuai dengan (POJK) No. 15/2020 dan POJK No. 16/2020. Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tahun 2024.

Keputusan RUPSLB Pada Tahun 2024

Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tahun 2024.

EXTRAORDINARY GMS (EGMS)

EGMS Implementation

Mechanism for Organizing Extraordinary GMS in 2024

The implementation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) has been carried out in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020. The Company did not hold Extraordinary GMS in 2024.

Resolution of EGMS in 2024

The Company did not hold any Extraordinary GMS in 2024.

PELAKSANAAN RUPS SATU TAHUN SEBELUMNYA

Pada tahun sebelumnya, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan secara sirkuler pada tanggal 6 Mei 2023 dan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa secara sirkuler pada tanggal 25 Maret 2023, 28 Maret 2023 dan 21 Agustus 2023. Seluruh keputusan yang diambil oleh Pemegang Saham dalam RUPS 2023 telah direalisasikan sepenuhnya dan tidak terdapat hasil keputusan yang perlu ditindaklanjuti di tahun 2024.

IMPLEMENTATION OF GMS THE PREVIOUS YEAR

In the previous year, the Company held 1 (one) Annual GMS circularly on 6 May 2023 and 3 (three) Extraordinary GMS circularly on 25 March 2023, 28 March 2023 and 21 August 2023. All decisions made by the Shareholders in the 2023 GMS have been fully realised and there are no decisions that need to be followed up in 2024.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Tata Kelola Perseroan yang berperan dalam mengawasi jalannya Perseroan, baik secara umum maupun khusus, sesuai dengan Anggaran Dasar. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi, masukan, dan nasihat terkait pengelolaan serta pengurusan yang dilakukan oleh Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ of the Company's Governance that plays a role in overseeing the running of the Company, both generally and specifically, in accordance with the Articles of Association. In addition, the Board of Commissioners also provides recommendations, input and advice regarding the management and management carried out by the Board of Directors.

Dasar Hukum

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

Legal Basis

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

Komposisi Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris yang dimiliki Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang anggota. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan hingga 31 Desember 2024 berdasarkan Akta Nomor 05 tanggal 13 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners consists of 2 (two) members. The composition of the Company's Board of Commissioners until 31 December 2024 based on Deed No.05 dated June 13, 2024 is as follows:

No.	Nama/ Name	Jabatan/ Job Title	Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment
1.	Arvan Rivaldy R Siregar	Komisaris Utama/ President Commissioner	Akta No. 179 tanggal 28 Maret 2023/ Deed No. 179 dated March 28, 2023
2.	Gunawan Wisaksono	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Akta No. 179 tanggal 28 Maret 2023/ Deed No. 179 dated March 28, 2023
3.	Mochamad Ridwan Kamil	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Akta No. 05 tanggal 13 Juni 2024/ Deed No. 05 dated June 13, 2023

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Terbuka serta Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan bertanggung jawab atas pengawasan kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan serta kegiatan usahanya, serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris mengawasi kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan serta kegiatan usahanya, sekaligus memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan sebelum dimulainya tahun buku berikutnya.
3. Dewan Komisaris melaksanakan tugas khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau keputusan RUPS.
4. Dewan Komisaris menjalankan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
5. Dewan Komisaris meninjau, menganalisis, dan menandatangani laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi.
6. Dewan Komisaris berhak mengakses area operasional Perseroan selama jam kerja, memeriksa pembukuan, dokumen, persediaan barang, uang kas, surat berharga, serta mengetahui tindakan yang dilakukan oleh Direksi. Dalam hal ini, Direksi dan anggotanya wajib memberikan

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is tasked with supervising and being responsible for the supervision of management policies, the course of management of the Company and its business activities, and providing advice to the Board of Directors.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners oversees the policies and management of the Company and its business activities, as well as providing advice to the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners approves the Company's annual work plan prior to the commencement of the next financial year.
3. The Board of Commissioners performs special duties in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or resolutions of the GMS.
4. The Board of Commissioners carries out its duties, authorities and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS.
5. The BOC reviews, analyzes and signs the annual report prepared by the BOD.
6. The Board of Commissioners has the right to access the Company's operational areas during business hours, to examine books, documents, inventories, cash, securities, and to know the actions taken by the Board of Directors. In this case, the Board of Directors and its members are

penjelasan yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris.

7. Direksi dan setiap anggotanya wajib memberikan penjelasan atas segala hal yang diminta oleh Dewan Komisaris.

8. Dewan Komisaris berhak memberhentikan sementara satu atau lebih anggota Direksi jika mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, merugikan kepentingan Perseroan, atau lalai dalam menjalankan kewajibannya.
9. Pemberhentian sementara kepada Direksi yang bersangkutan disertai alasannya.
10. Jika seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara, Dewan Komisaris wajib mengurus Perseroan. Dalam kondisi tersebut, Rapat Dewan Komisaris berhak memberikan kewenangan sementara kepada satu atau lebih anggotanya untuk menjalankan pengelolaan Perseroan dengan tanggung jawab bersama.
11. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
12. Jika seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara, Dewan Komisaris wajib mengurus Perseroan. Dalam kondisi tersebut, Rapat Dewan Komisaris berhak memberikan kewenangan sementara kepada satu atau lebih anggotanya untuk menjalankan pengelolaan Perseroan dengan tanggung jawab bersama.
13. Dewan Komisaris wajib mengevaluasi kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
14. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
15. Dewan Komisaris mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta menjalankan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran dan kesetaraan.
16. Jika terjadi kekosongan dalam Direksi, Dewan Komisaris wajib menunjuk salah satu anggota Direksi sebagai pejabat sementara hingga RUPS menetapkan penggantinya.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris [ESG G-06]

Mengacu pada POJK No.33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan Dewan Komisaris dalam 1 (satu) periode adalah paling lama 5 (lima)

obliged to provide explanations required by the Board of Commissioners.

7. The Board of Directors and each of its members are obliged to provide explanations on all matters requested by the Board of Commissioners.
8. The Board of Commissioners has the right to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors if they act contrary to the Articles of Association, applicable laws and regulations, detrimental to the interests of the Company, or negligent in carrying out their obligations.

9. Temporary dismissal to the Directors concerned along with the reasons.
10. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed, the Board of Commissioners shall manage the Company. Under these conditions, the Board of Commissioners Meeting is entitled to grant temporary authority to one or more of its members to carry out the management of the Company with joint responsibility.
11. In certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to organize the annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

12. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed, the Board of Commissioners shall manage the Company. Under these conditions, the Board of Commissioners Meeting is entitled to grant temporary authority to one or more of its members to carry out the management of the Company with joint responsibility.
13. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of committees that support the implementation of their duties and responsibilities at the end of each financial year.
14. The Board of Commissioners shall carry out its duties and responsibilities in good faith, responsibly and prudently.

15. The Board of Commissioners complies with the Articles of Association and laws and regulations and implements the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness and equality.
16. In the event of a vacancy in the Board of Directors, the Board of Commissioners shall appoint one of the members of the Board of Directors as a temporary official until the GMS appoints a replacement.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Pursuant to POJK No.33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS. The term of office of the Board of Commissioners in 1 (one) period is a maximum of 5 (five) years or until the closing of the Annual

tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud.

GMS at the end of 1 (one) period of the term of office in question.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tugasnya berdasarkan peraturan yang berlaku, termasuk POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik dan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Code of Conduct for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs its duties based on prevailing regulations, including POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and POJK No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Public Company Governance Guidelines, as well as the Company's Articles of Association.

Perseroan menyusun Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dengan mengacu pada POJK 33/2014, yang mencakup:

a. Landasan hukum;
b. Deskripsi tugas, tanggung jawab, dan wewenang;
c. Nilai-nilai;
d. Waktu kerja;
e. Kebijakan rapat, termasuk kebijakan kehadiran dalam rapat dan risalah rapat; dan Pelaporan dan pertanggungjawaban.

The Company prepares the Board of Commissioners Charter with reference to POJK 33/2014, which includes:

a. Legal foundation;
b. Description of duties, responsibilities and authorities;
c. Values;
d. Working time;
e. Meeting policies, including meeting attendance policies and meeting minutes; and Reporting and accountability.

KOMISARIS INDEPENDEN [ESG G-01]

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, Perseroan wajib memiliki minimal satu Komisaris Independen atau setidaknya 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company is required to have at least one Independent Commissioner or at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, atau hubungan keluarga dengan Komisaris lain, Direksi, atau Pemegang Saham yang dapat mempengaruhi independensinya. Keberadaan Komisaris Independen membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih objektif serta memastikan keseimbangan kepentingan, terutama bagi Pemegang Saham.

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership, or family relationship with other Commissioners, Directors, or Shareholders that may affect his/her independence. The existence of an Independent Commissioner helps create a more objective working environment and ensures a balance of interests, especially for Shareholders.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Anggota Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliation of the Board Members and Controlling Shareholders

Hubungan Afiliasi Dengan/ Affiliated with

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	**Jabatan/** Job Title	**Dewan Komisaris/** Board of Commissioners		**Direksi/** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali/** Controlling Shareholder	
		Ya/ Yes	**Tidak/** No	**Ya/** Yes	**Tidak/** No	**Ya/** Yes	**Tidak/** No
Arvan Rivaldy R Siregar	Komisaris Utama/ President Commissioner	-	√	-	√	-	√
Gunawan Wisaksono	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	√	-	√	-	√
Mochamad Ridwan Kamil	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	√	-	√	-	√

Hubungan Afiliasi Dengan/ Affiliated with

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	**Jabatan/** Job Title	**Dewan Komisaris/** Board of Commissioners		**Direksi/** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali/** Controlling Shareholder	
		Ya/ Yes	**Tidak/** No	**Ya/** Yes	**Tidak/** No	**Ya/** Yes	**Tidak/** No
Khufran Hakim Noor	Direktur Utama/ President Director	-	√	-	√	√	-
Irwansyah Hakim Noor	Direktur Pemasaran/ Director of Marketing	-	√	-	√	√	-
Hugofeber Parluhutan	Direktur Keuangan/ Director of Finance	-	√	-	√	-	√
Mochammad Dody Supriyadi	Direktur Operasional/ Director of Operations	-	√	-	√	-	√

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris; Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Dewan Komisaris mengadakan rapat internal untuk mendukung pengambilan keputusan. Keputusan diambil melalui musyawarah untuk mufakat, dan jika mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali rapat dengan rincian frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Meetings of the Board of Commissioners; Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Commissioners in Meetings

The BOC holds internal meetings to support decision-making. Decisions are made through deliberation for consensus, and if consensus is not reached, decisions are made based on a majority vote.

Throughout 2024, the Company's Board of Commissioners held 1 meeting with details of the frequency of meetings and the attendance rate of each member as follows:

Tabel Rapat Internal Dewan Komisaris/ Meeting Agenda of the Board of Commissioners

Nama/ Name	**Jabatan/** Job Title	**Jumlah Rapat/** Total Meeting	**Tingkat Kehadiran/** Attendance Rate	**Persentase Tingkat Kehadiran/** Attendance Rate Percentage
Arvan Rivaldy R Siregar	Komisaris Utama/ President Commissioner	1	1	100%
Gunawan Wisaksono	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	1	1	100%
Mochamad Ridwan Kamil	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	1	1	100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris / **Meeting Agenda of the Board of Commissioners**

No.	**Tanggal/** Date	**Agenda Rapat/** Meeting Agenda
1.	21 Oktober 2024/ October 21, 2024	1. Penunjukan KAP Tahun Buku 2024 2. Pembahasan mengenai rekomendasi terhadap Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk audit atas informasi keuangan tahunan posisi 31 Desember 2024./ 1. Appointment of KAP for Financial Year 2024 2. Discussion on recommendations for the Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) for the audit of annual financial information as at 31 December 2024.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris [ESG G-05]

Perseroan mendorong Dewan Komisaris untuk terus mengembangkan kompetensinya guna memperluas wawasan dan pengetahuan. Pengembangan ini dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan rencana kerja Perseroan. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris meningkatkan kompetensinya secara mandiri melalui buku dan informasi digital.

Training and/or Competency Improvement for Board of Commissioners Members [ESG G-05]

The Company encourages the Board of Commissioners to continuously develop its competence to broaden its horizons and knowledge. This development is carried out on an ongoing basis through various trainings tailored to the Company's business needs and work plans. In 2024, the BOC will improve its competence independently through books and digital information.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [ESG G-04]

Untuk meningkatkan kinerja Dewan Komisaris, Perseroan melakukan penilaian melalui RUPS. Penilaian ini didasarkan pada pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait perkembangan Perseroan.

Board of Commissioners Performance Assessment [ESG G-04]

In order to improve the performance of the Board of Commissioners, the Company conducts an assessment through the GMS. This assessment is based on the implementation of the functions and responsibilities of the Board of Commissioners in supervising and advising the Board of Directors regarding the development of the Company.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris terhadap Komite di bawah Dewan Komisaris

Untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris, Perseroan membentuk Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris secara berkala menilai kinerja kedua komite tersebut berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Penilaian mencakup hasil kinerja, kompetensi, serta kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris dan komite terkait. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dengan optimal.

Board of Commissioners Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

To support the performance of the Board of Commissioners, the Company established an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners regularly assesses the performance of both committees based on predetermined standards. The assessment includes performance results, competence, and attendance at meetings of the Board of Commissioners and related committees. Throughout 2024, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee have performed their duties optimally.

DIREKSI

Direksi merupakan posisi utama manajerial yang bertanggung jawab atas operasional Perseroan, penyusunan kebijakan umum dan strategis, serta pelaksanaan tugas dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab demi kepentingan Perseroan. Direksi menyampaikan pertanggungjawaban pengelolaan dan kinerja Perseroan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the main managerial position responsible for the Company's operations, the preparation of general and strategic policies, and the implementation of duties in good faith and full responsibility for the interests of the Company. The Board of Directors submits accountability for the management and performance of the Company to the Shareholders and the Board of Commissioners.

Komposisi Direksi

Susunan Direksi yang dimiliki Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang anggota, yang salah satunya diangkat sebagai Direktur Utama. Berikut ini merupakan komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2024:

Composition of the Board of Directors

The Company's Board of Directors consists of 4 (four) members, one of whom is appointed as President Director. The following is the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024:

Nama/ Name	**Jabatan/** Job Title	**Desar Pengangkatan/** Basis of Appointment
Khufran Hakim Noor	Direktur Utama/ President Director	Akta No. 179 tanggal 28 Maret 2023/ Deed No. 179 dated March 28, 2023
Irwansyah Hakim Noor	Direktur Pemasaran/ Director of Marketing	Akta No. 179 tanggal 28 Maret 2023/ Deed No. 179 dated March 28, 2023

Nama/ Name	Jabatan/ Job Title	Desar Pengangkatan/ Basis of Appointment
Hugofeber Parluhutan	Direktur Keuangan/ Director of Finance	Akta No. 179 tanggal 28 Maret 2023/ Deed No. 179 dated March 28, 2023
Moch Dody Supriyadi	Direktir Operasional/ Director of Operations	Akta No. 179 tanggal 28 Maret 2023/ Deed No. 179 dated March 28, 2023

Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Mengacu pada POJK No. 33/2014, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan atau Perseroan Publik untuk kepentingan Perseroan atau Perseroan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan atau Perseroan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Pursuant to POJK No. 33/2014, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Performing and be responsible for the management of the Company or Public Company for the interests of the Company or Public Company in accordance with the purposes and objectives of the Company or Public Company as set out in the articles of association.
2. Organizing the annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the articles of association.
3. Evaluating the performance of the committee at the end of each financial year.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi [ESG G-06]

Mengacu pada POJK No.33/POJK.04/2014, RUPS memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Direksi. Adapun masa jabatan Direksi dalam 1 (satu) periode adalah paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud. Perseroan menetapkan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS setelah memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi.

Appointment and Dismissal of Directors

Referring to POJK No.33/POJK.04/2014, the GMS has the authority to appoint and dismiss the Board of Directors. The term of office of the Board of Directors in 1 (one) period is a maximum of 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of 1 (one) period of the term of office in question. The Company determines that the appointment and dismissal of members of the Board of Directors is carried out by the GMS after considering recommendations from the Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi dalam menjalankan tugasnya merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perseroan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan menyusun Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Direksi dengan mengacu pada POJK 33/2014, yang mencakup:

a. Landasan hukum;
b. Deskripsi tugas, tanggung jawab, dan wewenang;
c. Nilai-nilai;
d. Waktu kerja;
e. Kebijakan rapat, termasuk kebijakan kehadiran dalam rapat dan risalah rapat; serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

Work Guidelines and Code of Conduct of the Board of Directors

The Board of Directors in carrying out its duties refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33 /POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines, and the Company's Articles of Association.

The Company prepares the Charter of the Board of Directors with reference to POJK 33/2014, which includes:

a. Legal foundation;
b. Description of duties, responsibilities and authorities;
c. Values;
d. Working time;
e. Meeting policies, including meeting attendance policies and meeting minutes; and reporting and accountability.

Independensi Direksi [ESG G-01]

Untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan, setiap anggota Direksi wajib bertindak independen dan bebas dari intervensi pihak mana pun. Terkait rangkap jabatan, Perseroan menerapkan kebijakan yang sesuai dengan peraturan OJK.

Independence of the Board of Directors

To optimize the Company's performance, each member of the Board of Directors must act independently and free from the intervention of any party. Regarding concurrent positions, the Company implements a policy in accordance with OJK regulations.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara rutin untuk membahas strategi, isu, risiko, dan aspek-aspek penting lainnya yang berkaitan dengan kegiatan bisnis Perseroan. Rapat ini juga memungkinkan kehadiran Dewan Komisaris dan/atau Komite untuk memberikan masukan atau saran mengenai permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan.

Selama tahun 2024 Direksi telah mengadakan rapat Direksi sebanyak 7 kali Rapat dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 kali rapat.

Board of Directors Meeting

Board of Directors meetings are held regularly to discuss strategies, issues, risks, and other important aspects related to the Company's business activities. These meetings also allow for the presence of the Board of Commissioners and/or Committees to provide input or advice on issues faced by the Company.

During the year, the Board of Directors held 7 Board of Directors meetings and 3 Joint Meetings with the Board of Commissioners.

Tabel Rapat Direksi

Table of Board of Directors Meeting

Nama/ Name	**Jabatan/** Job Title	**Jumlah Rapat/** Total Meeting	**Presentase Tingkat Kehadiran/** Attendance Rate Percentage
Khufran Hakim Noor	Direktur Utama/ President Director	7	100%
Irwansyah Hakim Noor	Direktur Pemasaran/ Director of Marketing	7	100%
Hugofeber Parluhutan	Direktur Keuangan/ Director of Finance	7	100%
Moch Dody Supriyadi	Direktur Operasional/ Director of Operations	7	100%

Agenda Rapat Direksi

Agenda Rapat Direksi/ Meeting Agenda of the Board of Directors

No.	**Tanggal/** Date	**Agenda Rapat/** Meeting Agenda	
1.	10 Januari 2024/ January 10, 2024	Rapat dengan Eksternal Audit (KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Palilingan dan Rekan / PKF Hadiwinata) tentang Rencana Pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2023	Meeting with External Audit (KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Palilingan dan Rekan / PKF Hadiwinata) on the Audit Plan for the Company's Financial Statements for 2023
2.	22 Januari 2024/ Januari 22, 2024	Proses Rekrutmen Calon Komite Audit	Audit Committee Candidate Recruitment Process
3.	27 Februari 2024/ February 27, 2024	1. Kick Off Meeting Laporan Tahunan dan 2. Pembuatan Standard Operating Procedure (SOP) di Perseroan	1. Annual Report Kick Off Meeting and 2. Creation of Standard Operating Procedure (SOP) at the Company
4.	25 Maret 2024/ March 25, 2024	Presentasi Hasil Audit atas Laporan Keuangan Tahun 2023 oleh KAP PKF	Presentation of Audit Results on Financial Statements Year 2023 by KAP PKF
5.	18 Juli 2024/ July 24, 2024	Pembahasan Laporan Keuangan Perseroan Triwulan II Tahun 2024	Discussion of the Company's Financial Statements for the Second Quarter of 2024
6.	21 Oktober 2024/ October 21, 2024	1. Pembahasan Laporan Keuangan Perseroan Triwulan III 2024 2. Laporan Progres Penyusunan SOP Perseroan 3. Pembahasan Draf *Risk Register* Perseroan/	1. Discussion of the Company Financial Report for the third quarter of 2024 2. Progress report on the preparation of SOP of the Company 3. Discussion of Draft Risk Register of the Company
7.	13 Desember 2024/ December 13, 2024	1. Penentuan KAP Yang Akan Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2024 2. Progres Penyusunan SOP Perseroan yang Telah Berisi Informasi Pembobotan Risiko 3. Pemaparan Draft Program Kerja Komite Audit Tahun 2025/	1. Determination of KAP that will audit the financial statements of the Company in 2024 2. Progress of the Company's SOP Preparation that Contains Risk Weighting Information 3. Presentation of Draft Work Programme of Audit Committee Year 2025

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Perseroan mendorong Direksi untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya demi memperluas pengetahuan dan wawasan. Proses pengembangan ini dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis serta rencana kerja perusahaan. Pada tahun 2024, Direksi meningkatkan kompetensinya secara mandiri dengan memanfaatkan buku dan sumber informasi digital.

Training and/or Competency Improvement for Members of the Board of Directors

The Company encourages the Board of Directors to continuously improve its competence in order to broaden its knowledge and insight. This development process is carried out on an ongoing basis through various training programs tailored to business needs and the Company's work plan. In 2024, the Directors improve their competence independently by utilizing books and digital information sources.

Penilaian Kerja Direksi [ESG G-04, ESG G-05]

Dalam rangka meningkatkan kinerja Direksi, Dewan Komisaris serta Pemegang Saham melaksanakan penilaian yang didasarkan pada indikator yang telah disepakati bersama. Penilaian ini mencakup evaluasi terhadap pertanggungjawaban Direksi dalam mencapai target serta melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Performance Assessment of the Board of Directors

In order to improve the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Shareholders conduct an assessment based on mutually agreed indicators. This assessment includes an evaluation of the accountability of the Board of Directors in achieving targets and carrying out their duties, responsibilities and authorities through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Penilaian Kinerja Organ di Bawah Direksi

Untuk meningkatkan kinerja organ di bawah Direksi, pada tahun 2024 Direksi telah melakukan evaluasi terhadap Sekretaris Perseroan dan Internal Audit berdasarkan kinerja serta kompetensi masing-masing. Direksi memberikan penilaian positif terhadap Sekretaris Perusahaan yang telah melaksanakan tugasnya dengan baik, termasuk dalam menyampaikan informasi penting, menyusun dan menyerahkan laporan tepat waktu, serta mengikuti perkembangan pasar modal dan perubahan kebijakan atau peraturan. Di sisi lain, Internal Audit juga dinilai telah menjalankan tugasnya secara objektif, terutama dalam pengawasan keuangan dan operasional Perseroan, serta menyampaikan laporan audit dengan tepat waktu.

Performance Assessment of Organs under the Board of Directors

To improve the performance of the organs under the Board of Directors, in 2024 the Board of Directors has evaluated the Corporate Secretary and Internal Audit based on their respective performance and competence. The Board of Directors gave a positive assessment of the Corporate Secretary who has performed his duties well, including in conveying important information, preparing and submitting reports on time, and keeping abreast of capital market developments and changes in policies or regulations. On the other hand, Internal Audit is also considered to have carried out its duties objectively, especially in monitoring the Company's finances and operations, and submitting audit reports in a timely manner.

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-02]

Sepanjang tahun 2024, Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi berlangsung sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Table of Joint Meeting of the Board Members

Throughout 2024, the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors took place 3 (three) times with the attendance rate of each member as follows:

Nama/ Name	**Jabatan/** Job Title	**Jumlah Rapat/** Total Meeting	**Tingkat Kehadiran/** Attendance Rate	**Persentase Tingkat Kehadiran/** Attendance Rate Percentage
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners				
Arvan Rivaldy R Siregar	Komisaris Utama/ President Commissioner	3	3	100%
Gunawan Wisaksono	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	3	3	100%

Nama/ Name	Jabatan/ Job Title	Jumlah Rapat/ Total Meeting	Tingkat Kehadiran/ Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran/ Attendance Rate Percentage
Direksi/ Board of Directors				
Khufran Hakim Noor	Direktur Utama/ President Director	3	3	100%
Irwansyah Hakim Noor	Direktur Pemasaran/ Director of Marketing	3	3	100%
Hugofeber Parluhutan	Direktur Keuangan/ Director of Finance	3	3	100%
Moch Dody Supriyadi	Direktur Operasional/ Director of Operations	3	3	100%

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 2024

Agenda of Joint Meeting of the Board Members in 2024

No.	Tanggal/ Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda
1	5 Januari 2024/ January 5, 2024	Tindak lanjut RKAP 2024 / 2024 Budget Plan follow-up
2.	10 Februari 2024/ February 10, 2024	Tindak lanjut Strategi dan Kebijakan Strategis/ Strategic Strategy and Policy Follow-up
3.	15 Juni 2024/ Juni 15, 2024	Laporan Kinerja *Marketing* dan *Sales*/ Marketing and Sales Performance Report

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [G-01]

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi disusun dengan memperhatikan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan gender, sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is prepared by taking into account diversity in terms of ability, expertise, knowledge, experience, age, cultural background, and gender, in accordance with the needs of the company.

Nama/ Name	Jabatan/ Job Title	Jenis Kelamin/ Gender	Usia/ Age	Pendidikan Terakhir/ Latest Education Background	Pengalaman Profesional/ Professional Experience
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners					
Arvan Rivaldy R Siregar	Komisaris Utama/ President Commissioner	Laki-Laki/ Male	45 Tahun/ Years old	*Bachelor of Commerce, Specializing in Finance* dari University of Queensland tahun 2003/ Bachelor of Commerce, Specializing in Finance from University of Queensland in 2003	Komisaris Utama dan Direksi/ President Commissioner and Director
Gunawan Wisaksono	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Laki-Laki/ Male	45 Tahun/ Years old	*Bachelor Degree in Economics* dari Universitas Gadjah Mada tahun 2003/ Bachelor Degree in Economics from Universitas Gadjah Mada in 2003	Dewan Komisaris dan Direksi/ Board Member
Mochamad Ridwan Kamil	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Laki-Laki/ Male	54 Tahun/ Years old	S2 *Master of Urban Design* University of California, Berkeley AS	Dewan Komisaris dan Direktur/ Board Member
Direksi/ Board of Directors					
Khufran Hakim Noor	Direktur Utama/ President Director	Laki-Laki/ Male	42 Tahun/ Years old	SMA YAPAN Indonesia tahun 2000/ YAPAN Indonesia High School in 2000	Dewan Komisaris, Direksi, dan Konsultan HRD/ Board Member, HRD Consultant
Irwansyah Hakim Noor	Direktur Pemasaran/ Director of Marketing	Laki-Laki/ Male	45 Tahun/ Years old	Sarjana dari Universitas Diponegoro tahun 2002/ Bachelor degree from Diponegoro University in 2002	*Financial Advisor, Senior Unit Manager, Agency Manager and Director*

Nama/ Name	Jabatan/ Job Title	Jenis Kelamin/ Gender	Usia/ Age	Pendidikan Terakhir/ Latest Education Background	Pengalaman Profesional/ Professional Experience
Hugofeber Parluhutan	Direktur Keuangan/ Director of Finance	Laki-Laki/ Male	43 Tahun/ Years old	Sarjana dari Universitas Indonesia tahun 2004/ Bachelor degree from University of Indonesia in 2004	Akuntan, Konsultan Keuangan, *Corporate Finance*, Anggota Komisaris dan Direksi/ Accountant, Financial Consultant, Corporate Finance, Board Member
Moch Dody Supriyadi	Direktur Operasional/ Director of Operations	Laki-Laki/ Male	54 Tahun/ Years old	STMN Pembangunan tahun 1989/ STMN Development in 1989	*Property Analyst, Litigation Analyst*, dan Direksi/ Property Analyst, Litigation Analyst, and Director.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nominasi untuk Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang dilakukan oleh Perseroan mengacu pada kriteria serta pemilihan calon yang memenuhi syarat. Setelah itu, calon yang telah terpilih akan diusulkan kepada Dewan Komisaris Perseroan, dan selanjutnya akan disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur penetapan dan besaran remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh mayoritas anggota. Salah satu anggota yang hadir harus merupakan Komisaris Independen. Hasil dari rapat mengenai remunerasi ini akan dicatat dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komponen remunerasi terdiri dari:

1. Honorarium;
2. Tunjangan;
3. Tantiem/Insentif Kinerja

Realisasi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024 dan 2023

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Nomination Procedure of the Board Members

Nomination for Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors conducted by the Company refers to the criteria and selection of qualified candidates. After that, the selected candidates will be proposed to the Company's Board of Commissioners, and then will be submitted to the General Meeting of Shareholders for approval.

Procedures and Remuneration Implementation of the Board Members

The procedure for determining and the amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners is carried out through a Board of Commissioners meeting attended by the majority of members. One of the members present must be an Independent Commissioner. The results of the meeting regarding remuneration will be recorded in the minutes of the meeting and documented by the Company.

Remuneration Structure of the Board Members

The components of remuneration consist of:

1. Honorarium;
2. Allowances;
3. Tantiem/Performance Incentive

Realization of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2024 and 2023

Uraian/ Description	2024	2023
Gaji dan Tunjangan/ Salary and Allowance		
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Rp1.571.000.000	Rp433.000.000
Direksi/ Board of Directors	Rp3.341.937.600	Rp1.925.284.800
Jumlah gaji dan tunjangan/ Total salary and allowance	Rp4.912.937.600	Rp2.368.284.800

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Untuk memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas nominasi dan remunerasi, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ POJK.04/2014.

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi

Untuk mendukung fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah menyusun piagam yang mengacu pada Pasal 19 POJK No. 34/2014. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut tercatat dengan nomor 1476/IPC-HO/III/2023 dan ditetapkan pada tanggal 28 Maret 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

Sesuai dengan POJK No. 34/ POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawabnya Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Tugas terkait nominasi:

a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
   i. Komposisi jabatan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
   ii. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi
   iii. Kebijakan evaluasi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris; dan
   iv. Program pengembangan kemampuan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
b. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan;
c. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan komite komite di bawah Dewan Komisaris. Dalam melakukan hal tersebut Komite akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya;
d. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi ataupun dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud di atas.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Providing support to the Board of Commissioners in carrying out nomination and remuneration duties, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014.

Nomination & Remuneration Committee Charter

In supporting the function of the Nomination and Remuneration Committee, the Company has prepared a charter that refers to Article 19 POJK No. 34/2014. The Nomination and Remuneration Committee Charter is registered with number 1476/IPC-HO/III/2023 and was established on March 28, 2023.

Duties and Responsibilities of Nomination & Remuneration Committee

In accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Nomination-related tasks:

a. Preparing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination:
   i. Position composition of members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and committees under the Board of Commissioners;
   ii. Policies and criteria required in the Nomination process
   iii. Evaluation policies for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and committees under the Board of Commissioners; and
   iv. Capacity building program for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and committees under the Board of Commissioners.
b. Providing proposals regarding candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the Company's GMS;
c. Determining the criteria to be implemented in identifying candidates, examining and approving candidates for the Board of Directors, Board of Commissioners, and committees under the Board of Commissioners. In doing so, the Committee will apply the principle that each candidate is able and suitable for the position and is a qualified candidate for that position or positions with experience, ability and other relevant factors;
d. Performing nomination procedures for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors or and committees under the Board of Commissioners as referred to above.

Tugas terkait remunerasi:

a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu;
b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS Perseroan;
c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kerangka kebijakan remunerasi bagi komite komite di bawah Dewan Komisaris dan pegawai secara keseluruhan yang sebelumnya telah disetujui oleh Direksi. Rekomendasi tersebut (jika ada) selanjutnya akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi;
d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan komite komite di bawah Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
e. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris sebagai berikut:
   i. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif, dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel;
   ii. Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi; dan
   iii. Menyusun besaran atas struktur remunerasi.
f. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolok ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
   i. Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
   ii. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
   iii. Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
   iv. Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite dibawah Dewan Komisaris;
   v. Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan; dan
   vi. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan komite komite di bawah Dewan Komisaris.
g. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan.
h. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi

Remuneration-related tasks:

a. Evaluating the remuneration policy and evaluate the suitability of the implementation of the remuneration policy from time to time;
b. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policy and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted at the Company's GMS;
c. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the remuneration policy framework for committees under the Board of Commissioners and employees as a whole that have been previously approved by the Board of Directors. The recommendations (if any) will then be submitted by the BOC to the BOD;
d. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners based on criteria that have been prepared as evaluation materials;
e. Implementing remuneration procedures for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and committees under the Board of Commissioners as follows:
   i. Developing a remuneration structure in the form of fixed and variable salaries, honorariums, incentives and allowances;
   ii. Developing a policy on the remuneration structure; and
   iii. Developing the amount of the remuneration structure.
f. The structure, policies, and amount of remuneration must have feasibility, appropriateness, and reasonable benchmarks by considering:
   i. Remuneration prevailing in the industrial sector of the Company's business activities from time to time;
   ii. Financial performance and fulfillment of the Company's financial obligations;
   iii. Individual work performance of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and committees under the Board of Commissioners;
   iv. Performance, duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and committees under the Board of Commissioners;
   v. Short or long term performance objectives and achievements in line with the Company's strategy; and
   vi. Balance of fixed and variable allowances with due regard to appropriateness and overall remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors, and committees under the Board of Commissioners.
g. Considering input from other members of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the policies to be recommended.
h. The structure, policy and amount of remuneration must be

oleh Komite minimal 1 kali dalam setahun.

i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku

3. Benturan Kepentingan

Apabila anggota Komite mengalami benturan kepentingan terkait dengan usulan yang diajukan, maka dalam usulan tersebut harus diungkapkan adanya benturan kepentingan serta alasan-alasan yang mendasari usulan tersebut.

evaluated by the Committee at least once a year.

i. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners relating to remuneration in accordance with applicable regulations.

3. Conflict of Interest

If a Committee member has a conflict of interest related to the proposal submitted, the proposal must disclose the conflict of interest and the reasons underlying the proposal.

Tanggung Jawab

1. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Pertanggungjawaban Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan-laporan sebagai berikut:
   a. Laporan hasil rapat (risalah rapat);
   b. Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan triwulanan Komite;
   c. Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan tahunan Komite; dan
   d. Laporan hasil kunjungan lapangan yang antara lain berisi temuan atau fakta lapangan, evaluasi, analisa, kesimpulan dan saran, jika ada.
3. Anggota Komite yang masih, atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
4. Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi.
5. Anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib mentaati ketentuan peraturan yang berlaku serta dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya.

Responsibility

1. The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners.
2. The Committee's accountability is submitted to the Board of Commissioners in the form of the following reports:
   a. Meeting report (meeting minutes);
   b. Quarterly performance and activity implementation reports of the Committee;
   c. Report on the performance and implementation of the Committee's annual activities; and
   d. Report on the results of the field visit that contains, among other things, field findings or facts, evaluation, analysis, conclusions and suggestions, if any.
3. Committee members who are still, or who no longer serve as Committee members, must maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information obtained while serving as Committee members, both from internal and external parties and only used for the purpose of carrying out their duties.
4. Committee members are prohibited from misusing important information relating to the Company for personal interests.
5. Members of the Committee in carrying out their duties and responsibilities must comply with the provisions of applicable regulations and are prohibited from taking personal benefits either directly or indirectly from the Company's activities other than honorarium and other facilities and benefits.

Wewenang

1. Komite mempunyai wewenang mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Apabila diperlukan Komite dapat melibatkan tenaga ahli dan/atau konsultan/pihak independen di luar anggota Komite yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya, atas biaya Perseroan, dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.
3. Jika diperlukan, dalam melaksanakan tugasnya, Komite dapat membentuk suatu tim yang bersifat ad-hoc, dengan

Authority

1. The Committee has the authority to access the Company's documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets and resources required in connection with the implementation of its duties.
2. If necessary, the Committee may engage experts and/or consultants/independent parties outside the Committee members required to assist in the performance of its duties, at the Company's expense, with written approval from the Board of Commissioners.
3. If necessary, in carrying out its duties, the Committee may form an ad-hoc team, with the criteria and period of

kriteria dan periode penugasannya disesuaikan dengan kebutuhan dan jenis pekerjaannya.

assignment adjusted to the needs and type of work.

Komposisi Komite Nominasi & Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan mengenai Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan Nomor 1475/IPC-HO/III/2023 yang diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2023, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Composition of Nomination & Remuneration Committee

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners on the Appointment of Nomination and Remuneration Committee Number 1475/IPC-HO/III/2023 issued on March 28, 2023, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024 is as follows:

No.	Nama/ Name	Jabatan/ Job Title	Masa Jabatan/ Tenure
1.	Gunawan Wisaksono	Ketua/ Head	2023 – sekarang/ present
2.	Arvan Rivaldy R. Siregar	Anggota/ Member	2023 – sekarang/ present
3.	Ratih Rosmalia	Anggota/ Member	2023 – sekarang/ present

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Gunawan Wisaksono

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Rincian mengenai profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi telah disajikan secara lengkap pada bagian "Profil Dewan Komisaris" yang terdapat di Bab "Profil Perseroan" dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

Nomination and Remuneration Committee Profile

Gunawan Wisaksono

Head of Nomination and Remuneration Committee

Details regarding the profile of the Head of the Nomination and Remuneration Committee have been presented in full in the "Profile of the Board of Commissioners" section contained in the "Company Profile" chapter in this Annual and Sustainability Report.

Arvan Rivaldy R. Siregar

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Rincian mengenai profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah disajikan secara lengkap pada bagian "Profil Dewan Komisaris" yang terdapat di Bab "Profil Perseroan" dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

Arvan Rivaldy R. Siregar

Member of Nomination and Remuneration Committee

Details regarding the profiles of the Nomination and Remuneration Committee Members have been presented in full in the "Profile of the Board of Commissioners" section contained in the "Company Profile" chapter in this Annual and Sustainability Report.

Ratih Rosmalia

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan/ Nationality	Indonesia/ Indonesian
Usia/ Age	46 Tahun/ Years old
Dasar Hukum Penunjukan/ Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 1475/IPC-HO/III/2023 tanggal 28 Maret 2023/ Decree of the Company's Board of Commissioners on the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee Number 1475/IPC-HO/III/2023 dated March 28, 2023
Riwayat Pendidikan/ Education Background	Sarjana Psikologi dari Universitas Gunadharma Depok pada tahun 2001/ Bachelor of Psychology from Gunadharma University, Depok in 2001.
Riwayat Jabatan/ Employment History	- 2018 – sekarang, Divisi Personalia, Perseroan - 2010 – 2013, Administrasi Personalia, PT Asuransi Astra Buana - 2004 – 2010, Penerimaan SDM, Admin Support, Divisi Akuntansi, PT Outsorching Indonesia (Otsorsindo) - 2004 (September - Desember), Penerimaan SDM, PT Infomedia - 2004 (Januari - Agustus), Penerimaan SDM, PT Intrias Mandiri Sejati / - 2018 – present, Personnel Division, Company - 2010 – 2013, Personnel Administration, PT Asuransi Astra Buana - 2004 – 2010, HR Recruitment, Admin Support, Accounting Division, PT Outsorching Indonesia (Otsorsindo) - 2004 (September - December), HR Recruitment, PT Infomedia - 2004 (January - August), HR Recruitment, PT Intrias Mandiri Sejati

Hubungan Afiliasi/ Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Pemegang Saham/ Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, and Shareholders.
Periode Masa Jabatan/ Tenure	2023 – sekarang/ present

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Untuk mempertahankan independensinya, Komite Nominasi dan Remunerasi harus memiliki integritas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, serta mematuhi peraturan dan undang-undang yang berlaku dalam menjalankan fungsinya di perusahaan.

Independence of Nomination & Remuneration Committee

In maintaining its independence, the Nomination and Remuneration Committee must possess integrity in carrying out its duties and responsibilities, and comply with applicable laws and regulations in carrying out its functions in the company.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam upaya meningkatkan kinerja serta memperluas wawasan dan kompetensi, Perseroan mendorong Komite Nominasi dan Remunerasi untuk terus mengasah keahliannya masing-masing. Komite ini secara berkala berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan. Pada tahun 2024, pengembangan kompetensi juga akan dilakukan secara mandiri melalui pemanfaatan buku dan sumber informasi digital.

Training and/or Competency Improvement of Nomination and Remuneration Committee

In an effort to improve performance as well as broaden its horizons and competencies, the Company encourages the Nomination and Remuneration Committee to continue to hone its respective expertise. respectively. The Committee regularly participates in various training programs. In 2024, competency development will also be carried out independently through the utilization of books and digital information sources.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat komite sebanyak 2 kali, dengan tingkat kehadiran mencapai 100% dari seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Frequency of Meeting and Attendance of Nomination & Remuneration Committee Members

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has conducted committee meetings 2 times, with an attendance rate of 100% of all members of the Nomination and Remuneration Committee.

Nama/ Name	**Jabatan/** Job Title	**Jumlah Rapat/** Total Meeting	**Tingkat Kehadiran/** Attendance Rate	**Persentase Tingkat Kehadiran/** Attendance Rate Percentage
Gunawan Wisaksono	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/ Head of Nomination and Remuneration Committee	2	2	100%
Arvan Rivaldy R Siregar	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/ Member of Nomination and Remuneration Committee	2	2	100%
Ratih Rosmalia	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/ Member of Nomination and Remuneration Committee	2	2	100%

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Meeting Agenda of Nomination and Remuneration Committee in 2024

No.	**Tanggal/** Date	**Agenda Rapat/** Meeting Agenda
1.	30 Juli 2024/ July 30, 2024	Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Guidelines
2.	28 Oktober 2024/ October 28, 2024	Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi / Guidelines and Work Rules of the Remuneration and Nomination Committee

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi & Remunerasi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi kebijakan remunerasi.
2. Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan triwulanan dan tahunan Komite.
3. Melakukan kunjungan lapangan dan membuat laporan hasil kunjungan lapangan yang antara lain berisi temuan atau fakta lapangan, evaluasi, analisa, kesimpulan dan saran.
4. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan dalam Rapat Dewan Komisaris.

Implementation of Nomination & Remuneration Committee Duties in 2024

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has performed the following duties:

1. Evaluating the remuneration policy.
2. Evaluating the implementation of the Committee's quarterly and annual activities.
3. Conducting field visits and make a report on the results of the field visit which includes field findings or facts, evaluation, analysis, conclusions and suggestions.
4. Performing other duties assigned in the Board of Commissioners Meeting.

KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki tanggung jawab untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan serta memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Pembentukan serta pedoman kerja Komite Audit merujuk pada POJK No. 55/POJK.04/2015.

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan tugas monitoring, evaluasi, supervisi, dan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. Pembentukan Komite Audit diatur dalam sejumlah peraturan antara lain:

a. Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia (BEI) Nomor Kep-00001/BEI/01-2014
b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit

Adapun pembentukan Komite Audit di lingkungan Perseroan didasarkan pada Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan, tanggal 28 Maret 2023. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dengan demikian keberadaan Komite Audit diharapkan dapat membantu Dewan Komisaris untuk:

a. Memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
b. Menilai pelaksanaan kegiatan dan hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal maupun Auditor Eksternal;
c. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya;

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has the responsibility to support the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and ensuring that the management of the Company is carried out properly and in accordance with the principles of *Good Corporate Governance* (GCG). The establishment and work guidelines of the Audit Committee refer to POJK No. 55/POJK.04/2015.

The Audit Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions in monitoring, evaluating, supervising, and overseeing the management of the Company. The establishment of the Audit Committee is regulated in a number of regulations, among others:

a. Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange (IDX) Number Kep-00001/BEI/01-2014
b. Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

The establishment of the Audit Committee within the Company is based on the Circular Decree of the Board of Commissioners in Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners of the Company, dated 28 March 2023. The Audit Committee is independent both in carrying out its duties and in reporting and is directly responsible to the Board of Commissioners. Thus the existence of the Audit Committee is expected to assist the Board of Commissioners to:

a. Ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of the external auditor and internal auditor;
b. Assessing the implementation of activities and audit results carried out by the Internal Audit Unit and External Auditor;
c. Provide recommendations on improving the internal control system and its implementation;

d. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi atas segala informasi yang dikeluarkan Perseroan;
e. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;
f. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Dalam upaya mendukung efektivitas Komite Audit serta sebagai wujud kepatuhan terhadap Pasal 12 POJK No. 55/2015, Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit dengan Nomor 1474/ IPC-HO/III/2023 yang ditetapkan pada tanggal 30 Maret 2023.

Piagam Komite Audit memuat mengenai tugas dan tanggung jawab serta wewenang; komposisi, struktur, dan persyaratan keanggotaan; tata cara dan prosedur kerja; kebijakan penyelenggaraan rapat; sistem pelaporan kegiatan; ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan; dan masa tugas Komite Audit. Adapun Piagam Komite Audit Perseroan ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 1474/ IPC-HO/III/2023 tanggal 28 Maret 2023.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;

d. Ensure that there is an evaluation procedure for all information issued by the Company;
e. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners;
f. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners.

Audit Committee Charter

In an effort to support the effectiveness of the Audit Committee and as a form of compliance with Article 12 POJK No. 55/2015, the Company has prepared an Audit Committee Charter with Number 1474/ IPC-HO/III/2023 which was established on March 30, 2023.

The Audit Committee Charter contains duties and responsibilities as well as authority; composition, structure, and membership requirements; procedures and work procedures; policies for organising meetings; activity reporting systems; provisions regarding the handling of complaints or reports regarding alleged violations related to financial reporting; and the term of office of the Audit Committee. The Audit Committee Charter of the Company is stipulated through the Decree of the Board of Commissioners Number 1474/IPC-HO/III/2023 dated 28 March 2023.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In performing its functions, the Audit Committee has duties and responsibilities, among others, as follows

a. Reviewing the financial information that will be released by the Company to the public and/or the authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
b. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
c. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and accountants on the services provided;
d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, scope of assignment and service fees;
e. Reviewing the implementation of audit by the internal auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
f. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
g. Reviewing complaints relating to the accounting and financial reporting process of the Company;

h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

h. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to potential conflicts of interest of the Company; and
i. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Wewenang Komite Audit:

Komite Audit memiliki wewenang yang dibutuhkan agar dapat melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

a. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan; dan
d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Audit Committee Authority:

The Audit Committee has the necessary authority in order to perform all its duties and responsibilities, among others:

a. Accessing the Company's documents, data and information about the Company's employees, funds, assets and resources as needed;
b. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out internal audit, risk management and accountant functions related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
c. Involving independent parties outside the Audit Committee members required to assist in the performance of its duties if necessary; and
d. Performing other authorities granted by the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Audit:

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan mengenai Pengangkatan Komite Audit dengan Nomor 0049/IPC-KOM/II/2024 tanggal 7 Februari 2024. susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Composition of the Audit Committee:

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners on the Appointment of Audit Committee Number 0049/IPC-KOM/II/2024 dated February 7, 2024, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 is as follows:

No.	Nama/ Name	Jabatan/ Job Title	Masa Jabatan/ Tenure
1.	Gunawan Wisaksono	Ketua (Merangkap Sebagai Komisaris Independen)/ Head/ (Concurrently Independent Commissioner)	2023 – sekarang/ present
2.	Priatama Wisudana	Anggota/ Member	2024 – sekarang/ present
3.	Arif Wahyadi	Anggota/ Member	2023 – sekarang/ present

Profil Komite Audit

Gunawan Wisaksono

Rincian mengenai profil Ketua Komite Audit telah disajikan secara lengkap pada bagian "Profil Dewan Komisaris" yang terdapat di Bab "Profil Perseroan" dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

Audit Committee Profile

Gunawan Wisaksono

Details regarding the profile of the Head of the Audit Committee have been presented in full in the "Profile of the Board of Commissioners" section in the "Company Profile" chapter of this Annual and Sustainability Report.

Priatama Wisudana

Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Kewarganegaraan/ Nationality	Indonesia/ Indonesian
Usia/ Age	38 Tahun/ Years old
Dasar Hukum Penunjukan/ Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tentang Pengangkatan Komite Audit Nomor. 0049/IPC-KOM/II/2024 tanggal 7 Februari 2024/ Decree of the Company's Board of Commissioners on the Appointment of the Audit Committee No. 0049/IPC-KOM/II/2024 dated February 7, 2024

Riwayat Pendidikan/ Education Background	- 2004 - 2008, Bachelor Degree University of Indonesia - 2008-2009, Accounting Profession University of Indonesia - 2010-2011, Master Degree of Accounting University of Indonesia
Riwayat Jabatan/ Employment History	- 2012- Present, Director at THIS Consulting, Accounting, Tax & Consultant. - 2012 - Present - Partner, Teguh Heru & Rekan, CPA Firm. - 2018 - Present - Chief Executive Officer at PT. Henson Jaya Bersama, Commodity trading company. - 2019, Director at PT Sami Lab, Commodity trading company. - 2015, Commissioner at PT Blue Star Anugrah, Canned Pasteurised Crab Exporter. - 2009 - 2010, Commercial Analyst at PT. Coca Cola Amatil, FMCG Company. 2010 - 2011, Auditor at Ernst & Young, CPA Firm.
Hubungan Afiliasi/ Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Pemegang Saham/ Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, and Shareholders.
Periode Masa Jabatan/ Tenure	2024 – sekarang/ present

Arif Wahyadi

Anggota Komite Audit / **Member of Audit Committee**

Kewarganegaraan/ Nationality	Indonesia/ Indonesian
Usia/ Age	39 Tahun/ Years old
Dasar Hukum Penunjukan/ Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tentang Surat Pengangkatan Komite Audit oleh Dewan Komisaris 1463/IPC-HO/IV/2023./ Decree of the Board of Commissioners of the Company on the Letter of Appointment of the Audit Committee by the Board of Commissioners 1463/IPC-HO/IV/2023.
Riwayat Pendidikan/ Education Background	Profesi Akuntansi (Ak) dari Fakultas Ekonomi, Akuntansi Universitas Trisakti pada tahun 2010/ Accounting Profession (Ak) from the Faculty of Economics, Accounting, Trisakti University in 2010.
Riwayat Jabatan/ Employment History	- 2016 – sekarang, Pemimpin Rekan, KAP Arif & Glorious - 2017 – 2019, Komite Audit, PT Hexa Finance Indonesia - 2015 – 2016, Manager, KAP Heliantono & Rekan (Parker Randall Indonesia) - 2015, Corporate Planning and Secretary, PT Bank Mayora - 2014, Asisten Duta Besar, Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk kerajaan Spanyol - 2011 – 2013, Auditor, KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PwC Indonesia) - 2008 – 2011, Auditor, KAP Aryanto, Amir Jusuf & Mawar (RSM Indonesia) - 2007 – 2008, Junior Consultant, CV Strategic Consultant / - 2016 – present, Managing Partner, KAP Arif & Glorious - 2017 – 2019, Audit Committee, PT Hexa Finance Indonesia - 2015 – 2016, Manager, KAP Heliantono & Rekan (Parker Randall Indonesia) - 2015, Corporate Planning and Secretary, PT Bank Mayora - 2014, Assistant Ambassador, Embassy of the Republic of Indonesia to the Kingdom of Spain - 2011 – 2013, Auditor, KAP Tanudiredja, Wibisana & Partners (PwC Indonesia) - 2008 – 2011, Auditor, KAP Aryanto, Amir Jusuf & Mawar (RSM Indonesia) - 2007 – 2008, Junior Consultant, CV Strategic
Hubungan Afiliasi/ Affiliated	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Pemegang Saham/ Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, and Shareholders.
Periode Masa Jabatan/ Tenure	2023 – sekarang/ present

Pernyataan Independensi Komite Audit

Ketua Komite Audit diangkat dari Komisaris Independen Perseroan, sementara anggota lainnya berasal dari pihak eksternal atau independen. Langkah ini bertujuan untuk menghindari benturan kepentingan serta memastikan profesionalisme dan objektivitas dalam pelaksanaan tugas. Selain itu, Komite Audit tidak memiliki hubungan finansial, pengelolaan, kepemilikan saham, atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Independence Statement of Audit Committee

The Head of the Audit Committee is appointed from the Company's Independent Commissioner, while the other members come from external or independent parties. This step aims to avoid conflicts of interest and ensure professionalism and objectivity in the performance of duties. In addition, the Audit Committee has no financial, management, share ownership, or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders of the Company, either directly or indirectly.

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan adalah pihak independen, yang berarti tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

All members of the Company's Audit Committee are independent parties, which means that they have no financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Shareholders that may affect their ability to act independently.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kemampuan dan pengetahuan Komite Audit dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya. Untuk itu, Komite Audit secara rutin mengikuti berbagai pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan fungsinya. Pada tahun 2024, Perseroan belum melaksanakan pelatihan khusus untuk Komite Audit.

Peningkatan Kapasitas Komite Audit Melalui *transfer knowledge* dan pertukaran informasi

1) Komite Audit telah melaksanakan *transfer knowledge* dan pertukaran informasi terkait Pedoman Komite Audit yang diterbitkan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) yang dapat dijadikan benchmark pedoman Komite Audit Perseroan. Adanya Pedoman Komite Audit diharapkan Komite Audit dapat melaksanakan tugas membantu Dewan Komisaris secara lebih terarah, efektif, dan efisien.

2) Komite Audit Perseroan telah melakukan *transfer knowledge* kepada seluruh anggotanya terkait materi-materi sebagai berikut.
   a) *Fundamental Audit Committee*.
   b) *Good Corporate Governance & Compliance*.
   c) Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Audit Eksternal.
   d) Pengawasan Terhadap Informasi Keuangan.
   e) Pengawasan Terhadap Pengendalian Internal.
   f) *Risk Management*.
   g) Audit Internal.

Seluruh materi *transfer knowledge* yang telah dibagikan tersebut berasal dari pelatihan Komite Audit yang diselenggarakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI).

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit

Berdasarkan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilaksanakan secara berkala minimal satu kali dalam tiga bulan dan harus dihadiri oleh lebih dari 50% dari total anggota. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran mencapai 100% dari seluruh anggota Komite Audit.

Training and/or Competency Improvement of Audit Committee

The Company is committed to continuously improving the skills and knowledge of the Audit Committee in order to support the implementation of its duties. To that end, the Audit Committee regularly participates in various trainings and seminars related to its functions. In 2024, the Company has not conducted any special training for the Audit Committee.

Capacity Building of Audit Committee through Knowledge Transfer and Information Sharing

1) The Audit Committee has carried out Knowledge Transfer and information sharing related to the Audit Committee Guidelines issued by the Indonesian Audit Committee Association (IKAI) which can be used as a benchmark for the the Company's Audit Committee guidelines. The existence of the Audit Committee Guidelines is expected that the Audit Committee can carry out its duties to assist the Board of Commissioners in a more directed, effective and efficient manner.
2) The Company's Audit Committee has transferred knowledge to all its members regarding the following materials.
   a) Fundamental Audit Committee.
   b) Good Corporate Governance & Compliance.
   c) Supervision of External Audit Implementation.
   d) Supervision of Financial Information.
   e) Supervision of Internal Control.
   f) Risk Management.
   g) Internal Audit.

All knowledge transfer materials that have been shared come from the Audit Committee training organized by the Indonesian Audit Committee Association (IKAI).

Meeting Frequency and Attendance Rate of Audit Committee Members

Based on POJK No. 55/2015, Audit Committee Meetings are held regularly at least once every three months and must be attended by more than 50% of the total members. Throughout 2024, the Audit Committee has held 12 (twelve) meetings with an attendance rate of 100% of all Audit Committee members.

Nama/ Name	Jabatan/ Job Title	Jumlah Rapat/ Total Meeting	Tingkat Kehadiran/ Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran/ Attendance Rate Percentage
Gunawan Wisaksono	Ketua Komite Audit/ Head of Audit Committee	12	12	100%
Priatama Wisudana	Anggota Komite Audit/ Member of Audit Committee	12	12	100%
Arif Wahyadi	Anggota Komite Audit/ Member of Audit Committee	12	12	100%

Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2024 / **Meeting Agenda of Audit Committee in 2024**

No.	Tanggal/ Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda
1.	8 Januari 2024/ January 8, 2024	Persiapan Meeting Laporan Audit Perseroan dengan KAP PKF, Direksi, dan & Manajemen Perseroan/ Preparation of the Company Audit Report Meeting with KAP PKF, Directors, and Management of the Company's
2.	15 Januari 2024/ January 15, 2024	Penyusunan Rencana Kerja Komite Audit Perseroan Tahun 2024/ Preparation of the Company's Audit Committee Work Plan Year 2024
3.	12 Februari 2024/ February 12, 2024	Pembuatan *Standard Operating Procedure* (SOP) di lingkungan Perseroan/ Development of Standard Operating Procedure (SOP) within the Company's
4.	30 Mei 2024/ May 30, 2024	Laporan Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit Atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Untuk Tahun 2023/ Evaluation Report on the Implementation of Provision of Audit Services on Annual Historical Financial Information for the Year 2023
5.	28 Juni 2024/ June 28, 2024	Sharing Knowledge Terkait Komite Audit, GCG & Compliance, Audit Eksternal, Risk Management, dan Audit Internal./ Knowledge Sharing Related to Audit Committee, GCG & Compliance, External Audit, Risk Management, and Internal Audit.
6.	3 Juli 2024/ July 3, 2024	Persiapan Pembahasan Laporan Keuangan Perseroan Triwulan II 2024/ Preparation for the Discussion of the Company's Financial Statements for the Second Quarter of 2024
7.	17 Juli 2024/ July 17, 2024	Diskusi Pedoman Komite Audit Perseroan/ Discussion of the Company's Audit Committee Guidelines
8.	5 September 2024/ September 5, 2024	Telaah Manajemen Risiko Perseroan/ Review of Risk Management of the Company's
9.	13 September 2024/ September 13, 2024	Pembahasan Hasil Penyusunan *Draft Risk Register* Perseroan/ Discussion of the Results of the Compilation of the Draft Risk Register of the Company's
10.	7 Oktober 2024/ October 7, 2024	Persiapan Pembahasan Laporan Keuangan Perseroan Triwulan III 2024/ Preparation for the Discussion of the Company's Financial Statements for the Third Quarter of 2024
11.	25 November 2024/ November 25, 2024	Penyusunan Rencana Kerja Komite Audit Perseroan Tahun 2025/ Preparation of the Company's Audit Committee Work Plan Year 2025
12.	13 Desember 2024/ December 13, 2024	Penyusunan Laporan Kegiatan Komite Audit Perseroan Tahun 2024/ Preparation of Audit Committee Activity Report of the Company's Year 2024

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Komite Audit Perseroan secara aktif telah melaksanakan fungsinya untuk mendorong penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan. Keaktifan Komite Audit dalam melaksanakan tugas antara lain tercermin pada kegiatan rapat Komite Audit. Komite Audit telah melaksanakan rapat sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 yakni Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dengan dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.

Implementation of Audit Committee Duties

The Audit Committee of the Company has actively performed its functions to encourage the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company. The activeness of the Audit Committee in performing its duties is reflected in the Audit Committee meeting activities. The Audit Committee has conducted meetings in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015, namely the Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months attended by more than 1/2 (one-half) of the members.

Rapat yang telah dilakukan oleh Komite Audit selama Tahun 2024 dapat dibagi menjadi dua yakni rapat internal Komite Audit dan rapat Komite Audit Direksi dan Manajemen Perseroan, Eksternal Audit dan Pihak-pihak lain.

Meetings that have been conducted by the Audit Committee during 2024 can be divided into two, namely internal Audit Committee meetings and Audit Committee meetings of the Board of Directors and Management of the Company, External Audit and other Parties.

Selama tahun 2024 Komite Audit telah mengadakan rapat internal sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran 100%. Adapun rapat Komite Audit dengan Direksi dan Manajemen, Eksternal Audit dan Pihak-pihak lain telah dilaksanakan sebanyak 7 (tujuh kali) dengan 12 (dua belas) agenda. Tingkat kehadiran setiap unsur Komite Audit dalam rapat tersebut mencapai 100%. Setiap rapat dituangkan dalam risalah rapat yang mencantumkan tanggal rapat, kehadiran anggota Komite Audit, agenda rapat, dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat yang hadir.

During the year 2024, the Audit Committee has held 12 internal meetings with 100% attendance rate. The Audit Committee meetings with the Board of Directors and Management, External Audit and other Parties have been held 7 (seven times) with 12 (twelve) agendas. The attendance rate of each element of the Audit Committee in the meeting reached 100%. Each meeting is set forth in the minutes of meeting which includes the date of the meeting, attendance of Audit Committee members, meeting agenda, and signed by all meeting participants present.

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit. Hasil pelaksanaan tugas dapat dikelompokan kedalam beberapa fungsi yaitu:

1. Informasi Keuangan
   Komite Audit telah melakukan reviu dan kajian terhadap informasi keuangan kuartalan maupun tahunan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik atau pihak otoritas untuk memastikan kualitas dan kecukupan informasi dalam laporan keuangan Perseroan.
2. Audit Eksternal
   Komite Audit telah memberikan evaluasi jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan untuk tahun 2023 oleh Drs. Sikanto, Ak., CA., CPA., Asean CPA, MM dan/atau KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan ("PKF Hadiwinata") atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan. Komite Audit telah melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan dan metodologi yang digunakan yang dilakukan oleh Auditor Eksternal.
3. Manajemen Risiko dan Pengendalian
   Komite Audit telah melakukan penelaahan atas pelaksanaan pengelolaan risiko yang dilakukan oleh manajemen perseroan. Komite Audit memiliki inisiatif dengan membuat risk register guna mengidentifikasi risiko-risiko di perseroan. Selain itu, Komite Audit juga telah mendorong upaya perbaikan pengendalian internal melalui kerjasama dengan internal control untuk menyusun *standard operating procedure* (SOP) pada setiap aktifitas perseroan.
4. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Komite Audit
   Peningkatan Kapasitas Komite Audit Melalui *Transfer Knowledge* dan pertukaran informasi mengenai:
   1) Pedoman Komite Audit yang diterbitkan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) yang dapat dijadikan benchmark pedoman Komite Audit Perseroan.

During the year 2024, the Audit Committee has performed its duties and responsibilities as listed below:

1. Financial statements.
   The Audit Committee has reviewed and reviewed the quarterly and annual financial information that will be released by the Company to the public or authorities to ensure the quality and adequacy of information in the Company's
2. External Audit
   The Audit Committee has provided an evaluation of audit services on the annual historical financial information for 2023 by Drs. Sikanto, Ak., CA., CPA., Asean CPA, MM and/or KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan ("PKF Hadiwinata") on the Company's annual historical financial information. The Audit Committee has reviewed the adequacy of the examination and methodology used by the External Auditor.
3. Risk Management and Control
   The Audit Committee has reviewed the implementation of risk management carried out by the company's management. The Audit Committee has taken the initiative to create a risk register to identify risks in the company. In addition, the Audit Committee has also encouraged efforts to improve internal control through cooperation with internal control to develop standard operating procedures (SOP) in each of the company's activities.
4. Audit Committee Capacity Building
   Activities Capacity Building of Audit Committee through Knowledge Transfer and Information Sharing regarding:
   1) The Audit Committee Guidelines issued by the Indonesian Audit Committee Association (IKAI) which can be used as a benchmark for the the Company Audit

2) Komite Audit telah melakukan *transfer knowledge* terkait materi-materi sebagai berikut.
   a) *Fundamental Audit Committee*.
   b) *Good Corporate Governance & Compliance*.
   c) Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Audit Eksternal.
   d) Pengawasan Terhadap Informasi Keuangan.
   e) Pengawasan Terhadap Pengendalian Internal.
   f) *Risk Management*.
   g) Audit Internal.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk telah menunjuk Sekretaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perseroan untuk Emiten atau Perseroan Publik. Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam struktur tata kelola perusahaan, yang mendukung Direksi dalam menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Proses pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direktur Utama melalui mekanisme internal perusahaan, dengan persetujuan dari Dewan Komisaris, dan Sekretaris Perseroan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

Secara umum, tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. ***Investor Relation***: Menyediakan layanan kepada masyarakat umum dan kalangan investor, khususnya terkait informasi keuangan dan informasi lainnya mengenai kinerja serta rencana Perseroan ke depan. Sebelum informasi ini disebarluaskan, ia harus mendapatkan persetujuan dari Direksi.
b. ***Compliance Officer***: Memantau perkembangan pasar modal, terutama mengenai peraturan yang berlaku di sektor pasar modal. Sekretaris Perseroan memberikan masukan kepada Direksi dan berkoordinasi dengan departemen terkait untuk memastikan bahwa operasional Perseroan tetap mematuhi peraturan yang berlaku.
c. ***Contact Person***: Menjadi wakil Perseroan sebagai Emiten dalam memberikan informasi yang telah disetujui oleh Direksi kepada Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia, KSEI, Broker, Media Massa, dan Pemegang Saham.
d. **Membina Hubungan dengan Pihak Pemerintah dan Organisasi Terkait**: Membangun dan memelihara hubungan yang baik dengan pihak-pihak pemerintah serta organisasi terkait yang memiliki kesamaan dengan aktivitas Perseroan.
e. **Mempersiapkan Kegiatan RUPS dan *Corporate Action***: Menyiapkan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), *Public Expose*, dan *Corporate Action* lainnya yang akan dilakukan oleh Perseroan.

Committee guidelines.

2) The Audit Committee has conducted knowledge transfer related to the following materials.
   a) Fundamental Audit Committee.
   b) Good Corporate Governance & Compliance.
   c) Supervision of External Audit Implementation.
   d) Supervision of Financial Information.
   e) Supervision of Internal Control.
   f) Risk Management.
   g) Internal Audit.

CORPORATE SECRETARY

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk has appointed a Corporate Secretary in accordance with the provisions stipulated in POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary for Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary has an important role in the corporate governance structure, which supports the Board of Directors in implementing the principles of *Good Corporate* Governance (GCG). The appointment and dismissal process of the Corporate Secretary is carried out by the President Director through the company's internal mechanism, with the approval of the Board of Commissioners, and the Corporate Secretary is directly responsible to the President Director.

In general, the main duties of the Corporate Secretary are as follows:

a. ***Investor Relations***: Provides services to the general public and investors, particularly regarding financial and other information on the Company's performance and future plans. Before this information is disseminated, it must be approved by the Board of Directors.
b. ***Compliance Officer***: Monitor capital market developments, especially regarding applicable regulations in the capital market sector. The Corporate Secretary provides input to the Board of Directors and coordinates with relevant departments to ensure that the Company's operations remain in compliance with applicable regulations.
c. ***Contact Person***: To represent the Company as the Issuer in providing information approved by the Board of Directors to Bapepam-LK, Indonesia Stock Exchange, KSEI, Brokers, Mass Media, and Shareholders.
d. **Fostering Relationships with Government Parties and Related Organizations**: Build and maintain good relationships with government parties and related organizations that have similarities with the Company's activities.
e. **Preparing GMS and *Corporate Action* Activities**: Preparing the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS), *Public Expose*, and other *Corporate Actions* that will be carried out by the Company.

Profil Sekretaris Perusahaan

Perseroan mengangkat Eka Maolana Yusuf sebagai Sekretaris Perseroan mulai tanggal 30 Maret 2023, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi mengenai Pengangkatan Sekretaris Perseroan Nomor: 1463A/IPC-HO/III/2023.

Corporate Secretary Profile

The Company appointed Eka Maolana Yusuf as the Secretary of the Company starting March 30, 2023, in accordance with the Decree of the Board of Directors regarding the Appointment of the Secretary of the Company Number: 1463A/IPC-HO/III/2023.

Eka Maolana Yusuf

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Kewarganegaraan/ Nationality	Indonesia/ Indonesian
Domisili/ Domicile	Tangerang Selatan, Banten
Usia/ Age	42 tahun/ years old
Dasar Hukum Penunjukan/ Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Pengangkatan Sekretaris Perseroan Nomor: 1463A/IPC-HO/III/2023/ Decree of the Board of Directors on the Appointment of the Corporate Secretary Number: 1463A/IPC-HO/III/2023
Riwayat Pendidikan/ Education Background	Magister dari Universitas Muhammadiyah tahun 2011/ Master's degree from Muhammadiyah University in 2011
Riwayat Jabatan/ Employment History	• 2023 - sekarang, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk • 2012 - 2020, PT Dwi Satrya Utama • 2009 - 2012, PT Batamindo Investment Cakrawala • 2005 - 2009, PT Intrias Mandiri Sejati • 2023 – present, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk • 2012 – 2020, PT Dwi Satrya Utama • 2009 – 2012, PT Batamindo Investment Cakrawala • 2005 – 2009, PT Intrias Mandiri Sejati

Tugas Pelaksanaan Sekretaris Perseroan Sepanjang 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku, di antaranya:

a. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan–ketentuan yang berlaku;
b. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
c. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan pemangku kepentingan lainnya;
d. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa;
e. Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan, termasuk membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan meliputi:
   (i) Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   (ii) Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   (iii) Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; dan

Implementation Duties of the Corporate Secretary Throughout 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary of the Company has carried out duties and responsibilities in accordance with the applicable POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, among others:

a. Providing input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with applicable regulations;
b. Keeping abreast of developments in the Capital Market, especially the prevailing regulations in the Capital Market;
c. To serve as a liaison between the Company and its shareholders, Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and other stakeholders;
d. Maintaining a good relationship between the Company and the mass media;
e. Preparing Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company, including assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance including:
   (i) Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
   (ii) Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
   (iii) Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders; and

(iv) Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

f. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Pelatihan Sekretaris Perseroan

Perseroan mendorong Sekretaris Perusahaan untuk senantiasa meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya. Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan meningkatkan kompetensinya secara mandiri melalui buku dan informasi digital.

UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai Surat Penunjukan Direksi Perseroan Nomor 1463A/IPC-HO/III/2023 yang diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2023, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk telah mendirikan Unit Audit Internal yang melaksanakan fungsi pemeriksaan baik di bidang keuangan maupun operasional Perseroan. Unit Audit Internal ini dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi.

Selain itu, Perseroan juga telah menyusun Piagam Unit Audit Internal yang sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam ini menjadi pedoman bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya, yang mencakup pelaksanaan audit internal tahunan serta aspek-aspek lain yang berkaitan dengan laporan keuangan dan pengendalian internal Perseroan.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Sesuai POJK Nomor 56/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan Unit Audit Internal, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk telah membentuk Unit Audit Internal yang terdiri dari satu individu yang menjabat sebagai Ketua sekaligus anggota, yaitu Fendru Sutejo.

(iv) Implementation of orientation program on the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

f. Maintaining and preparing the Company's documentation, including minutes of the Board of Directors and Board of Commissioners Meetings and related matters.

Corporate Secretary Training

The Company encourages the Corporate Secretary to continuously improve his skills and knowledge. In 2024, the Corporate Secretary improved his competence independently through books and digital information.

INTERNAL AUDIT UNIT

In accordance with the Appointment Letter of the Board of Directors of the Company Number 1463A/IPC-HO/III/2023 issued on March 28, 2023, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk has established an Internal Audit Unit that carries out audit functions both in the financial and operational fields of the Company. The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit who is directly responsible to the Board of Directors.

In addition, the Company has also prepared an Internal Audit Unit Charter in accordance with the provisions of POJK Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing an Internal Audit Unit Charter. This charter serves as a guideline for the Internal Audit Unit in carrying out its duties, which include conducting annual internal audits as well as other aspects related to the Company's financial statements and internal controls.

Profile of Head of Internal Audit Unit

In accordance with POJK Number 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment of Internal Audit Unit, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk has established an Internal Audit Unit consisting of one individual who serves as Chairman and member, namely Fendru Sutejo.

Fendru Sutejo

Kepala & Anggota Unit Audit Internal / **Head & Members of Internal Audit Unit**

Usia/ Age	42 tahun/ years old
Kewarganegaraan/ Nationality	Indonesia/ Indonesian
Dasar Hukum Penunjukan/ Legal Basis of Appointment	Surat Penunjukan Direksi Perseroan Nomor 1463A/IPC-HO/III/2023 tanggal 28 Maret 2023/ Letter of Appointment of the Board of Directors of the Company Number 1463A/IPC-HO/III/2023 dated March 28, 2023
Riwayat Pendidikan/ Education Background	• 2007-2008 - Universitas Indonesia - Pendidikan Profesi Akuntan (PPAK) • 2001-2005 - Universitas Tarumanegara, Sarjana Akutansi • 2007-2008 - University of Indonesia - Professional Accountant Education (PPAK) • 2001-2005 - Tarumanegara University, Bachelor of Accountancy

Riwayat Jabatan/ Employment History	• 2017 – 2022, Kepala Penasehat HM Consulting • 2016 – 2017, *Management Reporting and Analysis Head* PT Solusi Tunas Pratama Tbk • 2010 – 2015, *Finance & Accounting Supervisor* PT Solusi Tunas Pratama Tbk • 2005 – 2010, *Supervisor Auditor/Advisory Consultant* PT Amalgamated Tricor/Hadibroto & Rekan (A member of KPMG International) • 2017 – 2022, Chief Advisor of HM Consulting • 2016 – 2017, Management Reporting and Analysis Head PT Solusi Tunas Pratama Tbk • 2010 – 2015, Finance & Accounting Supervisor PT Solusi Tunas Pratama Tbk • 2005 – 2010, Supervisor Auditor/Advisory Consultant PT Amalgamated Tricor/Hadibroto & Rekan (A member of KPMG International)
Kualifikasi dan Sertifikasi/ Qualification and Certification	1. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Universitas Indonesia 2. *Certified Accountant* 1. Professional Accounting Education (PPAk) at University of Indonesia 2. Certified Accountant
Pelatihan Profesi Audit Internal/ Training of Internal Audit Uniy Profession	Tidak ada/ None
Periode dan Masa Jabatan/ Period and Tenure	Maret 2023/ March 2023 – Sekarang/ Present

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of Internal Audit

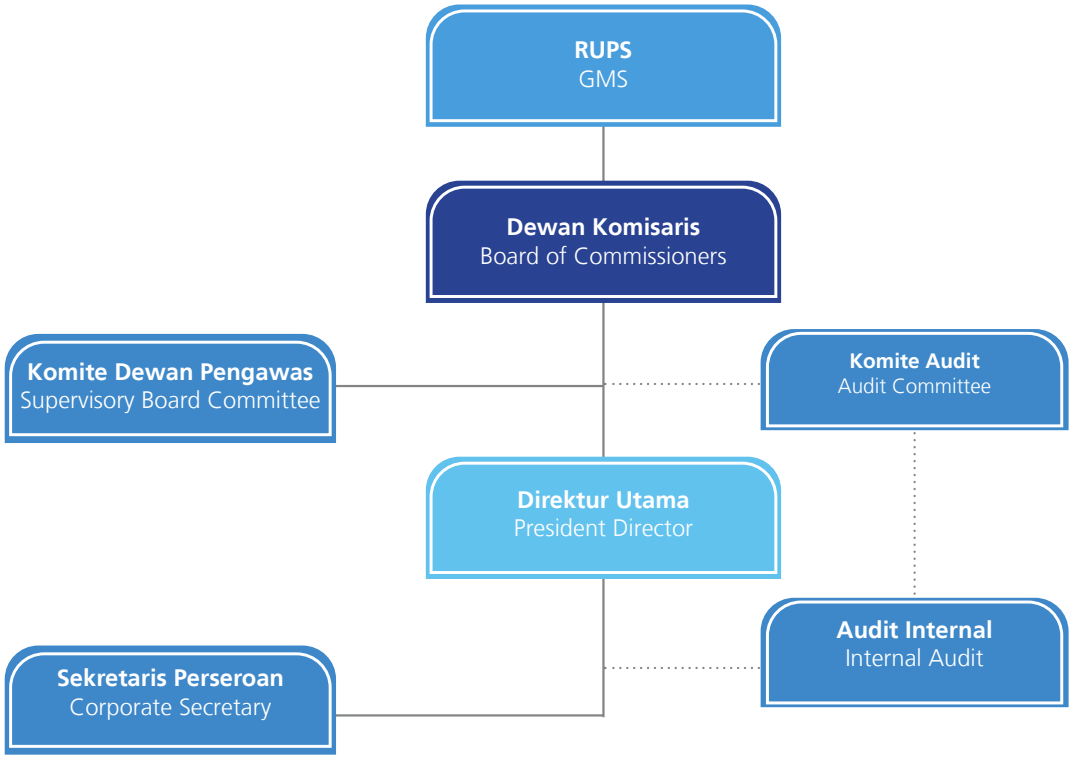

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Unit Audit Internal PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk memiliki tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam Piagam Audit Internal, yang meliputi hal-hal berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal serta sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional,

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The Internal Audit Unit of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk has duties and responsibilities listed in the Internal Audit Charter, which include the following:

1. Preparing and conducting annual internal audits.
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy.
3. Examining and assessing efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources,

sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Melakukan pemeriksaan khusus atas permintaan dari manajemen.
5. Membantu direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, pemasaran dan kegiatan lainnya.
6. Memberikan saran perbaikan serta informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa kepada seluruh tingkat manajemen.
7. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur utama serta Dewan Komisaris Perseroan.
8. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
9. Bekerjasama dengan Komite Audit.
10. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang diajukan.
11. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan atau ditugaskan oleh Direktur Utama.

Wewenang Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan memiliki sejumlah wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Pedoman Piagam (Charter) Audit Internal

Sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 Tahun 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dengan Nomor 1468/IPC-HO/III/2023 yang ditetapkan pada tanggal 28 Maret 2023. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman dalam mengatur pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Audit Internal dalam melaksanakan kegiatan audit serta memastikan adanya pengendalian internal yang efektif di dalam Perseroan.

marketing, information technology, and other activities.

4. Conducting special inspections at the request of management.
5. Assisting the board of directors in fulfilling the responsibilities of managing the company by conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, marketing and other activities.
6. Providing suggestions for improvement and objective information regarding the activities examined to all levels of management.
7. Preparing an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners of the Company.
8. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
9. Cooperating with the Audit Committee.
10. Developing a program to evaluate the quality of proposed internal audit activities.
11. Conducting special examinations when necessary or assigned by the President Director.

Authority of Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit has the following authorities:

1. Accessing all relevant information about the Company related to its duties and functions.
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
4. Coordinating its activities with those of the external auditor.

Internal Audit Charter Guidelines

In accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 of 2015 regarding the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter, the Company has prepared an Internal Audit Unit Charter with Number 1468/IPC-HO/III/2023 which was established on March 28, 2023. This charter serves as a guideline in regulating the implementation of the duties and functions of the Internal Audit Unit in carrying out audit activities and ensuring effective internal control within the Company.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugasnya dengan mengadakan pertemuan secara berkala yang dihadiri oleh Ketua dan/atau anggota Audit Internal, serta Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Di samping itu, Audit Internal juga secara rutin melakukan evaluasi terhadap kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, guna memastikan bahwa seluruh kegiatan dan transaksi yang dilakukan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan yang ada.

Unit Audit Internal telah melakukan penilaian terhadap sistem pelaporan informasi keuangan dan operasional perusahaan, dengan tujuan untuk memastikan keakuratan serta transparansi laporan yang dihasilkan. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Audit Internal memberikan saran untuk meningkatkan efisiensi dalam proses bisnis dan sistem pelaporan yang ada, demi mendukung kinerja dan pengelolaan perusahaan yang lebih optimal.

Serta Kepala Unit Audit Internal mengikuti rapat Komite Audit bersama auditor eksternal sehubungan komunikasi terhadap penyelesaian audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun buku 2024.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal di Perseroan dilaksanakan oleh Unit Audit Internal dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk terus berupaya mengembangkan Sistem Pengendalian Internal perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif dalam melindungi investasi dan aset perusahaan serta mendukung pencapaian kinerja perusahaan.

Perseroan merancang sistem pengendalian internal dengan implementasi sebagai berikut :

1. Lingkungan pengendalian internal disusun sesuai dengan struktur manajemen, tugas dan tanggung jawab.
2. Melakukan penilaian dan pengelolaan risiko usaha secara berkala.
3. Untuk memastikan efektivitas implementasi pengendalian internal di Perseroan, Direktorat Audit Internal melakukan pemeriksaan audit terhadap seluruh unit kerja sesuai dengan program audit yang telah ditetapkan.
4. Pelaporan efektivitas implementasi pengendalian internal disampaikan kepada Direksi, fungsi manajemen, terkait Komite Audit dan Dewan Komisaris.
5. Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal dan status dari langkah-langkah perbaikan dipantau untuk memastikan bahwa tindak lanjut perbaikan telah dijalankan.

Brief Description of the Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2024

Throughout 2024, the Internal Audit Unit has carried out its duties by holding regular meetings attended by the Chairman and/or members of Internal Audit, as well as the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee. In addition, Internal Audit also routinely evaluates compliance with applicable laws and regulations, to ensure that all activities and transactions carried out by the Company are in accordance with existing regulations.

The Internal Audit Unit has conducted an assessment of the company's financial and operational information reporting system, with the aim of ensuring the accuracy and transparency of the reports produced. Based on the results of the assessment, Internal Audit provides suggestions to improve efficiency in existing business processes and reporting systems, in order to support more optimal performance and management of the company.

The Head of Internal Audit Unit attended the Audit Committee meeting with the external auditor regarding communication on the completion of the audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year 2024.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system in the Company is implemented by the Internal Audit Unit with reference to the prevailing laws and regulations. PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk continues to strive to develop the company's Internal Control System so that it can function effectively in protecting the company's investments and assets and supporting the achievement of company performance.

The Company designed an internal control system with the following implementation:

1. The internal control environment is organized in accordance with the management structure, duties and responsibilities.
2. Periodically assessing and managing business risks.
3. Ensuring the effectiveness of internal control implementation in the Company, the Internal Audit Directorate conducts audit checks on all work units in accordance with the established audit program.
4. Reporting on the effectiveness of internal control implementation is submitted to the Board of Directors, management functions, related to the Audit Committee and the Board of Commissioners.
5. Following-up of Internal Audit audit results and the status of corrective measures are monitored to ensure that corrective actions have been performed.

6. Memastikan tindak lanjut perbaikan telah patuh pada peraturan perundang-undangan, antara lain: patuh kepada ketentuan administrasi, patuh pada perikatan data dan tidak melakukan penyimpangan yang mengandung unsur pidana.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Operasional dengan COSO *Internal Control Framework*

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk menyadari pentingnya penerapan sistem pengendalian internal yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Meskipun hingga tahun pelaporan, Perseroan belum menggunakan acuan *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO)-*Internal Control Framework* yang diakui secara internasional, yang diterbitkan pada tahun 2013, Perseroan memahami bahwa penerapan standar ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, serta ketepatan dan keandalan laporan keuangan, selain memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan penyempurnaan dan mengadopsi kerangka kerja COSO sebagai acuan dalam pengembangan sistem pengendalian internal yang lebih kuat dan terintegrasi, guna mendukung keberlanjutan dan peningkatan kinerja perusahaan.

Tinjauan terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk secara berkala melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal untuk memastikan kecukupan dan efektivitasnya. Evaluasi ini dilakukan oleh Unit Audit Internal, yang bertanggung jawab untuk menilai penerapan dan efektivitas sistem pengendalian internal di Perseroan.

Berdasarkan hasil identifikasi dan evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal tahun 2024, Perseroan menemukan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan telah berjalan dengan efektif dan memadai. Hasil evaluasi ini kemudian ditindaklanjuti dan dimonitor secara terus-menerus oleh Manajemen Perseroan, untuk memastikan bahwa kualitas pengendalian internal tetap terjaga dan dapat terus berfungsi secara efektif, serta mengikuti standar yang telah ditetapkan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil evaluasi dan identifikasi sistem pengendalian internal pada tahun 2023, Direksi Perseroan menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan telah berfungsi secara efektif dan memadai. Setiap aktivitas dan

6. Ensuring that corrective actions have complied with laws and regulations, including: complying with administrative provisions, complying with data agreements and not committing irregularities that contain criminal elements.

Conformity of Operational Control System with COSO Internal Control Framework

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk realizes the importance of implementing an internal control system that is guided by the prevailing laws and regulations. Although until the reporting year, the Company has not used the internationally recognized reference *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO)-Internal Control Framework, published in 2013, the Company understands that the application of this standard aims to improve operational effectiveness and efficiency, as well as the accuracy and reliability of financial statements, in addition to ensuring compliance with applicable regulations.

The Company is committed to improving and adopting the COSO framework as a reference in developing a stronger and more integrated internal control system, in order to support sustainability and improve company performance.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk periodically reviews and evaluates the internal control system to ensure its adequacy and effectiveness. This evaluation is conducted by the Internal Audit Unit, which is responsible for assessing the implementation and effectiveness of the internal control system in the Company.

Based on the results of the identification and evaluation of the effectiveness of the internal control system in 2024, the Company found that the internal control system implemented has been running effectively and adequately. The results of this evaluation are then followed up and monitored continuously by the Company's Management, to ensure that the quality of internal control is maintained and can continue to function effectively, and follow the standards that have been set.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the evaluation and identification of the internal control system in 2023, the Board of Directors of the Company stated that the internal control system implemented has functioned effectively and adequately. Every activity and transaction carried

transaksi yang dilakukan oleh Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan sistem pengendalian internal yang memadai, sesuai dengan temuan dari evaluasi yang dilakukan oleh Unit Audit Internal Perseroan.

out by the Company has been carried out in accordance with an adequate internal control system, in accordance with the findings of the evaluation conducted by the Company's Internal Audit Unit.

AKUNTAN PUBLIK

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024. KAP yang ditunjuk hanya memberikan jasa audit Laporan Keuangan Tahunan tanpa layanan tambahan lainnya.

PUBLIC ACCOUNTANT

The Company has appointed Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2024. The appointed KAP only provides audit services for the Annual Financial Statements without any other additional services.

Adapun informasi mengenai KAP yang melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The information regarding the KAP that audited the Company's Financial Statements in the last 2 (two) years is as follows:

Tahun Buku/ Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik/ Public Accounting Firm	Akuntan Publik/ Public Accountant
2024	Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan/ Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners	Drs. Sikanto, Ak., CA., CPA., Asean CPA, MM
2023	Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan/ Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners	Drs. Sikanto, Ak., CA., CPA., Asean CPA, MM

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk memahami bahwa keberlangsungan usaha selalu menghadapi berbagai risiko, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung akibat aktivitas bisnis yang dilakukan. Oleh karena itu, perusahaan secara proaktif melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, analisis, dan pengelolaan terhadap potensi risiko di seluruh sektor bisnis. Perusahaan juga menerapkan strategi-strategi untuk meminimalkan dampak dari risiko yang mungkin muncul. Secara berkala, perusahaan melaksanakan pengawasan dan evaluasi terhadap pengelolaan risiko untuk mengurangi kemungkinan kerugian yang dapat terjadi.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk understands that business continuity always faces various risks, both direct and indirect due to business activities carried out. Therefore, the company proactively identifies, measures, monitors, analyzes and manages potential risks in all business sectors. The Company also implements strategies to minimize the impact of risks that may arise. Periodically, the company conducts supervision and evaluation of risk management to reduce the possibility of losses that could occur.

Untuk memastikan manajemen risiko berjalan secara efektif dan menyeluruh di lingkungan Perseroan, telah dibentuk Unit Audit Internal dan Sekretaris Perseroan. Unit Audit Internal bertugas mengkoordinasikan tim yang mengevaluasi serta mengelola risiko yang timbul dari aktivitas operasional dan keuangan. Sementara itu, Sekretaris Perseroan bertanggung jawab atas tim yang menangani dan menilai risiko terkait aspek hukum serta kepatuhan terhadap peraturan.

Ensuring effective and comprehensive risk management within the Company, the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary have been established. The Internal Audit Unit is responsible for coordinating the team that evaluates and manages risks arising from operational and financial activities. Meanwhile, the Corporate Secretary is responsible for the team that handles and assesses risks related to legal aspects and regulatory compliance.

Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Upaya Mitigasi Risiko

Perseroan secara berkelanjutan menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi sebagai upaya untuk mengurangi bahkan mencegah kemungkinan risiko yang dapat mengakibatkan kerugian. Secara rutin, Perseroan melakukan

Risks Facing the Company and The Mitigation Efforts

The Company continuously implements a comprehensive and integrated risk management system as an effort to reduce and even prevent possible risks that could result in losses. On a regular basis, the Company identifies risks that have the

identifikasi terhadap risiko yang berpotensi mengganggu operasional bisnis serta mengoptimalkan pengelolaan sistem manajemen risiko untuk mengatasi berbagai risiko yang muncul. Berikut adalah sejumlah risiko yang dihadapi Perseroan beserta langkah mitigasi yang dilakukan.

1. **Risiko Lahan yang Terbatas Untuk Pengembangan**
   Perseroan menyadari bahwa ketersediaan lahan yang memadai merupakan faktor penting dalam keberlanjutan bisnis. Namun, tidak ada jaminan bahwa Perseroan selalu dapat memperoleh lahan yang sesuai dengan spesifikasi target pengembangannya.

   Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan secara aktif mencari lahan potensial melalui berbagai sumber, seperti agen properti, informasi internal, dan lainnya. Selain itu, Perseroan juga melakukan kunjungan langsung ke area target serta menjalin negosiasi dengan pemilik lahan.

2. **Risiko Pendanaan Dalam Penyelesaian Pembangunan**
   Perseroan berkomitmen untuk menyelesaikan setiap proyek pembangunan yang sedang berlangsung. Dalam prosesnya, Perseroan menyadari bahwa ketersediaan pendanaan yang memadai merupakan faktor krusial.

   Untuk mengatasi risiko pendanaan, Perseroan secara proaktif membuka peluang memperoleh pendanaan dari berbagai sumber, termasuk hasil usaha, pihak ketiga, serta pihak afiliasi Perseroan.

3. **Risiko Persaingan Usaha**
   Perseroan menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat. Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan senantiasa menjaga kualitas produk, baik dari segi konstruksi maupun fasilitas pendukung dalam setiap proyek real estat yang dikembangkan.

   Selain itu, Perseroan terus berinovasi dalam produk yang dihasilkan agar dapat memenuhi kebutuhan pasar dan meningkatkan daya saing. Dengan strategi ini, diharapkan produk Perseroan menjadi pilihan utama bagi masyarakat dalam mempertimbangkan pembelian real estat.

4. **Risiko Sengketa Lahan dan Gugatan Hukum**
   Perseroan selalu melakukan pemeriksaan secara cermat sebelum memutuskan akuisisi lahan untuk menghindari potensi sengketa dan gugatan hukum di masa mendatang. Jika lahan yang akan diakuisisi terindikasi memiliki potensi masalah hukum, Perseroan akan menghindari lahan tersebut dan mencari alternatif lain yang memiliki status kepemilikan yang jelas dan bebas dari potensi sengketa.

potential to disrupt business operations and optimizes the management of the risk management system to overcome various risks that arise. The following are some of the risks faced by the Company and the mitigation measures taken.

1. **Risk of Limited Land for Development**
   The Company realizes that adequate land availability is an important factor in business sustainability. However, there is no guarantee that the Company can always obtain land in accordance with the specifications of its development targets.

   To address this risk, the Company actively seeks potential land through various sources, such as property agents, internal information, and others. In addition, the Company also conducts direct visits to the target areas and negotiates with land owners.

2. **Funding Risk in Development Completion**
   The Company is committed to completing every ongoing development project. In the process, the Company realizes that the availability of adequate funding is a crucial factor.

   To overcome funding risk, the Company proactively opens opportunities to obtain funding from various sources, including operating results, third parties, and the Company's affiliates.

3. **Competition Risk**
   The Company faces increasingly fierce business competition. To overcome this challenge, the Company always maintains product quality, both in terms of construction and supporting facilities in every real estate project developed.

   In addition, the Company continues to innovate its products to meet market needs and improve competitiveness. With this strategy, it is expected that the Company's products will become the first choice for the public in considering real estate purchases.

4. **Risk of Land Disputes and Lawsuits**
   The Company always conducts a careful examination before deciding on land acquisitions to avoid potential disputes and lawsuits in the future. If the land to be acquired is indicated to have potential legal issues, the Company will avoid the land and look for other alternatives that have clear ownership status and are free from potential disputes.

5. **Risiko Pengadaan Persediaan Bahan Baku**
   Dalam menjalankan proyek pengembangan real estat, Perseroan memperoleh bahan baku dari pihak ketiga yang berlokasi di sekitar proyek. Untuk memastikan kelancaran pembangunan dan penyelesaian proyek tepat waktu, Perseroan telah menyiapkan alternatif pemasok bahan baku guna mengantisipasi kendala dalam pengadaan material konstruksi.

6. **Risiko Ketenagakerjaan**
   Perseroan memahami bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset berharga bagi keberlanjutan usaha. Untuk meningkatkan loyalitas karyawan, Perseroan memastikan bahwa setiap SDM memperoleh hak yang layak sesuai ketentuan. Selain itu, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

7. **Risiko Perizinan**
   Untuk menjamin keberlanjutan usaha dan kelancaran operasional dalam memperoleh pendapatan, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi seluruh persyaratan perizinan dan legalitas yang diwajibkan. Langkah ini diambil guna menghindari potensi kerugian yang dapat timbul akibat ketidaksesuaian atau kelalaian dalam pemenuhan aspek perizinan.

8. **Risiko Perubahan Peraturan dan/atau Kebijakan Pemerintahan**
   Perseroan menyadari bahwa perubahan peraturan dan/atau kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi kegiatan usaha. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif mengikuti perkembangan regulasi serta memahami kebijakan yang berlaku. Selain itu, Perseroan senantiasa memperbarui kepatuhan terhadap aturan yang ada guna mengantisipasi potensi dampak yang mungkin timbul akibat perubahan peraturan tersebut.

9. **Risiko Perubahan Kondisi Perekonomian**
   Perseroan menghadapi risiko fluktuasi kondisi perekonomian Indonesia yang dapat berdampak pada operasional dan keuangan. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan senantiasa memantau perkembangan ekonomi serta melakukan penyesuaian yang diperlukan agar dampaknya terhadap keuangan Perseroan dapat diminimalisir.

10. **Risiko Kondisi Sosial, Politik, dan Keamanan**
    Perseroan menyadari bahwa dinamika sosial, politik, dan keamanan dapat memengaruhi kegiatan usaha. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif memantau perkembangan situasi di Indonesia. Jika teridentifikasi potensi risiko yang dapat

5. **Raw Material Inventory Procurement Risk**
   In performing real estate development projects, the Company obtains raw materials from third parties located in the vicinity of the project. To ensure smooth development and timely completion of projects, the Company has prepared alternative raw material suppliers to anticipate obstacles in the procurement of construction materials.

6. **Employment Risk**
   The Company understands that Human Resources (HR) is a valuable asset for business sustainability. To increase employee loyalty, the Company ensures that every HR person receives proper rights in accordance with the provisions. In addition, the Company always complies with applicable labor regulations to create a conducive work environment.

7. **Licensing Risk**
   Ensuring business sustainability and smooth operations in generating revenue, the Company is committed to fulfilling all required licensing and legality requirements. This step is taken to avoid potential losses that could arise due to non-compliance or negligence in fulfilling licensing aspects.

8. **Risk of Changes in Government Regulations and/or Policies**
   The Company realizes that changes in government regulations and/or policies may affect business activities. Therefore, the Company actively follows the development of regulations and understands the applicable policies. In addition, the Company constantly updates its compliance with existing regulations to anticipate potential impacts that may arise due to changes in these regulations.

9. **Risk of Changes in Economic Conditions**
   The Company is exposed to the risk of fluctuations in Indonesia's economic conditions that may impact its operations and finances. To mitigate this risk, the Company continuously monitors economic developments and makes necessary adjustments so that the impact on the Company's finances can be minimized.

10. **Social, Political and Security Risks**
    The Company realizes that social, political and security dynamics can affect business activities. Therefore, the Company actively monitors the development of the situation in Indonesia. If potential risks are identified

berdampak pada bisnis, Perseroan akan menyesuaikan kebijakan operasional, termasuk aspek keuangan, operasional, dan sumber daya manusia, guna menjaga stabilitas usaha.

that could impact the business, the Company will adjust operational policies, including financial, operational, and human resources aspects, to maintain business stability.

11. Risiko Cuaca dan Bencana Alam

Perseroan menyadari bahwa kondisi cuaca ekstrem dan bencana alam dapat mempengaruhi kegiatan usahanya. Untuk mengurangi dampak dari risiko ini, Perseroan memilih lahan proyek yang berada di ketinggian lebih aman dari permukaan air laut serta memiliki sistem resapan air yang baik. Selain itu, Perseroan membangun sumur resapan guna mencegah banjir saat curah hujan tinggi dan melakukan analisis topografi untuk menghindari risiko longsor. Perseroan juga memastikan bahwa spesifikasi bangunan yang digunakan telah dirancang agar tahan terhadap potensi kerusakan akibat bencana alam.

11. Weather and Natural Disaster Risk

The Company realizes that extreme weather conditions and natural disasters may affect its business activities. To reduce the impact of this risk, the Company selects project land that is at a safer elevation from sea level and has a good water infiltration system. In addition, the Company builds infiltration wells to prevent flooding during high rainfall and conducts topographic analysis to avoid the risk of landslides. The Company also ensures that the building specifications used are designed to withstand potential damage from natural disasters.

12. Risiko kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku terkait bidang usaha Perseroan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menghadapi risiko terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang usaha Perseroan. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan usahanya mematuhi peraturan yang berlaku guna menghindari kendala hukum. Perseroan juga memiliki tim legal yang bertugas untuk memastikan bahwa semua peraturan perundang-undangan yang relevan telah dipenuhi, sehingga tidak ada pelanggaran yang mengganggu operasional Perseroan.

12. Risk of compliance with applicable laws and regulations related to the Company's line of business

In carrying out its business activities, the Company faces risks related to compliance with laws and regulations applicable in the Company's business field. To overcome this risk, the Company ensures that all of its business activities comply with applicable regulations to avoid legal obstacles. The Company also has a legal team in charge of ensuring that all relevant laws and regulations have been fulfilled, so that there are no violations that interfere with the Company's operations.

13. Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menghadapi risiko terkait ketentuan negara lain atau peraturan internasional yang dapat mempengaruhi operasional. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perseroan telah melakukan kajian mendalam dan menyesuaikan diri dengan peraturan yang berlaku, sehingga dapat menjaga kelancaran kegiatan usahanya. Perseroan juga secara aktif memantau perubahan peraturan dan kebijakan internasional yang berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

13. Risk of Other Country Provisions or International Regulations

In carrying out its business activities, the Company faces risks related to the provisions of other countries or international regulations that may affect operations. To overcome these risks, the Company has conducted in-depth studies and adapted to the prevailing regulations, so as to maintain the smooth running of its business activities. The Company also actively monitors changes in international regulations and policies that have the potential to have a significant impact on the Company's business activities.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk secara berkala melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal untuk memastikan kecukupan dan efektivitasnya. Evaluasi ini dilakukan oleh Unit Audit Internal, yang bertanggung jawab

Review of the Effectiveness of the Company's Risk Management System

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk periodically reviews and evaluates the internal control system to ensure its adequacy and effectiveness. This evaluation is conducted by the Internal Audit Unit, which is responsible for assessing the implementation and

untuk menilai penerapan dan efektivitas sistem pengendalian internal di Perseroan.

Berdasarkan hasil identifikasi dan evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal tahun 2024, Perseroan meyakini bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan telah berjalan dengan efektif dan memadai. Hasil evaluasi ini kemudian ditindaklanjuti dan dimonitor secara terus-menerus oleh Manajemen Perseroan, untuk memastikan bahwa kualitas pengendalian internal tetap terjaga dan dapat terus berfungsi secara efektif, serta mengikuti standar yang telah ditetapkan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil identifikasi dan evaluasi penerapan sistem manajemen risiko pada tahun 2024, Direksi Perseroan menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang telah ditetapkan berfungsi secara efektif dan memadai. Setiap aktivitas dan transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan sistem pengendalian internal yang memadai, sesuai dengan temuan dari evaluasi yang dilakukan oleh Unit Audit Internal Perseroan.

PERKARA PENTING

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menghadapi perkara penting atau permasalahan hukum yang melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

SANKSI ADMINISTRATIF

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari pihak regulator dan pihak mana pun.

KODE ETIK [ESG G-07]

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk berusaha dengan serius untuk melaksanakan semua kegiatan operasional sesuai dengan norma, etika, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, Perseroan telah menyusun Kode Etik yang mengatur kebijakan nilai dan norma, dengan mempertimbangkan hukum serta ketentuan yang ada, visi, misi, budaya, dan nilai-nilai Perseroan.

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan mencakup berbagai aspek, diantaranya sebagai pedoman perilaku yang wajib dipatuhi oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan. Pelaksanaan kode etik ini dilakukan dengan tetap mengacu pada hukum dan peraturan yang berlaku, serta selaras dengan visi, misi, budaya, dan nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan.

effectiveness of the internal control system in the Company.

Based on the results of the identification and evaluation of the effectiveness of the internal control system in 2024, the Company believes that the internal control system implemented has been running effectively and adequately. The results of this evaluation are then followed up and monitored continuously by the Company's Management, to ensure that the quality of internal control is maintained and can continue to function effectively, and follow the established standards.

Statement of the Board of Members on the Adequacy of the Risk Management System

Based on the results of the identification and evaluation of the implementation of the risk management system in 2024, the Board of Directors of the Company stated that the established internal control system functions effectively and adequately. Every activity and transaction to be carried out by the Company has been carried out in accordance with an adequate internal control system, in accordance with the findings of the evaluation conducted by the Company's Internal Audit Unit.

LEGAL CASES

During 2024, the Company did not engage with any important cases or legal issues involving the incumbent Directors and Board of Commissioners.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

As of December 31, 2024, the Company has not received any administrative sanctions from regulators and any parties.

CODE OF ETHICS [ESG G-07]

As a form of the Company's commitment in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk strives seriously to carry out all operational activities in accordance with the norms, ethics, and prevailing laws and regulations. Therefore, the Company has developed a Code of Ethics that regulates the values and norms policy, taking into account the existing laws and regulations, vision, mission, culture, and values of the Company.

The Company's Code of Ethics covers various aspects, including as a code of conduct that must be obeyed by members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees. The implementation of this code of ethics is carried out with reference to applicable laws and regulations, as well as in line with the vision, mission, culture, and values adopted by the Company.

Untuk meningkatkan efektivitas penerapan Kode Etik Perseroan, manajemen mulai mengadakan sosialisasi kode etik di lingkungan perusahaan. Setiap pelanggaran terhadap kode etik dapat dikategorikan sebagai pelanggaran syarat ketenagakerjaan dan berpotensi dikenakan sanksi, yang disesuaikan dengan jenis serta tingkat keseriusan pelanggaran tersebut.

In order to increase the effectiveness of the implementation of the Company's Code of Ethics, the management began to socialize the code of ethics within the company. Any violation of the code of ethics can be categorized as a violation of employment conditions and potentially subject to sanctions, which are adjusted to the type and seriousness of the violation.

KEBIJAKAN PEMBERIAN JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Hingga tanggal 31 Desember 2024, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk belum menerapkan kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang yang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan, termasuk program kepemilikan saham oleh manajemen serta bentuk kompensasi lainnya.

PERFORMANCE-BASED LONG-TERM GRANTING POLICY TO MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

As of December 31, 2024, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk has not implemented a policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees, including share ownership programs by management and other forms of compensation.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan menyampaikan laporan terkait kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam waktu maksimal 3 (tiga) hari kerja setelah terjadi kepemilikan baru atau adanya perubahan kepemilikan atas saham Perseroan Terbuka.

Informasi terkait kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi telah disajikan dalam bab Profil pada Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

DISCLOSURE POLICY OF SHARE OWNERSHIP INFORMATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Company submits reports related to share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners within a maximum of 3 (three) business days after new ownership or changes in ownership of Public Company shares.

Information related to share ownership by the Board of Commissioners and Directors has been presented in the Profile chapter of this Annual and Sustainability Report.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagai bentuk nyata dalam menerapkan prinsip transparansi dalam *Good Corporate Governance* (GCG) serta kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Perseroan memastikan bahwa pemangku kepentingan dapat dengan mudah mengakses informasi yang lengkap, akurat, dan terkini.

Informasi terkait Perseroan telah disampaikan melalui berbagai laporan dan media komunikasi, seperti Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, *Company Profile*, *Newsletter*, serta platform digital berikut:

1. Instagram: @ingriagroup
2. YouTube: @ingriagroup
3. Facebook: https://www.facebook.com/ingriagroup

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

As a concrete form of implementing the principles of transparency in *Good Corporate Governance* (GCG) and compliance with Law No. 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure, the Company is committed to maintaining information disclosure both internally and externally. The Company ensures that stakeholders can easily access complete, accurate and up-to-date information.

Information related to the Company has been delivered through various reports and communication media, such as the Annual Report, Sustainability Report, Company Profile, Newsletter, as well as the following digital platforms:

1. Instagram: @ingriagroup
2. YouTube: @ingriagroup
3. Facebook: https://www.facebook.com/ingriagroup

Alamat Kantor Pusat
Ruko Pondok Cabe Mutiara
Jl. Pondok Cabe Raya No. 27, Desa/Kelurahan Pondok Cabe Udik, Kec. Pamulang Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten, 15418

Situs Website
www.ingriagroup.com
E-mail
corsec@ingriagroup.com
Telepon
021 – 7463- 6691

Head Office Address
Pondok Cabe Mutiara Shophouse
Jl. Pondok Cabe Raya No. 27, Village / Sub-district Pondok Cabe Udik, Kec. Pamulang South Tangerang City Banten Province, 15418

Website
www.ingriagroup.com
E-mail
corsec@ingriagroup.com
Phone
021 - 7463- 6691

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (*WHISTLEBLOWING SYSTEM*/WBS)

Sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG), Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS). Sistem ini berfungsi sebagai alat untuk mencegah dan mengungkap pelanggaran di lingkungan Perseroan, sebagaimana diatur dalam WBS: 0020/IPC-DIR/IX/2023 tertanggal 1 Agustus 2023.

Dalam penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS), Perseroan berpedoman pada berbagai landasan hukum, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (KPK) yang telah mengalami perubahan melalui Undang-Undang No. 19 Tahun 2019.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 43 Tahun 2018, yang mengatur tata cara peran serta masyarakat serta pemberian penghargaan dalam pencegahan dan pemberantasan tindak pidana korupsi.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka.

Perseroan memastikan bahwa pelaksanaan WBS selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menciptakan lingkungan bisnis yang transparan, akuntabel, dan berintegritas.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk menerapkan praktik *Whistleblowing System* (WBS) dalam lingkungan kerja.

WHISTLEBLOWING SYSTEM (*WBS*)

As part of the implementation of *Good Corporate* Governance (*GCG*) principles, the Company is committed to implement a *Whistleblowing System* (*WBS*). This system serves as a tool to prevent and reveal violations within the Company, as stipulated in WBS: 0020/IPC-DIR/IX/2023 dated August 1, 2023.

In implementing the *Whistleblowing System* (*WBS*), the Company is guided by various legal bases, among others:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2002 on the Corruption Eradication Commission (KPK) which has been amended through Law No. 19 of 2019.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 13/2006 on Witness and Victim Protection.
3. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 43/2018, which regulates the procedures for public participation and awards in the prevention and eradication of corruption.
4. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 of 2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines.
5. Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 of 2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies.

The Company ensures that the implementation of WBS is in line with the prevailing laws and regulations in order to create a transparent, accountable and integrity business environment.

How to Submit Violation Reports

The Company encourages all employees to implement *Whistleblowing System* (WBS) practices in the work

Perseroan secara berkala mensosialisasikan kebijakan WBS serta peraturan yang berlaku guna meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap sistem tersebut.

Pelapor dapat menyampaikan dugaan pelanggaran yang terjadi di Perseroan melalui berbagai sarana pelaporan yang telah disediakan, yaitu:

1. E-mail ke [corsec@ingriagroup.com], yang ditujukan kepada *Corporate Secretary* Perseroan.
2. Surat tertulis yang dikirimkan ke alamat kantor Perseroan dengan tujuan *Corporate Secretary*.
3. Formulir pelaporan yang tersedia di situs web resmi Perseroan.

Dalam mekanisme pelaporan pelanggaran, pelapor diwajibkan menyampaikan informasi yang lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat. Informasi tersebut mencakup indikasi pelanggaran, fakta yang terjadi, nama terlapor, metode pelanggaran, serta waktu dan lokasi kejadian. Persyaratan ini bertujuan untuk memastikan bahwa laporan dibuat dengan itikad baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Perlindungan bagi pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada karyawan atau pihak yang melaporkan pelanggaran, serta kepada pelapor atas pengaduan yang disampaikan. Perlindungan yang diberikan mencakup jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang diajukan. Selain itu, Perseroan juga memberikan perlindungan serupa kepada karyawan yang melaporkan pelanggaran dengan itikad baik, meskipun hasil penyelidikan oleh tim investigasi menunjukkan bahwa pelanggaran tersebut tidak terbukti. Dalam situasi ini, karyawan yang melaporkan tidak akan dikenakan sanksi oleh Perseroan.

Penanganan Pengaduan dan Pihak yang Mengelola Pengaduan

Perseroan akan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran dengan melakukan investigasi menyeluruh. *Whistleblowing System* (WBS) Perseroan dikelola oleh *Corporate Secretary* dan Unit Audit Internal, yang bertanggung jawab atas seluruh proses penanganan laporan. Adapun prosedur yang diterapkan dalam menangani pengaduan adalah sebagai berikut:

1. Penerimaan Laporan *Corporate Secretary* dan Unit Audit Internal mencatat dan mengadministrasikan laporan pelanggaran yang diterima melalui email, situs web, atau surat.
2. Pemeriksaan Awal Perseroan akan melakukan pemeriksaan awal untuk mengevaluasi dugaan pelanggaran yang dilaporkan.
3. Penutupan Kasus Jika Tidak Terbukti Jika hasil penyelidikan menunjukkan tidak adanya pelanggaran, Perseroan

environment. The Company regularly socializes the WBS policy and applicable regulations to improve understanding and compliance with the system.

The reporter can submit allegations of violations that occur in the Company through various reporting facilities that have been provided, namely:

1. E-mail to [corsec@ingriagroup.com], addressed to the Corporate Secretary of the Company.
2. A written letter sent to the Company's office address addressed to Corporate Secretary.
3. The reporting form is available on the Company's official website.

In the violation reporting mechanism, the reporter is required to submit complete information as a basis for making the right decision. The information includes indications of violations, the facts that occurred, the name of the reported party, the method of violation, and the time and location of the incident. This requirement aims to ensure that reports are made in good faith and can be accounted for.

Protection for whistleblowers

The Company is committed to providing protection to employees or parties who report violations, as well as to whistleblowers for complaints submitted. The protection provided includes guaranteeing the confidentiality of the reporter's identity and the contents of the report submitted. In addition, the Company also provides similar protection to employees who report violations in good faith, even though the results of the investigation by the investigation team show that the violation is not proven. In this situation, the reporting employee will not be penalized by the Company.

Complaint Handling and the Party Managing the Complaint

The Company will follow up on any complaints of violations by conducting a thorough investigation. The Company's *Whistleblowing System* (WBS) is managed by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit, which are responsible for the entire process of handling reports. The procedures applied in handling complaints are as follows:

1. Report Receipt The Corporate Secretary and Internal Audit Unit record and administer reports of violations received via email, website, or mail.
2. Preliminary Examination The Company will conduct an initial examination to evaluate the alleged violations reported.
3. Case Closure if Not Proven If the results of the investigation show that there is no violation, the Company will prepare

akan menyusun berita acara yang menyatakan bahwa penyelidikan telah diselesaikan.

4. Pengenaan Sanksi Jika Terbukti Jika pelanggaran terbukti, Perseroan akan memberikan sanksi kepada pihak terlapor, mulai dari teguran lisan, Surat Peringatan, hingga pemutusan hubungan kerja. Jika diperlukan, Perseroan dapat melanjutkan kasus ke ranah hukum.
5. Dokumentasi Setiap proses penyelidikan dan tindakan yang diambil akan didokumentasikan dalam bentuk berita acara untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.

Hasil dari Penanganan Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan per 31 Desember 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak ada investigasi atau tindak lanjut yang dilakukan oleh Perseroan karena tidak adanya laporan pengaduan yang masuk melalui sistem WBS.

Budaya Perseroan

Tata Kelola Perseroan (GCG) merupakan elemen kunci dalam menjaga integritas dan efisiensi operasional perusahaan. GCG mencerminkan pola hubungan antara Manajemen, Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*), dan Pemegang Saham (*Shareholders*). Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG tidak hanya untuk mematuhi regulasi yang berlaku, tetapi juga sebagai fondasi dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan.

Penerapan tata kelola yang baik bertujuan untuk mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang, meningkatkan nilai perusahaan, serta memastikan efisiensi operasional. Perseroan senantiasa mengadopsi 5 (lima) prinsip GCG yang direkomendasikan oleh *Organisation for Economic Co-Operation and Development* (OECD), yang telah menjadi bagian dari budaya perusahaan. Budaya ini diyakini sebagai faktor penting dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan.

Perseroan mengadopsi budaya perusahaan yang telah dipublikasikan melalui situs web resminya. Budaya ini mencerminkan prinsip-prinsip utama dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), yaitu:

1. **Transparansi**
   Perseroan berkomitmen untuk menyajikan informasi secara terbuka dan jelas kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan. Untuk menjaga objektivitas dalam operasional bisnis, Perseroan menyediakan Laporan Keuangan, informasi bagi investor, serta materi relevan lainnya melalui situs web www.ingriagroup.com. Informasi ini juga dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan dan disampaikan secara tepat waktu, akurat, dan jelas agar mudah diakses oleh publik.

an official report stating that the investigation has been completed.

4. Imposition of Sanctions if Proven If the violation is proven, the Company will impose sanctions on the reported party, ranging from verbal reprimand, warning letter, to termination of employment. If necessary, the Company may continue the case to the legal realm.
5. Documentation Every investigation process and action taken will be documented in the form of minutes to ensure transparency and accountability.

Results of Complaint Handling and Complaint Follow-up as of December 31, 2024

Throughout 2024, there was no investigation or follow-up conducted by the Company due to the absence of complaint reports submitted through the WBS system.

Company Culture

Corporate Governance (GCG) is a key element in maintaining the integrity and efficiency of the company's operations. GCG reflects the pattern of relationships between Management, *Stakeholders*, and *Shareholders*. Therefore, the Company is committed to implementing GCG principles not only to comply with applicable regulations, but also as a foundation in running the business in a sustainable manner.

The implementation of good governance aims to support long-term business growth, increase corporate value, and ensure operational efficiency. The Company always adopts the 5 (five) GCG principles recommended by the Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD), which have become part of the corporate culture. This culture is believed to be an important factor in realizing the Company's vision and mission.

The Company adopts a corporate culture that has been published on its official website. This culture reflects the key principles in the implementation of Good Corporate Governance (GCG), namely:

1. **Transparency**
   The Company is committed to presenting information openly and clearly to shareholders and stakeholders. To maintain objectivity in business operations, the Company provides Financial Statements, information for investors, and other relevant materials through the website www.ingriagroup.com . This information is also included in the Company's Annual Report and is presented in a timely, accurate and clear manner for easy access by the public.

2. **Akuntabilitas**
   Prinsip ini menekankan tanggung jawab Manajemen terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan, khususnya terkait dengan strategi, pencapaian, serta transparansi dalam pengambilan keputusan. Manajemen wajib menyajikan laporan kinerja dan administrasi keuangan secara konsisten kepada Direksi, Pemegang Saham, serta pihak terkait. Selain itu, dalam hal terdapat tujuan yang belum tercapai, Manajemen juga bertanggung jawab untuk mengungkapkan alasannya secara terbuka.
3. **Tanggung Jawab**
   Perseroan berkomitmen untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dengan menerapkan berbagai program pelatihan, seminar, dan lokakarya bagi seluruh karyawan. Selain itu, Perseroan juga menunjukkan tanggung jawab sosialnya melalui upaya keberlanjutan lingkungan, kesejahteraan masyarakat, serta promosi gaya hidup sehat.
4. **Kemandirian**
   Perseroan mengelola bisnisnya secara profesional dengan menghindari benturan kepentingan serta pengaruh dari pihak eksternal yang bertentangan dengan hukum dan peraturan. Setiap keputusan diambil secara objektif dengan mempertimbangkan berbagai aspek tanpa tekanan dari pihak tertentu.
5. **Keadilan**
   Perseroan menjunjung prinsip kesetaraan dengan memastikan hak yang sama bagi semua pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), setiap pemegang saham memiliki hak suara yang setara. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan yang adil bagi seluruh pemangku kepentingan dengan menyediakan akses pelatihan, seminar, dan lokakarya secara berkala bagi semua karyawan.

2. **Accountability**
   This principle emphasizes Management's responsibility to shareholders and stakeholders, particularly in relation to strategy, achievements, and transparency in decision-making. Management is required to consistently present performance reports and financial administration to the Board of Directors, Shareholders, and related parties. In addition, in the event that there are objectives that have not been achieved, Management is also responsible for publicly disclosing the reasons.
3. **Responsibility**
   The Company is committed to complying with applicable laws and regulations by implementing various training programs, seminars, and workshops for all employees. In addition, the Company also demonstrates its social responsibility through efforts in environmental sustainability, community welfare, and promotion of healthy lifestyles.
4. **Independence**
   The Company manages its business professionally by avoiding conflicts of interest and influence from external parties that are contrary to laws and regulations. Every decision is made objectively by considering various aspects without pressure from certain parties.
5. **Fairness**
   The Company upholds the principle of equality by ensuring equal rights for all shareholders, both majority and minority. In the General Meeting of Shareholders (GMS), each shareholder has equal voting rights. In addition, the Company also provides fair opportunities for all stakeholders by providing access to regular training, seminars and workshops for all employees.

URAIAN MENGENAI PENERAPAN KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN KEBIJAKAN ANTI GRATIFIKASI [ESG G-08]

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan membangun lingkungan usaha yang sehat, berintegritas, serta mencegah potensi konflik kepentingan, korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan mengadopsi langkah-langkah pencegahan terhadap tindakan korupsi dan gratifikasi guna melindungi seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan dan eksekutif. Dengan demikian, operasional Perseroan dapat dijalankan secara legal, hati-hati (*prudent*), profesional, dan beretika.

DESCRIPTION OF THE IMPLEMENTATION OF ANTI-CORRUPTION POLICIES AND ANTI-GRATIFICATION POLICIES

In running its business, the Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) by building a healthy business environment, integrity, and preventing potential conflicts of interest, corruption, collusion, and nepotism (KKN).

As part of this commitment, the Company adopts preventive measures against corruption and graft to protect all stakeholders, including employees and executives. Thus, the Company's operations can be carried out legally, *prudently*, professionally and ethically.

Dalam rangka mencegah pelanggaran yang melibatkan Perseroan, Direksi, dan Komisaris, serta untuk membangun budaya anti-korupsi dan anti-gratifikasi, Perseroan telah menetapkan sejumlah kebijakan fundamental sebagai berikut:

1. **Komitmen terhadap Integritas**
   Perseroan berpegang teguh pada prinsip integritas dalam menjalankan setiap kegiatan bisnis. Seluruh anggota Perseroan, termasuk Direksi, manajemen, karyawan, dan mitra bisnis, diwajibkan untuk menjunjung tinggi standar etika dalam setiap tindakan dan keputusan mereka.
2. **Pencegahan Korupsi dan Gratifikasi**
   Perseroan menerapkan langkah-langkah strategis untuk mencegah praktik korupsi dan gratifikasi dalam seluruh operasionalnya. Langkah-langkah ini mencakup penerapan kontrol internal yang ketat, pelatihan berkala terkait etika bisnis, serta pemantauan terhadap aktivitas yang berpotensi melanggar kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi.
3. **Keterbukaan dan Transparansi**
   Perseroan berkomitmen untuk memastikan transparansi dalam pelaporan keuangan, proses pengambilan keputusan, serta interaksi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Informasi yang akurat dan jelas disediakan secara berkala kepada publik dan otoritas terkait.
4. **Penghargaan dan Sanksi**
   Perseroan memberikan penghargaan kepada individu atau tim yang berkontribusi dalam penerapan kebijakan anti-korupsi. Sebaliknya, pelanggaran terhadap kebijakan ini akan dikenakan sanksi tegas sesuai dengan peraturan yang berlaku, mulai dari tindakan disiplin hingga pemutusan hubungan kerja.
5. **Kolaborasi dengan Pihak Eksternal**
   Perseroan bekerja sama dengan pemerintah, lembaga pengawas, dan masyarakat dalam upaya pencegahan serta pemberantasan korupsi. Perseroan juga siap melaporkan dugaan tindakan korupsi kepada pihak berwenang dan mendukung proses investigasi yang diperlukan.
6. **Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan**
   Perseroan secara berkala mengevaluasi kebijakan anti-korupsi untuk memastikan efektivitasnya dalam mencegah pelanggaran serta mendorong praktik bisnis yang bersih. Kebijakan ini akan terus disesuaikan dengan perkembangan kondisi internal maupun eksternal.

Dengan mengadopsi dan menegakkan kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi ini, Perseroan menegaskan komitmennya untuk bertindak secara etis, mematuhi hukum, serta menciptakan lingkungan bisnis yang bersih dan transparan. Implementasi kebijakan ini tidak hanya menjaga integritas internal Perseroan, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi

In order to prevent violations involving the Company, Directors, and Commissioners, and to build an anti-corruption and anti-gratification culture, the Company has established a number of fundamental policies as follows:

1. **Commitment to Integrity**
   The Company upholds the principle of integrity in carrying out every business activity. All members of the Company, including the Board of Directors, management, employees, and business partners, are required to uphold ethical standards in all their actions and decisions.
2. **Corruption and Gratification Prevention**
   The Company implements strategic measures to prevent corruption and gratification practices in all of its operations. These measures include the implementation of strict internal controls, periodic training on business ethics, and monitoring of activities that could potentially violate anti-corruption and anti-gratification policies.
3. **Openness and Transparency**
   The Company is committed to ensuring transparency in financial reporting, decision-making processes, and interactions with shareholders and other stakeholders. Accurate and clear information is provided regularly to the public and relevant authorities.
4. **Award and Sanction**
   The Company rewards individuals or teams that contribute to the implementation of the anti-corruption policy. Conversely, violations of this policy will be subject to strict sanctions in accordance with applicable regulations, ranging from disciplinary action to termination of employment.
5. **Collaboration with External Parties**
   The Company cooperates with the government, supervisory institutions, and the public in efforts to prevent and eradicate corruption. The Company is also ready to report suspected acts of corruption to the authorities and support the necessary investigation process.
6. **Evaluation and Continuous Improvement**
   The Company regularly evaluates its anti-corruption policy to ensure its effectiveness in preventing violations and promoting clean business practices. This policy will continue to be adjusted to the development of internal and external conditions.

By adopting and enforcing this anti-corruption and anti-gratuity policy, the Company affirms its commitment to act ethically, comply with the law, and create a clean and transparent business environment. The implementation of this policy not only maintains the Company's internal integrity, but also provides added value to all stakeholders, including shareholders,

seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat luas.

Perseroan telah menetapkan tata cara atau mekanisme pelaporan terkait tindakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi di lingkungan Perseroan dengan menyediakan layanan khusus untuk penanganan pengaduan gratifikasi. Mekanisme ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap laporan dapat ditindaklanjuti secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Melalui sistem ini, setiap individu dalam Perseroan, termasuk karyawan, mitra bisnis, maupun pihak eksternal, dapat melaporkan dugaan pelanggaran dengan jaminan perlindungan terhadap identitas pelapor. Dengan adanya layanan ini, Perseroan semakin memperkuat komitmennya dalam menciptakan lingkungan kerja yang bersih, berintegritas, dan bebas dari praktik korupsi serta gratifikasi.

Program dan Prosedur

Perseroan berkomitmen untuk memperkuat program anti-korupsi dan anti-gratifikasi melalui berbagai inisiatif strategis, antara lain:

1. Memberikan edukasi dan sosialisasi terkait pencegahan korupsi kepada seluruh karyawan.
2. Mengoptimalkan layanan *whistleblowing* sebagai sistem pelaporan terintegrasi yang menjamin kerahasiaan pelapor serta menindaklanjuti setiap laporan yang masuk melalui investigasi yang transparan.
3. Menerapkan kebijakan pengelolaan konflik kepentingan untuk mencegah praktik yang dapat merugikan Perseroan.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi

Sebagai bagian dari upaya implementasi kebijakan ini, Perseroan secara rutin menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi terkait anti-korupsi dan anti-gratifikasi. Kegiatan ini disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi internal, seperti grup *WhatsApp* komunitas karyawan dan email kepada seluruh pegawai.

PEDOMAN ATAS TATA KELOLA PERSEROAN TERBUKA

Pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum dalam SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 mengenai Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka.

employees, business partners, and the wider community.

The Company has established a reporting procedure or mechanism related to anti-corruption and anti-gratification actions within the Company by providing a special service for handling gratification complaints. This mechanism is designed to ensure that each report can be followed up transparently, accountably, and in accordance with applicable regulations.

Through this system, every individual in the Company, including employees, business partners, and external parties, can report suspected violations with guaranteed protection of the reporter's identity. With this service, the Company further strengthens its commitment in creating a work environment that is clean, has integrity, and is free from corrupt practices and gratuities.

Program and Procedure

The Company is committed to strengthening its anti-corruption and anti-gratification programs through various strategic initiatives, among others:

4. Provide education and socialization related to corruption prevention to all employees.
5. Optimizing whistleblowing services as an integrated reporting system that guarantees the confidentiality of whistleblowers and follows up on every incoming report through transparent investigations.
6. Implement a conflict of interest management policy to prevent practices that may harm the Company.

Anti-Corruption and Anti-Gratification Training/ Socialization

As part of the effort to implement this policy, the Company regularly conducts training and socialization related to anti-corruption and anti-gratification. These activities are delivered through various internal communication channels, such as employee community WhatsApp groups and emails to all employees.

GUIDELINES ON GOVERNANCE OF PUBLIC COMPANIES

The implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) principles in the Company has been adjusted to the provisions contained in SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for the Governance of Public Companies.

Prinsip/ Principle	Rekomendasi/ Recommendation	Penerapan/ Implementation
Aspek A: Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham/ Aspect A: Relationship of Public Listed Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights		
Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham./ Principle 1: Increase the value of holding the General Meeting of Shareholders.	Proses atau mekanisme teknis dalam pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup, dilakukan dengan mengutamakan independensi serta kepentingan para pemegang saham./ The process or technical mechanism in the collection of votes (voting), both open and closed, is carried out by prioritizing the independence and interests of shareholders.	Perseroan telah menetapkan prosedur teknis pengumpulan suara dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. / The Company has set out the technical procedures for the collection of votes in the rules of the General Meeting of Shareholders. Keterangan: Terpenuhi Description: Fulfilled
	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan/ Members of the Board of Directors and Board of Commissioners present at the Annual GMS	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menghadiri pelaksanaan RUPS./ All members of the Board of Commissioners and Board of Directors attended the GMS. Keterangan: Terpenuhi Description: Fulfilled
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun/ Summary of GMS minutes is available on the website at least 1 (one) year	Ringkasan risalah RUPST pada tahun 2024 telah tersedia dalam situs web Perseroan. / The summary of the minutes of the AGMS in 2024 is available on the Company's website. Keterangan: Terpenuhi Description: Fulfilled
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor/ Principle 2. Improve the quality of communication between Public Listed Companies and Shareholders or Investors	Perseroan telah menetapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor./ The Company has established a communication policy with shareholders or investors.	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor./ The Company has a communication policy with shareholders or investors. Keterangan: Terpenuhi Description: Fulfilled
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dalam situs web/ Disclose the communication policy of the Public Company on the website	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan investor melalui situs web. Keterangan: Terpenuhi./ The Company has disclosed its investor communication policy on its website. Keterangan: Terpenuhi Description: Fulfilled
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris/ Aspect B: Function and Role of the Board of Commissioners		
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris/ Principle 3. Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan./ The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Company.	Perseroan telah mematuhi ketentuan yang berlaku sebagai Perseroan Terbuka sebagaimana diatur dalam Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014, dengan memiliki jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) orang./ The Company has complied with the applicable provisions as a Public Company as stipulated in Article 20 POJK No. 33/POJK.04/2014, by having a total of 3 (three) members of the Board of Commissioners. Keterangan: Terpenuhi Description: Fulfilled
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian./ Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan dan informasi tersebut terlihat dalam profil anggota Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan ini./ The determination of the composition of the Board of Commissioners is carried out by considering the diversity of expertise, knowledge, experience, as well as the conditions and complexity of the Company's business and such information is presentable in the profile of the members of the Board of Commissioners in this Annual Report. Keterangan: Terpenuhi Description: Fulfilled

Prinsip/ Principle	Rekomendasi/ Recommendation	Penerapan/ Implementation
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris/ Principle 4. Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris./ The BOC has its own appraisal policy to assess the performance of the BOC.	Perseroan telah menetapkan kebijakan penilaian mandiri bagi Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan setiap tahun atau secara periodik sesuai kebutuhan dengan meninjau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris berdasarkan tugas yang tercantum dalam piagam Dewan Komisaris./ The Company has established a self-assessment policy for the Board of Commissioners. The assessment is conducted annually or periodically as needed by reviewing the performance of each member of the BOC based on the duties stated in the BOC charter. Keterangan: Terpenuhi Description: Fulfilled
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan/ Self-assessment policy disclosed in the Annual Report	Perseroan telah menetapkan kebijakan penilaian mandiri dan mengungkapkannya dalam Laporan Tahunan./ The Company has established a self-assessment policy and disclosed it in the Annual Report. Keterangan: Terpenuhi Description: Fulfilled
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan./ The BOC has a resignation policy if involved in financial crimes.	Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, apabila seorang Dewan Komisaris tidak memenuhi syarat sebagai Anggota Dewan Komisaris, termasuk jika terlibat dalam kejahatan keuangan, maka jabatannya akan berakhir. Jika anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri, keputusan akan diambil melalui mekanisme RUPS./ In accordance with the Company's Articles of Association, if a member of the Board of Commissioners does not qualify as a Member of the Board of Commissioners, including if he/she is involved in financial crimes, then his/her position will end. If a member of the BOC resigns, the decision will be taken through the GMS mechanism. Keterangan: Terpenuhi Description: Fulfilled
	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi/ 4. The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee develops a succession policy in the Nomination Process for members of the Board of Directors.	Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu tugas dan tanggung jawabnya adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait evaluasi kinerja serta usulan calon yang memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi./ Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, one of its duties and responsibilities is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding performance evaluation and proposals for qualified candidates to become members of the Board of Directors. Keterangan: Terpenuhi Description: Fulfilled

Prinsip/ Principle	Rekomendasi/ Recommendation	Penerapan/ Implementation
Aspek C: Fungsi Dan Peran Direksi/ Aspect C: Function and Role of the Board of Directors		
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi/ Principle 5. Strengthen the membership and composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan/ 1. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Company as well as the effectiveness in decision making.	Penentuan jumlah anggota Direksi mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, Direksi harus terdiri dari minimal 2 (dua) orang anggota. Saat ini, anggota Direksi Perseroan adalah sebanyak 4 (empat) Direktur./ The determination of the number of members of the Board of Directors refers to the prevailing laws and regulations and by considering the condition of the Company. Based on POJK No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors must consist of at least 2 (two) members. Currently, the Company's Board of Directors consists of 4 (four) Directors. Keterangan: Terpenuhi Description: Fulfilled
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan/ 2. Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Sesuai dengan kebijakan Pemegang Saham, pemilihan Direksi Perseroan mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan dan informasi tersebut terlihat dalam profil anggota Direksi dalam Laporan Tahunan Perseroan ini./ In accordance with the Shareholders' policy, the election of the Company's Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, experience, as well as the conditions and complexity of the Company's business and such information is reflected in the profiles of the members of the Board of Directors in this Annual Report. Keterangan: Terpenuhi Description: Fulfilled
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi/ 3. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting	Direktur Keuangan, yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan, memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai di bidang tersebut, sebagaimana tercantum dalam riwayat jabatan dan pendidikan pada bagian Profil Direksi./ The Director of Finance, who is in charge of accounting or finance in the Company, has sufficient knowledge and experience in the field, as stated in the history of positions and education in the Directors' Profile section. Keterangan: Terpenuhi Description: Fulfilled
Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi/ Principle 6. Improve the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi/ The Board of Directors has its own appraisal policy to assess the performance of the Board of Directors	Perseroan telah menetapkan kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi, yang dilakukan setiap tahun atau secara periodik sesuai kebutuhan. Penilaian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi dalam melaksanakan tugasnya, sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi. / The Company has established a self-assessment policy for the Board of Directors, which is conducted annually or periodically as needed. This assessment aims to evaluate the performance of each member of the Board of Directors in carrying out their duties, as stipulated in the Board of Directors Charter. Keterangan: Terpenuhi Description: Fulfilled
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan/ The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report	Perseroan telah menetapkan kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi dan telah mengungkapkannya dalam Laporan Tahunan./ The Company has established a self-assessment policy for Directors and has disclosed it in the Annual Report. Keterangan: Terpenuhi Description: Fulfilled
	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan/ Directors have a resignation policy if involved in financial crimes	Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, apabila seorang Anggota Direksi tidak memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi, termasuk jika terlibat dalam kejahatan keuangan, maka jabatannya sebagai Direksi akan berakhir.Jika anggota Direksi mengundurkan diri, keputusan akan diambil melalui mekanisme RUPS./ n accordance with the Company's Articles of Association, if a member of the Board of Directors does not meet the requirements as a member of the Board of Directors, including if involved in financial crimes, then his/her position as a member of the Board of Directors will end. If a member of the Board of Directors resigns, the decision will be taken through the GMS mechanism. Keterangan: Terpenuhi Description: Fulfilled

Prinsip/ Principle	Rekomendasi/ Recommendation	Penerapan/ Implementation
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan/ Aspect D: Stakeholder Participation		
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola Perseroan melalui partisipasi pemangku kepentingan/ Principle 7. Improve the governance aspects of the Company through stakeholder participation	Memiliki kebijakan untuk mencegah *Insider Trading*./ Have a policy to prevent insider trading.	Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah *insider trading* yang terdapat dalam Pedoman Perilaku Perseroan, khususnya dalam bagian Etika Kerja./ The Company has a policy to prevent insider trading which is contained in the Company's Code of Conduct, particularly in the Work Ethics section. Keterangan: Terpenuhi Description: Fulfilled
	Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan *Anti-Fraud*./ Have an Anti-Corruption and Anti-Fraud policy.	Perseroan telah memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan *Anti-Fraud* dalam bagian Etika Kerja yang tercantum dalam Pedoman Perilaku Perseroan, termasuk mengenai pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan, donasi, serta fasilitas lainnya. Selain itu, seluruh karyawan memiliki kewajiban untuk melindungi aset Perseroan./ The Company has an Anti-Corruption and Anti-Fraud policy in the Work Ethics section contained in the Company's Code of Conduct, including regarding the giving and receiving of gifts, entertainment, donations, and other facilities. In addition, all employees have an obligation to protect the Company's assets. Keterangan: Terpenuhi Description: Fulfilled
	Memiliki kebijakan tentang Seleksi Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor./ Have a policy on Supplier and Vendor Selection and Upskilling.	Perseroan telah menetapkan pedoman dalam proses seleksi kemampuan pemasok dan vendor. / The Company has established guidelines in the supplier and vendor capability selection process. Keterangan: Terpenuhi Description: Fulfilled
	Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur/ Has a Policy on Fulfillment of Creditor Rights	Perseroan telah memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur. Dalam menjalin hubungan dengan kreditur, Perseroan beroperasi secara profesional dengan prinsip saling menguntungkan./ The Company has a Creditor Rights Fulfillment Policy. In establishing relationships with creditors, the Company operates professionally with the principle of mutual benefit. Keterangan: Terpenuhi Description: Fulfilled
	Memiliki Kebijakan *whistleblowing system*/ Have a whistleblowing system policy	Perseroan telah menerbitkan Pedoman Pelaporan *Whistleblowing System*. / The Company has issued Guidelines for Whistleblowing System. Keterangan: Terpenuhi Description: Fulfilled
	Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan/ Have a policy for the provision of long-term incentives for Directors and Employees.	Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan karyawan. Dalam menetapkan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan, Perseroan memberikan Jaminan Hari Tua sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. / The Company has a policy of providing long-term incentives for Directors and employees. In determining long-term incentives for Directors and employees, the Company provides Old Age Security in accordance with statutory provisions. Keterangan: Terpenuhi Description: Fulfilled

Prinsip/ Principle	Rekomendasi/ Recommendation	Penerapan/ Implementation
Aspek E: Meningkatkan keterbukaan informasi/ Aspect E: Improve information disclosure		
Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan informasi/ Principle 8. Improve information disclosure	Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi di luar Situs Web sebagai sarana keterbukaan informasi./ Optimizing the use of information technology outside the Website as a means of information disclosure.	Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sebagai media keterbukaan informasi secara lebih luas, antara lain melalui sosial media seperti Instagram serta situs Perseroan dan media lain yang disediakan oleh regulator antara lain IDXnet./ The Company has utilized the use of information technology as a medium for wider information disclosure, including through social media such as Instagram and the Company's website and other media provided by regulators, including IDXnet. Keterangan: Terpenuhi Description: Fulfilled
	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan dengan kepemilikan minimal 5%, di luar Pemegang Saham Utama dan Pengendali./ The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owners in the Company's shareholding with a minimum ownership of 5%, excluding the Controlling and Major Shareholders.	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% dalam Laporan Tahunan Perseroan./ The Company has disclosed the ultimate beneficial owners in the Company's share ownership of at least 5% in the Company's Annual Report. Keterangan: Terpenuhi Description: Fulfilled

Perseroan mengimplementasikan praktik bisnis yang bertanggung jawab melalui kontribusinya melalui pemberian dampak operasi jangka panjang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

The Company implements responsible business practices through its contribution by providing long-term operating impact and improving community welfare.

07

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Perseroan memahami bahwa aktivitas bisnis yang dijalankan dapat mempengaruhi masyarakat di sekitar area operasional. Oleh karena itu, perusahaan secara berkelanjutan mengembangkan berbagai program sosial di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi kreatif, kebudayaan, dan lingkungan.

The Company understands that its business activities can affect the communities around its operational areas. Therefore, the company continuously develops various social programs in the fields of education, health, creative economy, culture, and environment.

STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]
Sustainability Strategy

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk ("Perseroan") memahami bahwa aktivitas bisnis yang dijalankan oleh Perseroan memiliki dampak terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, dalam upaya menjaga stabilitas ekonomi secara berkelanjutan, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam aktivitas bisnis Perseroan. Perseroan memahami pentingnya keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup sebagai bagian dari strategi bisnis yang bertanggung jawab.

Sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip keberlanjutan tersebut, Perseroan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Ketentuan ini menegaskan pentingnya dukungan yang komprehensif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan memastikan kesinambungan antara sektor ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk ("Company") understands that the business activities carried out by the Company have an impact on the community around the operational area. Therefore, in an effort to maintain economic stability in a sustainable manner, the Company is always committed to integrating sustainability principles into the Company's business activities. The Company understands the importance of balance between economic, social, and environmental aspects as part of a responsible business strategy.

As a form of commitment to the sustainability principle, the Company is guided by the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. This provision emphasizes the importance of comprehensive support in driving sustainable economic growth by ensuring continuity between the economic, social, and environmental sectors.

Prinsip keberlanjutan tersebut sejalan dengan budaya dan nilai-nilai Perseroan yang senantiasa berupaya meningkatkan kualitas penerapan dari praktik *Good Corporate Governance* (GCG) untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis dan menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan melalui aktivitas bisnis Perseroan yang bergerak di bidang pengembangan properti real estat, dengan fokus utama pembangunan perumahan subsidi. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan senantiasa berupaya untuk menjadi pilihan bagi masyarakat yang mendambakan tempat tinggal dan kualitas hidup yang baik dan berkomitmen untuk mengembangkan bisnis properti yang berguna serta bermanfaat, khususnya bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

The sustainability principle is in line with the Company's culture and values which always strive to improve the quality of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices to deal with changes in the business environment and create sustainable business growth through the Company's business activities engaged in real estate property development, with the main focus on subsidized housing development. In carrying out its business activities, the Company always strives to be the choice for people who crave a place to live and a good quality of life and is committed to developing a useful and beneficial property business, especially for Low-Income Communities.

Selain itu, sebagai wujud nyata dari prinsip keberlanjutan, Perseroan secara konsisten mengembangkan dan menjalankan berbagai program sosial di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi kreatif, kebudayaan, serta pelestarian lingkungan. Perseroan menyusun program untuk dapat berkontribusi kepada masyarakat sekitar, senantiasa berupaya dalam melestarikan lingkungan hidup dan melindungi sumber daya alam, serta berupaya meminimalkan dampak negatif dari segala bentuk usaha dan kegiatan operasional Perseroan yang berdampak langsung kepada lingkungan hidup yang ada di sekitarnya. Tindakan-tindakan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan, berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan, serta sebagai salah satu wujud dari penerapan tanggung jawab sosial Perseroan yang diimplementasikan oleh Perseroan.

In addition, as a real manifestation of the principle of sustainability, the Company consistently develops and implements various social programs in the fields of education, health, creative economy, culture, and environmental preservation. The Company prepares programs to be able to contribute to the surrounding community, always strives to preserve the environment and protect natural resources, and strives to minimize the negative impacts of all forms of business and operational activities of the Company that have a direct impact on the surrounding environment. These actions reflect the Company's commitment to supporting sustainable development, creating value for stakeholders, contributing to community welfare and environmental sustainability, and as one manifestation of the implementation of the Company's social responsibility implemented by the Company.

KEBIJAKAN KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Policy

Seluruh strategi dan kinerja berkelanjutan yang dilaksanakan oleh Perseroan telah disesuaikan dengan pedoman peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;
3. Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
5. Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;

All sustainability strategies and performance implemented by the Company have been adjusted to the guidelines of the prevailing laws and regulations, among others:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
2. Law No. 8 of 1999 on Customer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 on Labor;
4. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
5. Law No. 32 Year 2009 on Environmental Protection and Management;

6. Undang-undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
7. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas; dan
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik.

6. Law No.11 of 2020 on Job Creation;
7. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies; and
8. Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk memiliki struktur tata kelola yang terdiri dari 3 (tiga) organ utama: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ ini berkolaborasi secara efektif dalam menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya demi kepentingan Perseroan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku.

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT Law), PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk has a governance structure consisting of 3 (three) main organs: General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. These three organs collaborate effectively in carrying out their duties, functions and responsibilities for the benefit of the Company, in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

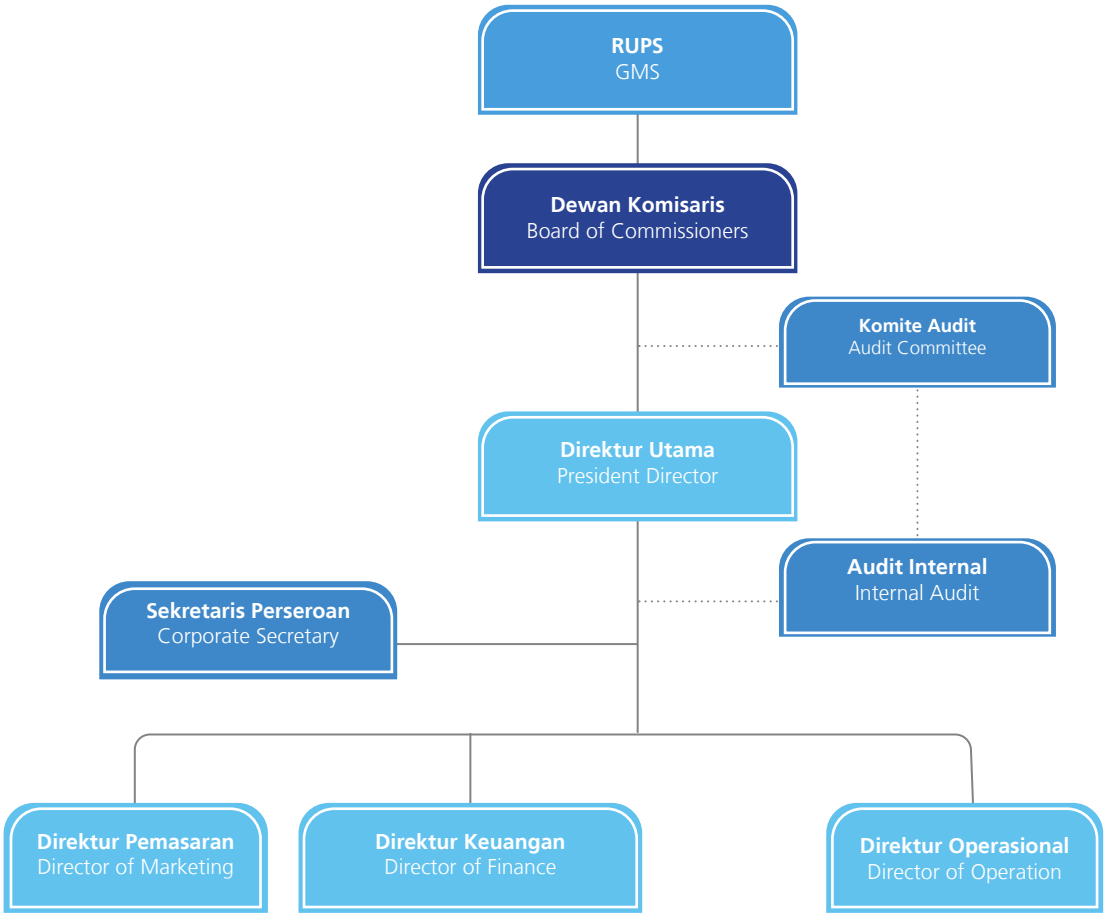

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

[OJK E.1]

Untuk memastikan kinerja keberlanjutan berjalan sesuai target, Perseroan melakukan perencanaan, pemantauan, dan evaluasi secara berkelanjutan. Dalam praktiknya, pengelolaan kinerja ini berfokus pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, dengan tujuan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Upaya ini mencakup mitigasi dampak negatif serta penguatan dampak positif di ketiga aspek tersebut.

Hingga laporan ini diterbitkan, Perseroan belum memiliki divisi khusus untuk mengelola kinerja keberlanjutan. Oleh karena itu, tugas masih dijalankan oleh *Human Resources Development* (HRD) dan *Liaison Officer* (LO), yang secara berkala meninjau dan mengevaluasi program keberlanjutan. Kedua departemen tersebut bertanggung jawab kepada Direktur Utama, yang kemudian meninjau dan melaporkan kinerja keberlanjutan Perseroan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Sebagai wujud penerapan prinsip transparansi dan *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan secara berkala melaporkan kinerja keberlanjutan melalui Laporan Keberlanjutan. Direksi bersama tim unit kerja terlibat langsung dalam penyusunan laporan tersebut untuk memastikan bahwa laporan yang diterbitkan mencakup seluruh elemen ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dijalankan oleh Perseroan sepanjang tahun pelaporan.

PERSON IN CHARGE OF FINANCE IMPLEMENTATION

[FSA E.1]

To ensure that sustainability performance is on target, the Company conducts ongoing planning, monitoring and evaluation. In practice, this performance management focuses on economic, environmental and social aspects, with the aim of contributing to sustainable development. This effort includes mitigating negative impacts as well as strengthening positive impacts in all three aspects.

Until this report is published, the Company does not yet have a dedicated division to manage sustainability performance. Therefore, the task is still carried out by Human Resources Development (HRD) and Liaison Officer (LO), who periodically review and evaluate the sustainability program. Both departments report to the President Director, who then reviews and reports the Company's sustainability performance to the General Meeting of Shareholders (GMS).

As an implementation of the principles of transparency and *Good Corporate Governance* (GCG), the Company periodically reports its sustainability performance through the Sustainability Report. The Board of Directors together with a team of work units are directly involved in the preparation of the report to ensure that the published report covers all economic, environmental, social, and governance elements carried out by the Company throughout the reporting year.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN

[OJK E.2]

Perseroan menyadari pentingnya pengembangan kompetensi karyawan dan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi badan tata kelola tertinggi yang bertanggung jawab atas pengelolaan kinerja keberlanjutan. Peningkatan kompetensi dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan seperti diskusi, seminar, dan pelatihan yang berfokus pada isu-isu ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Program pengembangan kompetensi karyawan terkait kinerja keberlanjutan telah dijelaskan lebih lanjut dalam Bab Tinjauan Unit Pendukung Bisnis (TUPB) di dalam Buku Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

[FSA E.2]

The Company recognizes the importance of employee competency development and is committed to improving the competency of the highest governance body responsible for managing sustainability performance. Competency improvement is conducted through various forms of activities such as discussions, seminars, and trainings focusing on economic, social, environmental, and governance issues. The employee competency development program related to sustainability performance has been further explained in the Business Support Unit Overview (TUPB) chapter in this Annual Report and Sustainability Book.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

[OJK E.3]

Perseroan memahami bahwa setiap aktivitas operasional dapat menimbulkan risiko. Untuk mengelola dan mencegah kemungkinan risiko yang muncul, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Manajemen Risiko secara maksimal. Selain

RISK ASSESSMENT OF FINANCE IMPLEMENTATION

[FSA E.3]

The Company understands that every operational activity may pose a risk. To manage and prevent possible risks that arise, the Company is committed to implementing Risk Management to the fullest. In addition, the Company has also implemented a

itu, Perseroan juga telah menerapkan Sistem Manajemen Risiko secara menyeluruh yang diharapkan dapat mengurangi risiko yang berpotensi muncul sewaktu-waktu.

Dengan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dan menyeluruh, Perseroan dapat memberikan nilai positif bagi Pemegang Saham serta memenuhi komitmen kepada karyawan dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, untuk menjaga hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan, Perseroan secara transparan mengungkapkan risiko-risiko signifikan yang berdampak pada Perseroan, sehingga para pemangku kepentingan dapat memahami dan mengukur risiko tersebut. Informasi lebih rinci mengenai penerapan sistem manajemen risiko Perseroan dapat ditemukan pada Bab Tata Kelola Perusahaan di dalam Buku Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

comprehensive Risk Management System that is expected to reduce risks that could potentially arise at any time.

With the implementation of effective and comprehensive Risk Management, the Company can deliver positive value to Shareholders as well as fulfill commitments to employees and other stakeholders. In addition, to maintain good relationships with stakeholders, the Company transparently discloses significant risks that impact the Company, so that stakeholders can understand and measure these risks. More detailed information on the implementation of the Company's risk management system can be found in the Corporate Governance Chapter in this Annual Report and Sustainability Book.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

[OJK E.4]

Pemangku kepentingan adalah pihak yang menerima dampak dari kegiatan usaha Perseroan atau yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan. Untuk menciptakan nilai yang saling menguntungkan, Perseroan berupaya membangun sinergi dan melibatkan pemangku kepentingan dalam kegiatan usahanya. Berikut ini adalah daftar pemangku kepentingan yang bersinergi bersama Perseroan, beserta metode pendekatannya:

RELATIONSHIP WITH SKATEHOLDERS

[FSA E.4]

Stakeholders are parties that receive impacts from the Company's business activities or that can affect the Company's operations. To create mutually beneficial value, the Company strives to build synergy and involve stakeholders in its business activities. The following is a list of stakeholders who synergize with the Company, along with the method of approach:

Pemangku Kepentingan/ Stakeholder	**Metode Pendekatan /** Method of Approach	
Pemegang Saham/ Shareholders	• Rapat Umum Pemegang Saham. • Pembagian Dividen.	• General Meeting of Shareholders. • Dividend Distribution.
Karyawan/ Employee	• Pelatihan dan pendidikan. • Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja. • Kesetaraan, kesejahteraan, dan kejelasan jenjang karier.	• Training and education. • Occupational health and safety insurance. • Equality, welfare, and career path clarity.
Regulator	Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Comply with applicable laws and regulations.
Mitra bisnis/ Business partner	• Kesetaraan kesempatan kerja sama. • Kontrak dan perjanjian kerja.	• Equality of opportunity for cooperation. • Contracts and employment agreements.
Konsumen/ Consumer	• Survei kepuasan pelanggan. • Sarana pengaduan pelanggan.	• Customer satisfaction survey. • Customer complaint tool.
Masyarakat/ Public	• Pelibatan tenaga kerja. • Sarana pengaduan masyarakat. • Pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).	• Workforce engagement. • Means of public complaints. • Implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR) activities.
Media	Publikasi dan penyampaian informasi publik melalui jumpa pers, rilis berita, dan *public expose*.	Publication and delivery of public information through press conferences, news releases, and public exposes.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

[OJK E.5]

Kinerja keberlanjutan Perseroan didorong oleh pertumbuhan ekonomi yang positif. Pada tahun 2024, perekonomian Perseroan mengalami pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini memastikan bahwa kinerja keberlanjutan yang dijalankan oleh Perseroan tidak dihadapkan pada masalah signifikan.

ISSUES WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

[FSA E.5]

The Company's sustainability performance is driven by positive economic growth. In 2024, the Company's economy experienced better growth than the previous year. This ensures that the sustainability performance carried out by the Company is not faced with significant problems.

KEBIJAKAN PEMISAHAN *CHAIRMAN OF THE BOARD* DAN CEO

[ESG G-03]

Perseroan tidak memiliki kebijakan pemisahan *Chairman of the Board* dan CEO yang diterapkan pada tata kelola perusahaan, hal ini disebabkan seluruh manajemen Perseroan berstatus Dewan Komisaris dan Direksi tanpa adanya CEO di dalamnya.

CHAIRMAN OF THE BOARD AND CEO SEPARATION POLICY

[ESG G-03]

The Company does not have a *Chairman of the Board* and CEO separation policy applied to corporate governance, this is because the entire management of the Company has the status of the Board of Commissioners and Directors without a CEO in it.

PENCEGAHAN KONFLIK KEPENTINGAN

[ESG G-09]

Perseroan memahami bahwa benturan kepentingan dapat merugikan dan menghambat jalannya proses bisnis yang sehat dan transparan. Berdasarkan Pasal 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK No. 42/2020"), benturan kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali yang dapat merugikan Perseroan.

PREVENTION OF CONFLICT OF INTEREST

[ESG G-09]

The Company understands that conflicts of interest can be detrimental and hinder the implementation of healthy and transparent business processes. Based on Article 1 of the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK No. 42/2020"), a conflict of interest is a difference between the Company's economic interests and the personal economic interests of members of the board of directors, members of the board of commissioners, major shareholders, or controllers that can be detrimental to the Company.

Dalam rangka mencegah terjadinya benturan kepentingan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, Perseroan telah menyusun dan menetapkan Kode Etik Perseroan tertanggal 9 Agustus 2023 ("Kode Etik") sebagai pedoman yang berlaku bagi seluruh anggota direksi dan anggota dewan komisaris, karyawan/pegawai Perseroan, serta pendukung organ Perseroan (contohnya komite audit Perseroan). Kode Etik tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan/pegawai yang bekerja pada Perseroan dan dimuat secara lengkap dalam situs web Perseroan. Kode Etik bertujuan untuk memberikan panduan yang jelas untuk mewujudkan dan melaksanakan visi dan misi Perseroan dengan menjunjung tinggi budaya dan nilai-nilai Perseroan yaitu integritas, transparansi, kualitas dan kolaborasi. Kode Etik tersebut juga menguraikan perilaku yang diharapkan untuk membantu mencegah terjadinya benturan kepentingan yang memuat antara lain:

1. Prinsip pelaksanaan tugas direksi, dewan komisaris, karyawan/pegawai, dan/atau pendukung organ yang dimiliki Perseroan wajib dilakukan dengan itikad baik,

In order to prevent conflicts of interest in carrying out the Company's business activities, the Company has prepared and stipulated the Company's Code of Ethics dated August 9, 2023 ("Code of Ethics") as a guideline that applies to all members of the board of directors and members of the board of commissioners, employees/staff of the Company, and supporting organs of the Company (for example, the Company's audit committee). The Code of Ethics has been disseminated to all employees/staff working for the Company and is fully published on the Company's website. The Code of Ethics aims to provide clear guidance to realize and implement the Company's vision and mission by upholding the Company's culture and values, namely integrity, transparency, quality and collaboration. The Code of Ethics also outlines expected behavior to help prevent conflicts of interest, including:

1. The principle of implementing the duties of the board of directors, board of commissioners, employees/staff, and/or supporting organs owned by the Company must be carried

penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian; dan

2. Ketentuan mengenai sikap profesional direksi, dewan komisaris, karyawan/pegawai, dan/atau pendukung organ yang dimiliki Perseroan apabila terdapat benturan kepentingan dengan Perseroan.

Perseroan memiliki komitmen untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dalam lingkup korporasi melalui penerapan strategi yang tepat. Dalam melaksanakan transaksi afiliasi, Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020 serta memastikan bahwa setiap transaksi dengan pihak terafiliasi dilakukan dengan berdasarkan prinsip *arm's length* sehingga tidak akan merugikan Perseroan maupun pemegang saham minoritas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai bentuk langkah pencegahan lebih lanjut, Perseroan mengimplementasikan berbagai strategi sebagai bentuk pencegahan atas terjadinya benturan kepentingan antara lain:

1. Pihak yang memiliki benturan kepentingan memberitahukan kepada Perseroan mengenai segala bentuk hubungan antara pribadinya dengan para mitra kerja atau pihak ketiga, yang terkait langsung dengan tugas dan pekerjaannya, termasuk mengenai kepemilikan saham dan/atau kepengurusan pada Perseroan yang memiliki kerja sama dengan Perseroan;
2. Setiap pihak dilarang untuk menerima dan/atau meminta hadiah atau pemberian dalam bentuk apa pun dari para mitra kerja atau pihak ketiga dengan alasan apa pun untuk menjaga kredibilitas dan nama baik Perseroan;
3. Menjalankan tugas dan kewajiban dengan mendahulukan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi atau keluarga, maupun pihak lainnya;
4. Tidak menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga dan pihak-pihak lain;
5. Apabila terdapat benturan kepentingan, maka yang bersangkutan tidak diperkenankan ikut serta dalam proses pengambilan keputusan terkait hal yang mengandung benturan kepentingan tersebut;
6. Direksi membuat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan atas setiap keputusan yang dibuat olehnya selama masa jabatan;
7. Setiap transaksi benturan kepentingan harus dilakukan dengan persyaratan yang lazim dan harga yang wajar, tanpa merugikan Perseroan; dan
8. Setiap transaksi yang mengandung benturan kepentingan wajib dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

out in good faith, with full responsibility, and with caution; and

2. Provisions regarding the professional attitude of the board of directors, board of commissioners, employees/staff, and/or supporting organs owned by the Company if there is a conflict of interest with the Company.

The Company is committed to preventing conflicts of interest within the corporate scope through the implementation of appropriate strategies. In carrying out affiliated transactions, the Company always complies with the provisions of affiliated transactions as stipulated in POJK No. 42/2020 and ensures that every transaction with affiliated parties is carried out based on the arm's length principle so that it will not harm the Company or minority shareholders in accordance with applicable laws and regulations.

As a form of further preventive measures, the Company implements various strategies as a form of prevention against conflicts of interest, including:

1. Parties who have a conflict of interest notify the Company of all forms of personal relationships with partners or third parties, which are directly related to their duties and work, including regarding share ownership and/or management in the Company that has cooperation with the Company;
2. Each party is prohibited from accepting and/or requesting gifts in any form from partners or third parties for any reason in order to maintain the credibility and good name of the Company;
3. Performing duties and obligations by prioritizing the interests of the Company above personal or family interests, or other parties;
4. Not abusing office for personal, family and other parties' interests or benefits;
5. If there is a conflict of interest, the person concerned is not permitted to participate in the decision-making process related to matters containing the conflict of interest;
6. The Board of Directors makes a statement that they do not have a conflict of interest in every decision made by them during their term of office;
7. Every transaction with a conflict of interest must be carried out with customary requirements and at a reasonable price, without harming the Company; and
8. Every transaction containing a conflict of interest must be carried out in accordance with the regulations applicable in the Capital Market sector.

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN
[OJK F.1]

Perseroan menyadari bahwa pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) memerlukan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mendukung pencapaian TPB melalui penerapan budaya keberlanjutan. Penerapan budaya keberlanjutan di Perseroan memprioritaskan nilai-nilai ekonomi, sosial, lingkungan, serta kepentingan masyarakat dan pelanggan.

Kebijakan-kebijakan yang dirumuskan oleh Perseroan berfokus pada prinsip pembangunan berkelanjutan. Pada aspek lingkungan, Perseroan mengadopsi prinsip kehati-hatian dengan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Untuk aspek Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), kebijakan yang diterapkan mengacu pada peraturan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dalam aspek ekonomi, kebijakan tersebut berlandaskan pada peraturan yang berkaitan dengan pajak, Upah Minimum Regional (UMR), dana pensiun, serta kebijakan anti-korupsi dan pengadaan barang atau jasa. Sementara itu, untuk aspek pelanggan, kebijakan mengacu pada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY
[FSA F.1]

The Company realizes that achieving the *Sustainable Development Goals* (SDGs) requires the involvement of various parties. Therefore, the Company is committed to supporting the achievement of SDGs through the implementation of a culture of sustainability. The implementation of sustainability culture in the Company prioritizes economic, social, environmental values, as well as the interests of society and customers.

The policies formulated by the Company focus on the principle of sustainable development. On the environmental aspect, the Company adopts the precautionary principle by complying with all laws and regulations relating to the environment. For the Social and Environmental Responsibility (CSR) aspect, the policies applied refer to the regulations of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. In the economic aspect, the policy is based on regulations relating to taxes, Regional Minimum Wage (UMR), pension funds, as well as anti-corruption policies and procurement of goods or services. Meanwhile, for the customer aspect, the policy refers to Law No. 8/1999 on Consumer Protection.

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI
[OJK F.2]

Untuk tahun ini Perseroan mencatat pendapatan bersih sebesar Rp65,02 miliar (333 unit) atau mengalami peningkatan sebesar Rp17,01 miliar atau 35,56%. Jika dibandingkan dengan tahun 2023. Sementara itu, Perseroan berhasil mencatatkan kenaikan pendapatan dan laba bersih dibandingkan 31 Desember 2023.

COMPARISON OF TARGET AND PERFORMANCE OF PRODUCTION, REVENUE AND PROFIT AND
[FSA F.2]

For this year, the Company recorded net revenue of Rp65.02 billion (333 units) or an increase of Rp17.01 billion or 35.56%. When compared to 2023. Meanwhile, the Company managed to record an increase in revenue and net profit compared to December 31, 2023.

Pada awal tahun 2024, Perseroan menargetkan untuk meningkatkan laba bersih. Namun, dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2024, Perseroan berhasil meraih laba tahun berjalan sebesar Rp5,78 miliar dari target Rp11,48 miliar.

At the beginning of 2024, the Company targeted to increase net profit. However, with the slowdown in economic growth in 2024, the Company managed to achieve a profit for the year of Rp5.78 billion from the target of Rp11.48 billion.

PROYEK BERWAWASAN LINGKUNGAN
[OJK F.3]

Perseroan belum menetapkan program investasi pada proyek berwawasan lingkungan. Kendati demikian, di masa mendatang Perseroan akan menyusun dan merealisasikan proyek berwawasan lingkungan sebagai upaya kepedulian Perseroan terhadap lingkungan.

ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PROJECTS
[FSA F.3]

The Company has not yet established an investment program in environmentally sound projects. Nevertheless, in the future the Company will develop and realize environmentally sound projects as an effort to care for the environment.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environmental Performance

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP
[OJK F.4]

Untuk mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul akibat kegiatan usaha, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang fokus pada pemeliharaan, pengembangan, dan pengelolaan lingkungan hidup. Perseroan menyadari pentingnya tanggung jawab untuk menjaga kelestarian lingkungan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan pelestarian lingkungan, seperti pembuatan lanskap ramah lingkungan di semua lokasi proyek dengan mengalokasikan 10,97% lahan hijau. Untuk mendukung program pelestarian lingkungan tersebut, Perseroan mengalokasikan biaya sebesar Rp502,5 juta.

ENVIRONMENTAL COST
[FSA F.4]

To reduce negative impacts that may arise from business activities, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk implements a Social and Environmental Responsibility (CSR) program that focuses on the maintenance, development, and management of the environment. The Company realizes the importance of its responsibility to preserve the environment. Throughout 2024, the Company has carried out various environmental conservation activities, such as the creation of environmentally friendly landscapes at all project sites by allocating 10,97% green land. To support the environmental conservation program, the Company allocated costs of Rp502.5 million.

PENGGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN
[OJK F.5]

Untuk mendukung kinerja keberlanjutan lingkungan, Perseroan telah mengimplementasikan kebijakan penggunaan material ramah lingkungan dalam proses produksi. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menggunakan material ramah lingkungan sebagai berikut:

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS
[FSA F.5]

To support environmental sustainability performance, the Company has implemented a policy of using environmentally friendly materials in the production process. Throughout 2024, the Company has used environmentally friendly materials as follows:

Material Ramah Lingkungan/ Environmentally Friendly Materials	Satuan/ Unit	2024	2023	2022
Bata Ringan/ Lightweight Brick (20x7,5x60)	Buah/ Piece	66.395	142.859	110.002
Batako/ Hollow Brick (20x14x8)	Buah/ Piece	1.593.480	972.964	768.642
Semen Instan/ Instant Cement	Kg	592.616	1.275.111	956.333

ENERGI

Konsumsi Energi dan Intensitas Energi

[OJK F.6][OJK F.11][ESG E-03]

Perseroan menggunakan 2 (dua) jenis energi, yakni Bahan Bakar (Solar) dan Listrik. Perseroan menggunakan Bahan Bakar (Solar) untuk keperluan mobilisasi kendaraan operasional dan Alat Berat. Sedangkan untuk energi listrik, Perseroan melakukan pemanfaatan untuk keperluan aktivitas operasional kantor. Berikut ini merupakan informasi penggunaan energi dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir:

ENERGY

Energy Consumption and Energy Intensity

[OJK F.6][OJK F.11][ESG E-03]

The Company uses 2 (two) types of energy, namely Fuel (Diesel) and Electricity. The Company uses Fuel (Solar) for the purposes of mobilizing operational vehicles and Heavy Duty Equipment. As for electrical energy, the Company utilizes it for the purposes of office operational activities. The following is information on energy usage in the last 3 (three) years:

Sumber Energi/ Energy Source	Satuan/ Unit	2024	2023	2022
Bahan Bakar/ Fuel (Solar/ Diesel)	Giga Joule	12.989	6.962	6.549
Listrik/ Electricity	Kwh	7.454.995	5.011.500	4.109.000
Intensitas Energi/ Energy Intencity	tonCO_2-eq	6.962	4.680	3.837

Upaya dan Pencapaian Efisiensi dan Penggunaan Energi Terbarukan

[OJK F.7][ESG E-06]

Perseroan mendukung tujuan Pemerintah Indonesia untuk mencapai *Net Zero Emission* (NZE) pada 2060. Oleh karena itu, komitmen tersebut diwujudkan oleh Perseroan melalui kontribusinya mengganti Penerangan Jalan Umum (PJU) yang sebelumnya menggunakan daya listrik dari PLN dengan PJU yang memanfaatkan solar panel sebagai sumber energi.

Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use

[OJK F.7][ESG E-06]

The Company supports the Government of Indonesia's goal to achieve *Net Zero Emission* (NZE) by 2060. Therefore, this commitment is realized by the Company through its contribution to replace Public Street Lighting (PJU) which previously used electricity from PLN with PJU that utilizes solar panels as an energy source.

Penggunaan Air

[OJK F.8][ESG E-04]

Perseroan berkomitmen untuk mengelola penggunaan air secara bijak. Sepanjang tahun 2024, total konsumsi air mencapai 281.955 m^3, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 189.540 m^3. Air yang digunakan bersumber dari PDAM serta sistem pengelolaan air mandiri. Berikut ini merupakan informasi mengenai penggunaan air yang dihitung oleh PDAM dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir:

Water Usage

[OJK F.8][ESG E-04]

The Company is committed to managing water use wisely. Throughout 2024, the total water consumption reached 281.955 m^3, an increase compared to the previous year which amounted to 189,540 m^3. The water used is sourced from PDAM as well as independent water management systems. The following is information regarding water usage calculated by PDAM in the last 3 (three) years:

Uraian/ Description	Satuan/ Unit	2024	2023	2022
Air PDAM/ Local Water Supply Utility	m^3	281.955	189.540	145.945

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat Atau Berada di Daerah Konservasi Atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

[OJK F.9]

Kegiatan usaha Perseroan maupun wilayah operasional Perseroan tidak berada di daerah konservasi ataupun memiliki keanekaragaman hayati, sehingga seluruh kegiatan usaha Perseroan tidak memiliki dampak negatif terhadap kelangsungan keanekaragaman hayati.

Impacts from Operational Areas Near or in Conservation or Biodiversity Areas

[FSA F.9]

The Company's business activities and operational areas are not located in conservation areas or have biodiversity, so that all of the Company's business activities do not have a negative impact on the sustainability of biodiversity.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

[OJK F.10]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan belum melakukan usaha konservasi keanekaragaman hayati karena kegiatan usaha Perseroan tidak berada di daerah konservasi ataupun memiliki keanekaragaman hayati.

Biodiversity Conservation Efforts

[FSA F.10]

Throughout 2024, the Company has not conducted biodiversity conservation efforts because the Company's business activities are not located in conservation areas or have biodiversity.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

[OJK F.11][ESG E-01][ESG E-02]

Berikut ini merupakan informasi mengenai jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir:

Amount and Intensity of Emissions Generated by

[OJK F.11][ESG E-01][ESG E-02]

The following is information on the amount and intensity of emissions generated by type in the last 3 (three) years:

Uraian/ Description	Satuan/ Unit	Konsumsi Energi (Tahun)/ Energy Consumption (Year)		
		2024	2023	2022
Emisi Tidak Langsung/ Indirect Emission				
Listrik/ Electricity	kgCO2/Kwh	7.454.995	5.011.500	4.109.000

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

[OJK F.12][ESG E-07]

Perseroan menyadari penggunaan energi dapat menghasilkan emisi yang berdampak terhadap lingkungaan, terutama dalam perubahan iklim. Perseroan mendukung program pemerintah mengenai pengurangan emisi gas rumah kaca yang ditargetkan sebesar 29% atau setara dengan 314 juta ton CO2 pada tahun 2030, dan mencapai *net zero emission* pada tahun 2060. Oleh karena itu, Perseroan melakukan sejumlah upaya untuk mengurangi emisi yang dihasilkan, termasuk Emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Upaya-upaya yang dilakukan Perseroan pada tahun 2024 adalah sebagia berikut:

1. Melakukan uji emisi udara dan ambient oleh laboratorium lingkungan yang telah terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN).
2. Melakukan uji emisi gas buang pada *Boiler*, Genset dan *Dust Collector* oleh laboratorium lingkungan yang telah terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN).

Emission Reduction Efforts and Achievements

[OJK F.12][ESG E-07]

The Company realizes that the use of energy can produce emissions that have an impact on the environment, especially in climate change. The Company supports the government's program to reduce greenhouse gas emissions by 29% or equivalent to 314 million tons of CO2 by 2030, and achieve net zero emission by 2060. Therefore, the Company has made a number of efforts to reduce the emissions produced, including Greenhouse Gas Emissions (GHG). The efforts made by the Company in 2024 are as follows:

1. Conduct air and ambient emission tests by environmental laboratories accredited by the National Accreditation Committee (KAN).
2. Conduct exhaust emission tests on Boilers, Generators and Dust Collectors by environmental laboratories that have been accredited by the National Accreditation Committee (KAN).

LIMBAH

Jumlah Limbah yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis

[OJK F.13][ESG E-05]

Dalam operasionalnya, Perseroan tidak menghasilkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), Perseroan hanya menghasilkan limbah berupa kertas semen, kayu, dan besi bekas. Tercatat per 31 Desember 2024, jumlah limbah padat yang dihasilkan oleh Perseroan mencapai 14,7 ton, tergolong rendah untuk emiten bisnis di sektor pengembangan properti.

WASTE

Amount of Waste Generated by Type

[OJK F.13][ESG E-05]

In its operations, the Company did not generate Hazardous and Toxic (B3), the Company only produces waste in the form of cement paper, wood, and scrap metal. Recorded as of 31 December 2024, the amount of solid waste generated by the Company reached 14.7 tons, which is relatively low for a business issuer in the property development sector.

Mekanisme Pengelolaan Limbah
[OJK F.14]
Terkait mekanisme pengelolaan limbah, Perseroan memberikan wewenang kepada pihak ketiga sebagai mitra kerja Perseroan dalam menangani seluruh limbah yang dihasilkan, terutama limbah B3.

Waste Management Mechanism
[FSA F.14]
Regarding the waste management mechanism, the Company authorizes third parties as the Company's partners in handling all waste generated, especially hazardous waste.

Tumpahan yang Terjadi
[OJK F.15]
Hingga 31 Desember 2024, Perseroan memastikan tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah B3 di seluruh wilayah operasional yang dapat berdampak pada kegiatan operasional maupun masyarakat sekitar.

Spills Occured
[FSA F.15]
Until December 31, 2024, the Company ensures that there are no spills or leaks of hazardous and toxic waste in all operational areas that could impact operational activities and the surrounding community.

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan
[OJK F.16]
Untuk mempertahankan hubungan yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan, Perseroan secara terbuka menerima masukan dan kritik mengenai kinerja lingkungan. Sebagai wujud komitmen terhadap transparansi, Perseroan menyediakan saluran komunikasi serta layanan pengaduan terkait isu-isu lingkungan melalui:

Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved
[FSA F.16]
To maintain a harmonious relationship with all stakeholders, the Company openly accepts input and criticism regarding environmental performance. As a commitment to transparency, the Company provides communication channels and complaint services related to environmental issues through:

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk
Ruko Pondok Cabe Mutiara
Jl. Pondok Cabe Raya No. 27
Desa/Kelurahan Pondok Cabe Udik, Kec. Pamulang
Kota Tangerang Selatan
E-mail: office@ingriagroup.com
Customer Care Hotline: (021) 7463- 6691

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk
Pondok Cabe Mutiara Shophouse
Jl. Pondok Cabe Raya No. 27
Village / Sub-district Pondok Cabe Udik, Kec.
South Tangerang City
E-mail: office@ingriagroup.com
Customer Care Hotline: (021) 7463- 6691

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan lingkungan hidup yang disebabkan oleh adanya aktivitas bisnis di Perseroan.

Until December 31, 2024, the Company did not receive any environmental complaints caused by the Company's business activities.

KINERJA SOSIAL
Social Performance

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Kesetaraan Kesempatan Bekerja
[OJK F.18][ESG S-01][ESG S-02][ESG S-08]
Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keberagaman dengan memastikan tidak ada diskriminasi berdasarkan gender, suku, ras, agama, atau orientasi seksual dalam memperlakukan karyawan. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan kesetaraan kesempatan kerja

LABOR ASPECT

Equal Employment Opportunity
[OJK F.18][ESG S-01][ESG S-02][ESG S-08]
The Company always upholds the principles of equality and diversity by ensuring that there is no discrimination based on gender, ethnicity, race, religion, or sexual orientation in treating employees. Thus, the Company is committed to implementing equal employment opportunity in the recruitment process in

dalam proses rekrutmen guna mendapatkan sumber daya manusia terbaik.

order to obtain the best human resources.

Dalam praktiknya, prinsip kesetaraan yang diterapkan Perseroan tercermin dalam pemberian hak cuti melahirkan, serta kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan potensi diri dan meningkatkan jenjang karier. Perseroan juga mendorong karyawan wanita untuk menduduki posisi strategis. Perseroan meyakini bahwa penerapan kesetaraan dan keberagaman berkontribusi pada peningkatan produktivitas serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif.

In practice, the principle of equality applied by the Company is reflected in the provision of maternity leave rights, as well as equal opportunities for all employees to develop their potential and improve their career path. The Company also encourages female employees to occupy strategic positions. The Company believes that the implementation of equality and diversity contributes to increasing productivity and creating a comfortable and conducive work environment.

Level Jabatan/ Position Level	**Laki-laki/** Male		**Perempuan/** Female	
	Jumlah pegawai/ Total Headcount	**Persentase pegawai/** Employee Percentage	**Jumlah pegawai/** Total Headcount	**Persentase pegawai/** Employee Percentage
Entry-level	27	71%	12	67%
Mid-level	9	24%	6	33%
Executive-level	2	5%	0	0%
Total Pegawai/ Total Headcount	38	100%	18	100%

Rentang Usia (tahun)/ Age Range (years old)	**Level Jabatan/** Position Level								**Jumlah Pegawai/** Total Headcount
	Entry-Level		**Mid-Level**		**Senior-Level**		**Executive-Level**		
	Laki-laki/ Male	**Perempuan/** Female	**Laki-laki/** Male	**Perempuan/** Female	**Laki-laki/** Male	**Perempuan/** Female	**Laki-laki/** Male	**Perempuan/** Female	
18-25	6	5	0	0	0	0	0	0	11
25-35	13	7	5	2	0	0	0	0	27
35-45	4	1	2	2	0	0	1	0	10
45-55	3	0	1	1	0	0	1	0	6
>55	0	0	2	0	0	0	0	0	2
Total	**26**	**13**	**10**	**5**	**0**	**0**	**2**	**0**	**56**

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa
[OJK F.19][ESG S-07][ESG S-09][ESG S-10]

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk berkomitmen untuk mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Perseroan mewajibkan seluruh karyawan untuk menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang mencakup ketentuan usia minimal pekerja dan jam kerja. Selain itu, Perseroan juga menetapkan usia minimum karyawan 18 tahun, serta menerapkan jam kerja 8 jam per hari atau 40 jam per minggu, dengan sistem 5 hari kerja dan 2 hari libur. Dengan kebijakan ini, Perseroan memastikan bahwa tidak ada tenaga kerja di bawah umur maupun pekerja yang dipekerjakan secara paksa.

Perseroan berkomitmen untuk melindungi Hak Asasi Manusia (HAM) dalam rangka mewujudkan praktik bisnis yang sehat. Komitmen tersebut diwujudkan melalui peraturan internal Perseroan yang telah disesuaikan dengan peraturan perundang-

Child Labor and Forced Labor
[FSE F.19][ESG S-07][ESG S-09][ESG S-10]

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk is committed to complying with applicable labor regulations in Indonesia. The Company requires all employees to sign a Collective Labor Agreement (CLA), which includes provisions on the minimum age of workers and working hours. In addition, the Company also sets the minimum age of employees at 18 years old, and applies working hours of 8 hours per day or 40 hours per week, with a system of 5 working days and 2 days off. With this policy, the Company ensures that there is no underage labor or forced labor.

The Company is committed to protecting human rights in order to realize healthy business practices. This commitment is realized through the Company's internal regulations that have been adjusted to the prevailing laws and regulations regarding

undangan yang berlaku mengenai HAM. Pada tahun 2024, Perseroan mencatat tidak terdapat jumlah pelanggaran HAM yang terjadi.

human rights. In 2024, the Company recorded no number of human rights violations that occurred.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman
[OJK F.21][ESG S-06]

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk berkomitmen untuk mencapai target nihil kecelakaan kerja (*zero accident*) setiap tahun. Guna mewujudkan hal tersebut, Perseroan menyediakan fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja (K3), serta memastikan ketersediaan peralatan K3 yang memadai di tempat kerja.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan fasilitas BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan bagi seluruh karyawan tetap. Iuran program ini dihitung berdasarkan persentase gaji karyawan, sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Decent and Safe Working Environment
[OJK F.21][ESG S-06]

To create a decent and safe working environment, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk is committed to achieving *zero accident* every year. In order to achieve this, the Company provides occupational health and safety (OHS) facilities, and ensures the availability of adequate OHS equipment in the workplace.

In addition, the Company also provides BPJS Employment and BPJS Health facilities for all permanent employees. Contributions to these programs are calculated based on a percentage of the employee's salary, in accordance with applicable labor regulations in Indonesia.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
[ESG S-11]

Perseroan berkomitmen untuk menjamin hak-hak karyawan dengan menyediakan perlindungan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Implementasi K3 di Perseroan berpedoman pada Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, terutama pada pasal 3. Beberapa syarat penerapan K3 yang diimplementasikan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja.
2. Mencegah, mengurangi, dan memadamkan kebakaran.
3. Mencegah dan mengurangi bahaya peledakan.
4. Memberi jalur evakuasi keadaan darurat.
5. Memberi P3K Kecelakaan Kerja.
6. Memberi APD (Alat Pelindung Diri) pada tenaga kerja.
7. Mencegah dan mengendalikan timbulnya penyebaran suhu, kelembaban, debu, kotoran, asap, uap, gas, radiasi, kebisingan, dan getaran.
8. Mencegah dan mengendalikan Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan keracunan.
9. Penerangan yang cukup dan sesuai.
10. Suhu dan kelembaban udara yang baik.
11. Menyediakan ventilasi yang cukup.
12. Memelihara kebersihan, kesehatan, dan ketertiban.
13. Keserasian tenaga kerja, peralatan, lingkungan, cara dan proses kerja.
14. Mengamankan dan memperlancar pengangkutan manusia, binatang, tanaman & barang.
15. Mengamankan dan memelihara segala jenis bangunan.
16. Mengamankan dan memperlancar bongkar muat, perlakuan & penyimpanan barang

Occupational Safety and Health (OHS)
[ESG S-11]

The Company is committed to guaranteeing the rights of employees by providing protection related to occupational safety and health (OHS). The implementation of OHS in the Company is guided by Law Number 1 Year 1970 on Occupational Safety, especially Article 3. Some of the OHS implementation requirements implemented by the Company are as follows:

1. Preventing and reducing occupational accidents.
2. Preventing, reducing and extinguishing fires.
3. Preventing and mitigating blasting hazards.
4. Providing emergency evacuation routes.
5. Providing first aid for work accidents.
6. Providing PPE (Personal Protective Equipment) to the workforce.
7. Preventing and controlling the spread of temperature, humidity, dust, dirt, smoke, vapor, gas, radiation, noise, and vibration.
8. Preventing and controlling occupational diseases and poisoning.
9. Sufficient and appropriate lighting.
10. Good air temperature and humidity.
11. Providing sufficient ventilation.
12. Maintaining cleanliness, health and order.
13. Harmony of labor, equipment, environment, work methods and processes.
14. Securing and expediting the transportation of people, animals, plants & goods.
15. Securing and maintaining all types of buildings.
16. Securing and expediting loading and unloading, treatment & storage of goods

17. Mencegah terkena aliran listrik berbahaya.
18. Menyesuaikan dan menyempurnakan pekerjaan yang risikonya bertambah tinggi.

Tata Kelola K3L *Head Office*

Upaya Perseroan dalam memberikan perlindungan kepada karyawan bertujuan untuk mencapai angka kecelakaan kerja yang nihil (*zero accident*). Sebagai bagian dari inisiatif ini, Perseroan menyediakan sejumlah fasilitas kesehatan di kantor pusat untuk mendukung kesejahteraan karyawan, antara lain:

A. Peralatan K3

1. Kotak P3K yang berisi obat-obatan untuk memberikan pertolongan pertama ketika pegawai mengalami kecelakaan di tempat kerja. Peralatan dan obat yang ada dalam kotak P3K, yaitu:
   - Perban
   - Kain kasa
   - Kapas
   - Masker medis
   - Alkohol 70%
   - *Povidone Iodine*
   - Gunting
   - Sarung tangan lateks
   - Plester
   - Cairan pembersih luka
   - Obat nyeri
   - Obat pereda alergi
   - Termometer
2. Alat Pemadam Ringan (APAR)
3. Masker

   Masker adalah salah satu peralatan K3 perkantoran yang wajib disediakan oleh Perseroan untuk melindungi saluran pernapasan karyawan dari debu, asap, serta bau bahan kimia. Selain itu, masker juga diperlukan untuk melindungi diri dari penyebaran virus melalui udara.

B. Rambu Rambu K3

1. Denah
2. Jalur Evakuasi
3. Titik Kumpul
4. Tempat Ibadah

ASPEK MASYARAKAT

Dampak Kegiatan Terhadap Masyarakat Sekitar

[OJK F.23]

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankan dapat mempengaruhi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, Perseroan terus mengembangkan berbagai program kemasyarakatan, seperti di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi kreatif, budaya, dan lingkungan. Program-

17. Preventing exposure to dangerous electricity.
18. Adjusting and refining work where the risks are higher.

HSE Governance Head Office

The Company's efforts in providing protection to employees aim to achieve *zero accidents*. As part of this initiative, the Company provides a number of health facilities at the head office to support employee welfare, among others:

A. Occupational Health and Safety Equipment

1. First Aid Kit A first aid kit containing medicines to provide first aid when an employee has an accident at work. The equipment and medicine in the first aid kit are:
   - Bandages
   - Gauze
   - Cotton
   - mask
   - 70% alcohol
   - Povidone Iodine
   - Scissors
   - Latex gloves
   - Plaster
   - Wound cleansing fluid
   - Pain medication
   - Allergy relief medication
   - Thermometer
2. Light Extinguisher (APAR)
3. Masks

   Masks are one of the K3 office equipment that must be provided by the Company to protect employees' respiratory tract from dust, smoke, and chemical odors. In addition, masks are also needed to protect themselves from the spread of viruses through the air.

B. Occupational Health and Safety Sign

1. Plan
2. Evacuation Route
3. Gathering Point
4. Place of Worship

COMMUNITY ASPECT

Impact of Activities on the Community

[FSA F.23]

The Company realizes that its business activities may affect the communities around its operational areas. Therefore, the Company continues to develop various community programs, such as in the fields of education, health, creative economy, culture, and environment. These programs have a positive

program tersebut memberikan dampak positif, antara lain dalam peningkatan kualitas SDM masyarakat, peningkatan kesejahteraan ekonomi, serta perbaikan kualitas kesehatan masyarakat.

impact, among others, in improving the quality of human resources, increasing economic welfare, and improving the quality of public health.

Pengaduan Masyarakat

[OJK F.24]

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk menyadari bahwa kritik dan saran dari para pemangku kepentingan dapat mendorong pertumbuhan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan selalu terbuka terhadap masukan yang diberikan. Perseroan memiliki mekanisme pengaduan yang memungkinkan penyampaian pengaduan secara langsung atau tidak langsung melalui berbagai saluran, seperti telepon, media sosial, atau platform online lainnya. Setelah pengaduan diterima oleh tim Audit Internal, pengaduan tersebut akan diverifikasi berdasarkan objek dan jenisnya. Jika pengaduan terbukti benar dan sesuai dengan prosedur yang ada, pihak yang melapor akan diberikan penjelasan rinci oleh departemen terkait dan kompensasi jika diperlukan. Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan terkait bisnis atau lingkungan.

Community Complaints

[FSA F.24]

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk realizes that criticism and suggestions from stakeholders can encourage the Company's growth. Therefore, the Company is always open to feedback. The Company has a grievance mechanism which allows direct or indirect submission of complaints through various channels, such as telephone, social media, or other online platforms. Once a complaint is received by the Internal Audit team, it will be verified based on its object and type. If the complaint is proven to be true and in accordance with the existing procedures, the reporting party will be given a detailed explanation by the relevant department and compensation if required. As of December 31, 2024, the Company did not receive any business-related or environmental complaints.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

[OJK F.25][ESG S-12]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), di antaranya adalah sebagai berikut:

Social and Environmental Responsibility (CSR) Activities

[FSA F.25][ESG S-12]

Throughout 2024, the Company carried out various activities related to Social and Environmental Responsibility (CSR), including the following:

No	Kegiatan/ Activity	Nominal
1	Sembako/ Food	Rp5.760.000
2	Qurban + Pemotongan dan pembagian daging qurban/ Qurban + Cutting and distribution of qurban meat	Rp62.000.000
3	Renovasi tempat wudhu Masjid As Syifa RS Bhinneka Pamulang/ Renovation of the ablution place of As Syifa Mosque, Bhinneka Hospital Pamulang	Rp8.000.000
Jumlah Keseluruhan/ Total		Rp75.760.000

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

Sustainable Product/Service Development Responsibilities

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN

[OJK F.17]

Perseroan menyadari bahwa konsumen memiliki peran penting dalam kelangsungan usaha. Oleh karena itu, Perseroan terus mengembangkan program layanan untuk produk dan jasa yang diberikan kepada pelanggan. Komitmen ini sejalan dengan prinsip yang dijunjung tinggi oleh Perseroan untuk selalu bersikap baik kepada semua pemangku kepentingan.

COMMITMENT TO PROVIDE EQUAL SERVICE OF PRODUCTS AND/OR SERVICES TO CONSUMER

[FSA F.17]

The Company realizes that consumers have an important role in business continuity. Therefore, the Company continues to develop service programs for products and services provided to customers. This commitment is in line with the principles upheld by the Company to always be kind to all stakeholders.

Di sisi lain, Perseroan memastikan perlakuan yang adil dan setara kepada semua konsumen tanpa membedakan satu dengan yang lain. Melalui pendekatan ini, Perseroan dapat mempertahankan loyalitas serta kepuasan pelanggan, yang pada gilirannya akan memberikan manfaat bagi keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang.

On the other hand, the Company ensures fair and equal treatment to all customers without discriminating one from another. Through this approach, the Company can maintain customer loyalty and satisfaction, which in turn will benefit the Company's long-term sustainability.

Perusahaan juga berkomitmen untuk menyampaikan informasi yang akurat dan terbuka mengenai produk yang dihasilkan, hal ini merupakan bagian dari inisiatif Perseroan untuk memberikan pelayanan yang responsif dan adil kepada semua konsumen tanpa adanya bentuk diskriminasi.

The Company is also committed to providing accurate and open information about its products, which is part of the Company's initiative to provide responsive and fair services to all consumers without any form of discrimination.

Perseroan menyadari bahwa konsumen memiliki peran penting dalam kelangsungan usaha. Oleh karena itu, Perseroan terus mengembangkan program layanan untuk produk dan jasa yang diberikan kepada pelanggan. Komitmen ini sejalan dengan prinsip yang dijunjung tinggi oleh Perseroan untuk selalu bersikap baik kepada semua pemangku kepentingan.

The Company realizes that consumers have an important role in business continuity. Therefore, the Company continues to develop service programs for products and services provided to customers. This commitment is in line with the principles upheld by the Company to always be kind to all stakeholders.

Di sisi lain, Perseroan memastikan perlakuan yang adil dan setara kepada semua konsumen tanpa membedakan satu dengan yang lain. Melalui pendekatan ini, Perseroan dapat mempertahankan loyalitas serta kepuasan pelanggan, yang pada gilirannya akan memberikan manfaat bagi keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang.

On the other hand, the Company ensures fair and equal treatment to all customers without differentiating one from another. Through this approach, the Company can maintain customer loyalty and satisfaction, which in turn will benefit the Company's long-term sustainability.

Perusahaan juga berkomitmen untuk menyampaikan informasi yang akurat dan terbuka mengenai produk yang dihasilkan, hal ini merupakan bagian dari inisiatif Perseroan untuk memberikan pelayanan yang responsif dan adil kepada semua konsumen tanpa adanya bentuk diskriminasi.

The Company is also committed to providing accurate and open information about its products, which is part of the Company's initiative to provide responsive and fair services to all consumers without any form of discrimination.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

[OJK F.26]

Perseroan berkomitmen untuk melakukan berbagai inovasi dalam pengembangan produk, proses produksi, dan distribusi. Inovasi ini tercermin dalam pembuatan siteplan, desain rumah dan *maingate*, desain Ruang Terbuka Hijau (RTH), serta metode pelaksanaan yang diterapkan.

1. **Digitalisasi Pemasaran melalui Kampanye Berbasis Data**

   Perseroan mengadopsi strategi pemasaran berbasis data (*data-driven marketing*) untuk mengoptimalkan efektivitas kampanye promosi. Dengan memanfaatkan analitik perilaku konsumen, Buyer persona, sistem *database* terstruktur, serta kecerdasan buatan (AI), tim pemasaran dapat merancang strategi yang lebih terarah dan meningkatkan konversi penjualan.

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF FINANCE PRODUCTS/SERVICES

[FSA F.26]

The Company is committed to various innovations in product development, production processes, and distribution. These innovations are reflected in the siteplan, house and *maingate* design, Green Open Space (RTH) design, and implementation methods applied.

1. **Digitalization of Marketing through Data-Driven Campaigns**

   The Company adopts a data-driven marketing strategy to optimize the effectiveness of promotional campaigns. By utilizing consumer behavior analytics, Buyer personas, structured database systems, and artificial intelligence (AI), the marketing team can design more targeted strategies and increase sales conversions.

2. **Penguatan *Branding* dan *Engagement* melalui Media Sosial**
   Perseroan mengembangkan strategi *content marketing* yang lebih interaktif dengan meningkatkan keterlibatan pelanggan melalui platform digital. Program ini mencakup kampanye edukasi properti, testimoni pelanggan, serta sesi *live* interaktif yang memberikan pengalaman lebih dekat kepada calon pembeli.
3. **Inovasi dalam Skema Pembiayaan Properti**
   Dalam rangka mendukung akses kepemilikan hunian bagi masyarakat luas, Perseroan berkolaborasi dengan berbagai institusi keuangan untuk menghadirkan skema pembiayaan yang lebih fleksibel, dan juga tersedianya pembiayaan langsung ke developer dengan tenor 5 tahun untuk di beberapa proyek.
4. **Optimalisasi *Omni-Channel Sales Experience***
   Untuk meningkatkan pengalaman pelanggan, Perseroan mengimplementasikan strategi *omni-channel marketing*, di mana calon pelanggan dapat memperoleh informasi dan berinteraksi dengan tim *sales* melalui berbagai kanal, baik *online* maupun *offline*. *Website* interaktif, *chatbot* responsif, serta virtual tour properti telah diintegrasikan untuk memberikan layanan yang lebih efisien dan mudah diakses.
5. **Penerapan Teknologi Digital**
   Penerapan Teknologi Digital dalam Pameran Properti sebagai langkah adaptasi terhadap tren digital, Perseroan menghadirkan konsep *virtual property expo*, yang memungkinkan calon pembeli untuk menjelajahi proyek-proyek properti secara online tanpa harus datang ke lokasi fisik. Teknologi ini memanfaatkan *augmented reality* (AR) untuk memberikan pengalaman visual yang lebih nyata.
6. **Kemitraan Strategis**
   Kemitraan Strategis untuk Meningkatkan Penjualan dalam rangka memperluas pasar, Perseroan menjalin kemitraan dengan *platform marketplace* properti serta agen digital guna meningkatkan eksposur produk. Langkah ini membantu mempercepat proses pemasaran dan memperluas akses terhadap calon pembeli di berbagai segmen pasar.

PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN

[OJK F.27]

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk yang aman dan berkualitas bagi para pelanggannya, sebagai bentuk pemenuhan terhadap Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 mengenai perlindungan konsumen.

2. **Strengthening Branding and Engagement through Social Media**
   The Company developed a more interactive content marketing strategy by increasing customer engagement through digital platforms. The program includes property education campaigns, customer testimonials, and interactive live sessions that provide a closer experience to prospective buyers.
3. **Innovations in Property Financing Schemes**
   In order to support access to residential ownership for the wider community, the Company collaborates with various financial institutions to provide more flexible financing schemes, as well as the availability of direct financing to developers with a 5-year tenor for some projects.
4. **Optimizing Omni-Channel Sales Experience**
   In order to improve customer experience, the Company implements an omni-channel marketing strategy, where potential customers can obtain information and interact with the sales team through various channels, both online and offline. Interactive websites, responsive chatbots, and property virtual tours have been integrated to provide more efficient and accessible services.
5. **Implementation of Digital Technology**
   Implementation of Digital Technology in Property Exhibitions As an adaptation to digital trends, the Company presents the concept of virtual property expo, which allows prospective buyers to explore property projects online without having to come to the physical location. This technology utilizes augmented reality (AR) to provide a more real visual experience.
6. **Strategic Partnerships**
   Strategic Partnerships to Increase Sales In order to expand the market, the Company established partnerships with property marketplace platforms and digital agents to increase product exposure. This helps accelerate the marketing process and broaden access to potential buyers across various market segments.

PRODUCTS/SERVICES EVALUATED FOR SAFETY

[FSA F.27]

The Company is committed to producing safe and quality products for its customers, as a form of compliance with Law No. 8 Year 1999 regarding consumer protection.

DAMPAK PRODUK/JASA

[OJK F.28]

Perseroan telah melaksanakan penilaian dan verifikasi ulang terhadap seluruh produk yang telah dipasarkan kepada pelanggan. Tindakan ini diambil untuk menjamin bahwa produk yang dihasilkan tidak memberikan efek buruk bagi konsumen.

PRODUCT/SERVICE IMPACT

[FSA F.28]

The Company has carried out assessment and re-verification of all products that have been marketed to customers. This action is taken to ensure that the products produced do not have adverse effects on consumers.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

[OJK F.29]

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat penarikan terhadap produk yang telah dihasilkan. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjaga kualitas dan mutu produk, serta mencegah segala bentuk kelalaian atau kesalahan lainnya, guna memastikan perlindungan dan kepuasan konsumen.

NUMBER OF RETRIEVED PRODUCTS

[FSA F.29]

As of December 31, 2024, there were no product retrieved. The Company is committed to maintaining products quality and quality, and preventing any form of negligence or other errors, to ensure consumer protection and satisfaction.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK/JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

[OJK F.30]

Perseroan secara periodik melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mengukur kualitas produk dan layanan yang diberikan memenuhi harapan konsumen. Survei ini memberikan informasi yang berguna mengenai kualitas produk yang dirasakan oleh pelanggan. Berdasarkan survei yang dilakukan pada tahun 2024, hasil menunjukkan bahwa 84% pelanggan merasa puas dengan produk dan layanan yang disediakan oleh Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa upaya Perseroan dalam menjaga kualitas dan kepuasan pelanggan berjalan dengan baik.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY ON SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS/SERVICES

[FSA F.30]

The Company periodically conducts customer satisfaction surveys to measure the quality of products and services provided to meet consumer expectations. This survey provides useful information on the quality of products perceived by customers. Based on the survey conducted in 2024, the results show that 84% of customers are satisfied with the products and services provided by the Company. This shows that the Company's efforts in maintaining quality and customer satisfaction are going well.

SARAN PENGADUAN KONSUMEN

Untuk menjaga kepercayaan sekaligus mengetahui kebutuhan konsumen, Perseroan menyediakan sarana komunikasi dan layanan pengaduan konsumen melalui:

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk
Ruko Pondok Cabe Mutiara
Jl. Pondok Cabe Raya No. 27
Desa/Kelurahan Pondok Cabe Udik, Kec. Pamulang
Kota Tangerang Selatan
E-mail: office@ingriagroup.com
Telp: (021) 7463- 6691

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Pro-vider*). Meski demikian, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

CONSUMER COMPLAINT ADVICE

To maintain trust while recognizing the needs of consumers, the Company provides communication facilities and consumer complaint services through:

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk
Ruko Pondok Cabe Mutiara
Jl. Pondok Cabe Raya No. 27
Desa/Kelurahan Pondok Cabe Udik, Kec. Pamulang
Kota Tangerang Selatan
E-mail: office@ingriagroup.com
Telp: (021) 7463- 6691

This sustainability report has not been verified by anAssurance Services Pro-vider. However, PT Ingria Capitalindo Tbk guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]
Feedback Sheet

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah meluangkan waktu untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk tahun 2024. Untuk membantu kami dalam meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan di tahun-tahun mendatang, kami mengharapkan Bapak/Ibu/Saudara bersedia mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan memilih salah satu jawaban yang sesuai dan mengisi bagian yang kosong. Setelah itu, kami mohon untuk mengirimkannya kembali kepada kami.

Identitas Pengirim:

Nama :
Email :
No. Telp :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:

a. Pelanggan
b. Pegawai/Organisasi Pegawai
c. Pemegang saham
d. Pemerintah, *Regulator*, Legislatif
e. Mitra kerja
f. Media massa
g. Masyarakat
h. Lain-lain : .....

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk:
   a. Setuju
   b. Tidak Setuju
   c. Tidak tahu

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk:
   a. Setuju
   b. Tidak Setuju
   c. Tidak tahu

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:
   a. Setuju
   b. Tidak Setuju
   c. Tidak tahu

Thank you for taking the time to read the 2024 PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk Sustainability Report. To help us improve the quality of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out this Feedback Form by choosing one of the appropriate answers and filling in the blanks. After that, we kindly ask you to send it back to us.

Sender Identity

Name :
Email :
Phone Number :

Identify by category of stakeholder:

a. Customer
b. Employee/ Organization Employee
c. Shareholder
d. Government, Regulator, Legislative
e. Business partner
f. Mass Media
g. Public
h. Others .....

1. This Sustainability Report provides clear information on the economic, social and environmental performance of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk:
   a. Agree
   b. Disagree
   c. Not sure

2. This Sustainability Report provides clear information regarding the fulfillment of the social and environmental responsibilities of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk:
   a. Agree
   b. Disagree
   c. Not sure

3. The material and data in this Sustainability Report are easy to understand:
   a. Agree
   b. Disagree
   c. Not sure

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:
   a. Setuju
   b. Tidak Setuju
   c. Tidak tahu

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
   a. Setuju
   b. Tidak Setuju
   c. Tidak tahu

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke :

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk
Ruko Pondok Cabe Mutiara
Jl. Pondok Cabe Raya No. 27
Desa/Kelurahan Pondok Cabe Udik, Kec. Pamulang
Kota Tangerang Selatan
E-mail: office@ingriagroup.com
Telp: (021) 7463- 6691

4. The material and data in this Sustainability Report are fairly complete:
   a. Agree
   b. Disagree
   c. Not sure

5. Are the design, layout, graphics and photos in this Sustainability Report satisfactory?
   a. Agree
   b. Disagree
   c. Not sure

6. What information is most useful from this Sustainability Report?
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....

7. What information from this Sustainability Report is considered less useful?
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....

8. What information is considered insufficient in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....

Please submit this feedback form to :

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk
Ruko Pondok Cabe Mutiara
Jl. Pondok Cabe Raya No. 27
Desa/Kelurahan Pondok Cabe Udik, Kec. Pamulang
Kota Tangerang Selatan
E-mail: office@ingriagroup.com
Telp: (021) 7463- 6691

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK [OJK G.3]

Response to Feedback

Laporan Keberlanjutan ini adalah laporan pertama yang diterbitkan oleh Perseroan sebagai bentuk pemenuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik, serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik. Perseroan berharap laporan ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

This Sustainability Report is the first report published by the Company as a form of compliance with POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. The Company hopes that this report can provide useful information for all stakeholders.

DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

POJK Index List 51/POJK.03/2017

No. Indeks/ Index Number	Nama Indeks / Index Name	Halaman/ Page
Strategi Keberlanjutan/ Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan/ Explanation of Sustainability Strategy	144
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan/ Sustainability Performance Overview		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi/ Economic Performance Overview	7
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup/ Environmental Performance Overview	7
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial/ Social Performance Overview	7
Profil Perseroan/ Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan/ Vision, Mission, and Sustainability Values	40
C.2	Alamat Perseroan/ Company Address	34
C.3	Skala Perseroan/ Company Scale	42
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan/ Products, Services, and Business Activities Operated	38
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi/ Membership in Associations	41
C.6	Perubahan pada Organisasi yang Bersifat Signifikan/ Significant Organizational Changes	36
Penjelasan Direksi/ Explanation of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi/ Explanation of the Board of Directors	21
Tata Kelola Keberlanjutan/ Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	147
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan/ Competency Development Related to Sustainable Finance	147
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	147
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan/ Relationship with Stakeholders	148
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Issues with Sustainable Finance Implementation	149
Kinerja Keberlanjutan/ Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan/ Activities to Build a Culture of Sustainability	151
Kinerja Ekonomi/ Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi/ Comparison of Production Target and Performance, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss	151
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan/ Comparison of Production Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Corresponding Projects	152

No. Indeks/ Index Number	Nama Indeks / Index Name	Halaman/ Page
Kinerja Lingkungan/ Environmental Performance		
Umum/ General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup/ Environmental Costs	152
Aspek Material/ Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan/ Use of Environmentally Friendly Materials	152
Aspek Energi/ Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan/ Amount and Intensity of Energy Used	153
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan/ Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use	153
Aspek Air/ Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air/ Water Usage	153
Aspek Keanekaragaman Hayati/ Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati/ Impacts from Operational Areas Near or in Conservation or Biodiversity Areas	153
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati/ Biodiversity Conservation Efforts	154
Aspek Emisi/ Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya/ Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	154
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan/ Emission Reduction Efforts and Achievements Made	154
Aspek Limbah dan Efluen/ Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis/ Amount of Waste and Effluent Generated by Type	154
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen/ Effluent and Waste Management Mechanism	155
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)/ Spills Occurred (If Any)	155
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup/ Complaints related to the Environment Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan/ Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	155
Kinerja Sosial/ Social Performance		
F.17	Komitmen Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, atau Perseroan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen/ Commitment of Financial Services Institutions, Issuers or Public Companies to Provide Equivalent Products and/or Services to Consumers	159
Aspek Ketenagakerjaan/ Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja/ Equal Employment Opportunity	155
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa/ Child Labor and Forced Labor	156
F.20	Upah Minum Regional/ Regional Minimum Wage	64
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman/ Decent and Safe Working Environment	157
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai/ Employee Training and Skills Development	64

No. Indeks/ Index Number	**Nama Indeks /** Index Name	**Halaman/** Page
Aspek Masyarakat/ Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar/ Impact of Operations on Surrounding Communities	158
F.24	Pengaduan Masyarakat/ Community Complaints	159
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/ Social and Environmental Responsibility (CSR) Activities	159
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan/ Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan/ Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	160
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan/ Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety	161
F.28	Dampak Produk/Jasa/ Product/Service Impact	161
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali/ Number of Retrieved Products	162
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Dan/Atau Jasa Keuangan Berkelanjutan/ Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and / or Services	162
Lain-lain/ Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada)/ Written Verification from Independent Party (if any)	162
G.2	Lembar Umpan Balik/ Feedback Form	163
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya/ Response to Feedback on Previous Year's Report	165
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017/ List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017	166

STANDAR COMMON ESG CORE METRIC – FORM E020

Core ESG Metrics Common Standards - Form E020

Kode/ Code	**Metrik/** Matrix	**Halaman/** Page
Kinerja Lingkungan (E)/ Environmental Performance (E)		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca/ Greenhouse Gas Emissions Report	154
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca/ Greenhouse Gas Emission Intensity	154
E-03	Konsumsi Energi Listrik/ Electricity Consumption	153
E-04	Konsumsi Air/ Water Consumption	153
E-05	Limbah yang Dihasilkan/ Waste Generated	154
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target *Net Zero Emission*/ Company Commitment to Achieve Net Zero Emission Target	153
E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca/ Company Commitment to Reduce Greenhouse Gas Emissions	154
Kinerja Tata Kelola (G)/ Governance Performance (G)		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi/ Management Diversity and Independence	98
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Gabungan/ Total Attendance of Directors and Commissioners at Joint Meetings	103
G-03	Kebijakan Pemisaan *Chairman of the Board* dan CEO/ Separation Policy of the *Chairman of the Board* and CEO	149
G-04	Kebijakan Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris/ Assessment Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners	100
G-05	Kebijakan Pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris/ Training Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners	100
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan komisaris dan Direksi/ Special Criteria for the Election of the Board of Commissioners and Board of Directors	101
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi/ Code of Ethics and/or Anti-Corruption	129
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham/ Fair Treatment Policy for Shareholders	134
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan/ Conflict of Interest Prevention	149
Kinerja Sosial (S)/ Social Performance (S)		
S-01	Kesetaraan *Gender*/ Gender Equality	155
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur/ Employees by Gender and Age Group	155
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai/ Employee Turnover Rate	62
S-04	Jumlah Pegawai Sementara/ Number of Temporary Employees	62
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai/ Training and Development of Employees	64
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja/ Number of Occupational Accidents	157
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia/ Incidents of Human Rights Violation	156
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/Atau Non-Diskriminasi/ Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policies	155
S-09	Kebijakan Hak Asasi Manusia / Human Rights Policy	159
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa/ Child Labor and/or Forced Labor Policies	156
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak Diberikan kepada Seluruh karyawan/ Policy Regarding Occupational Health and Safety (OHS) and a Safe and Proper Work Environment Provided to All Employees	157
S-12	*Corporate Social Responsibility*	159

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024 PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk

Statement From the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibilities Upon 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2024 Annual and Sustainability Report of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk has been published completely and are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual and Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2025 / Jakarta, April 2025

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Arvan Rivaldy R. Siregar
Komisaris Utama
President Commissioner

Mochamad Ridwan Kamil
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Gunawan Wisaksono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

Khufran Hakim Noor
Direktur Utama
President Director

Irwansyah Hakim Noor
Direktur Pemasaran
Director of Marketing

Hugofeber Parluhutan
Direktur Keuangan
Director of Finance

Mochammad Dody Supriyadi
Direktur Operasional
Director of Operation

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk

Laporan Keuangan/
Financial Statements

31 Desember 2024 dan 2023/
31 December 2024 and 2023

Beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditor's Report thereon

Daftar Isi/ *Table of Contents*

	Halaman/ *Page*
Surat Pernyataan Direksi/ *Director's Statement*	
Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*	
Laporan Keuangan/ *Financial Statements*	
Laporan Posisi Keuangan/ *Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ *Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	4
Laporan Perubahan Ekuitas/ *Statements of Changes in Equity*	5
Laporan Arus Kas/ *Statements of Cash Flows*	6
Catatan atas Laporan Keuangan/ *Notes to Financial Statements*	7 - 50

PT INGRIA PRATAMA CAPITALINDO Tbk.

PT INGRIA PRATAMA CAPITALINDO Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 dan 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1 Nama / *Name* : Khufran Hakim Noor
Jabatan / *Position* : Direktur Utama/ *President Director*
Alamat Kantor / *Office Address* : Ruko Pondok Cabe Mutiara Blok C No. 27 Tangerang - Indonesia

2 Nama / *Name* : Hugofeber Parluhutan
Jabatan / *Position* : Direktur Keuangan/ *Finance Director*
Alamat Kantor / *Office Address* : Ruko Pondok Cabe Mutiara Blok C No. 27 Tangerang - Indonesia

menyatakan bahwa:

1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk.

2 Laporan keuangan PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar.
b) Laporan keuangan PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4 Bertanggung jawab terhadap sistem pengendalian intern dalam PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT INGRIA PRATAMA CAPITALINDO Tbk

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 and 2023

We, the undersigned:

1 We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk.

2 The financial statements of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3 a) All information in the financial statements of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner.
b) The financial statements of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.

4 Responsible for PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk's internal control system.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Directors

METERAI TEMPEL
364B0AMX085471410

Khufran Hakim Noor
Direktur Utama/ *President Director*

Hugofeber Parluhutan
Direktur Keuangan/ *Finance Director*

Tangerang, 26 Maret / *March* 2025

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

No. : 00646/2.1133/AU.1/03/0259-3/1/III/2025

Independent Auditor's Report

No. : 00646/2.1133/AU.1/03/0259-3/1/III/2025

Kepada Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

To The Shareholders, Board of Commissioners and Directors of

PT INGRIA PRATAMA CAPITALINDO Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2024 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year than ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2024 and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00646/2.1133/AU.1/03/0259-3/1/III/2025 (lanjutan)

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan 12 dan 25a pada laporan keuangan terlampir yang mengungkapkan mengenai perubahan jadwal pembayaran utang lain-lain kepada pihak ketiga, dari semula jatuh tempo Desember 2024 menjadi Desember 2027. Penjadwalan ulang ini diharapkan dapat memberikan kelonggaran dalam pengelolaan arus kas dan liabilitas jangka pendek Perseroan. Namun demikian, seiring dengan meningkatnya jumlah liabilitas jangka panjang, hal ini tetap perlu dicermati dalam kaitannya dengan perencanaan arus kas di masa depan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Persediaan

Lihat Catatan 3h, 4 dan 8 pada laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah persediaan bangunan rumah dan apartemen dalam penyelesaian sebesar Rp 116.833.334.793 diklasifikasikan sebagai aset lancar dan Rp 60.398.791.987 diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Independent Auditor's Report *(continued)*

No. : 00646/2.1133/AU.1/03/0259-3/1/III/2025 (continued)

Emphasis of Matter

We draw attention to Notes 12 and 25a to the accompanying financial statements which disclose change in the repayment schedule for other payables to third parties, from the original maturity date of December 2024 to December 2027. This rescheduling is expected to provide flexibility in managing the Company's cash flow and short-term liabilities. Nevertheless, with the increase in long-term liabilities, this matter should still be closely monitored in relation to future cash flow planning. Our opinion is not modified in relation to this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion theron, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Inventories

See Notes 3h, 4 and 8 to the financial statements.

As at 31 December 2024, the total inventories of houses and apartments under construction amounting to Rp 116,833,334,793 are classified as current assets and Rp 60,398,791,987 are classified as non-current assets.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00646/2.1133/AU.1/03/0259-3/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report *(continued)*

No. : 00646/2.1133/AU.1/03/0259-3/1/III/2025 (continued)

Persediaan (lanjutan)

Penentuan harga perolehan persediaan melibatkan pengidentifikasian dan pengalokasian biaya perolehan dan pengembangan tanah, biaya konstruksi, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan rumah dan apartemen berdasarkan jumlah unit rumah dan apartemen yang dapat dijual, setelah memperhitungkan area tanah yang digunakan untuk jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual.

Jumlah unit rumah dan apartemen yang dapat dijual sama dengan unit rumah dan apartemen yang akan dibangun berdasarkan izin atas rencana tapak dan persetujuan bangunan gedung.

Kami menganggap penentuan biaya persediaan sebagai hal audit utama dikarenakan jumlah unit rumah dan apartemen yang dibangun dapat berubah apabila terdapat perubahan pada rencana tapak dan/atau pada saat diperolehnya izin persetujuan bangunan gedung. Revisi dan realokasi biaya yang telah terjadi dilakukan jika terjadi perubahan mendasar selama pengembangan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Menilai kepatuhan kebijakan akuntansi Perseroan terkait identifikasi dan kapitalisasi biaya persediaan sesuai ketentuan-ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Mendapatkan dokumen-dokumen izin rencana tapak dan persetujuan bangunan gedung yang berlaku untuk seluruh proyek perumahan dan apartemen Perseroan.

Inventories *(continued)*

The determination of the cost of inventories involves identifying and allocating the costs of land acquisition and development, construction costs, borrowing costs and other costs that are attributable to houses and apartments development activities based on the number of saleable houses and apartments, after taking into account the area of land used for roads and infrastructure or the area not for sale.

The number of saleable houses and apartments is the same as the number of houses and apartments to be built based on a permit on the site plan and building approval.

We consider the determination of inventory costs as the key audit matter due to the number of houses and apartments built may change if there is a change in the site plan and/or upon obtaining the building approval permit. Revisions and reallocations of the cost than have been incurred are carried out if there are fundamental changes during the construction.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures included the following:

- *Assessing the compliance of the Company's accounting policies regarding the identification and capitalisation of inventory costs in accordance with the provisions of Indonesian Financial Accounting Standards.*
- *Obtain documents of permits on the site plan and building approvals for all of the Company's housing and apartment projects.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00646/2.1133/AU.1/03/0259-3/1/III/2025 (lanjutan)

Persediaan (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama (lanjutan)

- Memeroleh dan validasi rincian biaya-biaya yang terjadi terkait proyek perumahan dan apartemen Perseroan, termasuk komitmen kontrak pekerjaan Perseroan per tanggal 31 Desember 2024.
- Mengamati pengendalian internal Perseroan terkait proses observasi fisik atas jumlah unit persediaan dalam penyelesaian.
- Mendapatkan dan mengevaluasi perhitungan pengalokasian biaya persediaan dan memeriksa akurasi matematis dari perhitungan tersebut.
- Menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 8 atas laporan keuangan sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti yang diperoleh, kami memandang bahwa perhitungan pengalokasian biaya persediaan telah dilakukan dengan wajar.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Independent Auditor's Report *(continued)*

No. : 00646/2.1133/AU.1/03/0259-3/1/III/2025 (continued)

Inventories *(continued)*

How our audit addressed the Key Audit Matter (continued)

- *Obtain and validate the details of the cost incurred related to the Company's housing and apartment projects, including the Company's commitments on working contracts as at 31 December 2024.*
- *Observing the Company's internal control regarding the process of physical observation of the number of inventories in progress.*
- *Obtain and evaluate the calculations of inventory cost allocation and check the mathematical accuracy of the calculations.*
- *Assessing the adequacy of related disclosures presented in Note 8 to the financial statements in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Based on the procedures performed and the evidence obtained, we consider that the calculation of inventory cost allocation has been performed fairly.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00646/2.1133/AU.1/03/0259-3/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report *(continued)*

No. : 00646/2.1133/AU.1/03/0259-3/1/III/2025 (continued)

Other Information *(continued)*

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00646/2.1133/AU.1/03/0259-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report *(continued)*

No. : 00646/2.1133/AU.1/03/0259-3/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements *(continued)*

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00646/2.1133/AU.1/03/0259-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perseroan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report *(continued)*

No. : 00646/2.1133/AU.1/03/0259-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements *(continued)*

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00646/2.1133/AU.1/03/0259-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report *(continued)*

No. : 00646/2.1133/AU.1/03/0259-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements *(continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00646/2.1133/AU.1/03/0259-3/1/III/2025 (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report *(continued)*

No. : 00646/2.1133/AU.1/03/0259-3/1/III/2025 (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

00646

Drs. Sikanto, Ak., CA., CPA., Asean CPA, MM
Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration* No. AP.0259

Jakarta, 26 Maret/ *March* 2025

Laporan posisi keuangan ***Statements of financial position***
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 ***As at 31 December 2024 and 2023***
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	5	6.880.665.400	33.098.282.486	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak ketiga	6	10.939.250.645	3.286.598.725	*Third parties -*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak ketiga	7	84.529.200	5.067.544.750	*Third parties -*
Persediaan	8	116.833.334.793	120.966.124.135	*Inventories*
Biaya dibayar di muka dan uang muka		297.183.046	873.322.092	*Prepayments and advances*
Jumlah aset lancar		**135.034.963.084**	**163.291.872.188**	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Persediaan	8	60.398.791.987	49.458.668.055	*Inventories*
Tanah untuk dikembangkan	9	272.054.797.732	261.265.170.061	*Land for development*
Aset tetap	10	1.159.068.481	1.750.310.835	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan	14	509.943.283	216.502.220	*Deferred tax assets*
Jumlah aset tidak lancar		**334.122.601.483**	**312.690.651.171**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**469.157.564.567**	**475.982.523.359**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak ketiga	11	1.543.110.681	1.666.466.057	*Third parties -*
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak ketiga	12	2.500.000.000	9.392.533.947	*Third parties -*
Akrual	13	1.881.895.561	5.214.908.016	*Accruals*
Utang pajak				*Tax payables*
- Pajak penghasilan badan	14	374.824.292	195.998.048	*Corporate income tax -*
- Pajak lainnya		1.170.292.808	286.012.123	*Other taxes -*
Uang muka pelanggan		5.345.346.697	4.404.037.313	*Advance from customers*
Bagian jangka pendek				*Current portion*
- Pinjaman bank	15	22.209.442.982	28.095.000.000	*Bank loans -*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**35.024.913.021**	**49.254.955.504**	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Utang lain-lain	12			*Other payables*
- Pihak berelasi	24	33.722.382.501	33.722.382.501	*Related party -*
- Pihak ketiga		7.084.272.067	-	*Third parties -*
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				*Long-term loan, net of current portion*
- Pinjaman bank	15	1.735.807.018	7.554.000.000	*Bank loans -*
Kewajiban imbalan kerja	16	1.288.302.000	984.101.000	*Employee benefit obligations*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**43.830.763.586**	**42.260.483.501**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**78.855.676.607**	**91.515.439.005**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

	Catatan/ ***Notes***	**2024**	**2023**	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham	17			*Share capital*
- Modal dasar - 19.400.000.000 saham dengan nominal Rp 20 per saham				*- Authorised capital - 19,400,000,000 shares with a par value of Rp 20 per share*
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.375.720.674 saham		147.514.413.480	147.514.413.480	*Issued and fully - paid capital - 7,375,720,674 shares*
Tambahan modal disetor	18	248.407.611.185	248.407.611.185	*Additional paid-in capital*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain		2.480.100	(45.950.880)	*Other comprehensive income/(loss)*
Akumulasi kerugian		(5.622.616.805)	(11.408.989.431)	*Accumulated losses*
JUMLAH EKUITAS		**390.301.887.960**	**384.467.084.354**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**469.157.564.567**	**475.982.523.359**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of profit or loss and other comprehensive income
For the years ended 31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2024**	**2023**	
Pendapatan	19	65.018.425.000	47.963.695.000	***Revenues***
Beban pokok pendapatan	20	(45.448.641.175)	(33.217.022.198)	***Cost of revenues***
Laba kotor		19.569.783.825	14.746.672.802	***Gross profit***
Beban penjualan	21	(4.709.138.446)	(4.583.345.625)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	22	(14.062.261.640)	(8.364.344.167)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lain-lain		5.101.308.530	1.927.287.502	*Other income*
Beban lain-lain		(45.596.434)	(45.599.436)	*Other expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan		5.854.095.835	3.680.671.076	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	14	(67.723.209)	(247.646.503)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan		5.786.372.626	3.433.024.573	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive Income*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	16	62.091.000	(287.785.000)	*Remeasurement of employee benefit liabilities*
Pajak terkait	14	(13.660.020)	63.312.700	*Related tax*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain, setelah pajak		48.430.980	(224.472.300)	*Other comprehensive income/(loss), net of tax*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		**5.834.803.606**	**3.208.552.273**	***Total comprehensive income for the year***
Laba per saham dasar	23	0,78	0,47	*Basic earnings per share*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

Laporan perubahan ekuitas
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of changes in equity
For the years ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Akumulasi kerugian/ *Accumulated losses*	(Kerugian)/ penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive (loss)/income*	Jumlah/ *Total*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		**40.916.000.000**	**56.084.000.000**	**(14.842.014.004)**	**178.521.420**	**82.336.507.416**	***Balance as at 1 January 2023***
Peningkatan modal dari kapitalisasi agio saham	18	56.084.000.000	(56.084.000.000)	-	-		*Increase of capital shares through capitalisation of share premium*
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham	17, 18	34.500.000.000	172.500.000.000	-	-	207.000.000.000	*Proceed from initial public offering*
Konversi pinjaman pemegang saham menjadi setoran modal	17	16.014.413.480	80.072.067.487	-	-	96.086.480.967	*Conversion of shareholder loan into share capital*
Biaya emisi saham	18	-	(4.164.456.302)	-	-	(4.164.456.302)	*Share issuance cost*
Laba tahun berjalan		-	-	3.433.024.573	-	3.433.024.573	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	(224.472.300)	(224.472.300)	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	3.433.024.573	(224.472.300)	3.208.552.273	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		**147.514.413.480**	**248.407.611.185**	**(11.408.989.431)**	**(45.950.880)**	**384.467.084.354**	***Balance as at 31 December 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	5.786.372.626	-	5.786.372.626	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	48.430.980	48.430.980	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	5.786.372.626	48.430.980	5.834.803.606	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		**147.514.413.480**	**248.407.611.185**	**(5.622.616.805)**	**2.480.100**	**390.301.887.960**	***Balance as at 31 December 2024***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

Laporan arus kas
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of cash flows
For the years ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan		58.307.082.464	50.671.015.577	*Receipts from customers*
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya		2.194.730.458	1.458.245.020	*Receipts from other operating activities*
Pembayaran kepada kontraktor dan pemasok		(43.998.330.422)	(39.257.247.734)	*Payments to contractors and suppliers*
Pembayaran kepada karyawan		(10.961.547.210)	(5.600.981.137)	*Payments to employees*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya		(14.733.705.206)	(7.958.161.872)	*Payments for other operating activities*
Kas yang digunakan untuk operasi		(9.191.769.916)	(687.130.146)	*Cash used in operations*
Penerimaan bunga		170.661.422	469.042.482	*Receipts of interest*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(195.998.048)	(233.308.026)	*Payment of corporate income tax*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(9.217.106.542)	(451.395.690)	*Net cash used in operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flow from investing activities***
Penambahan persediaan dan tanah untuk dikembangkan		(5.276.773.544)	(170.719.451.992)	*Addition to inventories and land for development*
Penambahan aset tetap		(19.987.000)	(140.432.795)	*Addition to fixed assets*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(5.296.760.544)	(170.859.884.787)	*Net cash used in investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana	17, 18	-	207.000.000.000	*Proceeds from initial public offering*
Penerimaan utang bank	15	18.096.000.000	39.000.000.000	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang bank	15	(29.799.750.000)	(45.187.517.607)	*Payment of bank loans*
Pembayaran emisi saham	18	-	(4.164.456.302)	*Payment of issuance costs*
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan		(11.703.750.000)	196.648.026.091	*Net cash flow (used in)/ provided by financing activities*
(Penurunan)/ kenaikan bersih kas dan setara kas		(26.217.617.086)	25.336.745.614	*Net (decrease)/ increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun		33.098.282.486	7.761.536.872	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Kas dan setara kas akhir tahun	5	**6.880.665.400**	**33.098.282.486**	***Cash and cash equivalents at end of the year***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Euis Widari, S.H., No. 04 tanggal 8 Mei 2013. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-34946.AH.01.01. TAHUN 2013 tanggal 27 Juni 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 17 September 2013, Tambahan 108335.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 194 tanggal 21 Agustus 2023, sehubungan dengan pelaksanaan konversi wajib pinjaman pemegang saham Perseroan sebanyak 800.720.674 saham atau senilai Rp 96.086.480.967 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan pelaksanaan konversi wajib pinjaman pemegang saham Perseroan dan penawaran umum saham kepada publik. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0110410 tanggal 28 Agustus 2023 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 73 tanggal 12 September 2023, Tambahan No. 027825.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan bergerak di bidang real estat dan konstruksi bangunan. Kegiatan usaha yang saat ini sedang dijalankan oleh Perseroan adalah real estat.

Perseroan berdomisili di Ruko Pondok Cabe Mutiara, Jalan Pondok Cabe Raya No. 27, Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan, Banten 15418.

Proyek real estat yang saat ini dimiliki Perseroan mencakup proyek-proyek berikut:

- Gria Mahakam City yang berlokasi di Kalimantan Timur (lihat Catatan 9),
- Gria Panorama Cimanggung, Gria Panorama Sumedang, Puri Artha Kencana, Bukit Esma Cicalengka, The Valey of Esma, Puri Epicentrum Karawang, Gria Indah Cibarusah, New Bukit Residence yang berlokasi di Jawa Barat, dan
- Apartemen Epicentrum Sepatan yang berlokasi di Banten.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 04 dated 8 May 2013 of Euis Widari, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decree No. AHU-34946.AH.01.01. TAHUN 2013 dated 27 June 2013 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated 17 September 2013, Supplement No. 108335.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Deed of Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 194 dated 21 August 2023, concerning the exercise of the mandatory conversion of the Company's shareholder loan of 800,720,674 shares or amounting to Rp 96,086,480,967 and the increase in the Company's issued and paid-up capital in connection with the exercise of the mandatory conversion of the Company's shareholder loan and the public offering of shares to public. The deed of the amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decree No. AHU-AH.01.03-0110410 dated 28 Agustus 2023 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated 12 September 2023, Supplement No. 027825.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in real estate and building construction. The business activity currently being carried out by the Company is real estate.

The Company is domiciled at Pondok Cabe Mutiara Ruko, Jalan Pondok Cabe Raya No. 27, Pamulang District, South Tangerang, Banten 15418.

The real estate projects currently owned by the Company include the following projects:

- *Gria Mahakam City located in East Kalimantan (see Note 9),*
- *Gria Panorama Cimanggung, Gria Panorama Sumedang, Puri Artha Kencana, Bukit Esma Cicalengka, The Valey of Esma, Puri Epicentrum Karawang, Gria Indah Cibarusah, New Bukit Residence located in West Java, and*
- *Epicentrum Sepatan Apartment located in Banten.*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perseroan mulai melakukan kegiatan operasional dengan pembelian tanah pada tahun 2017.

Perseroan tidak memiliki induk perseroan. Khufran Hakim Noor merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-201/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana dan konversi pinjaman pemegang saham sebanyak 2.525.720.674 lembar saham yang terdiri dari 800.720.674 lembar saham untuk konversi pinjaman pemegang saham dan 1.725.000.000 lembar saham untuk penawaran umum saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 20 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 120 per saham. Pada tanggal 8 Agustus 2023, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perseroan sebanyak 7.375.720.674 lembar telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(continued)*

a. Establishment and general information *(continued)*

The Company commenced its operational activity with purchases of land in 2017.

The Company does not have a parent entity. Khufran Hakim Noor is the controlling shareholder of the Company.

b. The Company's public offering

On 31 July 2023, the Company obtained the effective notification from the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-201/D.04/2023 to conduct an initial public offering and conversion of shareholder loans totalling 2,525,720,674 shares which consisting of 800,720,674 shares for conversion of shareholder loans and 1,725,000,000 shares for a public offering of shares to the public with par value of Rp 20 per share and offering price of Rp 120 per share. On 8 August 2023, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As at 31 December 2024 and 2023, all of the Company's shares totalling 7,375,720,674 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees

As at 31 December 2024 and 2023, the members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee were as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris	Arvan Rivaldy R Siregar	Arvan Rivaldy R Siregar	*Commissioner*
Komisaris Independen	Gunawan Wisaksono	Gunawan Wisaksono	*Independent Commissioners*
	Mochamad Ridwan Kamil *)	-	
Direksi			***Directors***
Direktur Utama	Khufran Hakim Noor	Khufran Hakim Noor	*President Director*
Direktur	Moch Dody Supriyadi	Moch Dody Supriyadi	*Directors*
	Irwansyah Hakim Noor	Irwansyah Hakim Noor	
	Hugofeber Parluhutan	Hugofeber Parluhutan	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Gunawan Wisaksono	Gunawan Wisaksono	*Chairman*
Anggota	Priatama Wisudana	Grace Octavia **)	*Members*
	Arif Wahyadi	Arif Wahyadi	

*) Mochamad Ridwan Kamil mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Independen pada tanggal 19 Maret 2025.
**) Meninggal pada bulan Desember 2023 dan telah digantikan Priatama Wisudana berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0049/IPC-KOM/II/2024 tanggal 7 Februari 2024.

**) Mochamad Ridwan Kamil resigned from it position as Independent Commissioner on 19 March 2025.*
***) Passed away in December 2023 and has been replaced by Priatama Wisudana based on Board of Commissioners Decree No. 0049/IPC-KOM/II/2024 dated 7 February 2024.*

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan memiliki masing-masing 56 karyawan dan 61 karyawan (tidak diaudit).

d. Tanggung jawab atas laporan keuangan

Laporan keuangan ini diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 26 Maret 2025.

1. GENERAL *(continued)*

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees *(continued)*

As at 31 December 2024 and 2023, the Company has 56 employees and 61 employees, respectively (unaudited).

d. Responsibility on financial statements

These financial statements were authorised for issue by the Directors on 26 March 2025.

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Penerapan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, yang relevan dengan operasi Perseroan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK No. 116, "Sewa" tentang transaksi jual dan sewa balik.
- Amendemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia ("DSAK-IAI") juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi persyaratan dalam masing-masing PSAK dan ISAK.

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun baku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 211, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.
- Amendemen PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 117.
- PSAK No. 109 - Informasi Komparatif.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan masih mengevaluasi dampak penerapan standar dan amendemen tersebut pada laporan keuangan Perseroan.

2. CHANGES TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS")

The adoption of the amended standards that are effective beginning 1 January 2024 which are relevant to the Company's operation, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- *Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding to classification of liabilities as current or non-current and non-current liabilities with covenants.*
- *Amendment to SFAS No. 116, "Leases" regarding sale and leaseback transactions.*
- *Amendments to SFAS No. 207, "Statement of Cash Flows" and SFAS No. 107, "Financial Instrument: Disclosure" regarding supplier finance arrangements.*

The Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") also ratified changes to the numbering of SFAS and IFAS, where these changes do not affect the substance of the requirement in each SFAS and IFAS.

The new standard and amendment that have been issued and will be effective for financial year beginning on 1 January 2025 are as follows:

- *Amendment to SFAS No. 211, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding the lack of exchange ability.*
- *Amendment to SFAS No. 117 "Insurance Contracts" regarding the Initial Application of SFAS No. 117.*
- *SFAS No. 109 - Comparative Information.*

As at the completion date of these financial statements, the Company is still evaluating the impact of the adoption of these standard and amendment to the Company's financial statements.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012. Kebijakan akuntansi berikut telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak material terhadap laporan keuangan diungkapkan pada Catatan 4.

c. Transaksi pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise SFAS and IFAS issued by DSAK-IAI and Financial Services Authority regulations No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. These accounting policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method which classifies cash flows into operating, investing and financing activities.

The preparation of the financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standard requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas that involve a higher degree of judgment or complexity or areas where assumptions and estimates are material to the financial statement are disclosed in Note 4.

c. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 224, "Related party disclosures".

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the notes to financial statements.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan

Perseroan menerapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan". Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi); dan
(ii) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi.

Aset keuangan Perseroan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Perseroan diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perseroan mengalihkan hak kontraktualnya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mempertahankan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun memiliki kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Keuntungan atau kerugian pada penghentian aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Penurunan nilai

Perseroan selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian ("KKE") sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perseroan, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Financial assets

The Company has applied SFAS No. 109, "Financial Instruments". The Company classifies the financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets are classified in the two categories as follows:
(i) Financial assets at fair value (either through other comprehensive income or profit or loss); and
(ii) Financial assets at amortised cost.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables. The Company's financial assets are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

Derecognition

Financial assets (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognised when the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire or the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

Gains or losses on disposal of financial assets measured at amortised cost are recognised in profit or loss.

Impairment

The Company always recognised lifetime expected credit losses ("ECL") for trade receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perseroan mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perseroan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan.

Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. KKE sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

e. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perseroan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perseroan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori pengukuran sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi; dan
(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Financial assets *(continued)*

Impairment (continued)

For all other financial instuments, the Company recognised lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 month ECL.

The assessment of whether lifetime ECL should be recognised is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

e. Financial liabilities and equity instruments

Classification as liabilities or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities in the following measurement categories:

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss; and
(ii) Financial liabilities at amortised cost.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan hanya memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha dan utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perseroan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang diakui dalam laba rugi.

f. Instrumen keuangan disalinghapuskan

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Perseroan atau pihak lawan.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Financial liabilities and equity instruments *(continued)*

Financial liabilities (continued)

As at 31 December 2024 and 2023, the Company only had financial liabilities measured at amortised cost that comprised of trade and other payables, and accruals are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognises financial liabilities if, and only if, the Company's obligations are discharged, canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

f. Offsetting financial instruments

The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position if, and only if:

- *currently has a legally enforceable right to set off the recognised amount; and*
- *intend either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less, and not used as collateral and not restricted in use.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan terdiri dari bangunan rumah dan apartemen yang siap dijual dan bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan. Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan peninjauan terhadap keadaan persediaan.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, meliputi harga perolehan tanah yang dikembangkan, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan tanah serta biaya pinjaman yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan tanah. Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan untuk jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual, dialokasikan berdasarkan jumlah unit rumah yang dibangun.

Biaya perolehan bangunan rumah dan apartemen dalam penyelesaian dipindahkan ke persediaan siap dijual pada saat pembangunan telah selesai.

Pengkajian atas estimasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Perseroan akan melakukan revisi dan realokasi biaya jika terjadi perubahan mendasar selama pengembangan.

Biaya-biaya yang tidak berkaitan dengan proyek pengembangan lahan dan pembangunan rumah diakui sebagai beban pada saat terjadinya pada laporan laba rugi.

i. Tanah untuk dikembangkan

Tanah untuk dikembangkan dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi penurunan nilai, jika ada. Tanah untuk dikembangkan tidak disusutkan.

Harga perolehan tanah untuk dikembangkan meliputi harga perolehan tanah, biaya-biaya langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan perolehan tanah serta biaya-biaya pinjaman berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk mendanai perolehan tanah.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

h. Inventories

Inventories consist of houses and apartments units ready for sale and buildings under construction, are stated at a lower cost or net realisable value. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling expenses. Provision for impairment of inventories is made based on a review of the condition of the inventories.

The acquisition cost of land for development is determined by the weighted-average method, consisting of the cost of land being developed, direct and indirect development costs related to the land development activities and borrowing costs that are attributable to land development activities. The cost of land under development, including land used for roads and infrastructure or non-saleable areas, is allocated based on the number of housing units built.

The cost of housing under construction is transferred to inventories available for sale when the construction is substantially completed.

A review of the estimated cost is carried out at the end of each reporting period until the project is substantially completed. The Company will revise and reallocate the cost if there are fundamental changes during the construction.

Costs that are not related to land development projects and housing construction are recognised as expenses when incurred in the profit or loss.

i. Land for developments

Land for developments is stated at historical cost less impairment, if any. Land for developments is not depreciated.

The acquisition cost of land for development consists of the cost of land purchases, direct and indirect costs related to the land acquisition activities and borrowing costs in connection with the loan received for funding the acquisition of land.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Tanah untuk dikembangkan (lanjutan)

Biaya awal untuk memperoleh hak guna atas tanah diperhitungkan sebagai bagian dari harga perolehan, dan tidak disusutkan.

Tanah untuk dikembangkan dipindahkan ke persediaan pada saat pengembangan tanah akan dimulai dan konstruksi dilakukan.

Pengkajian atas estimasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai tanah siap dikembangkan. Perseroan akan melakukan revisi biaya jika terjadi perubahan biaya.

Tanah untuk dikembangkan diuji terhadap penurunan nilainya apabila terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui sebesar jumlah nilai tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihannya.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***i. Land for developments** (continued)*

Initial costs paid to obtain land use rights are considered to be part of the cost of land, and therefore they are not depreciated.

Land for development is transferred to inventories upon commencement of land development.

A review of the estimated cost is carried out at the end of each reporting period until the land is ready for development. The Company will revise the cost if there is a change in the cost.

Land for development is reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

j. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment, if any.

Fixed assets are depreciated to their residual value using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/Years	
Peralatan dan perabotan kantor	8	*Improvements and Infrastructure*
Komputer	8	*Computers*
Kendaraan	8	*Vehicles*

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui dalam laporan laba rugi.

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui di laporan laba rugi sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar aset dikurangi dengan biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset tetap dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah terhadap kemungkinan pembalikan penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in statement of profit or loss.

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised in profit or loss for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, fixed assets are classified at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada tahun di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

k. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

l. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pascakerja

Perseroan mencatat kewajiban imbalan pascakerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang "Cipta Kerja" dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Fixed assets

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the statement of profit or loss during the year in which they are incurred.

k. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business). If not, they are presented as non-current liabilities.

l. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits which represent liabilities to employees for salary and bonuses are recognised when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Company recognises its unfunded post-employment benefits obligations in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 6 Year 2023 on "Job Creation" and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35 Year 2021 on "Certain Period Work Agreement, Outsourcing, Working Time and Resting Time, and Termination of Employment".

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pesangon

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Perseroan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Perseroan menerapkan PSAK No. 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
   - Perseroan dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
   - Kontrak memiliki substansi komersial.
   - Besar kemungkinan Perseroan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

l. Employee benefits *(continued)*

Post-employment benefits (continued)

Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Termination

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of IFAS No. 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

m. Revenue and expense recognition

The Company has applied SFAS No. 115 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identify the contract with customers with certain criteria as follows:
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
   - *The Company can identify the rights of relevant parties and the terms of payment for the goods or services to be transferred.*
   - *The contract has commercial substance.*
   - *It is possible that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
a) Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk mengalihkan barang ke pelanggan); atas
b) Sepanjang waktu (umumnya janji untuk mengalihkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perseroan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Perseroan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Revenue and expense recognition *(continued)*

2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to customer goods or services that are distinct.

3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost-plus margin.

5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:
a) Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b) Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan diakui ketika Perseroan memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan untuk bagian dari kewajiban yang terpenuhi.

Pendapatan dari penjualan rumah dan apartemen diakui pada saat semua kondisi berikut terpenuhi:

- Proses penjualan telah selesai dimana Perseroan telah mengalihkan risiko dan manfaat yang signifikan dari kepemilikan unit bangunan yang dijual kepada pembeli;
- Perseroan tidak lagi memiliki keterlibatan substansial yang berkelanjutan atau kendali efektif atas unit bangunan yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perseroan; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam “Piutang usaha” dan liabilitas kontrak disajikan dalam “Uang muka pelanggan”.

Biaya yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak dicatat sebagai persediaan dan dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat pengakuan pendapatan.

Beban yang tidak secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak diakui pada saat terjadinya *(accrual basis)*.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue is recognised when the Company satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. The amount of revenue recognised is the amount allocated for the satisfied performance obligation.

Revenue from sales of houses and apartments is recognised when the following conditions are fulfilled:

- *The sales process has been completed where the Company has transferred the significant risks and rewards of ownership of the building unit sold to the buyer;*
- *The Company has no ongoing substantial involvement with the building unit nor effective control over the building unit sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and*
- *The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

Payment of the transaction price differs for each contract. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payment by the customer is more than the performance obligation satisfied. Contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under “Trade receivables” and contract liabilities are presented under “Advance from customers”.

Costs that are directly related to obtaining the contract are recorded as inventory and charged to the cost of revenue upon recognition of revenue.

Expenses that are not directly related to obtaining a contract are recognised when incurred (accrual basis).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pajak penghasilan

PSAK No. 212 mengisyaratkan Perseroan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas). Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain maupun di ekuitas.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi diterapkan bahkan ketika pihak yang melakukan transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 212 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212. Oleh karena itu, Perseroan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagai beban pajak final.

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

n. Income tax

SFAS No. 212 requires the Company to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognised in the statement of financial position, and the transactions and another event of the current period that are recognised in the financial statements.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in the profit loss for the year, except to the extent that it relates to items recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity). In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or in equity.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognising losses.

Referring to SFAS No. 212 as mentioned above, final tax expense is no longer in scope of SFAS No. 212. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from transfer land and/or building right as final tax expenses.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future period against which the deductible temporary differences can be utilised.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam tahun ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perseroan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Perseroan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perseroan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

o. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (jika ada). Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari “Aset tetap”.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Income tax *(continued)*

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the years in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted. or substantively enacted, by the end of the reporting years.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting year and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are written off when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

o. Leases

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment (if any). Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of “Fixed assets”.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perseroan, suku bunga pinjaman incremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perseroan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:
- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Leases *(continued)*

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms and conditions. Each lease payment is allocated between the settlement portion of liability and finance cost.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company does not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for:
- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

Payments under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

p. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("*qualifying asset*"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.

q. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai yang dapat terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

r. Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

p. Borrowings *(continued)*

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

q. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

r. Operating segment

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

i. that engages in business activities from which it may earns revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Segmen operasi (lanjutan)

ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
iii. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

s. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Operating segment *(continued)*

ii. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

iii. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

s. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

t. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect amounts reported in the financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believes that the following disclosure has included a summary of considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the financial statements.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pengelompokkan aset dan liabilitas keuangan

Perseroan menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan.

Menentukan biaya persediaan

Harga perolehan bangunan rumah dan apartemen dalam penyelesaian meliputi biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan rumah dan apartemen.

Biaya yang dikapitalisasi tersebut dialokasikan berdasarkan jumlah unit rumah dan apartemen yang dapat dijual, yakni berdasarkan jumlah unit rumah dan apartemen yang dapat dibangun pada rencana tapak dan/atau pada saat diperolehnya izin persetujuan bangunan gedung. Manajemen akan melakukan revisi dan realokasi biaya yang telah terjadi apabila terdapat perubahan mendasar pada izin rencana tapak dan persetujuan bangunan gedung selama pengembangan.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan mencakup biaya perolehan tanah yang dikembangkan, biaya pengembangan baik langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan tanah, ditambah beban pinjaman dan taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan. Taksiran biaya pengembangan tanah dan lingkungan merupakan taksiran yang dibuat oleh manajemen dengan mempertimbangkan biaya prasarana yang telah terjadi ditambah taksiran biaya prasarana yang akan dikeluarkan sampai dengan proyek dalam kawasan tersebut dinyatakan selesai. Taksiran ini direviu oleh manajemen pada setiap tahunnya dan akan dilakukan penyesuaian sesuai kondisi terkini.

Perpajakan

Perseroan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities as accounted for in accordance with the Company's accounting policies.

Determining cost of inventories

The cost of housing and apartments under construction consists of the cost of land under development, construction costs, borrowing costs and other costs that are attributable to houses and apartments development activities.

The capitalised costs are allocated based on the number of saleable houses and apartments, which is based on the number of houses and apartments that can be built on the site plan and/or at the time a building approval permit is obtained. Management will revise and reallocate costs that have occurred if there are fundamental changes to the site plan and building approval permit during the constructions.

The acquisition cost of land for development consisting of the cost of land being developed, direct and indirect development cost related to the land development activities, plus borrowing costs and the estimated cost of land development and the environment. Estimated cost of land development and the environment are estimates made by management taking into account the cost of infrastructure that has occurred plus infrastructure costs estimated to be incurred until the project is declared complete. These estimates are reviewed by management on each year and will be adjusted according to the current conditions.

Taxation

The Company operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi penyisihan penurunan nilai persediaan

Perseroan telah membentuk penyisihan untuk persediaan berdasarkan perkiraan persediaan yang akan dijual di masa yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan tersebut.

Perhitungan penyisihan ini mempertimbangkan beberapa variabel, terutama waktu dimana persediaan tersebut diharapkan akan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat dijual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini mengakibatkan jumlah realisasi akan berbeda dari jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan.

Menentukan biaya dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja karyawan Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan. Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Estimation allowance for decline in value of inventories

The Company has provided the provision for inventories based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items.

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the year which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 8 to the financial statements.

Determining employee benefits expense and obligation

The determination of the Company's obligations and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. While the actual results can be different from the Company's assumptions. The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2024	2023	
Kas	190.000.000	3.685.431.800	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.095.400.294	17.487.040.404	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.021.292.582	16.936.773	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	551.993.051	171.950.305	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	21.979.473	1.736.923.204	*Others (each below Rp 200 million)*
Sub-jumlah	6.690.665.400	19.412.850.686	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	10.000.000.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Jumlah	**6.880.665.400**	**33.098.282.486**	***Total***

Seluruh saldo kas dan setara kas dalam mata uang Rupiah. Saldo rekening bank dan deposito ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga.

All balances of cash and cash equivalents are denominated in Rupiah. Cash in banks and deposits are placed in third-party banks.

Pada tahun 2023, tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka berkisar 5,10% - 6,00%.

In 2023, the interest rate per annum on time deposits ranges from 5.10% - 6.00%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.

As at 31 December 2024 and 2023, there are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral and restricted.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

	2024	2023	
Pelanggan	7.523.350.000	372.180.000	*Customer*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.260.610.033	2.752.358.725	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	155.290.612	162.060.000	*Others (each below Rp 200 million)*
Jumlah	**10.939.250.645**	**3.286.598.725**	***Total***

Piutang usaha dari pelanggan terdiri atas piutang terkait kegiatan penjualan rumah kepada pelanggan melalui fasilitas *cash* bertahap.

Trade receivables from customers comprise receivables related to the sale of houses to the individual customer through the installment cash payment facilities.

Piutang usaha dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terdiri atas piutang terkait kegiatan penjualan rumah dan apartemen melalui fasilitas kredit kepemilikan rumah dan tagihan sisa retensi.

Trade receivables from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk comprise receivables related to sale of houses and apartments through housing loans and retentions.

Piutang usaha - lain-lain terkait dengan tagihan notaris dan tagihan sisa retensi penjualan rumah lainnya.

Trade receivables - others related to notary fees and outstanding retentions from other sale of houses.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai piutang dikarenakan seluruh piutang tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saldo piutang usaha dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (lihat Catatan 15).

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Management believes that there is no objective evidence of impairment for the receivables due to the receivables are collectible, therefore no allowance for impairment of trade receivables is required.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

As at 31 December 2024 and 2023, the balance of receivables from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk were pledged as collateral for bank loans (see Note 15).

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

	2024	2023	
PT Mega Mustika Putra	-	4.828.416.517	*PT Mega Mustika Putra*
Lain-lain	84.529.200	239.128.233	*Others*
Jumlah	**84.529.200**	**5.067.544.750**	***Total***

Piutang lain-lain dari PT Mega Muktika Putra ("MMP") adalah terkait biaya pengembangan lahan dan biaya konstruksi yang dikeluarkan Perseroan berdasarkan kerja sama pengelolaan dan pembangunan kawasan perumahan. MMP adalah pemilik lahan di Kawasan Perumahan *New* Bukit *Residence* ("NBR") di Purwakarta.

Pada bulan November 2024, Perseroan dan MMP sepakat untuk memberhentikan kerja sama tersebut. Selanjutnya pada bulan Desember 2024, Perseroan dan MMP menandatangani perjanjian perikatan jual beli atas 100 unit kavling tanah yang dimiliki MMP kepada Perseroan dengan nilai sebesar Rp 2.500.000.000. Pembayaran atas transaksi tersebut melalui beberapa tahapan berikut:

- Tahap pertama dibayarkan paling lambat tanggal 26 Februari 2025 sebesar Rp 200.000.000;
- Tahap kedua dibayarkan paling lambat tanggal 29 Agustus 2025 sebesar Rp 1.150.000.000; dan
- Tahap ketiga dibayarkan paling lambat tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 1.150.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mencatat saldo utang atas transaksi tersebut sebesar Rp 2.500.000.000 pada akun utang lain-lain - pihak ketiga. Sisa saldo piutang dari MMP sebesar Rp 4.828.416.517 telah direklasifikasi ke akun persediaan.

Perseroan telah melakukan pembayaran sebagian tahap pertama di bulan Februari 2025 dan sisa pembayaranya direncanakan di bulan April 2025.

Other receivables from PT Mega Mustika Putra related to land development costs and construction costs incurred by the Company based on cooperation agreement for the management and development of a residential areas. MMP is the landowner of the New Bukit Residence ("NBR") Housing Area in Purwakarta.

In November 2024, the Company and MMP agreed to terminate the cooperation agreement. Subsequently, in December 2024, the Company and MMP signed a sale and purchase agreement for 100 plots of land owned by MMP amounted to Rp 2,500,000,000. Payment for these transactions will be made in the following installments:

- *First installment to be paid by latest on 26 February 2025 amounted to Rp 200,000,000;*
- *Second installment to be paid by latest on 29 August 2025 amounted to Rp 1,150,000,000; and*
- *Third installment to be paid by latest on 31 December 2025 amounted to Rp 1,150,000,000.*

As at 31 December 2024, the Company accounted the outstanding payable of Rp 2,500,000,000 in account other payables - third parties. The remaining receivable balance from MMP amounted to Rp 4,828,416,517 has been reclassified to inventory account.

The Company has made partial payment of the first installment in February 2025 and the remaining payment is planned in April 2025.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai piutang dikarenakan seluruh piutang tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo piutang lain-lain yang dijaminkan.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Management believes that there is no objective evidence of impairment for the receivables due to the receivables are collectible, therefore no allowance for impairment of trade receivables is required.

All other receivables are denominated in Rupiah.

As at 31 December 2024 and 2023, there are no other receivables were pledged as collateral.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	2024	2023	
Rumah dan apartemen dalam penyelesaian	178.261.748.792	170.424.792.190	*Houses and apartments under constructions*
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 20)	(1.029.622.012)	-	*Less: Provision for declining in value of inventories (see Note 20)*
Jumlah	177.232.126.780	170.424.792.190	*Total*
Dikurangi: - Bagian lancar	(116.833.334.793)	(120.966.124.135)	*Less: Current portion -*
Bagian tidak lancar	**60.398.791.987**	**49.458.668.055**	***Non-current portion***

Pada 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Pada 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian bangunan rumah dan apartemen dalam pengembangan dan indikasi yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan.

Pada 31 Desember 2024, Perseroan tidak mengasuransikan seluruh persediaannya (2023: bangunan apartemen tersedia untuk dijual telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, terhadap semua risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 20.000.000.000. Rumah dan persediaan lainnya tidak diasuransikan).

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian bangunan persediaan rumah dan apartemen digunakan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 15).

Pada tahun 2024 dan 2023, beban bunga atas pinjaman bank masing-masing sebesar Rp 430.249.704 dan Rp 4.561.027.920 dikapitalisasi ke dalam biaya persediaan.

As at 31 December 2024, management believes that the provision for declining in value is adequate to cover possible losses from and a decline in the value of inventories

As at 31 December 2023, management believes that there are no obstacles in the completion of houses and apartments under development and indication of impairment in the value of inventories.

As at 31 December 2024, the Company did not insure all of its inventories (2023: the apartments ready for sale were insured with PT Asuransi Sinar Mas, a third party, against fire and other risks with an insured coverafe of Rp 20,000,000,000. Houses and other inventories are not insured.)

As at 31 December 2024 and 2023, certain building inventories for houses and apartments were used as collateral for bank loans (see Note 15).

During 2024 and 2023, interest expenses on bank loans amounted to Rp 430,249,704 and Rp 4,561,027,920, respectively, were capitalised into cost of inventories.

9. TANAH UNTUK DIKEMBANGKAN / *9. LAND FOR DEVELOPMENT*

	2024	2023	
Gria Mahakam City (“GMC”)	144.759.889.104	-	*Gria Mahakam City (“GMC”)*
Puri Artha Kencana (“PAK”)	55.917.742.894	58.270.139.744	*Puri Artha Kencana (“PAK”)*
Gria Panorama Cimanggung (“GPC”)	16.887.887.079	16.628.265.770	*Gria Panorama Cimanggung (“GPC”)*
Apartemen Epicentrum Sepatan (“AES”)	15.731.245.589	14.935.532.657	*Apartemen Epicentrum Sepatan (“AES”)*
Griya Indah Cibarusah (“GIC”)	11.039.335.870	11.308.314.089	*Griya Indah Cibarusah (“GIC”)*
The Valey of Esma (“TVE”)	10.950.031.895	10.155.248.410	*The Valey of Esma (“TVE”)*
Bukit Esma Cicalengka (“BEC”)	9.076.726.736	8.901.007.995	*Bukit Esma Cicalengka (“BEC”)*
Puri Epicentrum Karawang (“PEK”)	7.242.482.022	6.352.767.127	*Puri Epicentrum Karawang (“PEK”)*
Gria Panorama Sumedang (“GPS”)	449.456.543	392.971.279	*Gria Panorama Sumedang (“GPS”)*
Mahakam Grande City (“MGC”)	-	101.386.730.039	*Mahakam Grande City (“MGC”)*
New Mahakam Grande (“NMG”)	-	32.934.192.951	*New Mahakam Grande (“NMG”)*
Jumlah	**272.054.797.732**	**261.265.170.061**	***Total***

Pada tahun berjalan, manajemen memutuskan untuk menggabungkan proyek MGC dan NMG menjadi proyek GMC berdasarkan pertimbangan lokasi yang berdekatan serta untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pengembangan proyek-proyek tersebut.

During the current year, management decided to merge the MGC and NMG projects into the GMC project based on considerations of their proximity as well as to enhance efficiency and effectiveness in the development of the projects.

Pada tanggal 31 Desember 2024, total keseluruhan tanah yang belum dikembangkan yang dimiliki Perseroan adalah seluas 118 hektar dalam bentuk Hak Guna Bangunan seluas 4 hektar dan 114 hektar masih dalam proses pengurusan sertifikat. Perseroan sedang dalam proses pengurusan Sertifikat Hak Guna Bangunan (“SHGB”) secara bertahap untuk tanah yang masih dalam proses pengurusan sertifikasi.

As at 31 December 2024, total undeveloped land area owned by the Company covers 118 hectares comprised of 4 hectares in form of Building Use Rights and 114 hectares are in the process of obtaining certificates. The Company is gradually obtaining Certificates of Building Right Title (“SHGB”) for land in the form of a Letter of Right Release and in the process of obtaining the land certificates.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam proses pengurusan sertifikasi atas tanah dikarenakan seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no issue in the process of obtaining the land certificates since all land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban bunga atas pinjaman bank masing-masing sebesar Rp 3.194.516.269 dan Rp 4.263.639.151, dikapitalisasi ke dalam tanah untuk dikembangkan.

During the years ended 31 December 2024 and 2023, interest expenses on bank loans amounted to Rp 3,194,516,269 and Rp 4,263,639,151 respectively, were capitalised into land for development.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian tanah untuk dikembangkan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (lihat Catatan 15).

As at 31 December 2024 and 2023, certain land for development were used as collateral for bank loans (see Note 15).

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

2024

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Peralatan dan perabot kantor	361.119.325	3.237.000	-	-	364.356.325	*Improvements and Infrastructure*
Komputer	551.127.300	16.750.000	-	-	567.877.300	*Computers*
Kendaraan	4.186.123.000	-	-	-	4.186.123.000	*Vehicles*
Jumlah	5.098.369.625	19.987.000	-	-	5.118.356.625	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Peralatan dan perabot kantor	203.122.832	31.074.603	-	-	234.197.435	*Improvements and Infrastructure*
Komputer	282.481.478	59.401.001	-	-	341.882.479	*Computers*
Kendaraan	2.862.454.480	520.753.750	-	-	3.383.208.230	*Vehicles*
Jumlah	3.348.058.790	611.229.354	-	-	3.959.288.144	*Total*
Nilai buku bersih	**1.750.310.835**		-	-	**1.159.068.481**	***Net book value***

2023

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Peralatan dan perabot kantor	316.698.830	44.420.495	-	-	361.119.325	*Improvements and Infrastructure*
Komputer	475.208.000	75.919.300	-	-	551.127.300	*Computers*
Kendaraan	4.166.030.000	20.093.000	-	-	4.186.123.000	*Vehicles*
Jumlah	4.957.936.830	140.432.795	-	-	5.098.369.625	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Peralatan dan perabot kantor	172.134.957	30.987.875	-	-	203.122.832	*Improvements and Infrastructure*
Komputer	222.907.760	59.573.718	-	-	282.481.478	*Computers*
Kendaraan	2.341.700.730	520.753.750	-	-	2.862.454.480	*Vehicles*
Jumlah	2.736.743.447	611.315.343	-	-	3.348.058.790	*Total*
Nilai buku bersih	**2.221.193.383**		-	-	**1.750.310.835**	***Net book value***

Seluruh penyusutan dialokasikan ke beban umum dan administrasi (lihat Catatan 22).

All depreciation was allocated to general and administrative expenses (see Note 22).

Satu kendaraan milik Perseroan diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 458.425.000. Aset tetap lainnya tidak diasuransikan.

One vehicle owned by the Company is insured to PT Asuransi Astra Buana, a third party, for a sum insured of Rp 458,425,000. Other fixed assets are not insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there is no indication of changes in circumstances that may result in an impairment of the carrying amount of fixed assets as at 31 December 2024 and 2023.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Tidak terdapat aset-aset yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional.

All fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operational activities. None of those assets are fully depreciated and still in use in operational activities.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual oleh Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan tidak mempunyai komitmen belanja modal.

10. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2024 and 2023, there were no fixed assets that were temporarily not in use, retired from use and classified as held for sale by the Company.

As at 31 December 2024 and 2023, the Company had no capital expenditures commitment.

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang usaha-pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 1.543.110.681 dan Rp 1.666.466.057, merupakan utang kepada pemasok dan kontraktor pihak ketiga sehubungan dengan pembelian material dan pekerjaan konstruksi.

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah dan jatuh tempo kurang dari satu tahun.

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

As at 31 December 2024 and 2023, the balance of trade payables amounted to Rp 1,543,110,681 and Rp 1,666,466,057, respectively, represents payable to third-party suppliers and contractors in relation to the purchase of materials and construction works.

All trade payables are denominated in Rupiah and due in less than one year.

12. UTANG LAIN-LAIN

12. OTHER PAYABLES

	2024	2023	
Pihak berelasi (lihat Catatan 24)	33.722.382.501	33.722.382.501	*Related parties (see Note 24)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Kuasa pemilik lahan	9.584.272.067	9.392.533.947	*Representative of landowners*
Jumlah	**43.306.654.568**	**43.114.916.448**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
- Bagian jangka pendek	(2.500.000.000)	(9.392.533.947)	*Current portion -*
Bagian jangka panjang	**40.806.654.568**	**33.722.382.501**	***Non-current portion***

Sampai dengan tahun 2022, Perseroan telah menandatangani perjanjian Surat Pengakuan Hutang dengan para pemilik lahan pihak ketiga, termasuk melalui para kuasa yang ditunjuk oleh individu-individu pemilik lahan pihak ketiga berdasarkan surat kuasa, untuk pembelian lahan di beberapa lokasi proyek perumahan sebesar Rp 166.762.000.000.

Surat Pengakuan Hutang tersebut akan jatuh tempo di tahun 2024 dan 2025, namun pihak pemilik tanah berhak menagih utang tersebut dengan seketika dan sekaligus jika Perseroan tidak memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Jika Direksi yang bertindak mewakili Perseroan dalam perjanjian Surat Pengakuan Hutang, meninggal dunia;
- Jika Perseroan dinyatakan pailit;
- Jika aset kekayaan Perseroan disita seluruhnya atau sebagian.

Until 2022, the Company has entered into a Debt Acknowledgment Agreement with third-party landowners, including through the representatives appointed by individual third-party landowners based on a power of attorney, for the purchase of land in several housing project locations amounted to Rp 166,762,000,000.

The debt acknowledgment agreement will mature in 2024 and 2025, nevertheless, the landowner has the right to collect the payable immediately and all at once if the Company does not fulfill the following conditions:

- *If the Director acting on behalf of the Company in the debt acknowledgment agreement, passes away;*
- *If the Company is declared bankrupt;*
- *If the Company's assets are confiscated in whole or in part.*

12. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah melakukan pelunasan atas sebagian utang pembelian lahan masing-masing sebesar Rp 664.000.000 dan Rp 154.962.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, sisa saldo utang yang telah jatuh tempo untuk proyek TVE, AES dan PEK adalah sebesar Rp 7.084.272.067. Perseroan selanjutnya menandatangani Surat Pengakuan Utang Permohonan Penundaan Pembayaran atas proyek-proyek tersebut dengan para pemilik lahan pihak ketiga untuk jangka waktu tiga tahun sampai dengan bulan Desember 2027. Ketentuan berakhirnya perjanjian mengikuti ketentuan pada perjanjian awal.

Utang lain-lain pihak ketiga untuk proyek NBR terkait utang pembelian lahan dari MMP (lihat Catatan 7).

Rincian nilai kontraktual dan nilai wajar saldo utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

12. OTHER PAYABLES *(continued)*

As at 31 December 2024 and 2023, the Company has made partial repayment of the land purchase payables amounted to Rp 664,000,000 and Rp 154,962,000,000, respectively.

As at 31 December 2024, the remaining overdue payables for TVE, AES and PEK projects amounted to Rp 7,084,272,067. The Company subsequently signed Debt Acknowledgment Letter requesting a deferral in payment with the third-party landowners for a period of three years until December 2027. The termination terms of this agreement shall follow the provisions set forth in the initial agreement.

Other payables to third parties for the NBR project related to payable of the land purchase from MMP (see Note 7).

The details of contractual value and fair value of long-term other payables - Third parties as at 31 December 2024 and 2023, respectively, are as follows:

	2024		**2023**	
	Nilai kontraktual/ *Contractual value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai kontraktual/ *Contractual value***	**Nilai wajar/ *Fair value***
TVE	3.720.188.717	2.683.739.567	4.384.188.717	3.921.681.929
AES	3.800.000.000	2.741.315.328	3.800.000.000	3.408.071.749
PEK	2.300.000.000	1.659.217.172	2.300.000.000	2.062.780.269
NBR	2.500.000.000	2.500.000.000	-	-
Jumlah/ *Total*	**12.320.188.717**	**9.584.272.067**	**10.484.188.717**	**9.392.533.947**

Perseroan mengukur utang pembelian tanah tersebut dengan nilai wajar saat pengakuan awal, dan selanjutnya dengan biaya diamortisasi. Nilai wajar pinjaman didasarkan pada arus kas diskonto yang dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif atas utang tersebut.

Perseroan mempertimbangkan pengaturan ulang jadwal pembayaran kembali sebagai modifikasi atas kontrak pembayaran utang, dan mencatat keuntungan sebesar Rp 2.735.916.650 dalam laporan laba atau rugi tahun berjalan, yang berasal dari selisih antara nilai tercatat liabilitas sebelumnya dan nilai kini dari arus kas pembayaran yang telah direstrukturisasi.

Amortisasi atas penyesuaian nilai wajar utang pembelian tanah dialokasikan sebagai bagian dari harga perolehan tanah untuk dikembangkan sebesar Rp 3.891.568.396 (2023: Rp 38.834.280.307).

Seluruh utang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

The company measures the payables for the land purchases at fair value at initial recognition, and thereafter at amortised cost. The fair value of the payables is based on discounted cash flows calculated using the effective interest rate on the payables.

The Company considers the rescheduling of the repayment schedule as a modification to the repayment contract, and recognises a gain of Rp 2,735,916,650 in the current year's statement of profit or loss, which resulted from the difference between the carrying value of the previous liabilities and the present value of the restructured payment cash flows.

The amortisation of fair value adjustment on the payables for the land purchases were allocated as part of the cost of land for development amounted to Rp 3,891,568,396 (2023: Rp 38,834,280,307).

All other payables are denominated in Rupiah.

13. AKRUAL / *13. ACCRUALS*

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	950.758.378	887.514.586	*Salaries and allowances*
Konstruksi	361.202.149	3.798.051.570	*Constructions*
Jasa tenaga ahli	277.500.000	250.000.000	*Professional fees*
Sewa kantor	240.000.000	120.000.000	*Office rent*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	52.435.034	159.341.860	*Others (below than Rp 200 million each)*
Jumlah	**1.881.895.561**	**5.214.908.016**	***Total***

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

a. Beban pajak penghasilan / *a. Income tax expenses*

	2024	2023	
Beban pajak penghasilan			*Income tax expense*
Kini	374.824.292	195.998.048	*Current*
Tangguhan	(307.101.083)	(37.121.040)	*Deffered*
Penyesuaian	-	88.769.495	*Adjustments*
Beban pajak penghasilan	**67.723.209**	**247.646.503**	***Income tax expense***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan	5.854.095.835	3.680.671.076	*Profit before income tax*
Penyesuaian pajak:			***Fiscal adjustments:***
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(68.245.800.865)	(48.307.742.801)	*Income subject to final tax*
Beban atas penghasilan yang dikenakan pajak final	62.699.537.796	45.425.915.141	*Expenses on income subject to final tax*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Kewajiban imbalan kerja	366.291.000	137.148.000	*Employee benefit obligations*
Penurunan nilai persediaan	1.029.622.012	-	*Impairment of inventory*
Penghasilan kena pajak	1.703.746.780	935.991.416	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan kini			*Current income tax expenses*
- Fasilitas pajak 31e	-	9.920.064	*Tax facility 31e -*
- Tarif pajak 22%	374.824.292	186.077.984	*Tax rate at 22% -*
Jumlah beban pajak penghasilan kini	374.824.292	195.998.048	***Total current income tax tax expenses***
Dikurangi:			*Less:*
Pajak dibayar di muka	-	-	*Prepaid tax*
Kurang bayar pajak penghasilan badan	**374.824.292**	**195.998.048**	***Underpayment of corporate income tax***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

a. Beban pajak penghasilan (lanjutkan) / *a. Income tax expenses (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expenses with the result of profit before tax with the prevailing tax rate is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan	5.854.095.835	3.680.671.076	*Profit before income tax*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	1.287.901.084	809.747.637	*Tax calculated at applicable rate*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(15.014.076.190)	(10.627.703.416)	*Income subject final tax*
Beban atas penghasilan yang dikenakan pajak final	13.793.898.315	9.993.701.331	*Expenses on income subject to final tax*
Penyesuaian fasilitas pajak 31e	-	(9.920.064)	*Tax facility 31e adjustments*
Penyesuaian tahun lalu	-	81.821.015	*Prior year adjustments*
Beban pajak penghasilan	**67.723.209**	**247.646.503**	***Income tax expenses***

Jumlah penghasilan kena pajak Perseroan di atas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan untuk tahun fiskal 2024 dan 2023 yang dilaporkan Perseroan kepada kantor pajak.

The amount of taxable income of the Company above is used as the basis for preparing the Annual Tax Return for the fiscal years 2024 and 2023 which the Company reports to the tax office.

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company submit tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

b. Aset pajak tangguhan / *b. Deferred tax assets*

Aset pajak tangguhan untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Deffered tax assets for the years 2024 and 2023 is as follows:

2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Kewajiban imbalan kerja	216.502.220	80.584.240	(13.660.020)	283.426.440	*Employee benefit obligations*
Penurunan nilai persediaan	-	226.516.843	-	226.516.843	*Allowance of inventory*
Aset pajak tangguhan, bersih	**216.502.220**	**307.101.083**	**(13.660.020)**	**509.943.283**	***Deferred tax asset, net***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

b. Aset pajak tangguhan, bersih (lanjutan) / *b. Deferred tax assets, net (continued)*

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Kewajiban imbalan kerja	116.068.480	37.121.040	63.312.700	216.502.220	*Employee benefit obligations*
Aset pajak tangguhan, bersih	**116.068.480**	**37.121.040**	**63.312.700**	**216.502.220**	***Deferred tax asset, net***

15. PINJAMAN BANK / *15. BANK LOANS*

Proyek perumahan/ *Housing project*	Jenis fasilitas kredit/ *Type of credit facility*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount* 2024	Jumlah fasilitas/ *Facility amount* 2023	Jumlah pinjaman/ *Loan amount* 2024	Jumlah pinjaman/ *Loan amount* 2023	Jatuh tempo/ *Maturity date* 2024	Jatuh tempo/ *Maturity date* 2023
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk							
NMG	Kredit Konstruksi/ *Construction Credit*	68.900.000.000	68.900.000.000				
	Kredit Pemilikan Lahan/ *Land Ownership Credit*	6.500.000.000	6.500.000.000	12.881.000.000	17.044.000.000	Maret/ *March* 2028	Juli/ *July* 2028
PEK	Kredit Konstruksi/ *Construction Credit*	11.750.000.000	11.750.000.000				
	Kredit Pemilikan Lahan/ *Land Ownership Credit*	450.000.000	450.000.000	5.850.000.000	5.850.000.000	Agustus/ *August* 2025	Agustus/ *August* 2025
BEC	Kredit Konstruksi/ *Construction Credit*	12.300.000.000	12.300.000.000				
	Kredit Pemilikan Lahan/ *Land Ownership Credit*	2.100.000.000	2.100.000.000	2.298.000.000	4.914.000.000	Juli/ *July* 2028	Juli/ *July* 2028
GPS	Kredit Konstruksi/ *Construction Credit*	5.580.000.000	5.580.000.000	-	1.818.000.000	-	Agustus/ *August* 2024
AES	Kredit Konstruksi/ *Construction Credit*	7.000.000.000	7.000.000.000	883.250.000	3.143.000.000	Juli/ *July* 2026	Juli/ *July* 2026
TVE	Kredit Konstruksi/ *Construction Credit*	3.400.000.000	3.400.000.000				
	Kredit Pemilikan Lahan/ *Land Ownership Credit*	500.000.000	500.000.000	2.033.000.000	2.880.000.000	Juli/ *July* 2026	Juli/ *July* 2026
Sub-jumlah/ *Sub-total*		118.480.000.000	118.480.000.000	23.945.250.000	35.649.000.000		
Jumlah/ *Total*				**23.945.250.000**	**35.649.000.000**		
Dikurangi/ *Less*:							
- Bagian jangka pendek/ *Current portion*				(22.209.442.982)	(28.095.000.000)		
Bagian jangka panjang/ *Long-term portion*				**1.735.807.018**	**7.554.000.000**		

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Fasilitas kredit yang diberikan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") bersifat *non-revolving* dalam mata uang Rupiah dan dikenakan tingkat bunga pinjaman berkisar 11% - 12% per tahun.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan dijamin dengan tanah dan bangunan yang berdiri dan akan berdiri di atas masing-masing proyek perumahan dan *personal guarantee* Perseroan.

Perjanjian pinjaman tersebut mensyaratkan tingkat rasio tertentu sebagai berikut:

a. Menjaga DER maksimal sebesar 500%
b. Menjaga kecukupan modal disetor minimal sebesar 10% dari hutang di BTN sampai dengan kredit lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah memenuhi rasio DER dan kecukupan modal minimum yang diwajibkan.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari pihak BTN, Perseroan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

a. Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek yang didanai BTN, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim.
b. Mengikat diri sebagai penjamin dan atau menjamin harta.
c. Mengubah Anggaran Dasar dan Pengurus Perseroan.
d. Melakukan merger atau akuisisi.
e. Melunasi hutang atau memberikan piutang kepada pemegang saham/Perseroan afiliasi/ grup Perseroan.
f. Membubarkan Perseroan dan meminta dinyatakan pailit.
g. Menyewakan Perseroan kepada pihak ketiga.
h. Membagi deviden Perseroan.
i. Memindahtangankan Perseroan dalam bentuk apapun, dengan cara apapun serta atas nama apapun.
j. Melakukan transaksi penjualan dan operasional proyek menggunakan rekening selain rekening atas nama Perseroan di BTN.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang telah ditentukan bank.

Mutasi pinjaman bank adalah sebagai berikut:

15. BANK LOANS *(continued)*

The credit facilities provided by PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") are non-revolving denominated in Rupiah and bear interest rates ranging from 11% - 12% per annum.

The loan facilities obtained by the Company are secured by land and buildings that are standing and will stand on each housing project and the Company's personal guarantee.

The loan agreements requires certain ratios as follows:

a. Maintain a maximum DER maximum 500%.
b. Maintain a minimum capital adequacy of at least 10% of the loan at BTN until the credit is fully paid.

As at 31 December 2024 and 2023, the Company has complied with the required DER ratio and minimum capital adequacy.

In connection with the loan agreement, without written approval from BTN, the Company is not permitted to, among others:

a. Obtain credit facilities from other parties in connection with projects funded by BTN, except for loans from shareholders and common trade transactions.
b. Being a guarantor and or guarantee assets.
c. Change the Company's Articles of Association and Management.
d. Perform merger or acquisition.
e. Repayment debts or provide receivables to shareholders/ affiliated companies/ group companies.
f. Dissolve the Company and request to be declared bankrupt.
g. Renting the Company to third parties.
h. Declaration for the Company's dividends.
i. Transferring the Company in any form, by any means and under any name.
j. Carry out sales transactions and project operations using an account other than an account in the name of the Company at BTN.

As at 31 December 2024 and 2023, the Company has met all the covenants requirements set by bank.

The movements in bank loans are as follows:

	2024	**2023**	
Pada awal tahun	35.649.000.000	41.836.517.607	*At beginning of the year*
Penerimaan	18.096.000.000	39.000.000.000	*Proceeds*
Pembayaran	(29.799.750.000)	(45.187.517.607)	*Payments*
Pada akhir tahun	23.945.250.000	35.649.000.000	***At the end of the year***

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perhitungan kewajiban imbalan kerja telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dari program pensiun dengan manfaat yang diatur dalam undang-undang.

Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

The calculation for employee benefit obligations has been calculated by comparing the benefits that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefits as stipulated under the law.

Movements in the employee benefits obligations in the statements of financial position are as follows:

	2024	2023	
Pada awal tahun	984.101.000	559.168.000	*At beginning of the year*
Dibebankan pada laba rugi:			*Charges to profit or loss:*
- Biaya jasa kini	218.307.000	175.466.000	*Current service costs -*
- Biaya bunga	72.815.000	40.413.000	*Interest cost -*
- Biaya jasa lalu	90.170.000	(28.311.000)	*Past service cost -*
- Pembayaran imbalan	(15.000.000)	(50.420.000)	*Payment of benefits -*
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:			*Charges to other comprehensive income:*
- Pengukuran kembali dampak yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(57.880.000)	59.398.000	*Remeasurements of - the impact arising from the changes in financial assumption*
- Penyesuaian pengalaman	(4.211.000)	228.387.000	*Plan amandement -*
Pada akhir tahun	**1.288.302.000**	**984.101.000**	***At end of the year***

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, dalam laporan aktuaris tanggal 18 Februari 2025 (2023: 16 Februari 2024). Aktuaris menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations were prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, independent actuary, on its actuary report dated 18 February 2025 (2023: 16 February 2024). The actuary used the Projected Unit Credit method with the following principal assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,10%	6,80%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	*Salary increment rate*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the key principal assumptions as at 31 December 2024 is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation***		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Tingkat diskonto	1%	Kenaikan sebesar/ *Increase by 9,94%*	Penurunan sebesar/ *Decrease by 11,28%*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ *Increase by 12,20%*	Penurunan sebesar/ *Decrease by 10,87%*	*Salary growth rate*

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan.

Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan.

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti - bersih yang tidak terdiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

The maturity of undiscounted defined benefit obligations - net as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	**2023**	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	22.447.000	3.485.000	*Within the next 12 months*
Antara 1 dan 5 tahun	129.934.000	33.088.000	*Between 1 and 5 years*
Antara 6 dan 10 tahun	300.170.000	462.847.000	*Between 6 and 10 years*
Di atas 10 tahun	12.159.771.000	12.901.144.000	*Beyond 10 years*
Jumlah	**12.612.322.000**	**13.400.564.000**	***Total***

Pada 31 Desember 2024, durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 14,26 tahun (2023: 15,29 tahun).

As at 31 December 2024, the weighted average duration of the defined benefit obligations is 14.26 years (2023: 15.29 years).

17. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2024 and 2023 was as follows:

Pemegang Saham	**Jumlah lembar saham/** ***Number of shares***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Jumlah modal saham/** ***Total paid-up capital***	***Shareholders***
Khufran Hakim Noor	3.486.806.674	47,27%	69.736.133.480	*Khufran Hakim Noor*
Arvan Rivaldy R Siregar	1.756.650.000	23,82%	35.133.000.000	*Arvan Rivaldy R Siregar*
Anwal Arif Pamungkas	299.150.000	4,06%	5.983.000.000	*Anwal Arif Pamungkas*
Rustiana Irwati	294.200.000	3,99%	5.884.000.000	*Rustiana Irwati*
Moch Dody Supriyadi	63.100.000	0,86%	1.262.000.000	*Moch Dody Supriyadi*
Irwansyah Hakim Noor	63.100.000	0,86%	1.262.000.000	*Irwansyah Hakim Noor*
Masyarakat	1.412.714.000	19,14%	28.254.280.000	*Public*
Jumlah	**7.375.720.674**	**100%**	**147.514.413.480**	***Total***

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, SH., M.Kn, No. 159 tanggal 25 Maret 2023 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham Perseroan menyetujui hal-hal berikut:

- Peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 50.000.000.000 yang terbagi atas 50.000 saham, menjadi Rp 100.000.000.000 yang terbagi atas 100.000 saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp 40.916.000.000 yang terbagi atas 40.916 saham, menjadi Rp 97.000.000.000 terbagi atas 97.000 saham.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0018275.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 27 Maret 2023.

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham Perseroan yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, SH. M.Kn., No 179 tanggal 29 Maret 2023, para pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan modal saham antara lain:

- Perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp 20 per lembar saham.
- Peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp 100.000.000.000 menjadi sebesar Rp 388.000.000.000.
- Konversi perubahan pinjaman pemegang saham Perseroan senilai Rp 96.086.480.967 menjadi pinjaman wajib konversi berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham Wajib Konversi dengan ketentuan harus dilaksanakan oleh kreditur pemegang saham/penerima pengalihan piutang sesuai dengan ketentuan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham Wajib Konversi pada Tanggal Pelaksanaan Konversi dengan harga pelaksanaan yang sama dengan harga Penawaran Umum Perdana Saham.
- Penerbitan saham baru yang berasal dari konversi pinjaman pemegang saham menjadi saham berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham Wajib Konversi dengan jumlah sebanyak-banyaknya 800.725.000 saham, dengan nilai nominal minimal Rp 20 per saham, sebagai Pelaksanaan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham Wajib Konversi yang merupakan penawaran terbatas dan tidak termasuk saham baru yang ditawarkan kepada masyarakat.
- Pengeluaran saham baru akan dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) Perseroan yang mewakili sebanyak-banyaknya 9,31% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan pada Tanggal Pelaksanaan Konversi dengan harga pelaksanaan konversi sama dengan harga Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

***17. SHARE CAPITAL** (continued)*

Based on Notarial Deed No. 159 of Jimmy Tanal, SH., M.Kn., dated 25 March 2023 regarding the Statement of Shareholders Decision, the Company's shareholders approved the following:

- *Increase in the Company's authorised capital from Rp 50,000,000,000 divided into 50,000 shares, to Rp 100,000,000,000 divided into 100,000 shares.*
- *Increase in the Company's issued and paid-up capital from Rp 40,916,000,000 divided into 40,916 shares, to Rp 97,000,000,000 divided into 97,000 shares.*

The changes was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0018275.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 27 March 2023.

Based on the circular decision of the Company's shareholders which was notarised by Notary Deed of Jimmy Tanal, SH. M.Kn., No. 179 dated 29 March 2023, the Company's shareholders agreed the changes in share capital, among others:

- *Stock split of the par value of shares from Rp 1,000,000 per share to Rp 20 per share.*
- *Increase in the Company's authorised capital from Rp 100,000,000,000 to Rp 388,000,000,000.*
- *Conversion of changes to the Company's shareholder loan amounting to Rp 96,086,480,967 into a mandatory convertible loan based on the Mandatory Convertible Shareholder Loan Agreement provided that it must be implemented by the shareholder creditor/transferee of receivables in accordance with the provisions of the Mandatory Convertible Shareholder Loan Agreement on the Conversion Implementation Date at a price the exercise is the same as the price of the Initial Public Offering.*
- *Issuance of new shares originating from the conversion of shareholder loans into shares based on the Mandatory Convertible Shareholders Loan Agreement with a maximum number of 800,725,000 shares, with a minimum nominal value of Rp 20 per share, as the Implementation of the Mandatory Convertible Shareholders Loan Agreement which is an offer limited and does not include new shares offered to the public.*
- *Issuance of new shares will be issued from the Company's portfolio which represents a maximum of 9.31% of the total issued and fully paid-up capital in the Company on the Conversion Implementation Date with the conversion implementation price equal to the Company's Initial Public Offering price on the Indonesia Stock Exchange.*

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana melalui pengeluaran saham dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 2.949.275.000 saham baru dengan nilai nominal minimal Rp 20 per saham yang dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) Perseroan atau sebanyak-banyaknya 37,81% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum kepada publik ("Saham Baru"), untuk ditawarkan dengan harga penawaran yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan.
- Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.
- Perubahan status Perseroan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham Perseroan yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, SH. M.Kn., No 194 tanggal 21 Agustus 2023, para pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan modal saham antara lain:

- Pelaksanaan konversi wajib pinjaman pemegang saham Perseroan sebanyak 800.720.674 saham atau senilai Rp 16.014.413.480 kepada Khufran Hakim Noor.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari sebelumnya 4.850.000.000 saham atau senilai Rp 97.000.000.000 menjadi sebanyak 7.375.720.674 saham atau senilai Rp 147.514.413.480 sehubungan dengan pelaksanaan konversi wajib pinjaman pemegang saham Perseroan dan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0110410 tanggal 28 Agustus 2023.

Rekonsiliasi jumlah saham beredar untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL *(continued)*

- *The Company's plan to conduct an Initial Public Offering through the issuance of shares in a maximum amount of 2,949,275,000 new shares with a minimum nominal value of Rp 20 per share issued from the Company's portfolio or a maximum of 37.81% of the total issued and fully paid up capital in the Company after a Public Offering to the public ("New Shares"), to be offered at an offering price that will be determined by the Directors of the Company after obtaining written approval from the Board of Commissioners of the Company.*
- *Approved the Company's plan to list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.*
- *Change of company status from a Private Company to a Public Company.*

Based on the circular decision of the Company's shareholders which was notarised by Notary Deed of Jimmy Tanal, SH. M.Kn., No. 194 dated 21 August 2023, the Company's shareholders agreed the changes in share capital, among others:

- *Exercise of the mandatory conversion of the Company's shareholder loan of 800,720,674 shares or Rp 16,014,413,480 to Khufran Hakim Noor.*
- *Increase in the Company's issued and paid-up capital from previously 4,850,000,000 shares or amounting to Rp 97,000,000,000 to 7,375,720,674 shares or amounting to Rp 147,514,413,480 in connection with the exercise of the mandatory conversion of the Company's shareholder loans and the initial public offering of shares to the public.*

The change was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0110410 dated 28 August 2023.

The reconciliation of the number of outstanding shares for the year 2024 and 2023 are as follows:

Jumlah saham beredar pada tanggal 1 Januari 2023	40.916	*Total outstanding shares as at 1 January 2023*
Peningkatan modal disetor dan ditempatkan	56.084	*Increase in the Company's issued and paid-up capital*
Perubahan nilai nominal saham	4.849.903.000	*Changes in par value of shares*
Penawaran umum saham perdana	1.725.000.000	*Initial public offering of shares*
Konversi pinjaman pemegang saham	800.720.674	*Conversion of shareholders loan*
Jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	**7.375.720.674**	***Total outstanding share as at 31 December 2024 and 2023***

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

Tambahan modal disetor Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's additional paid in capital as at 31 December 2024 and 2023 was as follows:

Agio saham		*Share premium*
Konversi pinjaman pemegang saham menjadi modal	99.156.067.487	*Conversion of shareholder loan into share capital*
Selisih nilai transaksi restrukturasi entitas sepengendali	37.000.000.000	*Difference in value from restructuring transactions of entities under common control*
Hasil penawaran umum saham perdana	116.416.000.000	*Initial Public Offering of share*
Biaya emisi saham	(4.164.456.302)	*Share issuance costs*
Jumlah	**248.407.611.185**	***Total***

Biaya emisi saham terdiri dari biaya jasa professional penunjang sebesar Rp 3.635.720.000, biaya pendaftaran Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan Kustodian sebesar Rp 347.515.000, dan biaya lain-lain sebesar Rp 181.221.302.

Share issuance costs consist of fees of supporting professional amounting to Rp 3,635,720,000, registration fees of Finansial Services Authority, Indonesia Stock Exchange and custodian amounting to Rp 347,515,000 and other related cost amounting to Rp 181,221,302.

19. PENDAPATAN / *19. REVENUES*

	2024	2023	
Penjualan rumah dan apartemen	64.586.885.000	41.573.495.000	*Sales of houses and apartments*
Penjualan kavling	-	6.000.000.000	*Sale of land plots*
Lain-lain	431.540.000	390.200.000	*Others*
Jumlah	**65.018.425.000**	**47.963.695.000**	***Total***

Seluruh pendapatan dari penjualan rumah, apartemen dan tanah kavling apartemen berasal dari pelanggan individual pihak ketiga.

All revenue from sales of houses, apartments and land plots were from individual third-party customers.

Selain penjualan tanah kavling, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan individual pihak ketiga yang melebihi 10% dari pendapatan. Penjualan tanah kavling pada tahun 2023 dilakukan kepada PT Alam Asri Properti.

Except for the sales of land plots, there are no sales to individual third-party customers that exceed 10% of revenue. Sales of land plots in 2023 were carried out to PT Alam Asri Properti.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *20. COST OF REVENUES*

	2024	2023	
Rumah dan apartemen	44.419.019.163	30.717.022.198	*Houses and apartments*
Penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 8)	1.029.622.012	-	*Impairment of inventory (see Note 8)*
Tanah kavling	-	2.500.000.000	*Land plots*
Jumlah	**45.448.641.175**	**33.217.022.198**	***Total***

Tidak terdapat transaksi dengan pemasok individual pihak ketiga yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan.

There are no transactions with individual third-party suppliers that exceed 10% of the cost of revenues.

21. BEBAN PENJUALAN / *21. SELLING EXPENSES*

	2024	2023	
Komisi	2.576.411.440	2.416.418.388	*Commissions*
Iklan dan promosi	1.813.900.756	1.176.158.282	*Advertising and promotion*
Gaji dan tunjangan	145.600.000	388.073.382	*Salaries and allowances*
Beban pajak final	129.721.250	563.025.250	*Final tax expenses*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	43.505.000	39.670.323	*Others (below than Rp 200 million each)*
Jumlah	**4.709.138.446**	**4.583.345.625**	***Total***

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	11.245.483.002	5.798.549.521	*Salaries and allowances*
Jasa tenaga ahli	909.026.459	136.990.800	*Professional fees*
Penyusutan	611.229.354	611.315.343	*Depreciation*
Transportasi	414.248.658	431.384.833	*Transportations*
Sewa	298.579.480	416.942.640	*Lease*
Utilitas kantor	213.523.725	267.027.330	*Office utilities*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	370.170.962	702.133.700	*Others (below than Rp 200 million each)*
Jumlah	**14.062.261.640**	**8.364.344.167**	***Total***

23. LABA PER SAHAM DASAR / *23. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Earnings per share are calculated by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2024	2023	
Laba tahun berjalan	5.786.372.626	3.433.024.573	*Profit for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	7.375.720.674	7.371.426.543	*Weighted average number of shares outstanding (in unit of shares)*
Laba per saham dasar	**0,78**	**0,47**	***Basic earnings per share***

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

In its business activities, the Company carries out transactions with related parties as follows:

Pihak Berelasi/ ***Related parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Sifat Transaksi/** ***Transaction nature***
Khufran Hakim Noor	Pemegang saham mayoritas/ *Majority shareholder*	Pinjaman pemegang saham, utang bunga dan sewa kantor/ *Shareholder loans, interest payables and office lease*
Direksi dan Komisaris	Personel manajemen kunci/ *Key management personel*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The balances and transactions with related parties as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	**2023**	
Utang lain-lain			***Other payables***
Khufran Hakim Noor	33.722.382.501	33.722.382.501	*Khufran Hakim Noor*
% terhadap total liabilitas	42,76%	36,85%	*% to total liabilities*

Pada tanggal 27 Maret 2023, Perseroan dan Khufran Hakim Noor, pemegang saham mayoritas, sepakat untuk mengubah perjanjian pinjaman pemegang saham yang ada menjadi pinjaman wajib konversi (*mandatory convertible loan*) dimana pemegang saham diwajibkan untuk mengkonversikan seluruh hutang pokok pinjaman sebesar Rp 96.086.480.967 menjadi saham Perseroan pada saat penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia.

On 27 March 2023, the Company and Khufran Hakim Noor, the majority shareholder, agreed to amend the existing shareholder loan agreement into a mandatory convertible loan whereby the shareholder is required to convert all principal loans of Rp 96,086,480,967 into the Company's shares upon the Initial Public Offering at the Indonesia Stock Exchange.

Pembayaran kembali utang bunga pinjaman sebesar Rp 33.722.382.501 kepada pemegang saham menggunakan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan atau dibayarkan dengan sumber pembayaran lain dalam jangka waktu 5 tahun sejak tanggal perjanjian perubahan ini.

Repayment of loan interest payable of Rp 33,722,382,501 to shareholder using the funds obtained from the Company's Initial Public Offering or paid with other payment sources within 5 years from the date of this amendment agreement.

Pada tanggal 21 Agustus 2023, seluruh pinjaman wajib tersebut telah dikonversikan menjadi 800.725.000 saham kepada Khufran Hakim Noor (lihat Catatan 17).

On 21 August 2023, all of the mandatory loans were converted into 800,725,000 shares to Khufran Hakim Noor (see Note 17).

	2024	**2023**	
Gaji dan tunjangan			***Salaries and allowances***
Dewan Komisaris	1.571.000.000	443.000.000	*Board of Commissioners*
Direksi	3.341.937.600	1.925.284.800	*Directors*
Jumlah gaji dan tunjangan	4.912.937.600	2.368.284.800	*Total salaries and allowances*
% terhadap beban umum dan administrasi	34,94%	28,31%	*% to total general and administrative expenses*
Beban sewa			***Lease expenses***
Khufran Hakim Noor	120.000.000	120.000.000	*Khufran Hakim Noor*
% terhadap beban umum dan administrasi	0,85%	1,43%	*% to total general and administrative expenses*

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kebijakan-kebijakan manajemen risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko Perseroan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perseroan.

1) Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Kas di bank dan deposito berjangka hanya ditempatkan pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Piutang usaha terutama merupakan piutang kepada BTN atas transaksi penjualan rumah melalui fasilitas kredit kepemilikan rumah dan tagihan sisa retensi. Manajemen yakin seluruh saldo piutang usaha dapat ditagih. Perseroan mengelola penagihan piutang lain-lain untuk meminimalkan eksposur risiko kredit.

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing aset keuangan dalam laporan posisi keuangan Perseroan.

2) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Perseroan mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti menjaga kecukupan kas dan bank untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau prakiraan dan arus kas aktual serta memantau profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perseroan bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, serta ketersediaan pendanaan dalam bentuk jalur kredit yang memadai, terutama dari pihak berelasi.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INTRUMENTS

a. Risk management policies

The main risk of the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk and interest rate risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

1) Credit risk

Credit risk arises from cash in banks, trade receivables and other receivables. Cash in banks and time deposits are only placed in reputable and trusted banks. Trade receivables mainly represent receivables from BTN for sales of houses transactions through housing loans and retention. Management believes that all trade receivables balances are collectible. The Company manages the collection of other receivables to minimise credit risk exposure

The maximum risk of credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset in the Company's statement of financial position.

2) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and banks to meet operating capital requirements. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring the forecast and actual cash flows and monitoring the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines, particularly from the related party.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan-kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

2) Risiko likuiditas (lanjutan)

Sehubungan dengan utang lain-lain kepada pihak ketiga terkait pembelian tanah, Perseroan telah melakukan penjadwalan ulang jangka waktu pembayaran yang semula jatuh tempo pada Desember 2024 menjadi Desember 2027 (lihat Catatan 12). Penundaan pembayaran ini diharapkan dapat meningkatkan fleksibilitas finansial Perseroan dengan memberikan tambahan waktu bagi proyek-proyek perumahan yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk kewajiban di masa mendatang. Penjadwalan ulang ini diharapkan akan mengurangi beban langsung pada cadangan kas dan meningkatkan likuiditas, sehingga memungkinkan Perseroan untuk mengelola kebutuhan operasional dan investasi dengan lebih baik.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo per 31 Desember 2024 dan 2023:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INTRUMENTS *(continued)*

a. Risk management policies *(continued)*

2) Liquidity risk (lanjutan)

In relation to the other liabilities to third parties for the land purchases, the Company has rescheduled the repayment terms, originally due in December 2024, to December 2027 (see Note 12). The deferral of repayment is expected to enhance the Company's financial flexibility by providing additional time for the resenditial projects owned by the Company to generate sufficient cash flow for future obligations. The rescheduling is expected to reduce the immediate burden on cash reserves and improve liquidity, enabling the Company to better manage its operational needs and investments.

The following table details financial liabilities analysed by maturity as at 31 December 2024 and 2023:

	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	**Antara satu dan lima tahun/ *Between one and five years***	**Lebih dari lima tahun/ *More than five years***	**Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ *Total contractual undiscounted cashflows***	
31 Desember 2024					***31 December 2024***
Utang usaha	1.543.110.681	-	-	1.543.110.681	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.500.000.000	40.806.654.568	-	43.306.654.568	*Other payables*
Uang muka pelanggan	5.345.346.697	-	-	5.345.346.697	*Advance from customers*
Akrual	1.881.895.561	-	-	1.881.895.561	*Accruals*
Pinjaman bank	24.961.963.190	8.196.392.018	-	33.158.355.208	*Bank loans*
Jumlah	**36.232.316.129**	**49.003.046.586**	**-**	**85.235.362.715**	***Total***
31 Desember 2023					***31 December 2023***
Utang usaha	1.666.466.057	-	-	1.666.466.057	*Trade payables*
Utang lain-lain	9.392.533.947	33.722.382.501	-	43.114.916.448	*Other payables*
Uang muka pelanggan	4.404.037.313	-	-	4.404.037.313	*Advance from customers*
Akrual	5.214.908.016	-	-	5.214.908.016	*Accruals*
Pinjaman bank	32.099.995.000	8.411.902.500	-	40.511.897.500	*Bank loans*
Jumlah	**52.777.940.333**	**42.134.285.001**	**-**	**94.912.225.334**	***Total***

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan-kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

3) Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan tidak terekspos terhadap risiko tingkat suku bunga dikarenakan seluruh pinjaman bank dan pinjaman pemegang saham dikenakan tingkat suku bunga tetap. Perseroan terus melakukan pemantauan secara ketat terhadap kemungkinan terjadinya perubahan suku bunga pinjaman.

b. Manajemen permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kemampuannya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya guna memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perseroan secara berkala mengkaji dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan imbal hasil yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan proyeksi profitabilitas, proyeksi arus kas operasi, dan proyeksi belanja modal. Perseroan terus menerima dukungan keuangan dari pemegang saham mayoritas.

Secara periodik, Perusahan melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Secara periodik, Perusahan melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INTRUMENTS *(continued)*

a. Risk management policies *(continued)*

3) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected by changes in market interest rates. The Company is not exposed to interest rate risk due to all bank loans and shareholder loans bears fixed interest rate. The Company continues to closely monitor the possibility of changes in interest rates.

b. Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the projected profitability, projected operating cash flows, and projected capital expenditures. The Company continues to receive financial support from its majority shareholder.

Periodically, the Company conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt and use of the proceeds for more profitable investment.

Periodically, the Company conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt and use of the proceeds for more profitable investment.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen permodalan (lanjutan)

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas dan kecukupan modal disetor minimum terhadap hutang pinjaman bank. Tujuan Perseroan adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Rasio pinjaman berbunga terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INTRUMENTS (continued)

b. Capital management (continued)

Management also conducts capital monitoring by using certain measures of financial leverage such as debt to equity ratio and the minimum capital adequacy to bank loans. The purpose of Company is attempted to maintain the compliance as required by the lender.

The Company's debt-to-equity ratio as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	2024	**2023**	
Pinjaman bank	23.945.250.000	35.649.000.000	*Bank loans*
Jumlah pinjaman berbunga	23.945.250.000	35.649.000.000	*Total interest bearing borrowings*
Jumlah ekuitas	390.301.887.960	384.467.084.354	*Total equity*
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	0,06	0,09	***Debt to equity ratio***

Rasio modal disetor terhadap pinjaman bank Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The ratio of the Company's paid-in capital to bank loans as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	2024	**2023**	
Modal disetor dan ditempatkan	147.514.413.480	147.514.413.480	*Issued and fully paid capital*
Pinjaman bank	23.945.250.000	35.649.000.000	*Bank loans*
Rasio modal disetor terhadap pinjaman bank	6,16	4,14	***Paid-in capital to bank loans ratio***

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka panjang dan pinjaman pemegang saham kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

c. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The carrying amounts of the Company's financial assets and liabilities with a maturity of less than one year are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity.

The carrying amount of long-term bank loans and shareholder loans approximates their fair value due to the interest rates are reassessed periodically.

26. INFORMASI SEGMEN

Segmen usaha

Perseroan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu pengembang real estat. Tidak ada komponen dari Perseroan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

Wilayah geografis

Perseroan beroperasi dan terdaftar di Indonesia. Seluruh kegiatan operasi dilakukan di wilayah Indonesia dengan pelanggan dalam negeri.

26. SEGMENT INFORMATION

Business segment

The Company operates in only one business segment, real estate developers. No component of the Company is involved separately in any business activity or whose financial information can be separated.

Geographical segment

The Company operates and is registered in Indonesia. All operational activities are carried out in the territory of Indonesia with domestic customers.

2024

	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	**Jawa Barat/ *West Java***	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan	43.022.870.000	21.995.555.000	-	65.018.425.000	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(31.346.596.031)	(14.102.045.144)	-	(45.448.641.175)	*Cost of Revenues*
Hasil segmen	11.676.273.969	7.893.509.856	-	19.569.783.825	*Segment result*
Beban usaha yang dapat dialokasikan	(1.735.930.250)	(610.189.050)	-	(2.346.119.300)	*Allocated operating Expenses*
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(16.425.280.786)	*Unallocated Operating Expenses*
Laba operasi	-	-	-	798.383.739	***Operating profit***
Aset segmen	183.555.759.805	259.697.249.054	6.033.915.653	449.286.924.512	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	19.870.640.055	*Unallocated Segment assets*
Jumlah aset	**183.555.759.805**	**259.697.249.054**	**6.033.915.653**	**469.157.564.567**	***Total assets***

2023

	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	**Jawa Barat/ *West Java***	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan	32.244.250.000	9.719.445.000	6.000.000.000	47.963.695.000	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(23.187.468.694)	(7.529.553.504)	(2.500.000.000)	(33.217.022.198)	*Cost of Revenues*
Hasil segmen	9.056.781.306	2.189.891.496	3.500.000.000	14.746.672.802	*Segment result*
Beban usaha yang dapat dialokasikan	(2.514.994.798)	(832.581.872)	-	(3.347.576.670)	*Allocated operating Expenses*
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(9.600.113.122)	*Unallocated Operating expenses*
Laba operasi				**1.798.983.010**	***Operating profit***
Aset segmen	173.188.544.216	225.521.194.364	32.980.223.671	431.689.962.251	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	44.292.561.108	*Unallocated Segment assets*
Jumlah aset	**173.188.544.216**	**225.521.194.364**	**32.980.223.671**	**475.982.523.359**	***Total assets***

27. KOMITMEN

Pada 31 Desember 2024, Perseroan memiliki beberapa kontrak pengembangan perumahan sejumlah Rp 29.689.125.619 (2023: Rp 19.105.807.468) dan komitmen sewa kantor untuk jangka waktu 2 tahun sebesar Rp 240.000.000 (2023: 3 tahun sebesar Rp 360.000.000).

27. COMMITMENTS

As at 31 December 2024, the Company has several housing development contracts amounted to Rp 29,689,125,619 (2023: Rp 19,105,807,468) and office lease commitment for a period of 2 years amounted to Rp 240,000,000 (2023: 3 years amounted to Rp 360,000,000).

28. TRANSAKSI NON-KAS

Informasi tambahan untuk aktivitas investasi dan pendanaan non-kas yang signifikan dalam laporan arus kas:

28. NON-CASH TRANSACTIONS

Significant non-cash investing and financing activities supplementary information for cash flows:

	2024	2023	
Penambahan persediaan melalui reklasifikasi dari piutang lain-lain	4.828.416.517	4.678.878.483	*Addition of inventories through reclassification from other receivables*
Penambahan tanah untuk dikembangkan melalui kapitalisasi amortisasi nilai wajar	3.891.568.396	38.834.280.307	*Addition of lands for development through capitalisation of fair value amortisation*
Penambahan persediaan dan tanah untuk dikembangkan melalui kapitalisasi bunga pinjaman	3.624.765.973	8.824.667.071	*Addition of inventories and lands for development through capitalisation of borrowing cost*
Penyesuaian nilai wajar utang lain-lain - pihak ketiga jangka panjang	2.735.916.650	-	*Fair value adjustment on long-term other payables third parties*
Penambahan modal disetor melalui konversi pinjaman pemegang saham	-	96.086.480.967	*Addition of share capital through conversion of shareholder loans*
Peningkatan modal disetor melalui kapitalisasi agio saham	-	56.084.000.000	*Increase of share capital through capitalisation of share premium*

2024

Annual and Sustainability Report
Laporan Tahunan dan Keberlanjutan

PT INGRIA PRATAMA CAPITALINDO TBK
Ruko Pondok Cabe Mutiara Blok C No. 27
Pamulang, Kota Tangerang Selatan,
Banten 15418

Telp: 021-746 366 91
Whatsapp: 0812 1115 3366
Email: office@ingriagroup.com

www.ingriagroup.com

TUMBUH BERKELANJUTAN BERSAMA MASYARAKAT

Annual and Sustainability Report
Laporan Tahunan dan Keberlanjutan **2024**